# Ida Nur Laily

by Cek Plagiasi

Submission date: 31-Jul-2022 10:50PM (UTC-0500)

**Submission ID:** 1877518491

File name: SKRIPSI\_IDA\_FIX\_PRINT\_1.pdf (5.55M)

Word count: 48181

Character count: 310893

#### INKONTINENSI EMOSI (GANGGUAN KEPRIBADIAN PSIKOPAT)

# DALAM DRAMA KOREA "IT'S OKAY TO NOT BE OKAY"

#### YANG DISUTRADARAI OLEH PARK SHIN-WOO



Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Prodi PBSI



OLEH:

IDA NUR LAILY NPM: 18.1.01.07.0036

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2022 Skipsi oleh:

IDA NUR LAILY NPM: 18.1.01.07.0036

#### Judul:

#### I ONTINENSI EMOSI (GANGGUAN KEPRIBADIAN PSIKOPAT) DALAM DRAMA KOREA "IT'S OKAY TO NOT BE OKAY" YANG DISUTRADARI OLEH PARK SHIN-WOO

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 8 Juli 2022

Pembimbing I, Pembimbing II,

Dr. Endang Waryanti, M.Pd.

NIDN. 0007075903

Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.

NIDN. 0012066902

Skipsi oleh:

**IDA NUR LAILY** NPM: 18.1.01.07.0036

#### Judul:

#### I ONTINENSI EMOSI (GANGGUAN KEPRIBADIAN PSIKOPAT) DALAM DRAMA KOREA "IT'S OKAY TO NOT BE OKAY" YANG DISUTRADARI OLEH PARK SHIN-WOO

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri Pada tanggal: 20 Juli 2022

#### Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

#### Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Endang Waryanti, M.Pd.

2. Penguji I : Dr. Sujarwoko, M.Pd.

2. Penguji II : Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.

2. Penguji II : Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.

Mengetahui, Dekan FKIP

Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. NIDN. 0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Ida Nur Laily

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tgl. lahir : Kediri, 1 Agustus 2000

NPM : 18.1.01.07.0036

2

Fak/Jur/Prodi : FKIP/ S1 PBSI

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 8 Juli 2022 Yang Menyatakan

IDA NUR LAILY NPM: 18.1.01.07.0036

iv

#### Motto:

18

Tiada doa yang indah selain doa agar skripsi ini cepat selesai.

50

Kepada diriku di masa depan. Tak apa-apa jika kau tak menjadi seperti yang kau inginkan. Karena aku akan selalu menjadi yang paling menyayangi dan mendukungmu.

10

Jangan melihat bintang di langit yang indah. Lihatlah kaki yang tersangkut di selokan. Setelah kalian menyadari dan menerima kenyataan itu, kalian akan bahagia~ *It's Okay to not be Okay* 



Kurangkai kata, kubaca makna, kuikat dalam alinea, kubingkai dalam bab sejumlah lima, jadilah mahakarya gelar sarjana siap kuterima.

2 Kupersembahkan karya ini buat:

Seluruh keluargaku tercinta.

Serta orang-orang yang selalu bertanya "kapan skripsimu selesainya?"

#### **Abstrak**

Ida Nur Laily Inkontinensi Emosi (Gangguan Kepribadian Psikopat) dalam Drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang Disutradarai Oleh Park Shin-Woo, Skripsi, PBSI, FKIP UN PGRI Kediri, 2022.

Kata kunci: psikologi abnormal, gangguan kepribadian psikopat, drama Korea.

Karya sastra pada umumnya berisi tentang gambaran permasalahan kehidupan manusia. Banyaknya remaja yang menunjukkan perilaku kekerasan serta banyaknya kasus-kasus pembunuhan yang terjadi di Indonesia sering kali dikaitkan dengan gejala gangguan kepribadian psikopat. Psikopat merupakan kelainan atau 🔽 ngguan kejiwaan yang memiliki ketidakmampuan diri dalam menguasai emosi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek streatural dan aspek psikologi gangguan kepribadian psikopat (inkontinensi emosi) dalam drama Korea It's Okay to Not Be Okay dengan mengginakan pendekatan psikologi yang menelaah aspek kejiwaan dalam karya sastra. Teknik analisis data yang digunakan ada h analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa (1) aspek struktural meliputi: tema, penokohan dan perwatakan, konflik, adegan, dan tipe drama. (2) aspek psikologi gangguan kepribadian psikogat terdiri dari aspek perasaan dan hubungan meliputi: (a) fasih dan dangkal, (b) kurangnya rasa penyesalan ou bersalah, (c) penuh tipu muslihat dan manipulatif, (d) emosi yang dangkal, (e) masalah perilaku pada masa kanak-kanak. Aspek timbulnya gangguan kepribadian antisosial meliputi: (a) pengabaian pada pengasuhan dini, (b) Orang tua sebagai model yang buruk.

Terdapat dua aspek psikologi yang menjadi fokus penelitian drama Korea " $\overline{h}$ 's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo. Kedua aspek tersebut adalah aspek perasaan dan hubungan meliputi: (1) fasih dan dangkal. Tokoh yang memiliki kepribadian fasih dan dangkal adalah Ko Moon-Young, (2) kurangnya rasa penyesalan atau bersalah. Tokoh yang memiliki sikap kurangnya rasa penyesalan atau bersalah adalah Ko Moon-Young dan Do Hui-Jae, (3) penuh tipu muslihat dan manipulatif. Tokoh yang memiliki kecenderungan penuh tipu muslihat dan manipulatif adalah Ko Moon-Young, (4) emosi yang dangkal. Tokoh yang memiliki emosi yang dangkal adalah Ko Moon-Young, (5 mpulsif. Tokoh yang memiliki tindakan impulsif adalah Ko Moon-Young, (6) masalah perilaku pada masa kanak-kanak. Tokoh yang memiliki masalah perilaku pada masa kanakkanak adalah Ko Moon-Young.

Aspek timbulnya gangguan kepribadian antisosial meliputi: (1) pengabaian pada pengasuhan dini. Tokoh yang mengalami pengabaian pada pengasuhan dini adalah Ko Moon-Young, (2) orang tua sebagai model yang buruk. Tokoh yang bertindak menjadi orang tua sebagai model yang buruk adalah Ko Dae-Hwan dan Do Hui-Jae.

#### KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul "Inkontinensi Emosi Dalam Drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" Yang Disutradarai Oleh Park Shin-Woo" ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada jurusan PBSI UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulustulusnya kepada:

- 1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Dr. Sujarwoko, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- 4. Dr. Endang Waryanti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I.
- 5. Dr. Moch. Muarifin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II.
- Kedua orang tua dan kakak yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
- Rio Agusti Prabowo Sakti yang selalu menemani dan memberikan dukungan serta bantuan.
- 8. Sabahat dan teman-teman yang selalu menjadi penyemangat.
- 9. Kim Seon-ho yang sudah comeback sehingga meningkatkan semangat.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

11. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me,
I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having
no days off, I wanna thank me for never quitting.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua khususnya dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 8 Juli 2022

IDA NUI LAILY NPM: 18.1.01.07.0036

### DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	. i
HALAMAN PERSETUJUAN	. ii
HALAMAN PENGESAHAN	. iii
HALAMAN PERNYATAAN	. iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	. V
ABSTRAK	. vi
KATA PENGANTAR	. vii
DAFTAR ISI	.ix
DAFTAR TABEL	. xii
DAFTAR GAMBAR	. xiv
DAFTAR LAMPIRAN	. xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	. 1
B. Ruang Lingkup	.7
C. Pertanyaan Penelitian	.9
D. Tujuan Penelitian	.9
E. Manfaat Penelitian	. 10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hakikat Drama	. 13
B. Aspek Struktural	. 15
1. Tema	. 15
Penokohan dan Perwatakan	. 16
3. Konflik	. 18
4. Adegan	. 19
5. Tipe Drama	. 19
C. Aspek Psikologi	.21
1. Psikologi Sastra	.21

		2.	Ası	pek	Psikologi	23
			a)	Ga	ngguan Kepribadian Psikopat	24
			1)	Per	asaan dan Hubungan	25
				a.	Fasih dan Dangkal	25
				b.	Kurangnya Rasa Penyesalan atau Bersalah	26
				c.	Penuh Tipu Muslihat dan Manipulatif	27
				d.	Emosi yang Dangkal	27
				e.	Impulsif	28
				f.	Masalah Perilaku pada Masa Kanak-Kanak	29
			2)	Tin	nbulnya Gangguan Kepribadian Antisosial	30
				a.	Pengabaian pada Pengasuhan Dini	30
	2			b.	Orang Tua Sebagai Model yang Buruk	31
	D.	Per	nelit	ian	Relevan	32
BA	AB I	II N	1ET	OD	E PENELITIAN	
	A.	Per	ndek	catai	n dan Jenis Penelitian	34
		1.	Per	ndek	catan Penelitian	34
		2.	Jen	is P	enelitian	35
	В.	Ta	hapa	ın P	enelitian	39
	C.	Wa	aktu	Per	nelitian	41
	D.	Su	mbe	r Da	nta dan Data Penelitian	43
		1.	Sur	mbe	r Data Penelitian	43
		2.	Dat	ta P	enelitian	43
	E.	Pro	osed	ur P	engumpulan Data	44
		1.	An	alisi	s Pengumpulan Data	44
		2.	Tel	knik	Pengumpulan Data	44
	F.	Te	knik	An	alisis Data	48
	G	Per	ngec	eka	n Keabsahan Temuan	49

ВАВ Г	V H	IASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	De	skripsi Aspek Struktural dalam Drama Korea '' <i>It's Okay to Not Be</i>	
	Ok	ay" yang Disutradarai oleh Park Shin-Woo	51
	1.	Deskripsi Tema dalam Drama Korea "It's Okay to Not Be Okay"	
		vang Disutradarai oleh Park Shin-Woo	51
		1) Tema Mayor	
		2) Tema Minor	69
	2.	Deskripsi Penokohan dan Perwatakan dalam Drama Korea "It's	
		Okay to Not Be Okay" yang Disutradarai oleh Park Shin-Woo	84
		1) Penokohan	84
		a. Tokoh Utama	84
		b. Tokoh Pendamping	92
		c. Tokoh Figuran	102
		d. Tokoh Bayangan	105
		2) Perwatakan	108
		a. Watak Datar	108
		b. Watak Bulat	120
	3.	Deskripsi Konflik dalam Drama Korea "It's Okay to Not Be Okay	
		yang Disutradarai oleh Park Shin-Woo	129
		1) Konflik Eksternal	130
		a. Konflik Manusia dengan Manusia	130
		b. Konflik Manusia dengan Masyarakat	136
		c. Konflik Manusia dengan Alam Sekitar	137
		2) Konflik Internal	139
		a. Konflik Suatu Ide dengan Ide Lain	139
		b. Konflik Seseorang dengan Kata Hati	140
	4.	Deskripsi Adegan dalam Drama Korea "It's Okay to Not Be Okay	,"
		yang Disutradarai oleh Park Shin-Woo	141
		1) Episode 1	142
		2) Episode 2	144
		3) Episode 3	146

		4) Episode 4
		5) Episode 5
		6) Episode 6
		7) Episode 7
		8) Episode 8
		9) Episode 9
		10) Episode 10
		11) Episode 11
		12) Episode 12
		13) Episode 13
		14) Episode 14
		15) Episode 15
		16) Episode 16
	5.	Deskripsi Tipe Drama dalam Drama Korea "It's Okay to Not Be
		Okay" yang Disutradarai oleh Park Shin-Woo
Β.	De	skripsi Aspek Gangguan Kepribadian Psikopat (Inkontinensi Emosi)
	Da	lam Drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang <mark>Disutradarai</mark>
	ole	h Park Shin-Woo
	1.	Deskripsi Aspek Perasaan dan Hubungan dalam Drama Korea
		"It's Okay to Not Be Okay" yang Disutradarai oleh
		Park Shin-Woo
		a. Fasih dan Dangkal
		b. Kurangnya Rasa Penyesalan atau Bersalah178
		c. Penuh Tipu Muslihat dan Manipulatif
		d. Emosi yang Dangkal
		e. Impulsif
		f. Masalah Perilaku pada Masa Kanak-Kanak
	2.	Deskripsi Aspek Timbulnya Gangguan Kepribadian Antisosial
		dalam Drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang Disutradarai
		oleh Park Shin-Woo
		a. Pengabajan Pada Pengasuhan Dini

b. Orang Tua Sebagai Model yang Buruk	205
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	209
B. Implikasi	212
C. Saran	213
DAFTAR PUSTAKA	215
LAMDIDANI	210

#### DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	: Jadwal kegiatan penelitian	42
3.2	: Tabulasi data aspek struktural	45
3.3	: Tabulasi data aspek perasaan dan hubungan	47
3.4	: Tabulasi data aspek gangguan kepribadian antisosial	48

#### DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman	n
4.1 : Kang-Tae, Sang-Tae, Moon-Young tinggal bersama	
4.2 : Alasan Kang-Tae tinggal bersama Moon-Young	
4.3 : Kang-Tae bercerita dirinya bertengkar dengan Sang-Tae	
4.4 : Moon-Young meminta Ju-Ri untuk menemaninya50	
4.5 : Moon-Young mengajak Sang-Tae berbicara	
4.6 : Moon-Young memotong rambutnya	
4.7 : Kang-Tae membantu memotong rambut Moon-Young53	
4.8 : Moon-Young berambut pendek	
4.9 : Kang-Tae memukul pengunjung RSJ OK54	
4.10 : Sang-Tae tidak akan lari	
4.11 : Kang-Tae marah	
4.12 : Kang-Tae membalut luka di tangan	
4.13 : Moon-Young mengetahui pembunuh ibu Sang-Tae59	
4.14 : Moon-Young memerintah Kang-Tae pergi	
4.15 : Sang-Tae menyuapi Moon-Young61	
4.16 : Pertikaian dengan Do Hui-Jae	
4.17 : Kupu-kupu merupakan hal baik	
4.18 : Masa kecil Moon-Young disisir oleh ibunya65	
4.19 : Rambut Moon-Young disisir ibunya	
4.20 : Moon-Young bercerita dengan Ju-Ri	
4.21 : Kang-Tae menceritakan tentang mimpi buruk kakaknya	
4.22 : Sang-Tae bersembunyi dari kupu-kupu	
4.23 : Direktur Oh membuat Sang-Tae tidak takut kupu-kupu	
4.24 : Moon-Young mirip orang yang dikenal Kang-Tae71	
4.25 : Ju-Ri menemui Kang-Tae	
4.26 : Kang-Tae pengangguran	
4.27 : Kang-Tae kecewa dengan ibunya	
4.28 · Tidak mudah menjadi seorang ibu 76	

4.29 : Moon-Young mimpi buruk	.77
4.30 : Moon-Young memotong tali lehernya	.78
4.31: Moon-Young menjambak rambut pengunjung	. 80
4.32 : Moon-Young pergi ke kota Seongjin	.81
4.33 : Kang-Tae selalu menahan perasaannya	.82
4.34 : Tersimpan perasaan ingin dicintai pada diri Kang-Tae	.83
4.35 : Kang-Tae menangis saat membaca dongeng	. 83
4.36 : Sang-Tae ketakutan karena gambar kupu-kupu	. 85
4.37 : Sang-Tae dan Moon-Young sedang menggambar	. 86
4.38 : Ju-Ri bertengkar dengan Moon-Young	. 87
4.39 : Kang-Tae bercerita tentang masalah yang dialami Sang-Tae	.89
4.40 : Kang-Tae memintaa Jae-Su berhenti mengikutinya	.90
4.41 : Sang-In ingin tinggal bersama Moon-Young	.91
4.42 : Sang-In meminta Kang-Tae pergi dari Moon-Young	.93
4.43 : Kang-Tae mencari informasi RSJ OK	.94
4.44 : Direktur Oh meminta Sang-Tae melukis	.95
4.45 : Kepala perawat meluruskan stereotip	.96
4.46 : Do Hui-Jae mengancam Sang-Tae	.97
4.47 : Kang-Tae menegur Oh Cha-Yong	.98
4.48 : Kritikus sastra memprovokasi Moon-Young	.99
4.49 : Seung-Jae menelepon pamannya	. 101
4.50 : Direktur Oh menanyakan Moon-Young	. 102
4.51 : Direktur Oh melakukan pendekatan kepada Sang-Tae	. 104
4.52 : Direktur Oh mencoret tempat menggambar Sang-Tae	. 105
4.53 : Sang-Tae menceritakan pembunuh ibunya	. 106
4.54 : Kupu-kupu adalah hal baik	. 107
4.55 : Lee Sang-In membujuk Moon-Young	. 108
4.56 : Sang-In mengajak Moon-Young minta maaf	. 109
4.57 : Sang-Tae meminta Seung-Jae membawa naskah	. 109
4.58 : Oh Cha-Yong bergosip	. 111
4.50 : Direktur Oh mendanati Cha-Vong tidur	112

4.60 : Jae-Su menolak perintah Kang-Tae	113
4.61 : Jae-Su meminta Kang-Tae mengakui kebenaran	114
4.62 : Moon-Young mengabaikan penjelasan direktur Oh	115
4.63 : Moon-Young mengungkapkan perasaannya	117
4.64 : Alasan Kang-Tae menahan emosi	118
4.65 : Kang-Tae bercerita telah bertengkar dengan Sang-Tae	119
4.66 : Do Hui-Jae memberi Sang-Tae boneka	120
4.67 : Do Hui-Jae memancing amarah Kang-Tae	121
4.68 : Do Hui-Jae berniat meyakiti Moon-Young	122
4.69 : Sang-Tae menceritakan kejadian ibunya dibunuh	123
4.70 : Moon-Young bertengkar dengan Ju-Ri	125
4.71 : Sang-In bertengkar dengan Seung-Jae	126
4.72 : Gi-Do membuat keributan	128
4.73 : Moon-Young kehujanan	129
4.74 : Sang-Tae tenggelam di danau es	130
4.75 : Moon-Young menolong Kang-Tae	131
4.76: Moon-Young ingin memotong rambutnya	132
4.77 : Kang-Tae membaca dongeng	134
4.78 : Sang-Tae mimpi kupu-kupu	135
4.79 : Moon-Young menghampiri Kang-Tae	137
4.80 : Moon-Young memberi perintah kepada Seung-Jae	138
4.81 : Moon-Young mimpi buruk	139
4.82 : Kang-Tae menangis karena membaca dongeng	140
4.83 : Moon-Young mendongeng untuk Sang-Tae	142
4.84: Moon-Young mendongeng Kisah Janggut Biru	143
4.85: Moon-Young mendongeng Kisah Janggut Biru	144
4.86 : Dongeng Anjing Musim Semi	145
4.87 : Moon-Young melepas tali lehernya	146
4.88 : Moon-Young menyampaikan kisah kepada pasien	147
4.89 : Moon-Young menyinggung Sang-Tae	149
4 90 · Sang-Tae marah karena dibohongi	150

4.91 : Sang-Tae tidak mau mempercayai ucapan orang lain	152
4.92 : Sang-Tae menerima Moon-Young	153
4.93 : Kang-Tae bimbang dengan perasaannya	154
4.94 : Moon-Young membenci sebuah dongeng	156
4.95 : Kang-Tae membaca dongeng	157
4.96 : Kang-Tae menceritakan sebuah kisah	158
4.97 : Peluncuran dongeng terbaru Moon-Young	160
4.98 : Moon-Young berniat menusuk pasien	161
4.99 : Do Hui-Jae berniat melukai Moon-Young	163
4.100 : Moon-Young dengan penggemarnya	166
4.101 : Sang-In menanyai Moon-Young	167
4.102 : Moon-Young menemui Kang-Tae	168
4.103 : Moon-Young mengisi kelas sastra	169
4.104 : Moon-Young membalut luka Kang-Tae	171
4.105 : Moon-Young menawarkan uang tutup mulut	172
4.106 : Sang-In memberi sogokan	172
4.107 : Moon-Young mengacuhkan Sang-In	173
4.108 : Sang-In bersama Seung-Jae menemui Moon-Young	174
4.109 : Do Hui-Jae mengakui perbuatannya	175
4.110 : Moon-Young meminta Sang-In berbohong	176
4.111 : Moon-Young ingkar janji	177
4.112 : Moon-Young berbincang dengan Kang-Tae	178
4.113 : Kang-Tae turun dari mobil	179
4.114 : Moon-Young mengajak Sang-Tae tinggal bersama	179
4.115 : Kang-Tae mengajak Sang-Tae pulang	180
4.116 : Moon-Young menyumpahi kritikus sastra	182
4.117 : Moon-Young di ruangan direktur Oh	183
4.118 : Moon-Young meninggalkan ruangan direktur Oh	183
4.119 : Moon-Young pura-pura mengantuk	184
4.120 : Moon-Young menyamakan manusia dengan barang	185
4.121 : Moon-Young menunjukkan emosi dramatis	186

4.122 : Moon-Young berniat menusuk pasien	187
4.123 : Moon-Young menjambak rambut pengunjung	188
4.124 : Kritiskus sastra memancing amarah Moon-Young	189
4.125 : Moon-Young mendorong kritikus sastra	190
4.126 : Ingatan Kang-Tae tentang Moon-Young	192
4.127 : Masa kecil Moon-Young membunuh burung	193
4.128 : Do Hui-Jae hanya melihat tingkah Moon-Young	194
4.129 : Do Hui-Jae merasa bangga kepada Moon-Young	195
4.130 : Ingatan masa kecil Moon-Young	196
4.131 : Ingatan Moon-Young saat dicekik ayahnya	197
4.132 : Ko Dae-Hwan membuka semua cerita hidupnya	198
4 133 : Do Hui-Iae bersenandung	199

#### DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 2 1. Lembar Pengajuan Judul	Halaman
1. Lembar Pengajuan Judul	210
2. Lembar Berita Acara Kemajuan Bimbingan	211
3. Biografi Sutradara	213
4. Sinopsis Drama Korea "It's Okay to Not Be Okay"	214

#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan suatu karya yang terlahir dari perasaan serta imajinasi manusia, sehingga menimbulkan kesan dan daya tarik tersendiri. Karena berasal dari imajinasi pikiran manusia, membuat sastra yang dihasilkan selalu memiliki tema yang berhubungan dengan manusia beserta lingkungannya. Sastra tercipta dari dorongan manusia yang berusaha untuk mengungkapkan diri, sebab itulah sastra berisi tentang masalah manusia, kemanusiaan, hingga semesta (Semi, 2008:1).

Sastra pada umumnya berisi tentang gambaran permasalahan kehidupan manusia. Permasalahan yang dimunculkan dapat berupa segala sesuatu yang terjadi dalam dirinya sendiri. Dapat disimpulkan bahwa sastra memiliki tempatnya sendiri yang merupakan hasil dari pengamatan sastrawan mengenai kehidupan yang diciptakan, baik berbentuk puisi, novel maupun drama yang dapat dipahami dan dirasakan oleh penikmat sastra. Selain itu sastra yang baik adalah sastra yang akan memberikan kesan mendalam bagi penikmatnya.

Karya sastra merupakan hasil karya yang di dalamnya mencakup aspek seni dan keindahan serta terdapat gambaran yang melukiskan pikiran dari kehidupan yang imajinatif. Badrun (2003:17) berpendapat "karya sastra memiliki sifat imajinatif." Ini berarti bahwa dalam sebuah karya sastra pengalaman atau peristiwa yang digambarkan bukan berupa pengalaman atau peristiwa yang sesungguhnya tetapi merupakan hasil rekaan pengarang. Karya sastra imajinatif merupakan hasil

rekaan tentang berbagai permasalahan kehidupan manusia yang perlu direnungkan lebih mendalam tetapi tidak untuk dicari kebenarannya karena tidak benar-benar terjadi dalam realitas kehidupan.

Pengarang merupakan pemeran penting bahkan sebagai penentu. Tanpa pengarang karya sastra tidak akan tercipta. Dalam karyanya secara tidak langsung pengarang sedang menyampaikan keadaan psikologi yang dialaminya melalui karya sastra. Pengarang menciptakan karya sastra didasarkan pada pengalaman, penilaian, dan tafsiran mengenai peristiwa yang ada dalam imajinasi maupun kenyataan yang terjadi di sekitarnya. Cara pengarang untuk terus menarik pembaca yaitu dengan menghubungkan masalah yang ada di lingkungan pengarang dan lingkungan masyarakat, dengan cara mengupas seputar realita kehidupan yang tentunya tidak sama persis dengan kenyataan yang sesungguhnya (Teeuw, 2004:230). Untuk memahami makna teks sebuah karya sastra, bergantung pada hubungan antar kalimat satu dengan kalimat lain secara gramatikal (Ratna, 2011:303-304).

Penciptaan karya sastra merupakan suatu hal yang cukup penting untuk diteliti. Setiap penulis karya sastra selalu memiliki ciri khas masing-masing dalam menciptakan sebuah karya. Dalam prosesnya, seorang pengarang dapat berkreasi dan bahkan mampu mengungkap realitas sosial dalam bentuk paradoks. Dengan peran seorang pengarang yang mengkonstruksi realitas sosial dalam karyanya, memungkinkan seseorang akan menemukan solusi permasalahan yang dirasakan di dunia nyata dalam sudut pandang lain dan dapat diubah menjadi sesuatu yang menarik untuk direnungkan.

Dunia kesusastraan mengenal beberapa genre sastra. Genre berasal dari bahasa Perancis yang berarti "jenis atau kelas," (Budianta, 2006:16). Genre sastra dibagi menjadi tiga yaitu puisi, prosa, dan drama. Puisi adalah jenis sastra imajinatif yang mengutamakan unsur rekayasa bahasa. Puisi ialah jenis sastra yang bentuknya dipilih dan ditata sehingga mampu membangkitkan kesadaran terutama lewat bunyi, irama, dan makna (Sutarno, 2008:66). Prosa dalam kesusastraan juga disebut fiksi, teks naratif, atau bisa juga disebut wacana naratif. Sehingga istilah fiksi memiliki pengertian cerita rekaan atau cerita khayalan (Abrams, 2008:61). Drama adalah karya sastra yang mengungkapkan suatu cerita melalui dialog tokoh (Najid, 2009:18).

Menurut Morisan (2011) drama merupakan suatu pertunjukan yang memuat 33 cerita tentang sebuah kehidupan dan karakter seseorang bahkan beberapa orang yang diperankan dan di dalamnya terdapat konflik serta emosi. Drama memiliki bentuk komposisi yang didasarkan pada dua cabang seni yaitu seni sastra dan seni pertunjukan. Oleh karena itu drama terbagi menjadi dua yaitu drama dalam bentuk teks tertulis dan drama yang dipentaskan.

Saat ini dunia perfilman sangat bervariasi baik dari luar maupun dalam negeri sehingga banyak dari masyarakat terutama remaja juga menyukai film luar negeri khususnya produk budaya Korea berupa drama Korea. Dengan berkembangnya teknologi menjadikan drama Korea lebih mudah diakses oleh masyarakat secara gratis di internet. Selain itu drama Korea memiliki daya tarik lebih besar sebab adanya unsur percintaan di dalamnya. Berangkat dari hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti drama Korea sebab selain banyak digemari oleh remaja, drama

Korea juga memuat permasalahan yang cukup serius terkait dengan kehidupan terlepas dari unsur percintaan itu sendiri. Selain itu salah satu hal yang menjadi pembeda budaya Korea dengan yang lain adalah adanya batasan mengenai privasi masing-masing individu tidak terkecuali aktor dan sutradara dalam drama Korea. Hal tersebut mengakibatkan sulitnya mengakses biografi lengkap para aktor dan sutradara film drama Korea.

Salah satu drama Korea yang populer belakangan ini adalah *I'ts Okay to Not Be Okay* yang disutradarai oleh Park Shin-woo. Secara garis besar drama ini masih mengangkat cerita seperti kebanyakan drama Korea lainnya. Isu kesehatan mental dalam drama ini menjadi nilai lebih sehingga drama tersebut lebih menarik untuk diteliti. Alasan memilih judul dan membahas drama Korea tersebut adalah peneliti ingin mengetahui permasalahan gangguan kepribadian yang mengakibatkan adanya tindak kekerasan oleh tokoh. Hal tersebut sejalan dengan kehidupan saat ini yakni banyak orang-orang bahkan remaja yang menunjukkan perilaku kekerasan di lingkungan sekitarnya. Selain itu banyaknya kasus-kasus pembunuhan yang terjadi membuat peneliti ingin mengetahui bentuk serta penyebab gangguan kepribadian psikopat. Oleh karena itu diadakan penelitian ini dengan judul Inkontinensi Emosi (Gangguan Kepribadian Psikopat) dalam Drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-woo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi yang menelaah aspek kejiwaan dalam karya sastra. Hal ini didasari bahwa karya sastra erat kaitannya dengan masalah psikologi. Psikologi merupakan pendekatan yang mengkaji permasalahan dari segi kejiwaan manusia. Melalui tinjauan psikologi akan terlihat

jelas bahwa peran dan fungsi sastra adalah untuk menggambarkan kehidupan manusia yang sebenar-benarnya. Karya sastra dan psikologi memang saling berkaitan erat karena baik psikologi maupun sastra sama-sama mempelajari kejiwaan seseorang. Hal yang menjadi pembeda adalah dalam psikologi gejala tersebut bersifat nyata sedangkan dalam karya sastra lebih mengarah pada imajinatif.

Sutradara dalam drama ini mencoba untuk menyampaikan pesan moral melalui film yang berjudul *I'ts Okay to Not Be Okay* yaitu memahami tentang permasalahan kesehatan mental. Dimana dari sebuah pengalaman masalalu yang pahit akan menyebabkan trauma yang akan terus terbawa dan menjadi bayang-bayang menakutkan di kehidupan yang dijalani saat ini. Drama film *It's Okay to Not Be Okay* ditayangkan di TVN yang merupakan saluran TV lokal Korea Selatan dan Netflix untuk internasional. Drama ini ditayangkan dalam bentuk film sebagai pertunjukan karya sastra drama yang dilakukan secara tidak langsung. Hal tersebut dimaksudkan agar penikmat drama dapat menikmati keindahan dramatis dari setiap pemeran drama film.

Drama Korea *It's Okay to Not Be Okay* yang disutradarai oleh Park Shin-woo ini tayang pada 2020. Drama ini menceritakan tentang permasalahan kesehatan mental tokoh-tokohnya yang ditinjau secara psikologi. Cerita yang diangkat pengarang dalam drama ini adalah mengenai kehidupan Moon Kang-tae seorang pekerja di bangsal psikiatris yang tak percaya cinta dan seorang penulis dongeng anak-anak yang memiliki kepribadian antisosial bernama Ko Moon-young.

32

Meskipun drama ini bercerita tentang dua karakter tersebut masih ada tokoh lain

yang memiliki peran penting yaitu kakak laki-laki dari Moon Kang-tae bernama Moon Sang-tae yang mengidap sindrom autisme.

Secara keseluruhan drama ini bercerita tentang trauma masa lalu ketiga tokoh utama tersebut. Namun demikian yang paling ditekankan adalah cerita tentang kehidupan Ko Moon-young, sang penulis dongeng anak-anak yang menderita gangguan kepribadian antisosial atau biasa disebut psikopat, yang bisa menjadi sosok tanpa perasaan. Pada akhirnya terungkap sosok psikopat sebenarnya yang sekaligus menjadi dalang di balik semua kekalutan mental yang terjadi.

Sutradara menggambarkan sosok Ko Moon-young sebagai seorang wanita yang tidak memiliki perasaan. Diibaratkan sebagai tong kosong yang hanya bisa berbicara tanpa mengetahui perasaan orang lain karena itulah sejak kecil Ko Moon-young tidak memiliki teman. Di sisi lain Ko Moon-young memilih untuk menjadi seorang penulis dongeng karena dengan menulislah satu-satunya cara yang dilakukan untuk berkomunikasi dengan dunia luar. Dongengnya dikenal dengan kata-kata sarkas dan penuh kekejaman sesuai dengan kepribadiannya. Karirnya hancur sebab Ko Moon-young melakukan tindakan kekerasan di depan publik. Dibanding mengurus reputasinya yang sudah hancur Ko Moon-young lebih memilih pergi ke kota asalnya untuk mengejar Moon Kang-tae, perawat yang pernah ditusuknya tempo hari. Dari situlah mulai bermunculan permasalahan hingga kebenaran di balik masa lalu yang kelam terungkap.

Konflik utama dalam drama ini adalah ketika mereka bertiga sudah menjadi keluarga untuk saling menyembuhkan luka masa lalu. Terungkaplah dalang di balik pembunuhan ibu dua bersaudara Moon Kang-tae dan Moon Sang-tae di masa lalu

yaitu ibunya Ko Moon-young yang diduga sudah meninggal 20 tahun lalu sebab dibunuh suaminya. Ketika masih anak-anak Ko Moon-young dipengaruhi ibunya yang merupakan sosok psikopat sebenarnya. Terdapat kejutan-kejutan dalam drama ini, yang awalnya mengira ibu Ko Moon-young sudah meninggal ternyata masih hidup dengan melakukan operasi untuk mengubah wajahnya agar tidak dikenali. Lebih parahnya ibu Ko Moon-young menyamar dan mengabdikan diri menjadi perawat di rumah sakit jiwa hanya untuk melihat suaminya terus tersiksa. Pada akhirnya identitasnya terungkap karena ibu Ko Moon-young juga merupakan seorang penulis novel fiksi maka ibu Ko Moon-young mengetahui betul bahwa karya yang gagal harus disingkirkan. Ibu Ko Moon-young menganggap bahwa putrinya adalah sebuah karya yang gagal sebab telah mengenal kehangatan dari keluarga barunya bersama Moon Kang-tae dan Moon Sang-tae. Lalu Ia berusaha untuk menusuk wajah putrinya namun usahanya digagalkan oleh Moon Kang-tae dan kakaknya Moon Sang-tae. Akhirnya ibu Ko Moon-young pun dimasukkan penjara.

Sesuai dengan yang telah diuraikan tersebut peneliti tertarik untuk membahas masalah tentang aspek psikologi gangguan kepribadian psikopat (inkontinensi emosi) dalam drama Korea *It's Okay to Not Be* Okay yang disutradarai oleh Park Shin-woo yang meliputi: aspek perasaan dan hubungan, aspek timbulnya gangguan kepribadian antisosial.

#### B. Ruang Lingkup

Drama digunakan sebagai perantara untuk melukiskan sifat serta sikap manusia melalui percakapan dan aksi para tokoh ke dalam sebuah gerakan. Diciptakannya

drama bukan hanya untuk dibaca saja, melainkan juga harus memungkinkan untuk bisa dipentaskan. Menurut Tjahjono (2011:186) bahwa drama sebagai seni pertunjukan bersifat ephermal yang artinya bermula dan berakhir pada malam yang sama.

Sebuah karya sastra yang utuh dibangun oleh dua unsur yang saling berkaitan yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Kedua unsur tersebut saling berkaitan bahkan berperan penting dalam membangun sebuah karya sastra. Menurut Semi (2008:35) tunsur intrinsik adalah unsur dari dalam yang membangun sebuah karya sastra, unsur tersebut antara lain: tema, penokohan dan perwatakan, alur, konflik, setting, sudut pandang, gaya bahasa. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur dari luar yang membangun sebuah karya sastra yang memiliki pengaruh terhadap karya sastra itu sendiri, adapun unsur ekstrinsik antara lain: aspek psikologi, moral, sosial, ekonomi, budaya, politik, agama dan sebagainya. Kedua unsur tersebut saling mendukung terhadap terciptanya suatu karya sastra secara utuh.

Penelitian ini akan membahas aspek struktural terlebih dahulu. Aspek struktural merupakan analisis karya sastra yang bertujuan untuk memaparkan secara cermat, teliti, dan mendalam terkait semua unsur yang terdapat dalam sebuah karya sastra. Untuk itu unsur intrinsik yang akan dibahas dalam aspek struktural meliputi: (1) tema, (2) penokohan dan perwatakan, (3) konflik, (4) adegan, dan (5) tipe drama.

Pembahasan mengenai aspek psikologi merupakan penelitian yang memfokuskan pada aspek-aspek perilaku individu, yang artinya harus memusatkan perhatian terhadap para tokoh untuk dapat mengungkap suatu gejala psikologis.

Gangguan kepribadian merupakan salah satu aspek yang dapat diteliti melalui tinjauan psikologi meliputi (1) aspek perasaan dan hubungan meliputi: fasih dan dangkal, kurangnya rasa penyesalan atau bersalah, penuh tipu muslihat dan manipulatif, emosi yang dangkal, impulsif, masalah perilaku pada masa kanakkanak; (2) aspek timbulnya gangguan kepribadian antisosial meliputi: pengabaian pada pengasuhan dini dan orang tua sebagai model yang buruk.

#### C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup yang sudah dijelaskan, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

- 1. Bagaimanakah deskripsi aspek struktural meliputi: tema, penokohan dan perwatakan, konflik, adegan, dan tipe drama dalam film drama Korea *It's Okay* to *Not Be Okay* yang disutradarai oleh Park Shin-woo?
- 2. Bagaimanakah deskripsi aspek psikologi gangguan kepribadian psikopat (inkontinensi emosi) yang meliputi (a) aspek perasaan dan hubungan dan (b) aspek timbulnya gangguan kepribadian antisosial dalam film drama Korea It's Okay to Not Be Okay yang disutradarai oleh Park Shin-woo?

# D. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai oleh peneliti. Suatu penelitian pasti memiliki alasan dan tujuan mengapa penelitian tersebut dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan deskripsi sebagai berikut.

Mendeskripsikan aspek struktural meliputi: tema, penokohan dan perwatakan, dan konflik, adegan, dan tipe drama dalam film drama Korea It's Okay to Not Be Okay yang disutradarai oleh Park Shin-woo.

 Mendeskripsikan aspek psikologi gangguan kepribadian psikopat meliputi: aspek perasaan dan hubungan, aspek timbulnya gangguan kepribadian antisosial dalam film drama Korea *It's Okay to Not Be Okay* yang disutradarai oleh Park Shin-woo.

#### E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terdiri atas manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Secara rinci sebagai berikut.

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan tambahan wawasan kepada pembaca dalam menganalisis karya sastra dalam bentuk drama dari sudut psikologi, khususnya tentang gangguan kepribadian psikopat.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini berguna untuk memberikan tambahan wawasan kepada pembaca dalam menganalisis karya sastra dari sudut psikologi, khususnya tentang gangguan kepribadian di dunia pendidikan.

#### a. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis yaitu penelitian tentang psikologi.

#### b. Bagi Mahasiswa

Penelitian drama Korea *It's Okay to Not Be Okay* ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk mempelajari salah satu penerapan teori psikologi secara lebih lanjut.

#### c. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pembelajaran dalam penerapan teori gangguan kepribadian psikopat dalam pendidikan.

# d. Bagi Perpustakaan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah jumlah koleksi bahan pustaka khususnya bidang penelitian sastra tentang gangguan kepribadian.

# e. Bagi Dunia Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi dunia pendidikan terkait permasalahan kesehatan mental terutama para peserta didik.

#### **BAB II**

#### LANDASAN TEORI

Suatu penelitian selalu diperlukan landasan teori, tidak terkecuali penelitian terhadap sebuah karya sastra. Landasan teori diibaratkan sebuah pisau analisis yang digunakan untuk mengupas suatu permasalahan yang terdapat dalam penelitian. Landasan teori adalah bagian dari penelitian yang terdiri dari definisi, konsep, serta proposisi yang telah disusun secara sistematis mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam suatu penelitian. Menurut Jabrohim (2003:14) landasan teori adalah hasil perenungan terdahulu yang berhubungan dengan masalah penelitian untuk menemukan jawaban secara ilmiah. Dengan demikian landasan teori akan menjadi dasar yang kuat untuk memecahkan masalah dalam suatu penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti aspek struktural drama yang meliputi:

(1) tema, (2) penokohan dan perwatakan, (3) konflik, dan (4) adegan, serta (5) tipe drama dan aspek gangguan kepribadian psikopat yang meliputi: (1) aspek perasaan dan hubungan: fasih dan dangkal, kurangnya rasa penyesalan atau bersalah, penuh tipu muslihat dan manipulatif, emosi yang dangkal, impulsif, masalah perilaku pada masa kanak-kanak; (2) aspek timbulnya gangguan kepribadian antisosial: pengabaian pada pengasuhan dini, orang tua sebagai model yang buruk dalam film drama Korea It's Okay to Not Be Okay.

#### A. Hakikat Drama

# Pengertian Drama

Drama adalah seni yang menggambarkan sifat dan sikap manusia yang diaksikan di hadapan manusia. Istilah drama berasal dari kebudayaan di Yunani. *Draomai* dalam bahasa Yunani yang memiliki arti berbuat atau berlaku, jadi drama dapat diartikan sebagai perbuatan atau tindakan (Hasanuddin, 1996:2). Istilah drama berasal dari bahasa Perancis *drama* yang digunakan sebagai alat untuk menggambarkan lakon kehidupan kelas menengah.

Drama adalah salah satu jenis karya sastra yang ditampilkan melalui percakapan dan aksi para tokoh. Drama adalah sebuah karya sastra yang diciptakan untuk menggambarkan aktivitas manusia melalui dialog dan permainan karakter.

Drama adalah sebuah karya yang berisi rangkaian dialog yang di dalamnya terdiri atas konflik dan dimungkinkan untuk dapat dipentaskan. Dalam menciptakan sebuah drama digunakan bahasa yang imajinatif yang dapat ditulis dalam bentuk puisi ataupun prosa, namun tanpa gerak belum bisa disebut sebagai drama. Bahkan bisa diartikan bahwa drama akan tetap ada meskipun tidak menggunakan bahasa, namun tidak akan ada drama jika tanpa adanya gerak dan laku (Budianta, dkk 2006:19).

Drama sebagai bagian dari genre sastra, tampilan fisiknya secara verbal berupa dialog para tokoh. Dalam definisi lain disebutkan bahwa drama ialah sebuah cerita yang di dalamnya terdapat konflik seputar kehidupan manusia yang berbentuk dialog dan diperankan untuk pertunjukan di depan penonton. Percakapan atau biasa disebut dialog dalam pertunjukan drama sangat berperan penting karena sebagai

media untuk menyampaikan isi cerita drama yang sedang dipentaskan. Dapat disimpulkan bahwa drama mengacu pada gerak yang dijadikan sebagai ciri khusus dan menjadi pembeda antara drama dengan karya sastra yang lain. Saat ini drama banyak dinikmati sebagai sarana hiburan yang ditampilkan melalui banyak media misalnya televisi.

Drama merupakan suatu kegiatan memerankan karakter seseorang secara menarik dan lebih dramatis. Drama dapat diwujudkan melalui berbagai media, misalnya di atas panggung atau di televisi. Selain dialog atau percakapan, drama biasanya disertai dengan musik atau tarian untuk mendukung jalannya cerita. Salah satu film drama yang saat ini banyak digemari adalah drama Korea.

Menurut Hong (2014) drama Korea atau *K-drama* mengacu pada film atau drama televisi yang berbentuk miniseri dan diproduksi dalam bahasa Korea. Drama Korea merupakan cerita fiksi yang diproduksi dan ditayangkan di televisi Korea Selatan. Bentuk drama Korea sendiri biasanya adalah drama bersambung yang umumnya terdiri dari 16 hingga 32 episode yang tiap episodenya memiliki durasi 40 menit hingga 1 jam. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Frulydense (2016) yang menyatakan bahwa drama Korea banyak dibuat dalam format miniseri yang terdiri dari 16-32 episode yang masing-masing episode memiliki durasi 60 hingga 70 menit.

Menurut Hong (2014) secara umum terdapat dua genre utama dalam drama Korea, yaitu sejarah dan modern. Drama Korea dengan genre sejarah atau biasa disebut *sa geuk* biasanya bertema sejarah bangsa Korea itu sendiri, sedangkan untuk genre modern memiliki bermacam-macam tema yang diangkat dan dikemas secara

menarik, mulai dari hukum, psikologi, keluarga, medis, bisnis, pendidikan, hingga politik. Namun demikian kebanyakan drama Korea masih mengangkat tema mayor berupa kisah percintaan. Selain itu yang menjadikan drama Korea lebih menarik adalah dengan adanya sisipan-sisipan *quotes* menarik tentang motivasi kehidupan yang dapat menampar hati dan pikiran penonton.

#### B. Aspek Struktural

Analisis struktural merupakan analisis terhadap sebuah karya sastra yang dilakukan secara cermat dan teliti untuk mengupas unsur-unsur atau aspek dalam karya sastra secara mendalam dan menyeluruh. Analisis struktural merupakan suatu proses analisis yang berguna untuk menemukan makna karya sastra secara totalitas dari unsur-unsur yang membentuknya (Teeuw, 2004:34).

Menurut Pradopo (2010:118) analisis terhadap aspek struktural merupakan langkah pertama yang harus dilakukan sebelum mengkaji aspek-aspek lain dalam karya sastra. Unsur-unsur yang terbentuk dalam karya sastra merupakan unsur yang saling memiliki keterkaitan dan bersistem. Dapat disimpulkan bahwa ketika ingin mengupas tuntas sebuah karya sastra, harus dipahami dan dikaji lebih dulu mengenai aspek strukturalnya.

Aspek struktural yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi: (1) tema, (2) penokohan dan perwatakan, (3) konflik, (4) adegan, serta (5) tipe drama.

#### 1. Tema

Tema adalah makna yang terkandung di dalam cerita (Nurgiyatoro, 2012:67).

Tema merupakan ide pokok atau gagasan pokok yang terdapat dalam cerita yang dibuat oleh pengarang. Merujuk pada pendapat Nurgiyantoro (2012:82-83), dalam

mayor merupakan tema yang mendasari atau gagasan dalam pokok cerita sebuah karya. Makna pokok tersebut dapat ditampilkan secara tersirat dalam sebagian besar atau bisa juga ditampilkan secara keseluruhan di dalam cerita. Sedangkan tema minor merupakan makna yang hanya terdapat pada bagian-bagian tertentu saja, dapat disimpulkan bahwa tema minor merupakan makna bagian atau makna tambahan yang terdapat pada bagian tertentu saja (Nurgiyantoro, 2012:83).

Menurut Esten (2012:92) ada beberapa cara yang bisa digunakan dalam menentukan tema dalam sebuah cerita.

- a. Menentukan masalah yang paling menonjol.
- b. Menentukan masalah yang paling sering menjadi konflik dalam cerita.
- c. Menghitung waktu penceritaan yaitu waktu yang digunakan untuk menceritakan suatu peristiwa yang ada di dalam cerita.

### 2. Penokohan dan Perwatakan

### a. Penokohan

Penokohan adalah hal penting bahkan hal yang mendasar dalam sebuah cerita.

Penokohan merupakan cara pengarang menampilkan cerita melalui tokoh atau pelaku. Istilah "tokoh" merujuk pada pihak yang memiliki peran penting dalam jalan cerita. Tokoh bisa berupa manusia, hewan, atau bahkan bisa juga benda mati yang diimajinasikan memiliki kemampuan berpikir layaknya seorang manusia.

Menurut Karmini (2011:23) tokoh dibedakan menjadi beberapa jenis sesuai dengan penamaanya yaitu tokoh utama, tokoh pendamping, tokoh figuran, serta tokoh bayangan. Tokoh utama adalah tokoh yang paling berpengaruh dalam

keseluruhan isi cerita dari awal hingga akhir. Tokoh utama ini paling sering muncul baik sebagai pelaku kejadian maupun dikenai kejadian. Tokoh utama biasanya juga dapat diketahui melalui judul cerita (Aminuddin, 2011:80). Tokoh pendamping adalah tokoh yang memiliki peran lebih kecil dibandingkan tokoh utama. Tokoh pendamping hadir untuk melengakapi rangkaian jalan cerita dan mempemkuat ketokohan tokoh utama. Tokoh figuran adalah tokoh yang umumnya bersifat pelengkap dan tidak terlalu memegang peranan penting dan hanya ada untuk mendukung tokoh utama. Tokoh banyangan adalah tokoh yang hanya dibicarakan tetapi tidak perlu kehadirannya.

Menurut Nurgiyantoro (2012:80) menentukan tokoh utama dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- a. Mengamati apakah tokoh tersebut yang paling terlibat dengan tema.
- Paling banyak berhubungan dengan tokoh lain.
- c. Paling banyak memerlukan waktu penceritaan.

Selain itu tokoh utama dapat ditentukan dengan cara melihat intensitas munculnya tokoh tersebut disetiap kejadian dalam cerita. Selain itu tokoh utama biasanya juga dapat diketahui melalui judul cerita (Aminuddin, 2011:81).

#### b. Perwatakan

Perwatakan adalah sifat atau karakter yang diperankan oleh tokoh. Perwatakan adalah penampilan keseluruhan ciri-ciri jiwa seseorang dalam sebuah lakon drama (Karmini, 2011:160). Perwatakan adalah bagaimana pengarang menampilkan watak tokoh. Pada dasarnya perwatakan lebih mengacu pada sifat atau sikap yang ada pada diri tokoh. Hal tersebut selaras dengan yang diungkapkan oleh Semi

(2008:34) bahwa unsur perwatakan lebih dominan dari pada unsur cerita itu sendiri. Perwatakan diciptakan oleh pengarang yang kemudian diwujudkan ke dalam penampilan aktor atau aktris yang memerankan tokoh tersebut. Dalam penampilannya selalu didampingi oleh laku, pakaian yang dikenakan, hingga rias yang secara keseluruhan memang tidak dapat dipisahkan.

Nurgiyantoro (2012:228) membagi watak ke dalam dua bagian yaitu watak datar dan juga watak bulat. Watak datar adalah tokoh yang memiliki karakter sama dari awal hingga akhir cerita, tidak mengalami perkembangan karakter. Adapun watak bulat adalah tokoh yang memiliki banyak karakter yang tidak terduga, oleh karena itu watak bulat tidak bisa dengan mudah dibaca seperti pada tokoh datar.

### 3. Konflik

Konflik merupakan ketegangan atau pertentangan yang ada di dalam sebuah cerita rekaan atau drama yang terjadi antara dua tokoh atau bisa juga pertentangan di dalam diri seorang tokoh (Suprapto, 2012:43). Konflik adalah kejadian yang tergolong penting yang bisa diartikan sebagai peristiwa fungsional dan utama, merupakan unsur esensial dalam mengembangan plot (Nurgiyantoro, 2012:122).

Menurut Nurgiyantoro (2012:122) konflik dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu konflik internal dan konflik eksternal. Konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara seorang tokoh dengan sesuatu yang ada di luar dirinya. Sedangkan konflik internal (konflik kejiwaan atau batin) adalah konflik yang terjadi dalam hati, jiwa seorang tokoh cerita. Konflik ini merupakan konflik yang dialami manusia dengan dirinya sendiri. Misalnya konflik yang terjadi akibat adanya pertentangan antara dua keinginan, keyakinan, pilihan yang berbeda, harapan-

harapan, atau masalah lainnya. Tarigan (2008:82) juga mengungkapkan pendapat yang sama terhadap aneka ragam konflik. Jenis konflik eksternal meliputi (1) konflik manusia dengan manusia, (2) manusia dengan masyarakat, (3) manusia dengan alam sekitar. Konflik internal meliputi: (1) suatu ide dengan ide yang lain dan (2) seseorang dengan kata hatinya.

### 4. Adegan

Adegan dalam bahasa Inggris adalah *scene* yang memiliki arti tempat terjadinya suatu peristiwa. Adegan merupakan bagian dari babak, sebuah adegan hanya menggambarkan satu suasana. Dalam setiap pergantian adegan tidak selalu ditandai dengan bergantinya latar atau setting. Satu babak bisa terdiri dari beberapa adegan (Wiyanto, 2002:9).

Definisi tersebut dapat diartikan bahwa adegan adalah satuan terkecil dari sebuah pertunjukan drama dan merupakan bagian dari babak. Adegan merupakan bagian dari babak yang batasannya dapat diketahui melalui perubahan peristiwa yang terjadi akibat datang dan perginya tokoh (Sumardjo & Saini KM, 1986:136).

#### 5. Tipe Drama

Karya sastra dengan bentuk naskah drama memiliki tipe yang berbeda-beda, dan untuk menentukannya dapat ditinjau dari isinya. Penentuan tipe drama pada dasarnya merupakan hasil pembedaan dari isi lakonnya. Secara garis besar tipe drama adalah jenis drama yang menjadi dua jenis yaitu drama komedi dan tragedi (Semi, 1984:167).

Menurut Asul Wiyanto (1985:16-19) tipe drama berdasarkan isi lakonnya dibedakan menjadi delapan yaitu tragedi, komedi, tragedi-komedi, opera, operet,

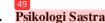
tableau, dagelan, drama mini kata. Adapun Adhy Asmara (1978:40-41) membedakan drama menjadi sembilan yaitu tragedi, komedi, tragedi-komedi, opera, operet, tableau, dagelan, drama mini kata, dan sendratari. Selain itu drama tidak bisa lepas dari sifat-sifatnya, dan untuk memahaminya diperlukan usaha yang totalitas. Sifat-sifat drama menurut Marjorie Boulton (1968:160-167) meliputi tragedy, melo drama, the heroic play, problem play, comedy, comedy of errors, comedy of character of humours, farce, the drama of idea, didactic play, the history play, sentimental play, tragedy-comedy, symbolic drama, dance drama, mimne, pantomime.

Tragedy adalah drama yang menceritakan kejadian yang memiliki akhir kesedihan. Melo drama adalah drama yang masih memiliki kaitan erat dengan tragedi, biasanya menceritakan orang-orang miskin, menonjolkan kesedihan yang diakhiri dengan kebahagiaan. Heroic play merupakan drama bertema pahlawan, mirip drama tragedi namun lebih dibesar-besarkan dan kadang tidak masuk akal. Problem play adalah drama yang membahas fakta-fakta sosial dan moral. Comedy adalah drama yang mirip dengan humor yang dapat membuat penikmatnya tertawa. Comedy of errors adalah drama yang hampir sama dengan komedi, namun jalan ceritanya berurutan berdasarkan kenyataan dan kadang-kadang menimbulkan salah paham terhadap tokoh akibat dari kesalahpahaman maksud yang diucapkan. Comedy of manners adalah drama yang berbentuk sandiwara komedi yang membuat orang tertawa akibat kelemahan atau menyalahgunakan kekurangan sosial. Sentimental comedy merupakan drama yang berusaha mencari simpati penikmat tetapi pada akhirnya dibuat tertawa. Comedy of character of humours

merupakan drama berbentuk lawak, para tokoh menarik perhatian dengan cara melawak. Farce atau lawak adalah drama yang mirip komedi namun pengungkapannya cenderung kasar, tujuannya hanya untuk membuat tertawa tanpa ada kejiwaan yang mendalam. The drama of ideas adalah drama yang menampilkan ide yang menarik perhatian yang diungkapkan tokoh melalui berbagai sudut pandang. Didactic play adalah drama yang digunakan untuk menyampaikan ide dan terselip tujuan mendidik dengan memberikan aspek pendidikan. The history play adalah drama yang mengangkat tema sejarah. Tragedy comedy merupakan bentuk drama campuran dari drama tragedi dan komedi, unsur lawak digunakan sebagai pereda suasana dan penekannya pada bentuk dramatik. Symbolic drama merupakan bentuk lakon yang menekankan pada bentuk dramatik yang diungkapkan melalui bentuk personifikasi. Dance drama adalah drama yang mirip dengan sendratari dan berkaitan erat dengan balet. Mimne adalah drama yang menggunakan gerak diam, drama ini merupakan cabang pantomime. Pantomime adalah drama tanpa kata atau drama bisu yang mengutamakan gerak dan mimik.

Sesuai dengan tipe drama yang sudah dipaparkan, drama film yang diteliti termasuk dalam tipe drama *problem play* sebab di dalamnya menceritakan masalah yang ada di masyarakat, baik masalah sosial dan moral.

# C. Aspek Psikologi



Pada abad ke-20 teori sastra mengalami perkembangan yang sangat pesat, munculnya berbagai teori seperti strukturalisme, semiotik, sosiologi sastra, psikoanalisis dan sebagainya (Zaimar, 2003:29). Pada dasarnya psikologi sastra

berawal dari asumsi genesis yang erat kaitannya dengan asal usul karya sastra.

Dapat diartikan bahwa analisis psikologi sastra berkaitan dengan aspek kejiwaan pengarang.

Psikologi sastra adalah interdisiplin antara psikologi dan sastra (Endaswara, 2008:16). Psikologi dan sastra memiliki hubungan fungsional yaitu sama-sama digunakan untuk mempelajari kejiawaan seseorang. Perbedaanya terletak pada bentuk gejala kejiawaannya. Jika dalam sastra bersifat imajinatif sedangkan dalam psikologi bersifat nyata. Sastra sebagai gejala kejiwataan yang di dalamnya berisi tentang gejala-gejala kejiwaan yang ada dalam karakter tiap tokoh-tokohnya.

Dalam memahami teori psikologi sastra ada tiga cara, yaitu pertama memahami terlebih dahulu teori psikologi lalu melakukan analisis karya sastra, kedua dengan menentukan karya sastra dulu sebagai objek penelitian baru ditentukan teori yang relevan, yang ketiga adalah simultan dengan mencari teori dan objek penelitian (Endaswara, 2008:89).

Psikologi sastra adalah telaah karya sastra yang melibatkan aktivitas kejiwaan. Melalui psikologi memungkinkan sebuah karya sastra untuk dianalisis sebab di dalam karya sastra itu sendiri terdapat aspek-aspek psikologi yang dibangun melalui watak atau karakter tokoh. Meskipun karya sastra merupakan karya yang imajinatif namun secara tidak langsung di dalamnya menampilkan berbagai permasalahan psikologis. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa sastra tidak bisa lepas dari aspek psikis, dengan kata lain ketika memasuki sastra akan langsung terkait dengan psikologi karya itu sendiri.

### 2. Aspek Psikologi

Psikologi berasal dari bahasa Yunani *phyche* yang memiliki arti jiwa, dan *logos* yang berarti ilmu. Dapat diartikan bahwa psikologi adalah ilmu jiwa yang mempelajari tentang tingkah laku manusia (Atkinson, 1996:7). Kejiwaan itu bersifat abstrak dan tidak dapat dikaji secara empiris. Oleh karena itu kajian dalam psikologi lebih mengarah pada gejala jiwa atau tingkah laku manusia. Gejala-gejala dan tingkah laku manusia tersebut biasa disebut dengan kepribadian.

Kepribadian atau dalam bahasa Inggris *personality* yang berasal dari bahasa Latin *persona* memiliki arti yaitu topeng. Kepribadian adalah bagian dari individu yang bersifat psiko-fisik yang berguna sebagai cara menyesuaikan diri seorang individu terhadap lingkungannya. Kepribadian adalah karakteristik seseorang yang menjadi penyebab munculnya konsistensi perasaan, pemikiran, dan perilakuperilaku (Pervin & Cervone, 2010:262). Dapat diartikan kepribadian adalah sifat dan sebuah karakter yang unik yang dimiliki inidividu dan yang membedakannya dengan individu yang lain. Kepribadian dipakai untuk memandang diri sebagai unit tunggal dan memiliki karakteristik yang khas.

Selain pengertian dari kepribadian itu sendiri, dalam pembentukan kepribadian seseorang juga akan memiliki potensi untuk mengalami gangguan kepribadian.

Kepribadian seseorang dapat terganggu oleh berbagai faktor eksternal dan internal.

Gangguan yang disebabkan oleh lingkungan yang buruk dan trauma masa lalu dapat membuat kepribadian seseorang terganggu baik fisik maupun mental. Gangguan kepribadian merupakan bagian dari psikologi. Gangguan kepribadian adalah bentuk

perilaku atau kebiasaan yang menyimpang dari kebiasaan yang dilakukan orang pada umumnya (Larsen, 2005:173).

Menurut Kartini Kartono (2020:146) inkontinensi emosi merupakan ketidakmampuan seseorang untuk mengendalikan atau menguasai emosi-emosi yang ada di dalam diri. Inkontinensi emosi pada umumnya disebabkan oleh labilitas emosi atau perasaan seseorang.

### a) Gangguan Kepribadian Psikopat

Psikopati menurut Hare (2006:37) adalah gangguan kepribadian yang merusak hubungan sosial, dapat dilihat dari hubungan antar pribadi yang kental akan karakteristiknya yang egosentris, manipulatif, kebohongan, kurang memiliki empati, tidak memiliki rasa bersalah atau penyesalan, serta sering melanggar norma-norma sosial.

Menurut Hare (2006:37) psikopat dapat diibaratkan sebagai predator yang menggunakan daya tarik, memanipulasi, mengintimidasi, bahkan memakai kekesaran untuk mengendalikan orang lain demi memuaskan ego mereka. Seorang psikopat cenderung tidak memiliki hati nurani dan perasaan terhadap orang lain, semua yang dilakukan hanyalah dianggap sebagi obsesi semata. Orang dengan gangguan kepribadian ini bisa disebut berdarah dingin karena mengambil apa yang mereka ingin dan melakukan apa yang mereka mau, baik dengan cara diminta, direbut atau bahkan dirampas.

Menurut Singgih Dirgagunasa (1998:145) psikopat merupakan hambatan kejiwaan yang menyebabkan pengidapnya mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri terhadap norma-norma sosial yang ada di lingkungannya.

Pengidap psikopat memiliki sikap egosentris yang besar sehingga segala perbuatannya berpatokan pada diri sendiri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa psikopat merupakan kelainan atau gangguan kejiwaan yang memiliki ketidakmampuan diri dalam menguasai emosi. selain itu psikopat juga memiliki kepribadian yang labil serta tidak memiliki sikap tanggung jawab moral dan sosial.

Dalam psikologi gangguan kepribadian khususnya kepribadian psikopat meliputi: (1) aspek perasaan dan hubungan, (2) aspek gangguan kepribadian antisosial.

### 1) Perasaan dan Hubungan

Psikopatik merupakan istilah gangguan kepribadian yang dialami orang yang menderita psikopat. Ciri-ciri gangguan kepribadian khususnya kepribadian psikopatik terangkum dalam pendapat Hare (2006:24) yang diberi judul psychopathy-checklist yang meliputi: fasih dan dangkal, kurangnya rasa penyesalan atau bersalah, penuh tipu muslihat dan manipulatif, emosi yang dangkal, impulsif, masalah perilaku pada masa kanak-kanak.

### a. Fasih dan Dangkal

Seorang yang menderita gangguan kepribadian psikopat sering kali pandai melucu dan berbicara, cekatan dalam menjawab, serta dapat mengarang cerita yang memungkinkan dirinya sendiri menjadi pusat cerita. Bagaimanapun juga, seseorang yang mengalami gangguan kepribadian ini akan selalu terlihat lihai, tidak bersungguh-sungguh dan dangkal (Hare, 2006:26).

Orang dengan gangguan kepribadian ini akan sangat mudah untuk mengarang cerita, bahkan mereka juga seakan-akan memiliki pengetahuan lebih luas dari orang berkepribadian normal. Pandainya mereka berbicara hingga membuatnya seolaholah terlihat seperti mesin yang sedang membaca kalimat-kalimatnya. Seseorang dengan gangguan kepribadian ini juga tidak akan segan untuk memuji secara fisik lawan bicaranya.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang mengalami gangguan kepribadian ini seolah seperti tong kosong yang hanya mampu untuk berbicara tanpa mengetahui perasaan.

### b. Kurangnya Rasa Penyesalan atau Bersalah

Hare (2006:31) menyatakan bahwa seseorang dengan gangguan kepribadian psikopat akan memperlihatkan bahwa dirinya sama sekali tidak peduli dengan perbuatannya kepada orang lain. Sifat para psikopat sering kali terlihat arogan, percaya diri, keras kepala dan angkuh. Kurangnya rasa penyesalan atau bersalah ini timbul karena para penderita gangguan kepribadian ini pandai untuk merasionalkan segala sesuatu yang diperbuat.

Berdasarkan tindakannya yang kejam dan terlihat tanpa memiliki perasaan yang diperbuat oleh para psikopat, diungkapkan bahwa mereka tidak mengerti akan hati nurani. Hal tersebut selaras dengan pendapat Stover (2008:155) bahwa penderita psikopat dapat menertawakan ketidakberuntungan orang lain walau ia sebagai penyebabnya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penderita psikopat tidak memiliki kontrol atas hati nuraninya, sehingga tidak memiliki perasaan menyesal atau bersalah bahkan ketika perbuatannya merugikan orang lain. Artinya penderita psikopat hanya berperilaku mengikuti nafsunya tanpa didukung oleh perasaan.

### c. Penuh Tipu Muslihat dan Manipulatif

Hare (2006:37) menjelaskan bahwa kebohongan yang dilakukan oleh seorang psikopat terlihat begitu nyata. Hal tersebut karena mereka mampu memberikan sindiran yang cerdas hingga orang lain dapat mempercayainya. Selain itu mereka juga dibekali dengan penampilan yang menarik sehingga dapat menambah kesan dalam memberikan daya tarik.

Selain psikopat pandai berbicara untuk mengelabui lawan bicaranya, diungkap juga bahwa psikopat tidak akan mampu untuk mengerti dan merasakan rasa cinta yang sesungguhnya terhadap orang lain. Stover (2008:155) menyatakan bahwa penderita psikopat cenderung memandang emosional sebagai wujud kelemahan. Sehingga seorang psikopat akan berusaha masuk ke dalam perasaan orang lain dengan cara menipu dan memanipulasi yang bertujuan untuk mengeksploitasi mereka.

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa seorang psikopat dapat mengucapkan perasaan cinta namun tidak menunjukkan adanya emosi di dalamnya, dalam artian hanya sekadar ucapan tanpa makna berarti. Para psikopat melakukan kebohongan untuk memanipulasi, melakukan kecurangan, dan penipu orang lain.

### d. Emosi yang Dangkal

Sesuai yang diungkapkan oleh Hare (2006:44) bahwa para psikopat erat

talah dengan emosi yang dangkal. Emosi yang dangkal tersebut merupakan gangguan emosional yang menjadikan psikopat berjiwa dingin dan tidak mampu

mendalami sebuah emosi (Tweedy, 2013:192). Dalam penelitiannya Hare menyebutkan bahwa sebenarnya psikopat memiliki emosi namun emosi yang dimilikinya sangat dangkal, selain itu para psikopat juga tidak mengenal rasa takut.

Emosi yang dangkal dapat diartikan bahwa sosok psikopat menderita kemiskinan emosi yang menyebabkan terbatasnya keluasan serta kedalaman emosinya. Meskipun sering terlihat dingin dan tanpa perasaan, ada satu masa dimana mereka cenderung menampilkan emosi yang dramatis, dangkal, dan hanya berlaku sesaat (Hare, 2006:43).

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa seorang psikopat kurang memiliki hati nurani sebab mereka tidak mengalami rasa emosi berupa rasa takut dalam hidupnya sehingga seorang psikopat cenderung bersikap dingin dan tidak berempati.

### e. Impulsif

Pada gaya hidupnya, seorang psikopat tidak akan mungkin memiliki waktu untuk menimbang baik dan buruk suatu tindakan yang akan dilakukan, apalagi untuk memikirkan akibat yang akan terjadi dengan tindakan yang akan dilakukan. Hare (2006:48) berpendapat bahwa tindakan impulsif merupakan akibat dari tujuan untuk kepuasan secara langsung. Artinya seorang psikopat akan melakukan tindakan impulsif untuk memuaskan amarahnya. Stover (2008:159) mengungkapkan bahwa secara umum psikopat memiliki kepribadian impulsif.

Perilaku impulsif merupakan refleksi diri yang ditunjukkan tidak dipikirnya dahulu tindakan yang akan dilakukan.

Berkaitan dengan penjelasan sebelumnya, seorang psikopat memiliki emosi yang dangkal dan hal itulah yang membuat mereka tidak segan-segan untuk melakukan tindakan impulsif tanpa memikirkan akibatnya. Pada umumnya seorang psikopat tidak akan peduli tentang apa yang mereka perbuat selama hidup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa psikopat bertindak atas kemauannya sendiri hanya dengan alasan "ingin melakukannya".

### f. Masalah perilaku pada Masa Kanak-Kanak

Banyak dari penderita gangguan kepribadian psikopat ini telah menunjukkan masalah dalam bertingkah laku sejak masih kanak-kanak. Tingkah laku tersebut adalah perbuatan yang menyimpang dan tidak biasa dilakukan oleh orang pada umumnya. Hare (2006:56) menyebutkan bahwa masa kecil seorang psikopat ditandai dengan perilaku kejam terhadap binatang. Dalam wawancaranya terhadap nara pidana, disebutkan bahwa para psikopat dewasa menggambarkan pada masa kanak-kanak mereka melakukan kekerasan terhadap binatang, dan menganggapnya sebagai sesuatu yang menyenangkan.

Tingkah laku seorang psikopat pada masa kanak-kanak erat kaitannya antara hubungan anak dengan orang tua dalam proses perkembangan kepribadian anak.

12
Horney dalam Hambali & Jaenudin (2012:83-84) mengungkapkan pandangan bahwa pentingnya masa awal kehidupan dalam membentuk kepribadian yang akan dibawa sampai dewasa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seorang psikopat telah menunjukkan penyimpangan tingkah laku sejak masa kanak-kanak. Selain faktor

biologis psikopat terbentuk akibat kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan kepribadian anak.

### 2) Timbulnya Gangguan Kepribadian Antisosial

Seperti yang telah diketahui bahwa pembentukan gangguan kepribadian antisosial bisa berawal dari relasi dan sosialisasi yang dijalani individu pada masa kanak-kanak. Horney dalam Hambali & Jaenudin (2013:83-84) mengungkapkan bahwa relasi seorang anak adalah orang tua itu sendiri yang memiliki peran sebagai pemuas kebutuhan dasar serta agen sosialisasi bagi anak. Dalam artian pola asuh orang tua akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak.

Neneng dan Engkin (2007:83) menyatakan bahwa kepribadian terbentuk dari beberapa faktor yang saling memengaruhi. Salah satu faktor yang berperan penting dalam pembentukan gangguan kepribadian antisosial adalah faktor keluarga, meliputi: pengabaian pada pengasuhan dini, orang tua sebagai model yang buruk.

### a. Pengabaian Pada Pengasuhan Dini

Masa usia dini merupakan waktu yang paling tepat dalam pembentukan dan perkembangan kepribadian individu. Pada masa itulah anak-anak sangat bergantung dengan orang tuanya dalam hal pemenuhan kebutuhan dasar (Neneng dan Engkin, 2007:91). Selain kebutuhan untuk makan dan minum, seorang anak juga akan membutuhkan yang namanya kebutuhan dasar fisiologis berupa cinta dan rasa aman. Namun demikian jika kebutuhan akan cinta dan rasa aman tidak pernah terpenuhi, yang bisa berupa penarikan dan ketiadaan cinta atau penolakan orang tua, akan mengakibatkan anak mengalami deprivasi cinta atau kekurangan afeksi dan perasaan tidak aman.

Maslow dan Mittlemann dalam (Neneng dan Engkin, 2007:92) berpendapat bahwa pembentukan gangguan kepribadian psikopat yang berasal dari kehidupan awal di lingkungan keluarga memiliki tiga sumber utama, yaitu: penolakan dan deprivasi cinta orang tua, pemanjaan yang berlebihan, serta kebutuhan yang kuat akan penerimaan dan rasa bersalah yang tidak diintegrasikan ke dalam kepribadian.

Akibat dari sikap pengabaian orang tua terhadap anak di usia kanak-kanak akan menyebabkan anak merasa bahwa dunia adalah tempat yang dingin tanpa adanya kehangatan dan kasih sayang sehingga akan mengakibatkan anak tidak memiliki perasaan sensitif terhadap sesama manusia dan cenderung kurang bisa menunjukkan perasaan kasih sayang.

#### b. Orang Tua Sebagai Model yang Buruk

Faktor yang tak kalah penting dalam proses pembentukan gangguan kepribadian psikopat adalah kurangnya sosok orang tua yang hadir di sisi anak. Anak cenderung dibebaskan untuk menjelajahi dunianya sendiri tanpa bimbingan dan kasih sayang serta batasan yang digunakan sebagai pengendali tingkah laku (Neneng dan Engkin, 2007:94).

Selain situasi yang telah disebutkan terdapat pula satu situasi yang mengakibatkan orang tua gagal dalam memainkan peran model tingkah laku yang bisa diterima. Artinya orang tua yang bertindak sebagai model yang baik malah berperilaku sebaliknya, bahkan bertingkah laku menyimpang atau bisa jadi orang tua tersebut juga merupakan sosok antisosial. Hare (2006:56) menyebutkan bahwa di dalam keluarga yang memiliki sosok orang tua antisosial maka kemungkinan besar anak-anak yang tumbuh di dalamnya juga antisosial.

Jika di dalam keluarga mengalami situasi seperti yang telah dijelaskan maka yang menjadi korban dan menderita adalah anak. Anak akan kehilangan orientasi terkait baik-buruk. Disorientasi inilah yang sering kali diperparah dengan inkonsistensi penanaman standar moral. Sebagai contoh, apa yang dikatakan buruk oleh ayah, tidak dikatakan buruk oleh ibu bahkan dibenarkan.

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa peranan kedua orang tua dalam perkembangan kepribadian anak sangatlah penting. Tingkah laku yang berkembang pada anak merupakan hasil pencontohan anak terhadap tingkah laku orang tuanya.

# D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian pada artikel ilmiah dengan judul "Fenomena Perilaku Psikopat dalam Novel Katarsis Karya Anastasia Aemilia: Kajian Psikologi Sastra" karya (Rozali, 2018). Penelitian ini membahas tentang bentuk perilaku psikopat dalam novel Katarsis karya Anastasia Aemilia yang didasarkan pada ciri khusus meliputi: perilaku antisosial, manipulatif, agresif, berperilaku sadis, serta tidak menyesal dan merasa bersalah. Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan teori Psychopathy Checklist Robert D. Hare.

Penelitian relevan lainnya adalah penelitian oleh (Zahidi dan Qur'aini, 2021) yang berjudul "Citraan Psikopat pada Tokoh Utama dalam Naskah Drama "Cermin" Karya Nano Riantiarno". Penelitian tersebut membahas mengenai gangguan kepribadian psikopat Sigmund Freud. Meskipun sama-sama mengkaji tentang gangguan kepribadian psikopat namun objek penelitiannya berbeda.

Penelitian tersebut hanya mengkaji tokoh utama dalam naskah drama sedangkan penelitian ini akan mengkaji seluruh tokoh dalam drama film Korea.

Sementara penelitian lain oleh (Firmalasari, 2011) yang berjudul *Representasi*Perilaku Psikopat dalam Film "Fiksi" yang membahas tentang perilaku psikopat menggunakan teori Konstruksi Realitas Sosial.

Penelitian ini memiliki peranan penting untuk mengungkap perilaku psikopat yang terdapat dalam drama film dengan menggunakan teori psikologi sastra, khususnya teori psikopat Robert D. Hare. Perbedaan dengan peneliti lainnya, penelitian ini mengkaji mengenai bentuk perilaku psikopat beserta faktor penyebabnya, dan yang menjadikan penelitian ini lebih menarik adalah objek penelitian berupa drama Korea yang dirasa belum banyak diteliti.

### 35 BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode secara harfiah berarti cara, jadi dapat diartikan bahwa metode merupakan suatu cara yang yang ditempuh untuk sampai pada tujuan tertentu.

Menurut Sugiyono (2013:2) metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data berdasarkan tujuan dan kegunaan tertentu. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah sebuah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang didasarkan pada tujuan dan kegunaan tertentu.

# A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

#### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan adalah keseluruhan cara atau kegiatan yang digunakan untuk melakukan sebuah penelitian mulai dari perumusan masalah hingga membuat kesimpulan (Endaswara, 2008:5). Pendekatan berfungsi sebagai dasar atau landasan yang digunakan sebagai pijakan dalam memberikan pandangan terhadap objek dalam melakukan sebuah penelitian. Dengan adanya pendekatan membuat pandangan lebih terkendali dan berfokus pada konsep dan teori yang koheren sehingga proses analisis fenomena yang diperoleh memiiki validitas (Siswantoro, 2010:51).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi.

Pendekatan psikologi berkaitan dengan tiga unsur pokok, yaitu penulis, hasil, dan penikmat sastra, maka dapat dikatakan bahwa pendekatan psikologi mengarah pada

penulis dan hasil karya sastra. Selain itu psikologi sastra adalah sebuah kajian yang memandang karya sastra sebagai aktivitas kejiwaan (Endaswara, 2013:96). Pendekatan ini digunakan sebab sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memaparkan aspek gangguan kepribadian psikopat dalam drama Korea *It's Okay to Not Be Okay*.

### 2. Jenis Penelitian

Menurut Moleong (2012:3) jenis penelitian adalah suatu cara atau tindakan yang dapat digunakan untuk memperoleh data penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum jenis penelitian terbagi menjadi dua jenis yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelian yang menggunakan pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen, sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang di dalamnya melibatkan perhitungan atau kuantitas (Moleong, 2012:3). Penelitian kualitatif merupakan deskripsi, yaitu penelitian yang hasil kajiannya berupa deskripsi fenomena, selain itu tidak menggunakan angka serta hubungan variabel (Aminuddin, 2009:16).

### a. Ciri-Ciri Penelitian Kualitatif

Menurut Moleong (2010:14) ciri penelitian kualitatif meliputi:

1) Latar Alamiah, yaitu keadaan atau situasi yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian oleh peneliti harus bersifat alami tanpa adanya penambahan-penambahan sehingga dapat meragukan kesahihan dalam penelitian. Latar alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya. Dalam penelitian ini temuan

dari hasil analisis harus bersifat apa adanya tanpa adanya penambahan sesuai dengan fenomena yang ada.

- 2) Manusia Sebagai Alat (Instrumen), dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain berfungsi sebagai alat pengumpul data utama.

  Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen kunci yang akan mengumpulkan dan menganalisis data berdasarkan objek penelitian yang dipilih.
- 3) Metode Kualitatif, metode ini digunakan karena menggunakan pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualiatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan yang jamak. Kedua metode kualitatif ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai.
- 4) Analisis Data Secara Induktif, analisis data secara induktif ini digunakan karena beberapa alasan. Pertama, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak sebagai yang terdapat dalam data. Kedua, analisis data induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti responden menjadi eksplisit, dapat dikenal dan akuntabel. Ketiga, analisis demikian lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan data suatu latar lainnya. Keempat, analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan. Kelima, analisis demikian dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik.

- 5) Teori dari Dasar (*Grounded Theory*), penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan substantif yang berasal dari data. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal. Pertama tidak ada teori *a priori* yang dapat mencakupi kenyataan-kenyataan jamak yang mungkin akan dihadapi. Kedua, penelitian ini mempercayai apa yang dilihat sehingga ia berusaha untuk sejauh mungkin menjadi netral. Ketiga, teori dasar-dasar lebih dapat responsif terhadap nilainilai kontekstual.
- 6) Deskriptif, dalam penelitian ini bersifat deskriptif analitik dan cenderung menggunakan analisis. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uaraian naratif.
- 7) Lebih Mementingkan Hasil Dari Pada Proses, dalam penelitian ini lebih banyak mementingkan segi proses daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses. Data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan pertanyaan untuk mengungkapkan proses kegiatan selama proses penelitian dilakukan.
- 8) Adanya Batas yang Ditentukan oleh Fokus, pada penelitian ini gejala itu besifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat, pelaku, dan

aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Karena terlalu luasnya masalah, maka dalam penelitian kualitatif peneliti akan membatasi penelitian dalam satu atau lebih masalah penelitian. Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Dalam penelitian kualitatif penentuan fokus lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan).

- 9) Adanya Kriteria Khusus untuk Pengabsahan Data, dalam penelitian ini mendefinisikan validitas, reliabilitas, dan objektifitas dalam versi lain sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data. Kriteria yang digunakan yaitu kredibilitas (derajat kepercayaan), transferabilitas (keteralihan), despendapibilitas (kebergantungan) dan konfirmabilitas (kepastian).
- 10) Desain Bersifat Sementara, pada penelitian ini menyusun desain yang secara terus-menerus disesuaikan dengan kenyataan di lapangan. Jadi, tidak menggunakan desain yang telah disusun secara ketat dan kaku sehingga tidak dapat diubah lagi. Hal itu disebakan oleh beberapa hal, pertama, tidak dapat dibayangkan sebelumnya tentang kenyataan-kenyataan jamak lapangan. Kedua, tidak dapat diramalkan sebelumnya apa yang akan berubah karena hal itu akan terjadi dalam interaksi antara peneliti dengan kenyataan. Ketiga, bermacammacam sistem nilai yang terkait berhubungan dengan cara yang tidak dapat diramalkan. Dengan demikian, desain khususnya masalah yang telah ditetapkan terlebih dahulu apabila peneliti ke lapangan dapat diubah.
- 11) Hasil Penelitian Dirundingkan dan Disepakati Bersama, dalam penelitian ini lebih menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh

dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, pertama, susunan kenyataan dari merekalah yang akan diangkat oleh peneliti. Kedua, hasil penelitian bergantung pada hakikat dan kualitas hubungan antara pencari dengan yang dicari. Ketiga, konfirmasi hipotesis kerja akan menjadi lebih baik verifikasinya apabila diketahui dan dikonfirmasikan oleh orang-orang yang ada kaitannya dengan yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif sebab peneliti akan melakukan analisis terhadap pendekatan psikologi terkait aspek gangguan kepribadian psikopat dalam drama Korea *It's Okay to Not Be Okay* yang disutradarai oleh Park Shin-woo. Hasil dari penelitian ini berupa deskripsi dalam bentuk kata-kata secara tertulis.

### B. Tahapan Penelitian

Tahap penelitian adalah tingkatan atau bisa juga disebut dengan jenjang yang terdapat dalam sebuah aktivitas penelitian. Tahapan tersebut memiliki proses yang terstruktur, baku, logis, dan sistematis. Siswantoro (2005:83) menyatakan bahwa persyaratan penting dalam penelitian adalah sistematis dan mengikuti konsep yang sudah disusun. Adapun tahapan penelitian ini adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

### Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan sebelum memulai kegiatan penelitian. Tahapan ini dilakukan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan

penelitian yang akan dilakukan. Adapun langkah-langkah dalam tahapan persiapan adalah sebagai berikut.

- 1) Menemukan masalah.
- 22
- 2) Menentukan objek.
- 3) Menentukan judul.
- 4) Menentukan rumusan masalah.
- 5) Mengumpulkan referensi.
- 6) Menentukan metodologi penelitian.

# 2. Tahap Pelaksanaan

Untuk memecahkan sebuah permasalahan yang akan diteliti, ada beberapa langkah pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut.

- Mengamati objek drama Korea It's Okay To Not Be Okay secara berulangulang.
- 2) Mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan teknik simak catat.
- 3) Mengklasifikasikan data yang diperoleh.
- 4) Menganalisis dan menginterpretasikan data penelitian yang diperoleh.
- 5) Validitas.

# 3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahapan melaporkan seluruh hasil kegiatan yang telah dilakukan secara tertulis di bawah bimbingan dosen pembimbing.

Pada tahap ini terdapat beberapa langkah sebagai berikut.

- 1) Penyusunan laporan.
- 2) Penjilidan laporan.

# C. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian yang berjudul "Inkontinensi Emosi dalam Drama Korea I It's Okay to Not Be Okay yang Disutradarai Oleh Park Shin-woo" dilaksanakan selama enam bulan, dimulai Oktober 2021 sampai Maret 2022 dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

# Tabel Jadwal Kegiatan

Bulan/Minggu																									
No	Kegiatan	(	Oktober Nove							Januari 2022			F	Februari 2022			Maret 2022								
		1	2	3	4	1	2		4	1	2	3	4	1	2		4	1	2	3	4	1	2	3	4
A	Tahap																								Г
	Perencanaan																								
	1) Pemilihan				V																				
	Judul	╙		╙			╙	╙		_	_		_			_	_		Ш	_				Ш	┖
	2) Konsultasi					V																			
	Judul			┖		,	┖						_			Ш									L
	3) Studi Pustaka	╙		╙			V	1		_	_		_				_			_					L
	4) Merumuskan								V	V															
	Masalah	_		▙			╙		Ĺ				_							_	_				L
	5) Menentukan										V														
	Instrumen	$\perp$		╙			╙	L			1					Ш				_					L
B	Tahap																								
	Pelaksanaan	╙		╙	Ш		╙	L			Ш		_			Щ	$\perp$		Ш	_	_			Ш	╙
	1) Mengumpul-												V	V	V										
	kan Data			┖			╙							Ľ	,										L
	2)Mengelom-															V	V								
	pokkan Data			L			┖									,	Ľ								L
	3) Menganalisis																	V	V						
	Data	┖		┖		,	╙					,	_					Ľ.		_	_				L
	4) Penarikan																			V					
	Kesimpulan			╙			╙	╙												,					L
C	Tahap																								
	Pelaporan			L			┖																		L
	1) Penyusunan																				V	V			
	Laporan	┖		┖			┖	L													,	,			L
	2) Revisi																						V	V	
	Laporan						$\perp$																,	,	L
	3) Penarikan																								V
	Kesimpulan																								L

# D. Sumber Data dan Data Penelitian

#### 1. Sumber Data Penelitian

Menurut Moleong (2013:157) sumber data adalah tampilan yang berisi katakata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti dan benda-benda yang diamati secara detail sehingga dapat ditangkap makna tersirat yang ada di dalam dokumen atau benda tersebut. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2013:157). Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah drama Korea berjudul *It's Okay to Not Be Okay* yang disutradarai oleh Park Shin-woo. Drama ini ditayangkan pada tahun 2020 di TVN yang merupakan saluran televisi lokal Korea Selatan dan juga Netflix untuk internasional. Drama Korea ini ditayangkan dua kali dalam satu minggu selama kurang lebih dua bulan dengan jumlah 16 episode.

#### 2. Data Penelitian

Menurut Siswantoro (2010:70) data adalah sumber informasi yang akan dipilih dan dijadikan sebagai bahan analisis. Oleh sebab itu ketepatan serta kualitas pengambilan data sangat bergantung pada penyeleksi yang diimbangi dengan penguasaan konsep atau teori. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan harus benar dan berkualitas artinya data yang dikumpulkan harus lengkap ditandai 78 dengan adanya data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data utama yang diambil langsung dari sumbernya tanpa melalui perantara apapun (Siswantoro, 2010:54). Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara namun masih berdasarkan konsep

yang dibuat (Siswantoro, 2010:54). Data primer dalam penelitian ini adalah kutipan data berupa potongan gambar dan kata dalam drama Korea It's Okay To Not Be Okay yang disutradarai oleh Park Shin-woo. Data sekunder dalam penelitian ini adalah studi pustaka atau reverensi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dapat diperoleh melalui internet.

### E. Prosedur Pengumpulan Data

# 1. Analisis Pengumpulan Data

Menurut Moleong (2013: 103) analisis pengumpulan data adalah kegiatan mengkoordinasikan atau mengurutkan data sesuai dengan pola atau kategori sehingga menjadi satuan yang dapat dikelola. Dari data yang sudah terkumpul peneliti akan mengelompokkan, mengatur, dan memberikan kode dengan teknik yang sesuai. Dalam penelitian ini analisis pengumpulan data akan dilakukan dengan cara simak catat dan peneliti akan bergerak maju mundur untuk menelaah data yang diperoleh sehingga data yang dihasilkan lebih berkualitas.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data, instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Moleong (2013:168) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu instrumen utama dan instrumen tambahan atau pendukung. Instrumen utama atau biasa disebut instrumen kunci dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yaitu peneliti berusaha mencari data, mengklasifikasi data, mengolah data, serta menyimpulkan untuk menemukan pemecahan dari masalah yang diteliti. Sedangkan instrumen tambahan dalam

penelitian ini adalah tabulasi data. Tabulasi data merupakan penyajian data dalam bentuk tabel untuk memudahkan pengamatan dan evaluasi.

Untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data, maka peneliti membuat tabel yang berisi cuplikan gambar dan dialog drama Korea It's Okay to

Not Be Okay yang disutradarai oleh Park Shin-woo sebagai berikut.

# Tabulasi Data Aspek Struktural

# A. Tema Mayor dan Minor

2		
Tema	Data	Keterangan
Mayor		
Minor		
	Mayor	Mayor

### B. Penokohan dan Perwatakan

# 1. Penokohan

No.	Penokohan	Data	Keterangan
1.	Tokoh Utama		
2.	Tokoh Pendamping		
3.	Tokoh Figuran		
4.	Tokoh Bayangan		

# 2. Perwatakan

No.	Tema	Data	Keterangan
1.	Watak Datar		
2.	Watak Bulat		

# C. Konflik

No.	Konflik	Data	Keterangan
1.	Konflik Eksternal:  16 a. manusia dengan		
	manusia		
	b. manusia dengan		
	masyarakat		
	c. manusia dengan alam		
	sekitar		
2.	Konflik Internal:		
	a. Suatu ide dengan ide		
	yang lain		
	b. Seseorang dengan kata		
	hatinya		

# D. Adegan

No.	Adegan	Data	Keterangan
1.	Adegan		

# E. Tipe Drama

No.	Tipe Drama	Data	Keterangan
1.	Tipe Drama		

# Tabulasi Data Aspek Psikologi Gangguan Kepribadian Psikopat

# A. Aspek Perasaan dan Hubungan

NT.	Aspek Perasaan dan	D. (	T7.4
No.	Hubungan	Data	Keterangan
1	Fasih dan dangkal		
2.	Kurangnya rasa		
	penyesalan atau		
	bersalah		
3.	Penuh tipu muslihat dan		
	manipulative		
4.	Emosi yang dangkal		
5.	Impulsif		
6.	Masalah perilaku pada		
	masa kanak-kanak		

### B. Aspek Timbulnya Gangguan Kepribadian Antisosial

No.	Aspek Timbulnya	Data	Keterangan
	Gangguan Kepribadian		
	Antisosial		
1.	Pengabaian pada		
	pengasuhan dini		
2.	Orang tua sebagai model		
	yang buruk		

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengolah data dan menafsirkan data yang diperoleh sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasikan data. Menurut Moleong (2013: 248) analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisinya, dan memutuskan apa yang harus disampaikan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang sesuai dengan penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk mencari dan menemukan sebanyakbanyaknya terhadap objek penelitian (Ndara dalam Widodo dan Muchtar, 2000:15). Analisis deskriptif adalah analisis yang berfokus pada makna deskripsi suatu data yang dituangkan dalam bentuk kata-kata.

Langkah pertama yang dilakukan dalam menganalisis drama Korea *It's Okay To Not Be Okay* yang disutradarai oleh Park Shin-woo adalah memaparkan strukturnya terlebih dahulu. Kedua dilanjutkan dengan analisis menggunakan

pendekatan psikologi untuk mengkaji aspek psikologi gangguan kepribadian dengan cara menonton drama berulang-ulang hingga menemukan gangguan kepribadian psikopat dalam drama Korea It's Okay To Not Be Okay yang disutradarai Park Shin-woo.

### G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Teknik yang digunakan untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi yang terdapat dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Menurut Sugiyono (2013:372) terdapat berbagai macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi teori, dan triangulasi metode.

# a. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dengan triangulasi sumber dapat dilakukan 7 dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang ada. Dalam penelitian ini, pengecekan data dilakukan dengan menelaah kembali data yang sudah ditemukan dengan didukung referensi yang sesuai yaitu tentang gangguan kepribadian psikopat.

# b. Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas dengan triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara mengecek data menggunakan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini pengecekan data dilakukan dengan berdiskusi dengan dosen pembimbing atau teman penelitian sejawat.

# 7c. Triangulasi Teori

Triangulasi teori yaitu menggunakan perspektif untuk menafsirkan sebuah data. Penggunaan teori yang beragam dan mendalam dapat memberikan pemahaman lebih baik terhadap data. Penelitian ini pengecekan data dilakukan oleh peneliti dengan membaca dan mendalami teori yang relevan yaitu tentang gangguan kepribadian psikopat.

# d. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan survei. Selain itu peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran data.

Triangulasi ini dilakukan apabila suatu data atau informasi yang diperoleh dari subjek penelitian diragukan kebenarannya.

Berdasarkan keempat jenis triangulasi yang telah dipaparkan, pengecekan keabsahan temuan pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber sebab penelitian ini diuji keabsahannya dengan cara menelaah kembali data yang sudah ditemukan dengan didukung referensi yang sesuai yaitu tentang gangguan kepribadian psikopat.

# BAB IV

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian berjudul "Inkontinensi Emosi (Gangguan Kepribadian Psikopat)
dalam Drama Korea *It's Okay to Not Be Okay* yang Disutradarai Oleh Park Shinwoo" mendeskripsikan: (1) analisis aspek struktural drama Korea *It's Okay To Not Be Okay* meliputi: tema, penokohan dan perwatakan, konflik, adegan, dan tipe
drama, dan (2) analisis aspek psikologi gangguan kepribadian psikopat
(inkontinensi emosi) meliputi: (a) aspek perasaan dan hubungan: fasih dan dangkal,

kurangnya rasa penyesalan atau bersalah, penuh tipu muslihat dan manipulatif,
emosi yang dangkal, impulsif, masalah perilaku pada masa kanak-kanak dan (b)
aspek timbulnya gangguan kepribadian antisosial: pengabaian pada pengasuhan
dini dan orang tua sebagai model yang buruk.

- A. Deskripsi Aspek Struktural dalam Drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang Disutradarai Oleh Park Shin-Woo
- 1. Deskripsi Tema dalam Drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang Disutradarai Oleh Park Shin-woo

Tema adalah makna yang terkandung di dalam cerita (Nurgiyatoro, 2012:67).

Tema merupakan ide pokok atau gagasan pokok yang terdapat dalam cerita yang dibuat oleh pengarang. Merujuk pada pendapat Nurgiyantoro (2012:82-83), dalam sebuah cerita tema dibagi menjadi dua yaitu tema mayor dan tema minor. Tema mayor adalah tema yang menjadi dasar sebuah cerita. Sedangkan tema minor adalah tema tambahan yang digunakan untuk melengkapi cerita.

#### 1) Tema Mayor

Tema mayor merupakan tema yang mendasari atau gagasan dalam pokok cerita sebuah karya. Makna pokok tersebut dapat ditampilkan secara tersirat dalam sebagian besar atau bisa juga ditampilkan secara keseluruhan di dalam cerita (Nurgiyantoro, 2012:83). Tema mayor yang terdapat dalam drama Korea "H's Okay to Not Be Okay" adalah tentang kesehatan mental. Mengisahkan perjalanan orang-orang yang haus cinta dan kasih sayang serta mengalami trauma dalam hidupnya. Hal tersebut berawal dari perjuangan Moon Kang-Tae, Ko Moon-Young, serta Moon Sang-Tae untuk menyembuhkan luka masa lalu pada diri masing-masing. Ketiganya memilih hidup bersama untuk saling melengkapi dan menyembuhkan luka masa lalu yang dimiliki yang sesuai dengan data (001) sebagai berikut.

(001)



Gambar 01, eps: 6, adg: 4 Moon-Young menjelaskan bahwa Kang-Tae dan Sang-Tae akan tinggal bersamanya.

Moon-Young : Kenapa kau datang? Sang-In : Cepat usir orang ini. Sang-Tae : Aku tinggal di sini.

Sang-In : Apa?

Moon-Young : Benar, kami tinggal bersama.

Sang-Tae : Bukan sebagai suami istri. Hanya tinggal bersama. Kami

belum menikah.

Seung-Jae : Astaga.

Sang-In : Kalian tinggal bersama?

Moon-Young : Perkenalkan ilustratorku yang istimewa.

Sang-Tae : Halo. Aku Moon Sang-Tae. 35 tahun. Golongan darah

AB. Shio tikus. Meski mengidap spektrum autisme aku bisa

mengurus diriku sendiri.

Seung-Jae : Aku Yoo Seung-Jae. Penata artistik. Orang yang

mengurus ilustrasi...

Sang-In : Tidak. Aku tidak setuju dengan tim ini.

Moon-Young : Aku setuju (bersamaan dengan Sang-Tae dan Seung-Jae) Sang-In : Moon-Young, kau selalu berulah karena tak bisa

mengendalikan diri. Lantas bagaimana caramu merawatnya? Bagaimana jika kalian meledak bersamaan?

Moon-Young : Tuas pengamanku. Sang-In : Apa? Tuas apa?

Moon-Young : Tidak perlu cemas karena aku punya tuas pengaman.

(melihat kehadiran Kang-Tae)

(IOTNBO, 2020, eps: 6, adg: 4)

Data (001) tersebut dapat dilihat bahwa Moon-Young menjadikan Sang-Tae sebagai ilustratornya dengan tujuan agar Kang-Tae tidak bisa melarikan diri darinya sebab Moon-Young mengetahui bahwa Kang-Tae akan selalu mengikuti Sang-Tae. Meskipun tujuan Moon-Young sebenarnya hanyalah obsesi semata namun hal tersebut membawa pengaruh baik bagi kehidupannya. Dibuktikan dengan Kang-Tae yang menjadi tuas pengaman bagi Moon-Young ketika tidak dapat mengendalikan diri.

Kehidupan Kang-Tae yang sejak lama hanya berdua dengan Sang-Tae membuat Kang-Tae sadar bahwa mereka perlu belajar bersosialisasi dengan orang lain. Hal tersebut yang membuat Kang-Tae memutuskan bersedia tinggal bersama Moon-Young karena Kang-Tae tahu bahwa Moon-Young kesepian.

Hal tersebut sesuai dengan data (002) sebagai berikut.

(002)



Gambar 02, eps: 11, adg: 15 Kang-Tae menjelaskan kepada Jae-Su alasan memilih tinggal bersama Moon-Young.

Kang-Tae : Jae-Su, meskipun kau kecewa, cobalah mengerti. Aku dan

Sang-Tae hanya berdua sejak lama. Kami harus belajar

bersosialisasi dengan orang lain.

Jae-Su : Tapi mengapa harus Ko Moon-Young?

Kang-Tae : Dia sangat kesepian. Aku tahu. Aku akan mulai dari dia.

(IOTNBO, 2020, eps: 11, adg: 15)

Data (002) menunjukkan bahwa Kang-Tae berusaha untuk membuat Moon-

Young tidak merasa kesepian. Kang-Tae berupaya agar Moon-Young dapat

merasakan cinta dan kasih sayang dari orang lain.

Perjalanan Moon-Young, Kang-Tae dan Sang-Tae dalam menyembuhkan luka masa lalu dimulai sejak ketiganya memilih tinggal bersama. Perubahan tersebut membuat mereka lebih terbuka dalam mengekspresikan perasaan dan saling memahami arti keluarga yang sesungguhnya.

Hal tersebut sesuai dengan data (003) sebagai berikut.

(003)



Gambar 03, eps: 11, adg: 16 Kang-Tae menceritakan dirinya bertengkar dengan Sang-Tae kepada Moon-Young.

Moon-Young: Ada apa dengan wajahmu?

Kang-Tae : Aku berkelahi. Moon-Young : Dengan pasien?

Kang-Tae : Aku pasti akan dipecat.

6 oon-Young : Lalu siapa? Kang-Tae : Kakakku.

Moon-Young : Sang-Tae? Kau memukul Sang-Tae?

Kang-Tae : Aku tak memukulnya, kami berkelahi. Aku yang lebih

banyak kena pukul.

Moon-Young : Kau menyuruhku berpikir sebelum bertindak. Kang-Tae : Kau bilang tak ada salahnya mengikuti naluri.

(IOTNBO, 2020, eps: 11, adg: 16)

Data (003) memperlihatkan bahwa Kang-Tae merasa lebih lega setelah meluapkan emosinya kepada Sang-Tae. Diketahui bahwa selama ini Kang-Tae hanya terus menahan perasaannya. Oleh sebab itu bertengkar dengan Sang-Tae merupakan hal yang inginkannya.

Perubahan perilaku juga dialami oleh Moon-Young yang awalnya tidak pernah mengekspresikan perasaannya namun perlahan mulai terbuka pada orang di sekitarnya. Hal tersebut sesuai dengan data (004) sebagai berikut.

(004)



Gambar 04, eps: 13, adg: 20 Moon-Young meminta Ju-Ri untuk menemaninya.

Ju-Ri : Perasaanmu sedang tak baik, apa karena ayahmu?

Moon-Young : "Raja memiliki telinga keledai" (teriak Moon-Young).

Aku memanggilmu karena ini supaya aku merasa lega.

Ju-Ri : la lau begitu aku tak boleh mabuk hari ini.

Moon-Young : Ju-Ri, seandainya aku terlahir sebagai anak ibumu, dan

kau terlahir sebagai anak ayahku apa yang akan terjadi?

Ju-Ri : Kau pasti akan dipukuli ibuku karena tidak sopan.

Moon-Young : (tertawa) Benar juga.

(IOTNBO, 2020, eps: 13, adg: 20)

Data (004) menunjukkan bahwa Moon-Young telah berubah menjadi lebih baik dan terbuka mengenai perasaannya. Hal tersebut dapat dilihat ketika Moon-Young mengajak Ju-Ri bercerita yang secara tidak langsung dapat diartikan bahwa Moon-Young merindukan sosok keluarga yang harmonis.

Selain perubahan Kang-Tae dan Moon-Young yang menjadi lebih terbuka terhadap perasaan masing-masing, kehadiran Moon-Young mampu membuat Sang-Tae bahagia karena pertama kalinya Sang-Tae memiliki sahabat yaitu Moon-Young.

Hal tersebut sesuai dengan data (005) sebagai berikut.

(005)



Gambar 05, eps: 9, adg: 4 Moon-Young berusaha mengajak Sang-Tae berbicara.

Moon-Young : Aku benci mereka. Aku benci Dooly dan teman-temannya.

Mereka tinggal menumpang dan bertingkah sesukanya.

Aku suka Kp Gil-Dong.

Sang-Tae : Ko Gil-Dong?

Moon-Young : Dia menampung mereka di rumahnya. Dia baik sekali.

Bagaimana menurutmu?

Sang-Tae : Aku menyukainya. Aku juga menyukai Gil-Dong. Aku

menamainya Teary tapi nama aslinya Ko Gil-Dong. (menunjukkan boneka gantungan tasnya) Namanya Teary. Ada jahitan di bawah matanya. Ini juga air matanya.

Namanya Ko Gil-Dong.

oon-Young : Kau juga menyukainya?

Sang-Tae : Ya. Ko Gil-Dong seperti pengasuh bagi Dooly, Douner,

dan Ddochi. Maksudku seorang wali. Dia menyediakan tempat tinggal, makanan, dan melindungi mereka. Asal kau tahu, aku adalah wali Kang-Tae. Seorang wali harus bisa diandalkan dan dipercaya. Aku menjadi wali karena lebih

tua dan sudah dewasa. Begitu.

Moon-Young : (terdiam kebingungan) Wuuaah, kita cocok. Seperti

sahabat.

Sang-Tae : Sahabat.

Moon-Young : Ya sahabat.

Sang-Tae : Sahabat (senang)

(IOTNBO, 2020, eps: 9, adg: 4)

Data (005) tersebut menggambarkan bahwa Sang-Tae sudah bisa menerima Moon-Young untuk masuk dalam kehidupannya sebagai seorang sahabat sebab sebelumnya Sang-Tae menganggap bahwa Moon-Young hanyalah orang asing yang akan merebut Kang-Tae darinya. Dari data (003, 004, 005) tersebut dapat

diartikan sebagai suatu perubahan baik yang membawa Kang-Tae, Sang-Tae juga Moon-Young untuk lebih menerima keadaan dan berusaha saling melengkapi sebagai keluarga.

Hampir setiap hari Moon-Young, Kang-Tae dan Sang-Tae pergi bersama ke RSJ OK. Moon-Young bekerja di RSJ OK sebagai pengisi kelas sastra, Kang-Tae sebagai perawat, dan Sang-Tae sebagai salah satu pasien yang diberi tugas melukis di diding RSJ OK sebagai bentuk terapi. Dari RSJ OK ketiganya menemukan banyak pasien dengan berbagai macam gangguan kepribadian sehingga membawa banyak perubahan pada diri Moon-Young, Kang-Tae dan Sang-Tae. Moon-Young yang memiliki trauma sekaligus perasaan ketakutan setiap bayang-bayang ibunya muncul pun sudah berani melepaskan ikatan yang membuatnya takut sampai dewasa. Hal tersebut sesuai dengan data (006, 007, 008) sebagai berikut.

(006)



Gambar 06, eps: 7, adg: 17 Moon-Young memotong rambutnya.

Moon-Young : (mengambil gunting dan memotong rambutnya) (IOTNBO, 2020, eps: 7, adg: 17)

## (007)



Gambar 07, eps: 8, adg: 1 Kang-Tae membantu memotong rambut Moon-Young.

Moon-Young : Bisakah aku memercayaimu?

Kang-Tae : Aku memotong rambut Sang-Tae. Hanya aku yang boleh

menyentuh.

Moon-Young : Sang-Tae meminta gaya rambut itu? Kang-Tae : Tidak. Aku yang membuat gaya itu. Moon-Young : Aku tidak mau rambut jamur.

Kang-Tae : Sudah terlambat. Guntingnya di tanganku. Diam atau

rambutmu akan berantakan.

Moon-Young : (menarik napas dalam dan memejamkan mata)

Kang-Tae : (tersenyum)

(ITONBO, 2020, eps: 8, adg: 1)

## (008)



Gambar 08, eps: 8, adg: 1 Moon-Young tersenyum melihat penampilan barunya dengan rambut pendek.

Moon-Young : (bercermin dan tersenyum melihat penampilan barunya) : (berbalik menatap Kang-Tae) Bagaimana penampilan

baruku?

62 ng-Tae : Kau cantik.

Moon-Young : (tersenyum senang) Karena sudah melepaskan ikatanku,

aku tak perlu menuruti ibuku.

Kang-Tae : Kau ingin melepaskan diri dari ibumu?

Moon-Young : Ya. Aku sudah bebas.

Kang-Tae : Selamat.

Moon-Young : Jangan berikan selamat, tapi pujian.

Kang-Tae : (mengelus rambut Moon-Young) Kau hebat. Aku bangga

denganmu.

Moon-Young : Ayo bermain entah ke ladang atau gunung.

Kang-Tae : Anjing Musim Semi? Moon-Young : Ya. Anjing Musim Semi.

(IOTNBO, 2020, eps:8, adg: 1)

Data (006,007,008) tersebut menggambarkan bahwa Moon-Young menjadi seorang yang berani untuk melepaskan ikatan antara dirinya dengan ibunya sehingga membuat jiwa Moon-Young merasakan kebebasan tanpa adanya bayang-bayang untuk menaati perintah ibunya. Di samping itu kehadiran Kang-Tae dalam hidup Moon-Young memberikan dampak positif. Salah satunya membantu Moon-Young untuk melepaskan bayang-bayang masa lalu yang menghantuinya.

Selain Moon-Young yang telah berhasil berdamai dengan masa lalu dan melepaskan ikatan yang terus membelenggunya selama ini. Adapun Kang-Tae juga telah berhasil menjadi individu yang dapat meluapkan emosinya. Hal tersebut sesuai dengan data (009) sebagai berikut.

(009)



Gambar 09, eps: 8, adg: 20 Kang-Tae memukul pengunjung RSJ OK karena telah menyakiti Moon-Young.

Kang-Tae : (memukul pengunjung RSJ OK) Kepala Perawat : (berteriak) Perawat Moon! Perawat Oh : (memisah) Hentikan!

(IOTNBO, 2020, eps: 8, adg: 20)

Data (009) tersebut menunjukkan bahwa Kang-Tae yang selama ini selalu menahan emosinya akhirnya meledak. Tindakan Kang-Tae memukul pengunjung RSJ OK memang tidak dibenarkan meskipun dengan alasan ingin melindungi Moon-Young. Namun demikian hal tersebut justru merupakan sebuah perubahan baik jika dilihat dari kepribadian Kang-Tae yang selama ini selalu menahan perasaannya.

Selain perubahan yang terjadi pada Kang-Tae dan Moon-Young, Sang-Tae juga mengalami perubahan besar yaitu sudah bisa menerima keberadaan kupu-kupu yang selama ini menjadi menyebab utama trauma yang dialaminya. Diketahui bahwa Sang-Tae memiliki trauma dengan kupu-kupu karena ia menyaksikan ibunya dibunuh oleh seseorang yang selama ini disebutnya sebagai kupu-kupu. Hal tersebut sesuai dengan data (010) sebagai berikut.

(010)



Gambar 10, eps: 12, adg: 13 Sang-Tae mengatakan bahwa dirinya tidak akan lari

Sang-Tae : "Jangan lupakan semua itu. Ingatlah dan hadapi. Jika tidak

dihadapi kau hanya selalu menjadi anak kecil dengan jiwa

yang tak bertumbuh."

Sang-Tae : Aku bukan anak kecil. Aku orang dewasa. Mulai sekarang

aku tak akan kabur. Aku tak akan kabur.

Direktur Oh : Astaga. Kau berani sekali. Lalu apa kau bisa menceritakan

semua yang kau ingat mengenai kejadian hari itu?

Sang-Tae : Ya. Itu... (berpikir keras) Hari itu... (flashback saat

kejadian ibunya dibunuh)

Sang-Tae : Ada kupu-kupu di baju wanita itu. Ada kupu-kupu di

bajunya.

Kang-Tae : "baju?"

13

Direktur Oh

Sang-Tae

: (mengisyaratkan agar Kang-Tae diam dulu) Apa kau ingat

bentuk kupu-kupu itu?

: Itu... Ada ibu kupu-kupu, lalu ada anak kupu-kupu yang

digendong <mark>di</mark> punggung ibu <mark>kupu-kupu</mark>.

(IOTNBO, 2020, eps: 12, adg: 13)

Data (010) tersebut menunjukkan bahwa Sang-Tae telah mengalami perubahan yang cukup besar. Sang-Tae berani mengingat bahkan menceritakan secara spesifik kejadian ketika ibunya dibunuh. Hal tersebut membuktikan bahwa terapi yang dijalani Sang-Tae perlahan mulai berhasil membuatnya pulih dari trauma.

Namun demikian perjuangan Kang-Tae, Sang-Tae dan Moon-Young untuk bisa melepas trauma masa lalu bukan hal yang mudah. Saat ketiganya sudah mulai menerima dan berdamai dengan masa lalu, pada suatu saat bayang-bayang yang membuat ketiganya trauma dan terus melarikan diri muncul kembali sehingga membuat hubungan kekeluargaan antara Kang-Tae, Sang-Tae dan Moon-Young merenggang. Hal tersebut sesuai dengan data (011) sebagai berikut.

(011)



Gambar 11, eps: 12, adg: 13 Kang-Tae marah karena telah mengetahui dalang di balik pembunuhan ibunya.

Kang-Tae

: (berjalan menuju ruangan kosong dan memukul tembok karena merasa marah setelah mengetahui pelaku pembunuhan ibunya adalah ibu Ko Moon-Young) (IOTNBO, 2020, eps: 12, adg: 13)

Data (011) tersebut menjelaskan bahwa Kang-Tae merasa sangat marah saat mengetahui pelaku pembunuhan ibunya di masa lalu yang tidak lain adalah ibu Moon-Young. Mengetahui hal tersebut Kang-Tae tidak mengungkapkannya pada siapa pun termasuk Moon-Young. Namun demikian Kang-Tae justru bersikap seakan menjauhi Moon-Young. Hal tersebut sesuai dengan data (012) sebagai berikut.

(012)



Gambar 12, eps: 12, adg: 16 Moon-Young melihat Kang-Tae membalut luka di tangannya.

: Kau sedang apa? Ada apa dengan tanganmu? (memegang Moon-Young tangan Kang-Tae)

Kang-Tae : (menyingkirkan tangan Moon-Young) Aku terluka saat bekerja.

Moon-Young : Siapa yang membuatmu terluka? Siapa yang melukaimu? Kang-Tae : (hanya diam dengan wajah datar)

Moon-Young : Apakah kau marah denganku? Apakah aku tidak bisa

memahami perasaanmu lagi dan hanya bersuara seperti tong kosong?

Kang-Tae : Aku hanya lelah. Aku kurang tidur. Pulanglah dengan Sang-Tae. Aku harus bekerja shift malam juga.

Moon-Young : (tersenyum) Begitu? Berarti besok kau libur? Bagus sekali. Kita harus foto keluarga bersama Sang-Tae besok.

Kang-Tae : (terdiam teringat foto keluarga kecil Moon-Young

bersama orang tuanya)

Moon-Young : Aku sudah memesan studio foto mahal. Sebelumnya

mampir ke tempat jahit dan membeli beberapa jas.

Kang-Tae : Lain kali. Foto lain kali saja. Jangan besok.

Coon-Young : Aku sudah memesan studio.

Kang-Tae : Batalkan. Moon-Young : Aku tak mau. Aku mau kita berfoto besok. Kita harus

berfoto bersama supaya terlihat keluarga sungguhan.

6ang-Tae : (membentak) Pergi!

Moon-Young : (terkejut)

Kang-Tae : (putus asa) Pergilah. Kumohon pergilah. Kumohon.

Moon-Young : (takut dan kebingungan kemudian menuruti perintah

Kang-Tae)

(IOTNBO, 2020, eps: 12, adg: 16)

Data (012) tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara Kang-Tae dan Moon-Young mulai merenggang akibat terungkapnya identitas pembunuh ibu Kang-Tae. Meskipun Moon-Young belum mengetahui yang sebenarnya namun perubahan sikap Kang-Tae cukup membuatnya sedih dan kebingungan.

Hubungan antara Kang-Tae dan Moon-Young semakin merenggang saat Moon-Young mengetahui bahwa kupu-kupu yang terdapat di lukisan Sang-Tae adalah pembunuh ibu Kang-Tae dan Sang-Tae. Moon-Young sangat mengerti mengenai bentuk kupu-kupu tersebut karena kupu-kupu tersebut didesain khusus oleh ibunya. Hal tersebut sesuai dengan data (013) sebagai berikut.

(013)



Gambar 13, eps: 13, adg: 24 Moon-Young mengetahui bahwa gambar kupu-kupu di lukisan Sang-Tae yang telah membunuh ibu Sang-Tae.

Sang-Tae : Itu... Aku tidak melukisnya. Itu... Itu kupu-kupu

di baju wanita yang membunuh ibuku. Kenapa kupu-kupu itu

di sana? Kupu-kupu itu membunuh ibuku.

Moon-Young : (tertegun) Tidak... Tidak! (berlari meninggalkan semua

orang Kang-Tae berusaha menahan namun tidak berhasil)

(IOTNBO, 2020, eps: 13, adg: 24)

Data (013) tersebut menjelaskan bahwa hubungan Kang-Tae dan Moon-Young semakin memburuk karena Moon-Young telah mengetahui dalang pembunuhan ibu Kang-Tae. Moon-Young seakan tidak percaya bahwa yang diketahuinya adalah suatu kebenaran sehingga Moon-Young kembali menanyakan pada Kang-Tae yang membuat identitas asli ibu Moon-Young terungkap yaitu Kepala Perawat, Park Haeng-Ja. Moon-Young yang terkejut pun akhirnya memerintah Kang-Tae untuk pergi dari rumahnya. Hal tersebut sesuai dengan data (014) sebagai berikut.

(014)



Gambar 14, eps: 14, adg: 13 Moon-Young memerintah Kang-Tae agar pergi dari rumahnya.

Moon-Young : Tidak Mungkin. Bros kupu-kupu di ruang bawah tanah

juga lenyap. Padahal aku yakin ada di sana. Berarti ibu pernah kemari. Dia berada di samping ayah, dan juga di samping kita. Dia menyaksikan semuanya. Pergi! Kau

harus pergi dari rumah ini. Cepat pergi dari sini!

Kang-Tae : Ko Moon-Young, aku tidak akan meninggalkanmu

sendirian. Aku janji akan melindungimu.

Moon-Young : Tidak. Kau tak bisa melindungiku. Kumohon pergi dari

sini dan lindungi Sang-Tae! Pergi dari sini kumohon! Pergi

lari sini!

Kang-Tae : (memeluk Moon-Young yang menangis)

(IOTNBO, 2020, eps: 14, adg: 13)

Data (014) tersebut menunjukkan bahwa Moon-Young ingin agar Kang-Tae meninggalkannya dan melindungi Sang-Tae. Moon-Young merasa takut dan khawatir dengan keselamatan Kang-Tae dan Sang-Tae namun Kang-Tae memutuskan untuk tetap bersama Moon-Young.

Meskipun Moon-Young telah berusaha membuat Kang-Tae bersama Sang-Tae untuk pergi meninggalkannya namun Kang-Tae dan Sang-Tae tetap berada di sisi Moon-Young. Hal tersebut sesuai dengan data (015) sebagai berikut.

(015)



Gambar 15, eps: 14, adg: 16 Sang-Tae menyuapi Moon-Young yang sedang mengurung diri di kamar.

Sang-Tae

: Moon-Young apa kau sakit? Apa kau tak lapar? Aku

membawakanmu bubur. Aku tak membelinya. Ini bubur

buatan Bu Sun-Deok.

Moon-Young

: Pergilah. Pergi dari sini Sang-Tae.

Sang-Tae

: Kau harus makan buburnya supaya cepat membaik. Moon-Young suka telur puyuh kan. Aku akan menyuapimu. Karena sedang sakit kau boleh makan disuapi

seperti bayi.

Moon-Young

: Sang-Tae, maafkan aku. Aku bersalah tolong maafkan

a 138

Sang-Tae

: Maaf?

Moon-Young

: Maafkan aku. Aku benar-benar minta maaf.

Sang-Tae

: Saat meminta maaf kau tidak boleh memalingkan muka.

Tidak sopan jika kau memalingkan muka.

Sang-Tae

: (mulai menyuapi Moon-Young) Ya. Aku akan

memaafkanmu jika kau makan ini. Ayo dimakan.

(IOTNBO, 2020, eps. 14, adg: 16)

Data (015) tersebut menunjukkan bahwa Moon-Young masih tetap berupaya agar Sang-Tae meninggalkannya namun Sang-tae menolak dan memaafkan Moon-Young meskipun Sang-Tae tidak tahu apapun mengenai yang sedang terjadi di antara Kang-Tae dan Moon-Young.

Keadaan semakin memburuk saat Do Hui-Jae secara langsung memerintah Kang-Tae dan Sang-Tae untuk pergi dari kehidupan Moon-Young namun Kang-Tae, Sang-Tae dan Moon-Young memilih menghadapi Do Hui-Jae untuk menyelesaikan masalah yang telah terjadi. Hal tersebut sesuai dengan data (016) berikut.

(016)



Gambar 16, eps: 15, adg: 1 terjadi pertikaian antara Kang-Tae dan Moon-Young dengan Do Hui-Jae.

Moon-Young

: Omong kosong.

Do Hui-Jae

: Akhirnya kau datang. Percuma saja mengelak. Kau adalah

darah dagingku.

Moon-Young

: Tidak. Aku berbeda dengan monster sepertimu!

(mengambil pena berniat menusuk ibunya)

Kang-Tae

: (menahan Moon-Young hingga tangannya terluka) "Meskipun kupu-kupu itu muncul, jangan dibunuh. Kau tak boleh melakukannya." Kau sudah berjanji padaku untuk tak

melakukannya. (pingsan)

Moon-Young Do Hui-Jae

: Ada apa denganmu? Sadarlah. Moon Kang-Tae! Sadarlah! : (menghampiri Moon-Young dan menjambak rambutnya) Kau pikir dengan memotong rambutmu, kau bisa lepas dariku? Sudah kubilang! Kau harus mendengarkan perkataan ibu. Putriku sayang. Anakku. (mengambil pena

dan mengarahkan ke wajah Moon-Young)

Sang-Tae

: (memukul kepala Do Hui-Jae dengan buku tebal) Jangan

ganggu adik-adikku!

Do Hui-Jae

: (terjatuh kesakitan dan pingsan)

Do Hui-Jae

: (dijemput oleh polisi atas kasus pembunuhan 20 tahun

silam)

(IOTNBO, 2020, eps: 15, adg: 1)

Data (016) tersebut menunjukkan bahwa kuatnya rasa kekeluargaan antara Kang-Tae, Sang-Tae dan Moon-Young dibuktikan saat ketiganya berusaha saling melindungi satu sama lain.

Keberhasilan Kang-Tae, Sang-Tae dan Moon-Young dalam menghadapi Do Hui-Jae membuat ketiganya sembuh dari trauma yang dialami. Trauma dan rasa takut terhadap kupu-kupu telah hilang sepenuhnya sebab ketiganya percaya bahwa kupu-kupu (psyche) memiliki arti baik yaitu penyembuhan jiwa. Hal tersebut sesuai dengan data (017) sebagai berikut.

(017)



Gambar 17, eps: 16, adg: 9 Moon-Young dan Sang-Tae mengatakan bahwa kupukupu merupakan hal baik.

Moon-Young : Benar. Jika tidak bisa dihapus, bisa ditimpa dengan sesuatu

yang lebih baik. Benar, kan?

Sang-Tae : Kupu-kupu adalah *psyche*, symbol dari penyembuhan. Kupu-

kupu penyembuhan. Kupu-kupu baik.

(IOTNBO, 2020, eps: 16, adg: 9)

Data (017) tersebut menggambarkan bahwa Moon-Young dan Sang-Tae sudah menerima kupu-kupu sebagai suatu hal yang baik yaitu penyembuhan. Kang-Tae, Sang-Tae dan Moon-Young telah sembuh sepenuhnya dari trauma yang selalu membayanginya.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa tema mayor dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-

Woo adalah kesehatan mental yang mengenai cara menyembuhkan trauma yang dialami yaitu dengan cara menghadapi trauma tersebut.

# 2) Tema Minor

Tema minor adalah makna yang hanya terdapat pada bagian-bagian tertentu saja. Sesuai dengan (Nurgiyantoro, 2012:83) tema minor merupakan makna bagian atau makna tambahan yang terdapat pada bagian tertentu saja. Dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" terdapat beberapa tema nimor antara lain: (1) kasih sayang orang tua penting untuk anak, (2) trauma itu nyata, (3) cinta segitiga, (4) menjadi orang tua bukan tugas mudah, dan (5) pentingnya menyembuhkan luka batin.

## (1) Kasih sayang orang tua penting untuk anak

Pada dasarnya kasih sayang orang tua sangat penting untuk perkembangan kepribadian anak termasuk kasih sayang dari seorang ibu. Dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" diketahui bahwa tokoh Moon-Young merupakan seseorang yang kurang mendapatkan kasih sayang orang tua sehingga membuatnya menjadi pribadi dengan gangguan kepribadian antisosial.

Hal tersebut sesuai dengan data (018, 019) sebagai berikut.

(018)



Gambar 18, eps: 6 adg: 15 Masa kecil Moon-Young saat ibunya menyisir rambutnya.

Do Hui-Jae : Kau sedang kesal?

Moon-Young : Ibu. Kenapa pria berjanggut biru membunuh semua

istrinya?

Do Hui-Jae : Karena mereka tak mendengar peringatannya. (penuh

penekanan) Kau harus mendengarkan perkataan ibu.

Kau anak yang baik kan?

Moon-Young : (diam) Do Hui-Jae : Jawab

Moon-Young : Ya. Aku akan mendengarkan ibu.

(IOTNBO, 2020, eps: 6, adg: 15)

(019)



Gambar 19, eps: 7 adg: 3 Masa kecil Moon-Young saat ibunya menyisir rambutnya.

Do Hui-Jae : Sama sepertiku, kau cocok berambut panjang. Jangan

potong rambutmu.

Moon-Young : Aku bosan.

Do Hui-Jae : Kau harus menuruti ibu. Jawab.

Moon-Young : (diam)

Do Hui-Jae : (marah melempar sisir) Jawab!

Moon-Young : Ya. Ibu.

(IOTNBO, 2020, eps: 7, adg: 3)

Data (018, 019) tersebut membuktikan bahwa Do Hui-Jae mengasuh secara disiplin dengan mengharuskan Moon-Young mematuhi perintahnya. Dapat dilihat bahwa Do Hui-Jae tidak pernah memberikan interaksi hangat layaknya seorang ibu.

Kepribadian Moon-Young yang dingin terbentuk karena sikap otoriter ibunya yang ingin mengendalikan Moon-Young. Sikap Do Hui-Jae yang keras membuat Moon-Young takut sehingga terpaksa harus mengikuti semua perintah ibunya. Hal tersebut sesuai dengan data (020) sebagai berikut.

(020)



Gambar 20, eps: 13 adg: 20 Moon-Young bercerita kepada Ju-Ri tentang kehidupannya.

: Aku sangat takut kepada ibuku. Itu sebabnya aku Moon-Young

> berusaha menjadi anak yang patuh. Aku tak mau ibuku membenciku. Tak ada yang siapa pun menyelamatkanku, kecuali oragg itu (Kang-Tae). Aku ingin kabur dengan orang itu tapi aku tak bisa karena

ibuku.

Ju-Ri : Bagaimana dengan ayahmu. Dia tak menolongmu?

: Ketika ibuku membesarkanku dengan caranya, apa Moon-Young

yang dilakukan ayahku hanya sekali... membacakan

dongeng untukku.

: "Dongeng." Ju-Ri

Moon-Young : Tapi Ju-Ri. Ayahku hanya mendongeng sekali, tapi aku

tak bisa lupa.

(IOTNBO, 2020, eps: 13, adg: 20)

Data (020) tersebut menunjukkan bahwa Moon-Young sangat takut terhadap ibunya sehingga membuatnya terpaksa untuk terus mematuhi perintah ibunya. Dari data tersebut terungkap bahwa Moon-Young memiliki sisi lemah dalam dirinya yaitu perasaan ingin dicintai.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa perkembangan kepribadian anak sangat erat kaitannya dengan pola asuh orang tuanya. Orang tua yang tidak memberikan kasih sayang kepada anaknya cenderung akan membentuk kepribadian anak yang dingin dan kurang bisa memahami emosi.

#### (2) Trauma itu nyata

Trauma dapat dialami oleh setiap orang yang memiliki kenangan buruk di masa lalu. Drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" menampilkan berbagai macam trauma yang dialami oleh tokoh-tokohnya terutama pasien yang ada di RSJ OK. Secara garis besar trauma diakibatkan oleh pengalaman pahit yang pernah dialami oleh penderitanya. Dalam Drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" salah satu tokoh yang mengalami trauma adalah Moon Sang-Tae.

Hal tersebut sesuai dengan data (021) sebagai berikut.

(021)



Gambar 21, eps: 7 adg: 14 Kang-Tae bercerita kepada Moon-Young jika Sang-Tae selalu bermimpi buruk.

Kang-Tae

: Sebenarnya Sang-Tae selalu bermimpi buruk seperti dirimu. Dia selalu bermimpi buru 116 ejak kematian ibuku. Sang-Tae sangat menderita tapi aku tak bisa berbuat apa-apa. Aku hanya bisa membuatkannya boneka konyol ini.

(IOTNBO, 2020, eps: 7, adg: 14)

Data (021) tersebut menunjukkan bahwa Sang-Tae memiliki trauma sejak kematian ibunya yang membuatnya terus bermimpi buruk hingga dewasa. Sang-Tae yang mengidap sindrom autisme yang membuat dirinya kesulitan untuk menjelaskan kebenaran yang terjadi saat Sang-Tae menyaksikan ibunya dibunuh.

Sang-Tae yang memiliki trauma terhadap kupu-kupu sehingga membuatnya selalu ketakutan setiap melihat kupu-kupu di sekitarnya. Kupu-kupu dianggap sebagai pembunuh ibunya di masa lalu.

Hal tersebut sesuai dengan data (022) sebagai berikut.

(022)



Gambar 22, eps: 14 adg: 1 Sang-Tae bersembunyi di bawah wastafel karena takut ada gambar kupukupu di muralnya.

Sang-Tae

: Kenapa ibu kupu-kupu dan anak kupu-kupu ada di sana? Kenapa ada di muralku? Astaga tidak boleh.

Kang-Tae

: Sang-Tae. Ayo keluar. Ya?

Sang-Tae

: Kupu-kupu yang membunuh ibu datang mengejarku. Ia

datang mengejarku sampai ke sini...

Kang-Tae

: Kupu-kupu itu bukan ibu dan anak, tapi kupu-kupu mutan dengan tiga pasang sayap.

3 mu

: Mutan? Bukan kupu-kupu yang kulihat?

Sang-Tae Kang-Tae

: Ya. Meski terlihat berbeda, mereka termasuk varian yang sangat umum. Aku pernah melihatnya di taman

rumah sakit.

Sang-Tae

: Aku tak pernah melihatnya.

Kang-Tae

: Kau tak melihat dengan jelas karena takut. Sepertinya seseorang menggambarnya di muralmu karena terlihat menarik dan unik.

(IOTNBO, 2020, eps: 14, adg: 1)

Data (022) tersebut menggambarkan bahwa Sang-Tae sangat ketakutan hingga membuatnya bersembunyi di bawah wastafel. Sang-Tae mengalami trauma karena menyaksikan ibunya dibunuh oleh "kupu-kupu". Pada akhirnya membuat Sang-Tae terjebak di dalam kenangan buruk tersebut.

Kang-Tae dibantu direktur Oh berupaya untuk menyembuhkan Sang-Tae dari trauma yang dialaminya. Direktur Oh membantu meluruskan persepsi Sang-Tae terhadap kupu-kupu agar mampu keluar dari trauma tersebut.

Hal tersebut sesuai dengan data (023) sebagai berikut.

(023)



Gambar 23, eps: 12 adg: 4 Direktur Oh berusaha membuat Sang-Tae tidak lagi takut terhadap kupukupu.

Direktur Oh : Aku berharap kau berhenti melarikan diri dari kupu-

kupu. Adikmu menderita karena selalu mengikutimu

melarikan diri.

Sang-Tae : Kupu-kupu... Aku takut dan benci kupu-kupu.

Direktur Oh : Mau mendengar sesuatu yang menarik?

Sang-Tae : 13

Direktur Oh : Kupu-kupu dalam bahasa Yunani Kuno adalah psyche.

Sang-Tae : Psyche?

Direktur Oh : Kau tahu itu melambangkan apa? Penyembuhan.

Sang-Tae : Penyembuhan.

Direktur Oh : Dibanding kupu-kupu yang menakutkan, lebih 10 yak

kupu-kupu baik yang bisa menyembuhkan. Jadi jangan terlalu terburu-buru, mari kita coba menghadapinya

secara perlahan.

Sang-Tae : Penyembuhan.

Direktur Oh : Dengan begitu suatu saat nanti akan ada kupu-kupu

beterbangan di muralmu.

(IOTNBO, 2020, eps: 12, adg: 4)

Data (023) tersebut menunjukkan bahwa secara perlahan direktur Oh memberikan dukungan positif agar Sang-Tae tidak takut dan melarikan diri dari kupu-kupu sehingga bisa melewati trauma yang dialami.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa trauma itu nyata adanya. Kejadian buruk di masa lalu yang pernah dialami dapat mengakibatkan trauma sehingga terus membayangi hingga dewasa. Dari drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" dapat diketahui bahwa trauma dapat diatasi dengan cara menghadapi trauma itu sendiri.

## (3) Cinta Segitiga

Seperti kebanyakan drama Korea lainnya dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" juga masih mengandung unsur percintaan. Percintaan yang ditampilkan adalah kisah cinta segitiga antara Moon Kang-Tae, Ko Moon-Young, dan Nam Ju-Ri. Diketahui bahwa Moon-Young dan Kang-Tae sudah saling tertarik sejak masih kanak-kanak namun keduanya harus terpisah hingga bertemu lagi saat sudah menjadi dewasa. Hal tersebut sesuai dengan data (024) sebagai berikut.

(024)



Gambar 24, eps: 1, adg: 14 Kang-Tae mengatakan bahwa Moon-Young mirip orang yang dikenalnya.

Moon-Young : Lalu untuk apa ke sini?

Kang-Tae : Jika memungkinkan aku ingin melihatmu sekali lagi.

Aku ingin melihat matamu lagi.

Moon-Young : Mata?

Kang-Tae : Kau memiliki tatapan yang sama dengan orang yang

aku kenal.

Moon-Young : Siapa dia?

Kang-Tae : Orang yang berkarakter buruk. (flashbatta kejadian

masa kecil Moon-Young dan Kang-Tae) Orang yang tidak punya hati nurani. Seorang wanita dengan tatapan

tanpa kehangatan.

Moon-Young : Apa wanita itu menakutkan?

Kang-Tae : Aku menyukainya. (flashback saat Kang-Tae di masa

kanak-kanak selalu mengikuti Moon-Young) Aku

menyukai gadis itu.

(IOTNBO, 2020, eps: 1, adg: 14)

Data (024) menunjukkan bahwa Kang-Tae telah menyukai Moon-Young sejak masih kanak-kanak namun perasaan tersebut belum tersampaikan dengan baik hingga mereka dipertemukan lagi saat sudah dewasa. Pada pertemuan pertama Moon-Young yang sudah dewasa belum menyadari bahwa Kang-Tae adalah anak lelaki yang selalu mengikutinya saat masih kanak-kanak.

Setelah tumbuh dewasa Kang-Tae mengenal Nam Ju-Ri namun keduanya hanya sebagai teman yang sama-sama bekerja sebagai perawat di rumah sakit jiwa. Ju-Ri memiliki perasaan lain kepada Kang-Tae sehingga berusaha membuat Kang-Tae untuk berkeja di RSJ OK tempatnya bekerja. Hal tersebut sesuai dengan data (025) sebagai berikut.

(025)



Gambar 25, eps: 2 adg: 6 Ju-Ri menemui Kang-Tae untuk menawarkan pekerjaan di RSJ OK tempatnya bekerja dan menawarkan rumahnya sebagai tempat tinggal.

Ju-Ri : Tanganmu kenapa?

Kang-Tae : Aku terluka saat sedang bekerja.

Ju-Ri : (merapat kea rah Kang-Tae)

Kang-Tae : (menjauh) Aku sedang berkeringat.

Ju-Ri : Jae-Su memberitahuku kau ada di sini.

Kang-Tae : Begitu.

Ju-Ri : Kudengar kau akan pindah lagi. Melihatmu tanpa ragu

bisa pindah ke mana pun, aku merasa iri.

Kang-Tae : (tersenyu<sub>3</sub>) kecut)

Ju-Ri : Apa kau sudah menemukan tempat kerja baru?

Kang-Tae : Pasti ada di suatu tempat. Entah baik atau tidak rumah

sakit jiwa selalu bertambah.

Ju-Ri : Tempatku bekerja sedang mencari perawat

berpengalaman. Namanya Rumah Sakit Jiwa OK. Ada tiga sif. Hari liburnya sepuluh hari per bulan. Jadi jika mau, hari libur bisa dipakai kerja paruh waktu. Kau

perawat bersertifikat jadi akan dibayar lebih.

Kang-Tae : Di mana rumah sakitnya?

Ju-Ri : Kota Seongjin, kampung halaman kita. Kudengar kau

pernah tinggal di sana saat masih kecil. Karena banyaknya pembangunan tidak terasa seperti desa lagi.

Kang-Tae : (flashback masa kecil saat ibunya dibunuh dan Kang-

Tae bersama kakaknya pergi meninggalkan kota

Seongjin).

Ju-Ri : Kang-Tae, di rumahku ada kamar kosong. Kamar itu

tidak dipakai. Aku dan ibuku tinggal di lantai satu. Jika kau berencana pindah ke Seongjin, kau tidak perlu

mencari rumah lagi.

(IOTNBO, 2020, eps: 2, adg: 6)

Data (025) tersebut menggambarkan bahwa Nam Ju-Ri memiliki perasaan lebih dari sekadar teman terhadap Kang-Tae namun sebaliknya Kang-Tae merasa tidak tertarik dengan Ju-Ri. Meskipun awalnya tidak berminat untuk menerima tawaran Ju-Ri pada akhirnya Kang-Tae bersedia mengambil kesempatan tersebut.

Kang-Tae yang menerima tawaran Ju-Ri pun membuatnya pindah ke kota Seongjin dan tinggal di rumah Ju-Ri. Melihat hal tersebut Moon-Young tidak tinggal diam dan mengejar Kang-Tae ke kota Seongjin hingga akhirnya mereka hidup bersama dengan perasaan saling mencintai.

Hal tersebut sesuai dengan data (026) sebagai berikut.

(026)



Gambar 26, eps: 16 adg: 4 Kang-Tae bercerita bahwa dirinya pengangguran.

Kang-Tae : Aku mau mencoba melakukan hal lain.
Moon-Young : Jangan bilang kau mau bersekolah?

Kang-Tae : Aku akan belajar untuk masuk perguruan tinggi. : Tidak boleh. Hanya boleh program belajar daring saja.

Kang-Tae : Aku tak perlu meminta izinmu.

Moon-Young : Hidupmu menderita selama ini, tak perlu belajar.

Jangan. Hidup bersamaku dan tak perlu melakukan apa

pun, seperti parasit.

Kang-Tae : Aku sedang memegang pisau.

Moon-Young : Aku tarik ucapanku. Bukan parasit. Aku salah bicara. (IOTNBO, 2020, eps: 16, adg: 4)

Data (026) tersebut menunjukkan bahwa Kang-Tae dan Moon-Young telah mililih hidup bersama dengan perasaan lebih terbuka dan saling mencintai. Kebersamaan Kang-Tae dan Moon-Young membuat keduanya saling berdiskusi mengenai hal-hal yang akan dilakukan untuk ke depannya.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa kisah asmara antara Kang-Tae, Moon-Young, dan Ju-Ri dimenangkan oleh Moon-Young yang merupakan cinta pertama Kang-tae sejak masih kanak-kanak.

## (4) Menjadi Orang Tua Bukan Tugas Mudah

121

Bukan hanya permasalahan seputar kesehatan mental tetapi drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" juga memaparkan betapa sulitnya tugas sebagai

orang tua. Hal tersebut digambarkan pada tokoh ibu Kang-Tae dan Sang-tae yang mengharuskan untuk tetap bertahan meskipun sedang merawat dua anak tanpa pendamping terlebih dengan kondisi Sang-Tae yang tidak biasa. Hal tersebut sesuai dengan data (027) berikut.

(027)



Gambar 27, eps: 7 adg: 13 Kang-Tae mengungkapkan bahwa dirinya merasa telah diperlakukan buruk oleh ibunya.

Kang-Tae

: Jae-Su. Apakah ibuku di atas sana merasa bersalah denganku? Apakah dia menyesal memperlakukanku

dengan buruk?

Jae-Su : Kau berharap begitu?

Kang-Tae : (mengangguk) Tidak. (menangis)

Jae-Su : (berdiri dan berteriak) Bu! Kenapa kau memperlakukan

Kang-Tae seperti itu! Apa putramu hanya Sang-Tae saja? Aku tahu Sang-Tae sakit tapi kenapa kau membeda-bedakan dan membuat Kang-Tae seperti ini?

: (tertawa) Dasar gila. Kang-Tae

Jae-Su : Tunggu saja di sana selama 60 tahun. Jika bertemu

denganmu aku akan...

(IOTNBO, 2020, eps: 7, adg: 13)

Data (027) tersebut menunjukkan bahwa Kang-Tae merasa sejak kecil ibunya hanya menyayangi kakaknya yang memiliki kebutuhan khusus. Oleh sebab itulah Kang-Tae merasa kecewa atas sikap ibunya yang tidak pernah memperlihatkan kasih sayang kepada dirinya.

Namun demikian hal tersebut langsung dibantah oleh ibu Nam Ju-Ri yang mengatakan bahwa pasti tidak akan mudah berada di posisi ibu Kang-Tae yang memiliki dua anak dan salah satunya berkebutuhan khusus. Hal tersebut sesuai dengan data (028) sebagai berikut.

(028)



Gambar 28, eps: 7 adg: 13 Ibu Nam Ju-Ri mengatakan bahwa tidak mudah menjadi orang tua.

Kang Soon-Deok: Semua ibu adalah pendosa. Walaupun begitu cobalah memaklumi ibumu. Kau pikir mudah membesarkan anak sendirian tanpa suami? Ya ampun. Membesarkan seorang putri saja membuatku ingin melarikan diri. Meskipun begitu ibumu membesarkan kedua putranya. Ditambah keadaan Sang-Tae yang tak biasa. Kau pasti tahu karena telah merasakan hidup sebagai wali kakakmu. Bayangkan betapa sulitnya ibumu. Mari bersulang. Ini untukmu di atas sana.

Kang-Tae : (menangis sambil memakan buah)

(IOTNBO, 2020, eps: 7, adg: 13)

Data (028) dapat dilihat bahwa pada kenyataannya menjadi orang tua bukan tugas mudah. Demikian yang dialami ibu Kang-Tae yang harus membersarkan anaknya tanpa seorang suami terlebih memiliki anak dengan kebutuhan khusus.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa menjadi

orang tua bukan tugas yang mudah sehingga tidak semua orang bisa

melakukannya. Pada dasarnya setiap orang tua pasti berusaha memberikan

yang terbaik untuk anak-anaknya.

## (5) Pentingnya Menyembuhkan Luka Batin

Luka batin yang tidak segera diatasi akan menyebabkan trauma yang akan terus membayangi sepanjang hidup. Mengalami masa kecil yang sulit membuat Moon-Young memiliki trauma yang terus menjadi bayang-bayang mengerikan hingga dirinya dewasa. Hal tersebut sesuai dengan data (029) sebagai berikut.

(029)



Gambar 29, eps: 6, adg: 15 Moon-Young mimpi buruk dan berhalusinasi karena rasa takut dan trauma karena ibunya.

Moon-Young : (mimpi buruk) "Aku sudah memperingatkanmu. Aku

akan membunuh pangeran yang datang

menyelamatkanmu."

Moon-Young : (menangis ketakutan)

Kang-Tae : (datang dan membangunkan Moon-Young)

Moon-Young : Lari. Lari.

Kang-Tae : Tak apa-apa Moon-Young, itu hanya mimpi.

Moon-Young : Lari. Cepat keluar dari sini! (meremas baju Kang-Tae)

Keluar dari sini. (menangis sesegukan)

(IOTNBO, 2020, eps: 6, adg: 15)

Data (029) tersebut dapat dilihat bahwa Moon-Young ketakutan dan menyuruh Kang-Tae keluar namun ia mencengkeram baju Kang-Tae yang artinya Moon-Young tidak ingin Kang-Tae meninggalkannya. Luka batin yang dialami saat masih kanak-kanak membuat Moon-Young terus merasa di bawah bayang-bayang ibunya sehingga rasa ketakutan datang setiap bayangan ibunya muncul.

Kebenanian Moon-Young melepaskan ikatan antara dirinya dengan ibunya membuat hidup Moon-Young lebih tenang karena terbebas dari bayang-bayang masa lalu. Hal tersebut dapat dilihat pada data (030) berikut.

(030)



Gambar 30, eps: 7 adg: 17 Moon-Young memotong tali lehernya.

Moon-Young : (memotong rambutnya)

Kang-Tae : (baru pulang dan terkejut melihat penampilan baru

Moon-Young) Kau... Rambutmu...

Moon-Young : Aku memotong tali leherku (tersenyum senang) (IOTNBO, 2020, eps: 7, adg: 17)

Data (030) tersebut menunjukkan bahwa Moon-Young telah melepaskan ikatannya dengan cara memotong rambutnya. Rambut panjang Moon-Young ibarat tali yang menjerat lehernya sehingga dirinya selalu merasa di bawah bayang-bayang ibunya, dengan rambut pendeknya mengibaratkan Moon-Young telah terbebas dari semua bayang-bayang buruk dan bisa hidup sesuai keinginannya.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat dilihat bahwa menyembuhkan luka batin sangat penting untuk kehidupan selanjutnya yang akan dijalani. Semua orang berhak menemukan jalan keluar untuk luka batin di masa lalu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tema minor dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo adalah (1) kasih sayang orang tua penting untuk anak, (2) trauma itu nyata, (3) cinta segitiga, (4) menjadi orang tua bukan tugas mudah, dan (5) pentingnya menyembuhkan luka batin.

# 2. Deskripsi Penokohan dan Perwatakan dalam Drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang Disutradarai Oleh Park Shin-woo

## 1) Penokohan

Penokohan adalah hal penting bahkan hal yang mendasar dalam sebuah cerita. Penokohan merupakan cara pengarang menampilkan cerita melalui tokoh atau pelaku. Istilah "tokoh" merujuk pada pihak yang memiliki peran penting dalam jalan cerita. Menurut Karmini (2011:23) tokoh dibedakan menjadi beberapa jenis sesuai dengan penamaanya yaitu tokoh utama, tokoh pendamping, tokoh figuran, serta tokoh bayangan. Dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo terdapat tokoh utama, tokoh pendamping, tokoh figuran, serta tokoh bayangan.

## (1) Tokoh Utama

Tokoh utama adalah tokoh yang paling berpengaruh dalam keseluruhan isi cerita dari awal hingga akhir. Tokoh utama dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo adalah (1) Ko Moon-Young, (2) Moon Kang-Tae, dan (3) Moon Sang-Tae.

## 1. Ko Moon-Young

Ko Moon-Young merupakan seorang penulis buku dongeng anak-anak yang sangat terkenal tetapi mengidap gangguan kepribadian antisosial. Moon-Young lahir dari keluarga ternama yang ayahnya merupakan arsitek terkenal dan ibunya seorang novelis terkenal. Moon-Young tumbuh besar tanpa merasakan kehangatan dan cinta dari keluarga sehingga membuatnya menjadi pribadi yang dingin. Sebagai seorang penulis dongeng anak-anak gaya tulisan Moon-Young terkesan sadis dan kejam sehingga membuat banyak kontroversi. Selain itu sikap Moon-Young yang kasar dan bertindak sesuka hati membuat kariernya hancur dan kehilangan banyak penggemar. Hal tersebut sesuai dengan data (031) sebagai berikut.

(031)



Gambar 31, eps: 2 adg: 8 Moon-Young menjambak rambut pengunjug di acara peluncuran bukunya.

Moon-Young Pengunjung : Minta maaf padaku. Kau merusak sesi tanda tanganku. : Bukan salahku tapi si bodoh... (Moon-Young

menjambak rambutnya)

Moon-Young

: Siapa yang tidak menjerit jika dijambak seperti ini?

Lihat? Kau juga menjerit.

(IOTNBO, 2020, eps: 2, adg: 8)

Data (031) tersebut memperlihatkan perbuatan Moon-Young yang menjadi awal kehancuran kariernya. Hal tersebut mengakibatkan pemboikotan penjualan buku barunya. Moon-Young yang tidak memiliki rasa penyesalan

dan bersalah pun melimpahkan semua kesalahannya kepada Lee Sang-In kemudian memilih untuk mengejar obsesinya terhadap Kang-Tae. Hal tersebut sesuai dengan data (032) berikut.

(032)



Gambar 32, eps: 2 adg: 11 Moon-Young pergi ke Kota Seongjin untuk mengejar Kang-Tae.

Moon-Young : (menerima panggilan Sang-In)

Sang-In : Moon-Young kau di mana! Katakan di mana!

Moon-Young : Apa kau tahu The Red Shoes karya Hans Christian

Andersen?

Sang-In : Apa yang sedang kau bicarakan? Di mana kau

sekarang?

(IOTNBO, 2020, eps 2, adg: 11)

Data (032) tersebut menunjukkan bahwa Moon-Young tidak peduli dengan masalah yang telah terjadi akibat perbuatannya bahkan tidak mengatakan kepada Sang-In keberadaan dirinya.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa Moon-Young merupakan orang dengan sikap kejam dan semena-mena terhadap orang lain. Obsesi yang dimilikinya mampu membuat Moon-Young melalukan apapun agar bisa memenuhinya.

## 2. Moon Kang-Tae

Moon Kang-Tae merupakan seorang perawat di bangsal psikiatris yang hidup berdua bersama kakaknya yang mengidap sindrom autisme. Kang-Tae

hidup berpindah-pindah setiap tahunnya sebab ingin melarikan diri dari kupukupu yang selalu hadir dalam mimpi kakaknya. Hidup berdua dengan kakaknya yang mengidap sindrom autisme membuat Kang-Tae selalu menahan perasaannya. Hal tersebut sesuai dengan data (033) sebagai berikut.

(033)



Gambar 33, eps: 7 adg: 4 Moon-Young mengetahui bahwa Kang-Tae selalu menahan perasaannya.

Moon-Young

: Kau tak punya hasrat apa pun. Tak punya hasrat makan, barang, atau melakukan apapun, kau selalu apatis.

Kang-Tae Moon-Young Kang-Tae

: Aku tak apatis.: Lalu apa?: Aku menahannya.

Moon-Young : 20 napa?

Moon-Young : 20 napa Kang-Tae : Kau be

: Kau bebas melakukan apa pun tapi tak semua orang

bisa begitu.

Moon-Young : Jangan ditahan. Apa itu sufai Perlukah kutarik tuas pengamanmu? (tersenyum) Aku penasaran apa yang

akan terjadi jika kau tak menahan diri.

(IOTNBO, 2020, eps: 7, adg: 4)

Data (033) tersebut dapat diketahui bahwa Kang-Tae mengakui jika dirinya selama ini menahan perasaannya. Kang-Tae yang selama ini hanya berdua dengan kakaknya merasa dirinya tidak bisa bebas dalam meluapkan perasaannya, Kang-Tae tidak bisa melalukan apa yang diinginkan sebab harus terus memerhatikan kakaknya. Di balik sosok Kang-Tae yang kuat tersimpan di dalam dirinya perasaan ingin dicintai.

Hal tersebut sesuai dengan data (034, 035) sebagai berikut.

(034)



Gambar 34, eps: 4 adg: 2 Moon-Young mengatakan bahwa pada diri Kang-Tae tersimpan perasaan ingin dicintai.

6

Kang-Tae

: Aku terlalu tua untuk membaca dongeng.

Moon-Young

: Ayolah. Usiamu sangat pas.

6ang-Tae

: Berapa usiamu?

Moon-Young

: Aku? Aku masih kecil. Menurutku kau lebih muda

dariku.

Kang-Tae

: Kenapa begitu?

Moon-Young

: (mengelus kepala Kang-Tae) Aku melihat kau ingin

dicintai.

(IOTNBO, 2020, eps: 4, adg: 2)

(035)



Gambar 35, eps: 4 adg: 14 Kang-Tae menangis saat membaca buku dongeng Kisah Hidup Zombi.

Kang-Tae

: (mengingat kenangan masa kecil ketika masih bersama

ibu 29 a)

Kang-Tae

: "Dengan kedua tangannya, anak itu memeluk erat tubuh ibunya dan berbicara untuk pertama kalinya. 'Ibu.

Kau... hangat sekali." (menangis)

(IOTNBO, 2020, eps: 4, adg: 14)

Data (034, 035) tersebut menjelaskan bahwa dalam diri Kang-Tae menyimpan perasaan ingin dicintai terutama oleh sosok ibu. Kang-Tae merindukan kehangatan dari pelukan seorang ibu yang jarang didapatkan ketika ia masih kecil. Dari dongeng *Kisah Hidup Zombi* yang dibaca dapat dilihat bahwa sebenarnya yang diinginkan seorang anak adalah kehangatan orang tua.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa Kang-Tae merupakan seseorang yang sangat merindukan sosok ibu dalam hidupnya. Kang-Tae selalu menahan perasaannya karena harus menjadi wali dari kakaknya yang mengidap sindrom autisme.

#### 3. Moon Sang-Tae

Moon Sang-Tae adalah kakak Kang-Tae yang mengidap sindrom autisme sehingga menggantungkan hidupnya dengan Kang-Tae. Meskipun demikian Sang-Tae memiliki kemampuan spesial dalam menggambar sehingga membuatnya menjadi ilustrator buku dongeng bersama Ko Moon-Young. Pada masa kanak-kanak Sang-Tae menyaksikan ibunya dibunuh sehingga membuatnya trauma dan ketakutan terhadap kupu-kupu yang dianggap telah membunuh ibunya.

Hal tersebut sesuai dengan data (036) sebagai berikut.

(036)



Gambar 36, eps: 14 adg: 1 Sang-Tae ketakukan karena gambar kupukupu di muralnya.

Sang-Tae : Kupu-kupu yang membunuh ibu datang mengejarku. Ia

datang mengejarku sampai ke sini...

Kang-Tae : Kupu-kupu itu bukan ibu dan anak tapi kupu-kupu

mutan dengan tiga pasang sayap.

(IOTNBO, 2020, eps: 14, adg: 1)

Data (036) tersebut menjelaskan bahwa Sang-Tae memiliki trauma terhadap kupu-kupu sehingga membuatnya selalu ketakutan setiap melihat kupu-kupu. Hal tersebut karena Sang-Tae menganggap bahwa kupu-kupu telah membunuh ibunya.

Meskipun memiliki trauma dan mengidap sindrom autisme Sang-Tae memiliki kelebihan yaitu menggambar sehingga membuatnya bekerja dengan Moon-Young sebagai ilustrator. Hal tersebut sesuai dengan data (037) sebagai berikut.

(037)



Gambar 37, eps: 16 adg: 11 Sang-Tae dan Moon-Young sedang merevisi gambar ilustrasi dongeng terbaru mereka.

Sang-Tae : Ini saat katak berada di atas kepalanya.

Moon-Young : Apa ini. Mata Tong Kosong terlalu kecil. Gambar

matanya lebih besar lagi.

Sang-Tae : Lebih besar? Seberapa besar? Satu atau dua sentimeter?

Moon-Young : Lebih dari separuh wajahnya.

(IOTNBO, 2020, eps: 16, adg: 11)

Data (037) tersebut menunjukkan bahwa meskipun Sang-Tae berbeda dari orang lain namun dia memiliki kelebihan yaitu pandai menggambar yang kemudian bisa menerbitkan buku pertamanya bersama Moon-Young.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa Sang-Tae sedikit berbeda dari orang lain namun hal tersebut bukan suatu halangan untuk terus mengembangkan bakat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tokoh utama yang terdapat dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park

Shin-Woo adalah Ko Moon-Young, Moon Kang-Tae, dan Moon Sang-Tae.

# (2) Tokoh Pendamping

Tokoh pendamping adalah tokoh yang memiliki peran lebih kecil dibandingkan tokoh utama. Tokoh pendamping hadir untuk melengakapi rangkaian jalan cerita dan mempemkuat ketokohan tokoh utama. Tokoh pendamping dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo yaitu (1) Nam Ju-Ri, (2) Jo Jae-Su, (3) Lee Sang-In, (4) Direktur Oh, dan (5) Do Hui-Jae (Kepala Perawat).

# 1. Nam Ju-Ri

Nam Ju-Ri merupakan seorang perawat dan rekan kerja Kang-Tae sekaligus teman Moon-Young sejak masih kanak-kanak. Ju-Ri memiliki perasaan cinta sepihak terhadap Kang-Tae dan terkesan tidak menyukai Moon-Young. Hal tersebut sesuai dengan data (038) berikut.

(038)



Gambar 38, eps: 5 adg: 5 Ju-Ri bertengkar dengan Moon-Young karena sama-sama menyukai Kang-Tae.

Ju-Ri : ei. Kenapa kau di sini?

Moon-Young : Aku ada sepagi ini karena semalam tidur di sini. Kau

sendiri? Pekerjaanmu ada dua? Pengantar susu juga?

Ju-Ri : Aku tinggal di sini. Ini rumahku.

Moon-Young : (membuang rokok) Jadi... kau yang membuat Kang-

Ta pindah kemari?

Ju-Ri : Ya. Aku yang mengenalkan rumah ini. Begitu juga

dengan rumah sakit. Kang-Tae yang memutuskan.

Moon-Young : Kau bicara seolah-olah dia kembali ke Kota Seongjin

karena dirimu. Kau menyukainya? Benar. Sudah

menyatakan cinta?

Ju-Ri : Bukan urusanmu.

Moon-Young : Aku sudah. "Aku mencintaimu! Aku nencintaimu!

Aku mencintaimu!" Aku menyatakannya seperti itu.

Ju-Ri : Jangan berbohong.

Moon-Young : Aku serius. Dia mendekatiku seolah-olah

menginginkanku, jadi kuturuti dia.

Ju-Ri : Kau sedang bersedekah? 3

Moon-Young : (tertawa) Dasar pencuri. Jangan tergiur. Dia milikku

sejak dahulu.

Ju-Ri : Semua yang kau inginkan jadi milikmu. Jika tak bisa

dimiliki kau aka memaksa walaupun harus menghancurkannya. Itukah cinta? Itu hanyalah obsesi

dan keserakahan.

Moon-Young : (tertawa) Munafik. Kau menusuk dari belakang tapi

berpura-pura di depan. Berpura-pura baik, lemah, dan lugu. Pantas kau dikucilkan saat sekolah. Kau mengerti

sekarang?

Ju-Ri : (menampar Moon-Young) Wanita gila.

Moon-Young : (memegang pipi dan tertawa)
Ju-Ri : Dasar wanita jalang. Penyihir jahat.

Moon-Young : (menjambak rambut Ju-Ri) Kau mau mati?

Ju-Ri : (kesakitan) Kau saja yang mati!

Moon-Young : Kau makan obat tikus? (semakin kuat menjambak)

(IOTNBO, 2020, eps: 5, adg: 5)

Data (038) tersebut menunjukkan bahwa Nam Ju-Ri menyukai Kang-Tae sehingga berusaha agar dekat dan bisa memilikinya. Di samping itu Ju-Ri tidak menyukai Moon-Young karena merasa bahwa sejak kecil Moon-Young selalu menganggu diri Ju-Ri dan teman-temannya.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa Nam Ju-Ri sangat membenci Moon-Young yang merupakan teman masa kecilnya. Ju-Ri merupakan sosok perempuan yang berpura-pura polos namun munafik sehingga membuatnya dikucilkan oleh temannya namun sebenarnya Ju-Ri merupakan sosok teman yang baik.

#### 2. Jo Jae-Su

Jo Jae-Su merupakan seseorang yang memutuskan untuk mengikuti Kang-Tae yang selalu berpindah tempat karena melarikan diri dari kupu-kupu yang mengejar Sang-Tae. Jae-Su merupakan pebisnis yang memiliki toko ayam goreng warisan orang tuanya. Jae-Su mengikuti Kang-Tae karena ingin memiliki seorang kakak selain itu hanya Jae-Su satu-satunya orang yang selalu menemani dan menjadi teman bercerita Kang-Tae. Hal tersebut sesuai dengan data (039) berikut.

(039)



Gambar 39, eps: 1 adg: 10 Kang-Tae dan Jae-Su bercerita tentang masalah yang dialami Kang-Tae.

: Sang-Tae dikeluarkan dari sekolah dan kau dipecat dari Jae-Su tempat kerjamu. Kalian sungguh membuatku sedih.

: Lagi pula sudah saatnya berhenti. Pada saat ini ketika

Kang-Tae udara malam hari jadi hangat, kupu-kupu akan

bermunculan.

Jae-Su : Benar juga. Masih belum ada tanda dari Sang-Tae?

Kang-Tae

Jae-Su : Ke mana kita harus pergi selanjutnya? Haruskah kita ke

luar negeri?

(IOTNBO, 2020, eps: 1, adg: 10)

Data (039) tersebut menggambarkan bahwa Jae-Su adalah satu-satunya orang yang bisa dijadikan tempat bercerita oleh Kang-Tae. Jae-Su selalu mengikuti Kang-Tae dan berusaha untuk menjadi sosok teman bagi Kang-Tae. Meskipun begitu Kang-Tae telah menyuruh Jae-Su untuk berhenti mengikutinya namun Jae-Su menolak.

(040)



Gambar 40, eps: 2 adg: 9 Kang-Tae meminta Jae-Su agar berhenti mengikutinya.

Kang-Tae : Jae-Su. Jae-Su : Ya?

Kang-Tae : Saatnya kau berhenti.

Jae-Su : Berhenti apa?

Kang-Tae : Menyulitkan diri dan ikuti kami. Menetaplah dan hidup

dengan nyaman.

Jae-Su : Apa masalahmu? Itu pilihanku. Jangan mengatur

hidupku. Pindah atau tidak, kuputuskan sendiri. Kenapa tiba-tiba begini? Apa terjadi sesuatu? Kau terlihat

murung sekali.

(IOTNBO, 2020, eps: 2, adg: 9)

Data (040) tersebut menunjukkan bahwa Jae-Su menolak saat Kang-Tae memintanya agar berhenti mengikutinya. Jae-Su memutuskan akan terus mengikuti Kang-Tae kemana pun Kang-Tae pergi.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa Jae-Su merupakan sosok teman setia yang akan selalu ada dan bersedia menjadi tempat bertukar pikiran untuk Kang-Tae.

#### 3. Lee Sang-In

Lee Sang-In merupakan CEO penerbit tempat Moon-Young menerbitkan buku-bukunya. Selain berkedudukan sebagai CEO Sang-In juga merangkap menjadi asisten pribadi Moon-Young yang selalu berada di sisi Moon-Young. Namun demikian perusahaan Sang-In mengalami kebangkrutan karena perbuatan Moon-Young yang membuat masalah dengan penggemarnya. Sesuai dengan data (041) sebagai berikut.

(041)



Gambar 41, eps: 5 adg: 8 Sang-In bersama Seung-Jae menemui Moon-Young untuk menceritakan nasib perusahaannya.

: Moon-Young, kita tamat. Sang-In Moon-Young : Kenapa dia di sini? : Aku dijebak oleh Pak Lee. Seung-Jae

Sang-In : Aku mencairkan deposit gedung untuk membungkam kritikus bajingan itu. Lalu aku menggunakan dana

perusahaan untuk membayar gaji dan pesangon karyawan. Sekarang aku tak ada uang.

Kau tak memberiku pesangon tapi malah Seung-Jae

membelikanku tas ini dan mengajakku kesini. Apa kau

menipu?

Sang-In : Hei! Aku mengajakmu untuk menanggung masa

depanmu!

Seung-Jae : Kau sudah bangkrut tak perlu urusi hidupku!

Sang-In : Hei! Siapa yang bangkrut? Masih ada Moon-Young

harapan terbesarku. Bukan begitu?

Moon-Young : Pergi dari sini. Menyebalkan sekali.

Sang-In : Moon-Young.

Moon-Young : Kenapa aku harus menjadi harapan untuk hidupmu

yang hancur?

Sang-In : Ayolah, ini semua karena...

Moon-Young : Ini karenamu.

Sang-In : Kau benar. Ini salah CEO yang tak becus.

Moon-Young : Jika sudah tahu pergilah.

Sang-In : Moon-Young, biarkan aku membantumu menerbitkan

buku baru. Kau bahkan mengajakku tinggal di sini.

Masih ingat?

Moon-Young : Kau melarikan diri. Orang lain yang akan tinggal di

sini.

(IOTNBO, 2020, eps: 5, adg: 8)

Data (041) tersebut menunjukkan bahwa perusahaan Sang-In sudah bangkrut karena perbuatan Moon-Young. Meskipun demikian Sang-In tidak meninggalkan Moon-Young namun justru sebaliknya. Sang-In tetap ingin menemani Moon-Young agar bisa menerbitkan buku kembali. Data tersebut juga menunjukkan bahwa Sang-In merupakan sosok yang hanya memikirkan cara untuk segera mendapatkan uang kembali.

Meskipun Sang-In terkesan hanya menjadikan Moon-Young sebagai mesin pencetak uang namun terdapat sisi lain yang tidak diketahui orang lain yaitu Sang-In menuntut Moon-Young agar tetap menulis karena hanya dengan menulis Moon-Young bisa berkomunikasi dengan dunia luar.

(042)



Gambar 42, eps: 6 adg: 13 Sang-In meminta Kang-Tae dan kakaknya agar pergi dari rumah Moon-Young.

Sang-In : Kau dan kakakmu jangan tinggal di sana.

Kang-Tae : Kenapa?

Sang-In : Karena seharusnya aku. Kau tak bisa mengurusnya.

Tak semua orang bisa. Aku sudah menahan segalanya dan menurutinya selama sepuluh tahun. Aku sudah mempertahukan hidupku, bahkan mnejual jiwaku hanya

untuk menjaganya.

Kang-Tae : Kenapa? Untuk apa?

Sang-In : Karena aku peduli dengannya, dan...

Kang-Tae : Uang? Kau dapat banyak uang dari penjualan buku

kan? Kau mendapatkan bayaran. Kenapa bicara seolah-

olah kau berkorban?

Sang-In : Apa? Apa maksudmu? Jika aku hanya

memanfaatkannya untuk mencari uang, aku sudah membuangnya sebelum perusahaanku bangkrut. Hubunganku dan Moon-Young bukan semata masalah

uang. Hubungan kami tak semudah itu!

(IOTNBO, 2020, eps: 6, adg: 13)

Data (042) tersebut menjelaskan bahwa Sang-In hanya memanfaatkan Moon-Young untuk mendapatkan uang. Sang-In mengatakan bahwa berada di sisi Moon-Young bukan hanya semata-mata untuk uang. Sang-In sebagai orang yang selalu berusaha untuk mengerti kehidupan Moon-Young yang tidak mudah sejak masih kanak-kanak.

Berdasarkan data yang dianalisis dapat disimpulkan bahwa Sang-In merupakan orang yang memanfaatkan Moon-Young untuk mendapatkan uang sekaligus sebagai orang yang selalu berusaha mengerti keadaan psikologis Moon-Young.

#### Direktur Oh

Direktur Oh memiliki nama panjang Oh Ji-Hwang yang merupakan direktur RSJ OK tempat Kang-Tae bekerja. Direktur Oh dikenal karena menerbitkan sebuah artikel tentang cara menangani trauma.

(043)



Gambar 43, eps: 2 adg: 7 Kang-Tae mencari tahu tentang RSJ OK dan menemukan artikel mengenai cara mengatasi trauma oleh Direktur Oh Ji-Hwang.

Kang-Tae : (mencari informasi mengenai RSJ OK di internet) (IOTNBO, 2020, eps: 2, adg: 7)

Data (043) tersebut menunjukkan bahwa direktur Oh dikenal sebagai ahli menyembuhkan trauma sehingga hal tersebut membuat Kang-Tae yakin untuk kembali ke Kota Seongjin tempat kelahirannya yang menyimpan luka pahit masa lalu bagi Kang-Tae dan Sang-Tae. Selain itu direktur Oh juga membantu Sang-Tae dalam menyembuhkan trauma yang selama ini menghantui Sang-Tae.

(044)



Gambar 44, eps: 3 adg: 15 Direktur Oh meminta Sang-Tae untuk melukis pemandangan RSJ OK di dinding sebagai resep terapi.

Direktur Oh : Sang-Tae, aku percaya kau cukup berbakat untuk

menggambar pemandangan tadi persis seperti aslinya.

Apa kau sanggup?

Kang-Tae : Direktur...

Direktur Oh : Ini resep yang kuberikan untuk Sang-Tae. Sang-Tae : Berapa bayarannya? Kau berani bayar berapa?

Kang-Tae : Sang-Tae...

Sang-Tae : Aku bersedia jika dibayar mahal. Kau berani bayar

berapa?

Direktur Oh : (tersenyum) Tergantung hasil gambarmu.

Sang-Tae : (senang)

(IOTNBO, 2020, eps: 3, adg: 15)

Dari data (044) tersebut dapat dilihat bahwa direktur Oh memberikan resep sesuai dengan keahlian Sang-Tae yaitu menggambar. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk awal terapi yang akan dijalani Sang-Tae dalam menghadapi trauma terhadap kupu-kupu yang selalu membayanginya.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa direktur Oh merupakan seseorang yang sangat berperan dalam kesembuhan Sang-Tae dari trauma masa lalu. Selain itu direktur Oh juga cerdas dalam menentukan terapi yang cocok untuk pasiennya.

#### 5. Do Hui-Jae (Kepala Perawat)

Do Hui-Jae merupakan ibu kandung Moon-Young yang telah menghilang puluhan tahun setelah dibunuh oleh suaminya. Do Hui-Jae tidak meninggal

melainkan sengaja menghilang dan mengubah wajahnya agar tidak dikenali dan bekerja sebagai kepala perawat di RSJ OK. Saat menjadi kepala perawat Do Hui-Jae mengubah namanya menjadi Park Haeng-Ja dan bersikap layaknya perawat profesional.

(045)



Gambar 45, eps: 3 adg: 11 Kepala perawat meluruskan stereotip yang dibuat oleh perawat Oh.

Perawat Oh : Apa? Sindrom manik?

Seon-Byul : Dia pasien manik akut yang dirawat tiap musim semi.

Jangan sampai dia kabur. Saat hujan dia akan keluar dan

berkeliaran di gunung. Dia sulit ditangkap.

Perawat Oh : Astaga. Anak anggota dewan mengalami manik?

Kepala Perawat : Maksudmu presiden tak pernah pilek? Apa pekerjaan

ayahnya penting sampai kondisinya harus disembunyikan begini? Jangan membuat stereotip

mengenai pasien...

Perawat Oh : Baiklah. Aku akan mengingatnya, Bu. (pergi)

Kepala Perawat : Ibu? Aku belum selesai bicara. Cepat kembali.

Berandal lihatlah tingkah lakunya.

(IOTNBO, 2020, eps: 3, adg: 11)

Data (045) tersebut menunjukkan bahwa Kepala Perawat (Do Hui-Jae) bersikap seperti perawat biasa dan tidak menunjukkan tingkah yang membuat orang lain curiga. Kenyataannya di masa lalu Do Hui-Jae adalah seorang penulis novel terkenal dan merupakan orang yang telah membunuh ibu Kang-Tae dan mengancam Sang-Tae sehingga membuat Sang-Tae trauma dengan kupu-kupu.

(046)



Gambar 46, eps: 12 adg: 4 Do Hui-Jae mengancam Sang-Tae agar tidak memberitahu siapa pun mengenai pembunuh ibunya.

Do Hui-Jae

: (mendekati Sang-Tae) Kenapa kau ketakutan. Tidak apa-apa. (mengelus rambut belakang Sang-Tae) Bagus. Anak baik. Jangan beri tahu kepada siapa pun tentang apa yang kau lihat dan dengar. Jika tak tutup mulut aku akan membunuhmu juga. Kemana pun kau pergi aku akan terus mengejarmu dan membunuhmu.

Sang-Tae

: (diam ketakutan dan hanya melihat bros kupu-kupu

yang dikenakan oleh Do Hui-Jae)

(IOTNBO, 2020, eps: 12, adg: 4)

Data (046) tersebut menunjukkan bahwa Do Hui-Jae adalah penyebab trauma yang dialami oleh Sang-Tae sehingga membuat Sang-Tae merasa ketakutan jika meihat kupu-kupu. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa Do Hui-Jae sebenarnya adalah seorang psikopat.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa Do Hui-Jae (Kepala Perawat) adalah ibu kandung Moon-Young yang telah menghilang selama puluhan tahun dan merupakan seorang pembunuh.

# (3) Tokoh Figuran

Tokoh figuran adalah tokoh yang umumnya bersifat pelengkap dan tidak terlalu memegang peranan penting dan hanya ada untuk mendukung tokoh utama. Tokoh figuran dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo adalah (1) Oh Cha-Yong dan (2) kritikus sastra.

#### 1 Oh Cha-Yong

Oh Cha-Yong adalah salah satu perawat laki-laki yang bekerja di RSJ OK tempat Kang-Tae bekerja. Oh Cha-Young merupakan anak dari Direktur Oh yang selalu bermalas-malasan dan suka bergosip saat bekerja.

(047)



Gambar 47, eps: 3 adg: 3 Kang-Tae menegur Oh Cha-Yong karena merusak tisu.

Oh Cha-Yong : Kau sudah lihat? Kudengar Ko Moon-Young kemari.

Orang bilang dia sangat cantik. Seharusnya aku datang

pagi. Dia sudah pergi?

Kang-Tae : Siapa peduli? Bukan urusanmu.

Kang-Tae : (menunjukkan tisu yang rusak) Kenapa bisa begini?

Oh Cha-Yong : Memang kenapa?

Kang-Tae : Kau yang membuatnya seperti ini.

Oh Cha-Yong : Kau menyuruhku untuk memotong itu karena pasien

bisa memakainya untuk gantung diri.

Kang-Tae : Aku memintamu untuk dipotong sedikit, bukan

dihancurkan begini.

Oh Cha-Yong : Baiklah! Harganya juga tak seberapa. Aku akan

membeli satu kotak untuk menggantinya. Dasar bawel.

(IOTNBO, 2020, eps: 3, adg: 3)

Data (047) tersebut menunjukkan bahwa Oh Cha-Yong merupakan orang yang santai dan pemalas. Di samping itu Oh Cha-Yong juga merupakan lakilaki yang suka bergosip dengan teman perawatnya. Hal tersebut dapat dilihat ketika Oh Cha-Yong membicarakan kedatangan Moon-Young di RSJ OK.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa Oh Cha-Yong menjadi pemalas dan berlaku seenaknya karena dirinya adalah anak direktur rumah sakit sehingga membuat Oh Cha-Yong sering tidur saat jam kerja.

#### 2 Kritikus Sastra

Kritikus Sastra merupakan seorang laki-laki yang selalu menilai karya yang diciptakan Moon-Young namun kritikan yang diberikan digunakan untuk kepentingan pribadi guna mencari uang sebanyak-banyaknya. Cara kerja kritikus sastra adalah mencari kelemahan Moon-Young dan mengancam akan membuka semua fakta kepada khalayak.

(048)



Gambar 48, eps: 2 adg: 8 Kritikus sastra berusaha memprovokasi Moon-Young untuk mendapatkan keuntungan.

Kritikus : Sudah lama aku mengamati tulisanmu. Jika diamati

keadaan mental penulis bisa terbaca.

Moon-Young : Apa sekarang kau bisa membaca yang akan kulakukan? Kritikus : Jangan sentuh aku. Aku tidak akan mati sendirian. Aku

akan menyeretmu dan Pak Lee. Kau tahu kenapa orang

menyebutku Pengebom Bunuh Diri?
Moon-Young : Karena kau adalah kritikus bajingan yang tak mau mati

sendiri, begitu?

Kritikus : Jika aku membuka mulut, kariermu akan tamat. Kau

pasti tahu itu. Orang dengan gangguan antisosial yang tak tahu kepolosan anak kecil menulis buku untuk anak-

anak. Bagaimana jika fakta ini terungkap?

Moon-Young : Apa yang kau inginkan?

Kritikus : Aku sudah mulai bosan dengan uang suap ini. Aku

berharap kau bisa lebih baik menghiburku.

(IOTNBO, 2020, eps: 2, adg: 8)

Data (048) tersebut menunjukkan bahwa kritikus sastra menggunakan wewenangnya dalam mengamati tulisan Moon-Young untuk kepentingan pribadi. Kritikus sastra bahkan sudah tidak menginginkan uang namun berganti ingin dilayani oleh Moon-Young.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa kritikus sastra merupakan orang yang pandai memprovokasi Moon-Young agar mendapatkan keuntungan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tokoh figuran dalam drama
30
Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo
adalah Oh Cha-Yong dan kritikus sastra.

### (4) Tokoh Bayangan

Tokoh banyangan adalah tokoh yang hanya dibicarakan tetapi tidak perlu kehadirannya. Tokoh bayangan dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo adalah (1) Paman Yoo Seung-Jae dan (2) Istri Direktur Oh.

# 1. Paman Yoo Seung-Jae

Paman Yoo Seung-Jae merupakan seseorang yang dihubungi oleh Seung-Jae saat sedang menjalankan perintah Moon-Young guna mencari informasi mengenai Kang-Tae. (049)



Gambar 49, eps: 2 adg: 2 Seung-Jae menelepon pamannya untuk membantu mencari informasi mengenai Kang-Tae.

Seung-Jae : Halo. Paman. Tolong bantu aku menyelidiki seseorang.

Aku tahu kau tidak bisa melakukannya. Bagaimana dengan kenalanmu di Badan Intelejen Negara, atau agen

detektif swasta... (panggilan terputus)

Seung-Jae : Halo. Bagaimana ini? (kebingungan)

(IOTNBO, 2020, eps: 2, adg: 2)

Data (049) tersebut menunjukkan bahwa paman Seung-Jae memiliki beberapa kenalan yang bekerja untuk menyelidiki seseorang. Seung-Jae memanfaatkan wewenang pamannya untuk menyelidiki informasi mengenai Kang-Tae namun paman Seung-Jae menolak dan memutuskan sambungan telepon.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa paman Seung-Jae tidak ingin membantu dalam mencari informasi seseorang dan memilih untuk mengakhiri sambungan teleponnya.

#### 2 Istri Direktur Oh

Istri direktur Oh hanya disebutkan saat direktur Oh menanyakan tentang kekasih Moon-Young kepada Kang-Tae. Direktur Oh menyebut bahwa putra bungsunya lebih mirip dengan ibunya.

(050)



Gambar 50, eps: 7 adg: 11 Direktur Oh menanyakan tentang Moon-Young.

Direktur Oh : Ada yang ingin kutanyakan. Apa penulis Ko punya

pacar?

Kang-Tae : (terkejut) Aku tak tahu.

Direktur Oh : Aku punya anak bungsu yang paling muda. Aku ingin

memperkenalkan mereka. Tenang saja dia lebih mirip ibunya dari pada aku. Bagaimana menurutmu? Kenalkan

atau tidak?

Kang-Tae : Kenapa kau menanyakannya padaku?

Direktur Oh : Kalian tinggal bersama.

(IOTNBO, 2020, eps: 7, adg: 11)

Data (050) tersebut menunjukkan bahwa anak bungsu direktur Oh lebih mirip dengan ibunya daripada dirinya. Meskipun sebenarnya perkataan ingin memperkenalkan putranya kepada Moon-Young hanya untuk basa-basi sebelum memulai percakapan.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa sosok istri direktur Oh mirip dengan putra bungsunya meskipun tidak dijelaskan secara spesifik mengenai kemiripannya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tokoh bayangan yang terdapat dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo yaitu paman Yoo Seung-Jae dan istri direktur Oh.

#### 2) Perwatakan

Perwatakan adalah sifat atau karakter yang diperankan oleh tokoh. Menurut Karmini (2011:160) perwatakan adalah penampilan keseluruhan ciri-ciri jiwa seseorang dalam sebuah lakon drama. Perwatakan adalah bagaimana pengarang menampilkan watak tokoh. Pada dasarnya perwatakan lebih mengacu pada sifat atau sikap yang ada pada diri tokoh. Nurgiyantoro (2012:228) membagi watak ke dalam dua bagian yaitu watak datar dan juga watak bulat.

#### (1) Watak Datar

Watak datar adalah tokoh yang memiliki karakter sama dari awal hingga akhir cerita, tidak mengalami perkembangan karakter. Dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo tokoh yang memiliki watak datar yaitu (1) direktur Oh, (2) Lee Sang-In, (3) Oh Cha-Yong, dan (4) Joo Jae-Su.

# 1. Direktur Oh

Diketahui direktur Oh merupakan seorang ahli psikologi dalam menangani pasien trauma. Sejak awal karakter direktur Oh digambarkan sebagai sosok yang cerdas dalam menilai suatu situasi yang sedang terjadi. Direktur Oh berperan penting dalam membantu proses penyembuhan Sang-tae dari trauma.

(051)



Gambar 51, eps: 3 adg: 15 Direktur Oh secara perlahan melalukan pendekatan kepada Sang-Tae.

Sang-Tae : Ini buku kesukaanku. Ini juga. Ini jeli kesukaanku. Aku

sangat suka rasa apel yang berwarna hijau. Topiku (menunjuk topi yang dipakai direktur Oh) Kupakai saat menggambar. Aku bukan artis tapi kupakai saat

menggambar.

Direktur Oh : Dia memberikannya sebagai hadiah. Sepertinya dia

menyukaiku. Kemampuan menggambarnya sangat mengagumkan. Sayang sekali jika bakatnya hanya

dijadikan hobi.

Kang-Tae : Apa Sang-tae berbicara mengenai kupu-kupu juga?

Direktur Oh : "Kupu-kupu"? Tidak. Pelan-pelan saja. Ini baru hari

pertama.

Direktur Oh : Sang-Tae, pemandangan di luar indah sekali. Itu

kebanggaan rumah sakit kami. Aku ingin memindahkan pemandangan itu ke suatu tempat. Bisa membantuku,

Sang-Tae?

Sang-Tae : Ya.

(IOTNBO, 2020, eps: 3, adg: 15)

Data (051) menunjukkan bahwa direktur Oh secara perlahan mencoba untuk menjadi dekat dengan Sang-Tae dengan tujuan membuat Sang-Tae percaya dan bersedia menceritakan kejadian masa lalu yang membuat Sang-Tae trauma.

Direktur Oh dengan kecerdasannya menggunakan keahlian menggambar Sang-Tae sebagai media untuk terapi guna menyembuhkan trauma terhadap kupu-kupu.

(052)



Gambar 52, eps: 5 adg: 10 Direktur Oh membuat permulaan di gambar Sang-Tae.

Direktur Oh

: Semua permulaan itu sulit. Setelah mnegambil langkah pertama, semuanya menjadi lebih mudah. (mewarnai dinding tempat Sang-Tae menggambar) Sekarang saatnya pelukis menggunakan keahliannya.

(IOTNBO, 2020, eps: 5, adg: 10)

Data (052) tersebut menunjukkan bahwa direktur Oh membantu Sang-Tae yang kebingungan saat akan memulai menggambar. Dapat diartikan bahwa direktur Oh membantu membuka jalan agar Sang-Tae berani memulai sesuatu.

Terapi yang diberikan direktur Oh kepada Sang-Tae terus dilakukan secara perlahan hingga direktur Oh mampu membuat Sang-Tae bercerita kembali mengenai kejadian masa lalu yang membuatnya trauma dengan kupu-kupu.

(053)



Gambar 53, eps: 12 adg: 4 Sang-Tae menceritakan secara spesifik kejadian pembunuhan ibunya.

Sang-Tae : "Jangan lupakan semua itu. Ingatlah dan hadapi, jika

tidak dihadapi kau hanya selalu menjadi anak kecil dengan jiwa yang tak bertumbuh." Aku bukan anak kecil. Aku orang dewasa. Mulai sekarang aku tak akan

kabur.

Direktur Oh : Astaga. Kau berani sekali.

Sang-Tae : Ya.

Direktur Oh : Lalu, apa kau bisa menceritakan semua yang kau ingat

mengenai kejadian hari itu?

Sang-Tae : Ya. Itu... (flashback kejadian ibunya dibunuh) Ada

kupu-kupu di baju wanita itu. Ada kupu-kupu di

bajunya. 13

Direktur Oh : Apa kau ingat bentuk kupu-kupu itu?

Sang-Tae : Ya. Aku ingat. Ada ibu kupu-kupu lalu ada anak kupu-

kupu yang digendong di punggung ibu kupu-kupu.

(IOTNBO, 2020, eps: 12, adg: 4)

Data (053) tersebut dapat dilihat bahwa direktur Oh berhasil membuat Sang-Tae mengingat kembali dan menceritakan kejadian pembunuhan yang dialami oleh ibunya. Selain itu direktur Oh juga memberikan pemahaman kepada Sang-Tae bahwa kupu-kupu memiliki arti yang baik yaitu penyembuhan.

Perjuangan direktur Oh dalam menyembuhkan Sang-tae dari trauma secara perlahan pun berhasil sehingga Sang-Tae sudah terbebas dari bayang-bayang kupu-kupu yang selama puluhan tahun menghantuinya.

(054)



Gambar 54, eps: 16 adg: 9 Sang-Tae mengatakan bahwa kupu-kupu adalah hal baik.

Moon-Young : Kupu-kupunya sudah dihapus.

Sang-Tae : Itu... Bukan dihapus. Aku hanya menimpanya dengan

warna. Tak terlihat kan? Aku hanya perlu menggambar

tiga ekor kupu-k10)u di sini.

Moon-Young : Benar juga. Jika tidak bisa dihapus, bisa ditimpa

dengan sesuatu yang lebih baik.

Sang-Tae : Kupu-kupu adalah *psyche*, simbol dari penyembuhan.

Kupu-kupu penyembuhan. Kupu-kupu baik.

(IOTNBO, 2020, eps: 16, adg: 9)

Data (054) tersebut menunjukkan bahwa Sang-Tae berhasil menyembuhkan trauma berkat bantuan direktur Oh sehingga tidak lagi menganggap kupu-kupu sebagai sesuatu yang mengerikan namun sebagai suatu penyembuhan.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa direktur

Oh merupakan orang yang cerdas dan mampu melihat sebuah kelebihan seseorang sebagai suatu media untuk penyembuhan trauma.

# 2. Lee Sang-In

Lee Sang-In merupakan CEO penerbit yang sudah bangkrut akibat masalah yang ditimbulkan oleh Moon-Young. Meskipun sebenarnya baik namun sejak awal karakter Lee Sang-In digambarkan sebagai orang yang hanya memikirkan keuntungan dari hasil karya Moon-Young.

(055)



Gambar 55, eps: 5 adg: 8 Lee Sang-In berusaha untuk membujuk Moon-Young agar bersedia tinggal bersama.

Sang-In : Aku mengajakmu untuk menanggung masa depanmu.

Seung-Jae : Kau sudah bangkrut tak perlu urusi hidupku!

Sang-In : Siapa yang bangkrut. Masih ada Moon-Young harapan

terbesarku. Bukan begitu?

Moon-Young : Pergi dari sini. Menyebalkan sekali. Kenapa aku harus

menjadi harapan untuk hidupmu yang hancur?

(IOTNBO, 2020, eps: 5, adg: 8)

Data (055) tersebut menunjukkan bahwa Sang-In berusaha membujuk

Moon-Young agar bersedia menerimanya dan Seung-Jae untuk tinggal bersama karena perusahaannya telah bangkrut namun Moon-Young menolak dan mengusirnya.

Lee Sang-In tetap berusaha agar Moon-Young mau membuat karya baru lagi meskipun nama baik Moon-Young telah tercemar. Sang-In pun mengajak Moon-Young untuk meminta maaf kepada para penggemar.

(056)



Gambar 56, eps: 3 adg: 10 Lee Sang-In mengajak Moon-Young untuk meminta maaf.

Sang-In

: Kau pasti ingin menangis juga seperti aku. Banyak yang ingin kau didepak dari nominasi penghargaan itu. Ditambah pemboikotan penjualan buku barumu... Lupakan saja. Moon-Young, mari kumpulkan wartawan dan menangis bersama-sama. Kau pintar berakting, kan? Aku sudah menulis dialogmu. "Stres karena proses kreatif, buku baru, insomnia yang kau alami dan sebagainya, membuat emosiku meledak dan melakukan kesalahan..."

(IOTNBO, 2020, eps: 3, adg: 10)

Data (056) tersebut menunjukkan bahwa sebenarnya Sang-In sangat khawatir dengan kehancuran perusahaannya sehingga berusaha membujuk Moon-Young agar mau menyesali perbuatannya. Selain itu Sang-In merupakan orang yang cukup licik demi memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya.

(057)



Gambar 57, eps: 16 adg: 8 Lee Sang-In meminta agar Seung-Jae membawa naskah "Pembunuhan Penyihir dari Barat."

Sang-In : Kenapa kau tak membawa apa-apa? Di mana

naskahku?

Seung-Jae : Naskah apa?

Sang-In : Pembunuhan Penyihir dari Barat! Aku memintamu

membawanya.

Seung-Jae : *Pembunuhan Penyihir dari Barat*? (kebingungan) Apa

kau bermimpi?

Sang-In : Apa yang sedang kau bicarakan? Aku sudah

mengirimkanmu pesan.

Seung-Jae : Kau tak mengirimkanku pesan. Tak ada. Sang-In : Lihat ini! Aku memintamu... (tercengang)

Sang-In : (Isi pesan yang dikirimkan ke Moon-Young) Seung-

Jae. Kita selamat! Aku dapat naskah Pembunuhan Penyihir dari Barat. Ini kesempatan terakhir kita untuk hidup. Jadi jangan lupa ambil dan bawa naskah di atas

meja. Jangan sampai lupa!

Moon-Young : (membaca pesan Sang-In) Lee Sang-In. dasar

pengusaha sialan.

(IOTNBO, 2020, eps: 16, adg: 8)

Data (057) tersebut menunjukkan bahwa Lee Sang-In merupakan seorang pengusaha yang licik. Moon-Young memberikan pilihan dari salah satu naskah yang diberikan namun secara diam-diam memerintah Seung-Jae mengambil naskah yang lain.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa Lee Sang-In merupakan seseorang yang cukup licik demi mendapatkan keuntungan dari penjualan buku karya Moon-Young. Karakter Sang-In dari awal hingga selesai tetap menjadi orang yang terobsesi dengan uang.

# 3. Oh Cha-Yong

Oh Cha-Yong yang merupakan putra bungsu direktur Oh digambarkan sebagai seorang perawat yang pemalas. Karakter Oh Cha-Yong yang pemalas membuat orang di sekitarnya geram. Selain pemalas Oh Cha-Yong juga gemar membicarakan orang lain.

(058)



Gambar 58, eps: 9 adg: 19 Oh Cha-Yong menyebarkan berita bahwa Moon-Young dan Kang-Tae akan menikah.

Oh Cha-Yong : Karena kau seorang psikiater, kau bisa menjaga rahasia

kan?

Psikiater : Tentu saja.

Oh Cha-Yong : Hanya kau yang boleh mengetahui ini. Kudengar

perawat Moon dan penulis Ko akan segera menikah.

Psikiater : Apa?

Oh Cha-Yong : Sungguh. Pak Jeong-Tae melihat mereka berlibur

bersama kemarin. Mereka bahkan bermalam di kamar

yang sama...

(IOTNBO, 2020, eps: 9, adg: 19)

Data (058) tersebut menunjukkan bahwa Oh Cha-Yong merupakan perawat yang suka menyebarkan berita yang belum tentu kebenarannya. Selain memiliki kegemaran bergosip Oh Cha-Yong sering tidur saat jam kerja sehingga membuat direktur Oh memutuskan untuk membawanya keluar dari pekerjaannya sebagai perawat di RSJ OK. Sesuai dengan data (059) berikut.

(059)



Gambar 59, eps: 16 adg: 6 Direktur Oh mendapati Oh Cha-Yong sedang tidur di ruang ganti saat jam kerja.

Direktur Oh : Astaga. Kasihan sekali (mengelus pipi anaknya)

Oh Cha-Yong : Ayah hentikan! Sakit!

Direktur Oh : (menjewer telinga Oh Cha-Yong dan membawanya

keluar ruangan) Cepat pecat anak ini.

Oh Cha-Yong : Aku akan berhenti sebelum kau memecatku.

Direktur Oh : (berbicara pada para perawat) Kupikir dia akan berubah

jika berada di dekatku, ternyata aku salah. Saat aku pensiun aku akan membawa dia pergi dari sini.

(IOTNBO, 2020, eps: 16, adg: 6)

Data (059) tersebut menunjukkan bahwa direktur Oh sangat menyayangi putranya namun juga merasa geram karena sikap Oh Cha-Yong tidak berubah meskipun sudah dijadikan perawat di RSJ OK. Oleh karena itu direktur Oh memutuskan untuk membawa anaknya keluar dari rumah sakit ketika dirinya pensiun.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa Oh Cha-Yong bersikap seenaknya sebagai perawat di RSJ OK karena ayahnya merupakan direktur di rumah sakit tersebut.

#### 4. Joo Jae-Su

Joo Jae-Su adalah teman yang selalu berada di sisi Kang-Tae dan mengikuti kemana pun Kang-Tae pergi. Jae-Su digambarkan sebagai sosok teman yang setia meskipun terkadang sikap Kang-Tae membuatnya kecewa. Pertemanan selama kurang lebih sepuluh tahun membuat Jae-Su berkeinginan untuk terus mengikuti Kang-Tae.

(060)



Gambar 60, eps: 2 adg: 9 Jae-Su menolak perintah Kang-Tae untuk berhenti mengikuitnya.

Kang-Tae

: Jae-Su. Saatnya kau berhenti menyulitkan diri dan ikuti kami. Menetaplah dan hidup dengan nyaman.

Jae-Su

: Apa masalahmu. Itu pilihanku. Jangan mnegatur hidupku. Pindah tau tidak kuputuskan sendiri. Kenapa tiba-tiba begini?

(IOTNBO, 2020, eps: 2, adg: 9)

Data (060) tersebut menunjukkan bahwa Jae-Su tetap pada pilihannya yaitu terus mengikuti Kang-Tae kemana pun. Hal tersebut dilakukan karena Jae-Su memahami bahwa Kang-Tae tidak memiliki orang terdekat yang bisa diajak untuk berdiskusi. Sebagai teman Jae-Su sangat paham keadaan Kang-Tae yang sebenarnya meskipun terlihat kuat namun Jae-Su tahu bahwa Kang-Tae sebenarnya lemah.

(061)



Gambar 61, eps: 14 adg: 17 Jae-Su meminta Kang-Tae untuk mengakui jika Kang-Tae lemah dan hanya berpura-pura kuat.

Jae-Su

: Kang-Tae. Akui saja. Lebih nyaman jika mengakuinya. Bahwa kau lemah. Kau sama sekali tak kuat. Kau sangat lemah. Gui seperti itu. Begitu juga dengan Moon-Young. Orang-ora 10 lemah biasanya akan berpura-pura kuat. Aku kasihan karena kau sangat lemah, kau tak bisa mengabaikan orang-orang yang lemah sepertimu. Kalian saling menarik seperti magnet karena ingin bersandar dan mengandalkan satu sama lain. Makanya kalian harus bersatu supaya tak terkalahkan.

(IOTNBO, 2020, eps: 14, adg: 17)

Dari data (061) tersebut dapat dilihat bahwa Jae-Su sangat memahami perasaan Kang-Tae yang sebenarnya. Kang-Tae tidak bisa terus berpura-pura kuat di depan Jae-Su.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa Jae-Su merupakan teman yang sangat setia dan peduli terhadap apa pun yang dialami Kang-Tae. Jae-Su tidak pernah meminta balasan dan dengan suka rela terus mengikuti serta membantu Kang-Tae dalam menyelesaikan masalah.

# (2) Watak Bulat

Watak bulat adalah tokoh yang memiliki banyak karakter yang tidak terduga, oleh karena itu watak bulat tidak bisa dengan mudah dibaca seperti pada tokoh datar. Dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo tokoh yang memiliki watak bulat adalah (1) Ko Moon-Young, (2) Moon Kang-Tae, (3) Do Hui-Jae, dan (4) Moon Sang-Tae.

# 1. Ko Moon-Young

Ko Moon-Young merupakan seorang penulis dongeng anak-anak yang menderita gangguan kepribadian antisosial. Moon-Young tumbuh tanpa merasakan kehangatan dari orang tua sehingga membuatnya bersikap dingin dan tanpa perasaan.

(062)



Gambar 62, eps: 3 adg: 2 Moon-Young mengabaikan penjelasan Direktur Oh mengenai kondisi ayahnya.

Direktur Oh : Pasien yang mengalami gangguan mental dengan

tumor otak seperti ayahmu, sulit disembuhkan.

Kepala perawat : Meskipun begitu kami bisa membantu meringankan

penyakitnya.

Direktur Oh : Kau bercanda? Meski tabib legendaris Hua Tuo bangkit

dari kubur tetap saja mustahil. Dia menderita gangguan memori, halusinasi dan gangguan pendengaran. Dia juga ketakutan tanpa alasan. Bicaranya bahkan melantur.

Gejala yang dialami pasien sangat buruk.

Moon-Young : Sama seperti orang yang kerasukan. Perlu kupanggil

pengusir arwah?

(IOTNBO, 2020, eps: 3, adg: 2)

Data (062) tersebut menunjukkan bahwa Moon-Young tetap bersikap dingin dan tanpa perasaan meskipun direktur Oh telah menjelaskan kondisi ayahnya. Moon-Young seakan tidak peduli apa pun yang akan terjadi kepada ayahnya dan terus bersikap tidak peduli. Namun demikian seiring kebersamaan Moon-Young dengan Kang-Tae serta Moon-Young yang berada di sekeliling orang-orang yang memiliki perasaan kasih sayang membuat Moon-Young berubah menjadi jauh lebih baik.

Moon-Young sejak kecil hanya dididik dengan sikap disiplin dan harus menaati perintah ibunya sehingga membuatnya memiliki sikap kasar dan berkepribadian antisosial hingga pada akhirnya berubah menjadi seseorang yang mampu mengekspresikan perasaannya.

(063)



Gambar 63, eps: 13 adg: 20 Moon-Young mengungkapkan perasaannya yang selama ini selalu dipendam.

Moon-Young

: Aku sangat takut pada ibuku. Itu sebabnya aku berusaha menjadi anak yang patuh. Aku tak mau ibuku membenciku. Tidak ada siapa pun yang mampu menyelamatkanku kecuali ora itu. (Kang-Tae) Aku ingin kabur dengan orang itu, tapi aku tak bisa karena ibuku.

Ju-Ri Moon-Young : Bagaimana dengan ayahmu? Dia tak menolongmu? : Ketika ibuku membesarkanku dengan caranya, apa yang dilakukan ayahku... hanya sekali... membacakan dongeng untukku. Meskipun begitu, Ju-Ri... Ayahku hanya mendongeng sekali tapi aku tak bisa lupa.

(IOTNBO, 2020, eps: 13, adg: 20)

Data (063) tersebut menunjukkan sikap Moon-Young yang jauh berbeda dari sebelumnya. Moon-Young mulai membuka diri dengan orang di sekitarnya dan mengungkapkan perasaannya. Karakter Moon-Young jauh lebih hangat dan tidak segan menunjukkan kelemahannya.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa karakter Moon-Young yang berawal dari menjadi pribadi dingin dan tanpa perasaan secara perlahan mampu memahami setiap emosi. Hal tersebut terjadi setelah mengenal lebih banyak orang-orang baik sehingga menjadikan Moon-Young seseorang yang jauh lebih hangat dan berperasaan.

# 2. Moon Kang-Tae

Moon Kang-Tae merupakan perawat di RSJ OK yang hidup berdua dengan kakaknya. Kang-Tae adalah sosok yang selalu menahan perasaan dan keinginannya seakan tidak menjadi dirinya sendiri. Kang-Tae yang selalu menahan emosi bertujuan agar semuanya tetap baik-baik saja.

(064)



Gambar 64, eps: 8 adg: 13 Kang-Tae menjelaskan alasan menahan emosinya.

Moon-Young

: Bagaimana cara menahan emosi? Kau pandai menahan diri. Kau menahannya saat aku menusukmu dengan pisau. Begitu juga saat seseorang menjambak rambut kakakmu di toko buku itu. Juga saat kakakmu menghajarmu habis-habisan. Kau hanya menahannya dan diam dipukuli. Bagaimana caranya?

10 Kang-Tae

: Jika aku menahan diri, tak akan terjadi hal buruk. Jika aku mengikuti emosiku tanpa memikirkan akibatnya, kami tak akan bisa hidup sampai sekarang. Menahan diri adalah satu-satunya cara untuk melindungi Sang-Tae.

(IOTNBO, 2020, eps: 8, adg: 13)

Dari data (064) tersebut dapat dilihat bahwa Kang-Tae menganggap bahwa menahan emosi adalah cara satu-satu untuk melindungi kakaknya. Namun di sisi lain Kang-Tae tidak memikirkan kebahagiaan untuk dirinya sendiri dan lebih memilih untuk menahan semuanya sendirian.

Setelah kebersamaannya dengan Moon-Young, Kang-Tae akhirnya menjadi lebih berani dalam mengekspresikan emosinya. Meskipun yang dilakukan bukan sesuatu yang baik tetapi hal tersebut merupakan suatu perubahan baik pada diri Kang-Tae.

(065)



Gambar 65, eps: 11 adg: 16 Kang-Tae menceritakan bahwa dirinya telah bertengkar dengan Sang-Tae.

6 oon-Young: Ada apa dengan wajahmu?

Kang-Tae : Aku berkelahi.

Moon-Young : Dengan pasien?

Kang-Tae : Aku pasti akan dipecat.

Kang-Tae : Lalu siapa? : Kakakku.

Moon-Young : Sang-Tae? Kau memukul Sang-Tae?

Kang-Tae : Aku tak memukulnya, kami berkelahi. Aku yang lebih

banyak kena pukul.

Moon-Young : Kau menyuruhku berpikir sebelum bertindak.
Kang-Tae : Kau bilang tak ada salahnya mengikuti naluri.

(IOTNBO, 2020, eps: 11, adg: 16)

Data (065) tersebut menunjukkan perubahan yang terjadi pada diri Kang-Tae yaitu mampu mengekspresikan emosinya meskipun hal tersebut adalah bertengkar dengan Sang-Tae. Kang-Tae merasa lega setelah mengikuti nalurinya untuk bertengkar dengan kakaknya sebab selama hidup dengan kakaknya Kang-Tae hanya menahan diri jika dipukuli. Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa karakter Kang-Tae mengalami perkembangan dari yang mulanya hanya memilih untuk menahan emosi secara perlahan mulai mengekspresikannya.

#### 3 Do Hui-Jae

Do Hui-Jae adalah ibu kandung Moon-Young yang diduga telah meninggal puluhan tahun akibat dibunuh oleh suaminya. Pada kenyataannya Do Hui-Jae masih hidup dan menyamar sebagai seorang kepala perawat di RSJ OK. Karakter awal Do Hui-Jae adalah seorang psikopat yang telah membunuh ibu Kang-Tae, dengan menyamar sebagai perawat membuat Do Hui-Jae bepura-pura menjadi baik.

(066)



Gambar 66, eps: 10 adg: 13 Do Hui-Jae memberi Sang-Tae boneka dinosaurus.

Do Hui-Jae : Halo!

Sang-Tae : Brachiosaurus! Besar sekali. (senang) Dooly adalah

ceratosaurus, ini termasuk dinosaurus karnivor. Lalu ibu Dooly adalah brachiosaurus. Ia termasuk dinosaurus

herbivor.

Do Hui-Jae : Tunggu sebentar. Mereka ibu dan anak. Kenapa jenis

mereka berbeda?

Sang-Tae : Pertanyaan bagus. Ada rahasia di balik kelahiran

Dooly.

Do Hui-Jae : Benarkah?

Sang-Tae : Ya. Ibu Dooly sebenarnya adalah ibu tiri. Ibu palsu

bukan ibu kandung.

Do Hui-Jae : Oh dia ibu yang baik meskipun palsu.

(IOTNBO, 2020, eps: 10, adg: 13)

Data (066) tersebut menunjukkan bahwa Do Hui-Jae selama menyamar menjadi kepala perawat berperilaku sangat baik bahkan kepada Sang-Tae. Direktur Oh bahkan Moon-Young pun tidak menyadari bahwa Kepala Perawat adalah ibu kandungnya yang sedang menyamar.

Melihat perubahan pada diri Moon-Young membuat Do Hui-Jae merasa marah kepada Sang-Tae karena telah lancang mengubah putrinya menjadi seseorang yang lemah sehingga hal tersebut membuat Do Hui-Jae mengungkap identitas aslinya dan tidak lagi menyamar sebagai perawat. Do Hui-Jae menganggap bahwa Moon-Young adalah dirinya yang lain dan sengaja membentuk kepribadian Moon-Young agar menjadi seorang psikopat seperti dirinya.

(067)



Gambar 67, eps: 14 adg: 22 Do Hui-Jae berusaha memancing amarah Kang-Tae agar mau menyerahkan Moon-Young.

Do Hui-Jae

: Aku ingin tahu siapa yang akan kau pilih jika Moon-Young juga tergeletak di sini.

Kang-Tae Do Hui-Jae : Kenapa kau melakukan semua ini? Apa salah kami? : Kau sudah merusak putriku. Dia lukisanku yang paling sempurna, tapi kau merusaknya.

Kang-Tae Do Hui-Jae : Putrimu kau anggap lukisan?

: (tertawa) Dia tak mirip denganku kan? Aku mengubah wajahku beberapa kali. Aku mewariskan mata, hidung,

dan mulutku kepadanya. Aku membentuk wajah, tubuh, rambut, bahkan jiwanya. Aku menoreh kanvas dan menciptakannya. Dia adalah lukisanku.

(IOTNBO, 2020, eps: 14, adg: 22)

Dari data (067) tersebut dapat dilihat bahwa Do Hui-Jae telah membuang topengnya selama menjadi perawat. Do Hui-Jae secara terbuka mengungkapkan bahwa Moon-Young adalah sebuah lukisan terbaiknya sehingga memberi perintah agar Kang-Tae pergi dari hidup Moon-Young. Selain itu Do Hui-Jae juga berusaha melukai wajah Moon-Young.

(068)



Gambar 68, eps: 15 adg: 1 Do Hui-Jae berniat menyakiti Moon-Young namun digagalkan oleh Sang-Tae.

Do Hui-Jae

: Kau pikir dengan memotong rambutmu, kau bisa lepas dariku? (menjambak rambut Moon-Young) Sudah kubilang! Kau harus mendengarkan perkataan ibu. (mengambil pena berniat menusuk wajah Moon-Young) : (memukul kepala Do Hui-Jae dengan buku tebal)

Sang-Tae

(IOTNBO, 2020, eps: 15, adg: 1)

Data (068) tersebut menunjukkan bahwa Do Hui-Jae melakukan kejahatan dengan berusaha melukai Moon-Young dan Kang-Tae. Do Hui-Jae mengingatkan Moon-Young bahwa memotong rambut tidak bisa membuat Moon-Young terlepas dari ikatannya.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa Do Hui-Jae merupakan orang jahat yang berpura-pura menjadi baik. Perkembangan karakter Do Hui-Jae membuat identitas aslinya terbongkar dan membawanya ke jeruji besi.

# 4 Moon Sang-Tae

Moon Sang-Tae merupakan kakak dari Moon Kang-Tae yang menderita sindrom autisme sehingga hal tersebut membuat Sang-Tae sulit untuk membuka diri kepada orang lain. Karakter Sang-Tae yang memiliki trauma terhadap kupu-kupu seiring berjalannya waktu mengalami perubahan baik. Berkat terapi yang diberikan oleh Direktur Oh, Sang-Tae berhasil menghadapi traumanya.

(069)



Gambar 69, eps: 12 adg: 13 Sang-Tae telah berani menceritakan kejadian ibunya dibunuh.

Sang-Tae : "Jangan lupakan semua itu. Ingatlah dan hadapi. Jika tidak dihadapi kau hanya selalu menjadi anak kecil

dengan jiwa yang tak bertumbuh."

Sang-Tae : Aku bukan anak kecil. Aku orang dewasa. Mulai

sekarang aku tak akan kabur. Aku tak akan kabur.

Direktur Oh : Astaga. Kau berani sekali. Lalu apa kau bisa

menceritakan semua yang kau ingat mengenai kejadian

hari itu?

Sang-Tae : Ya. Itu... (berpikir keras) Hari itu... (flashback hari

dinana kejadian ibunya dibunuh)

Sang-Tae : Ada kupu-kupu di baju wanita itu. Ada kupu-kupu di

bajunya.

Kang-Tae : "baju?"

ingat bentuk kupu-kupu itu?

Sang-Tae : Itu... Ada ibu kupu-kupu, lalu ada anak kupu-kupu

yang digendong di punggung ibu kupu-kupu.

(IOTNBO, 2020, eps: 12, adg: 13)

Data (069) tersebut menunjukkan bahwa Sang-Tae sudah mengalami perubahan dari yang takut melihat kupu-kupu hingga mampu menceritakan kejadian pembunuhan ibunya secara spesifik. Hal tersebut merupakan perubahan yang sangat besar pada hidup Sang-Tae.

Berdasarkan data yang telah dianalisis menunjukkan bahwa perkembangan karakter Sang-Tae yang awalnya sangat takut dengan kupukupu kini telah menjadikan kupu-kupu sebagai simbol dari penyembuhan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tokoh yang watak bulat dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin
woo adalah Ko Moon-Young, Moon Kang-Tae, Do Hui-Jae, dan Moon Sang-Tae.

# 3. Deskripsi Konflik dalam Drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang Disutradarai Oleh Park Shin-woo

Konflik merupakan ketegangan atau pertentangan yang ada di dalam sebuah cerita rekaan atau drama yang terjadi antara dua tokoh atau bisa juga pertentangan di dalam diri seorang tokoh (Suprapto, 2012:43). Menurut Nurgiyantoro (2012:122) konflik dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu konflik internal dan konflik eksternal. Konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara seorang tokoh dengan sesuatu yang ada di luar dirinya. Sedangkan konflik internal (konflik kejiwaan atau batin) adalah konflik yang terjadi dalam hati, jiwa seorang tokoh cerita. Tarigan (2008:82) juga mengungkapkan pendapat yang sama terhadap aneka ragam konflik. Jenis konflik eksternal meliputi (1) konflik manusia dengan manusia, (2) manusia dengan masyarakat, (3) manusia dengan alam sekitar. Konflik

internal meliputi (1) suatu ide dengan ide yang lain dan (2) seseorang dengan kata hatinya.

## 1) Konflik Eksternal

#### (1) Konflik Manusia dengan Manusia

## a. Moon-Young dengan Nam Ju-Ri

Mengalami pertengkaran karena sedang memperebutkan Kang-Tae dan yang berhasil mendapatkan adalah Moon-Young sebab Kang-Tae dan Moon-Young saling mencintai. Sesuai dengan data (070) sebagai berikut.

(070)



Gambar 70, eps: 5 adg: 5 Moon-Young danJu-Ri bertengkar karena memperebutkan Kang-Tae.

Moon-Young : Kau bicara seolah-olah dia kembali ke Kota Seongjin

karena dirimu. Kau menyukainya? Benar. Sudah

menyatakan cinta?

Moon-Young : Aku sudah. "Aku mencintaimu! Aku nencintaimu!

Aku mencintaimu!" Aku menyatakannya seperti itu.

Ju-Ri : Jangan berbohong.

Moon-Young : Aku serius. Dia mendekatiku seolah-olah

menginginkanku, jadi kuturuti dia.

Ju-Ri : Kau sedang bersedekah?

Moon-Young : (tertawa) Dasar pencuri. Jangan tergiur. Dia milikku

sejak dahulu.

Ju-Ri : Semua yang kau inginkan jadi milikmu. Jika tak bisa

dimiliki kau aka memaksa walaupun harus menghancurkannya. Itukah cinta? Itu hanyalah obsesi

dan keserakahan.

Moon-Young : (tertawa) Munafik. Kau menusuk dari belakang tapi

berpura-pura di depan. Berpura-pura baik, lemah, dan

lugu. Pantas kau dikucilkan saat sekolah. Kau mengerti sekarang?

Ju-Ri : (menampar Moon-Young) Wanita gila.

Moon-Young : (memegang pipi dan tertawa)
Ju-Ri : Dasar wanita jalang. Penyihir jahat.

Moon-Young : (menjambak rambut Ju-Ri) Kau mau mati?

(IOTBO, 2020, eps: 5, adg: 5)

Data (070) tersebut menunjukkan terjadinya konflik antara Moon-Young dan Ju-Ri karena memperebutkan Kang-Tae. Pertengkaran tersebut membuat hubungan Moon-Young dan Ju-Ri semakin memburuk dan saling membenci. Namun demikian saat perkelahian Moon-Young dan Ju-Ri semakin memanas Kang-Tae dengan cepat menarik Moon-Young pergi. Dari pertengkaran untuk memperebutkan Kang-Tae akhirnya tetap Moon-Young yang memiliki Kang-Tae sampai akhir.

# b. Lee Sang-In dengan Yoo Seung-Jae

Lee Sang-In dengan Yoo Seung-Jae mempermasalahkan hilangnya naskah Pembunuhan Penyihir dari Barat karena kesalahan Seung-Jae yang tidak membaca pesan Sang-In.

(071)



Gambar 71, eps: 16 adg: 12 Sang-In menyalahkan Seung-Jae karena tidak membawa naskah Pembunuhan Penyihir dari Barat.

Sang-In : Hei, Seung-Jae! Jangan diam saja!

Seung-Jae : Pak Lee. Bukankah kau tak akan menerbitkan

Pembunuhan Penyihir dari Barat?

Sang-In : Tentu saja. Aku tak akan menerbitkannya. Aku hanya

berjaga-jaga untuk tabungan hari tuaku. Hanya untuk itu.

Seung-Jae : Namun, kenapa aku harus membantumu mencari

tabungan hari tuamu?

Sang-In : Hei. Ini semua salahmu! Jika kau mengambil naskah

itu saat di kedai kopi, kita tak akan mengorek sampah

seperti kucing liar di tengah malam seperti ini

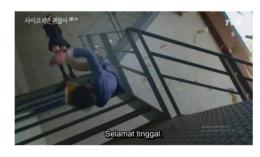
(IOTNBO, 2020, eps: 16, adg: 12)

Data (071) tersebut menunjukkan pertengkaran antara Sang-In dan Seung-Jae karena kehilangan naskah *Pembunuhan Penyihir dari Barat*. Seung-Jae yang merasa terus disalahkan akhirnya memutuskan untuk meninggalkan Sang-In sendirian di tempat pembuangan sampah.

## c. Ko Moon-Young dengan kritikus sastra

Ko Moon-Young mendorong kritikus sastra dari tangga karena tidak terima dirinya direndahkan sehingga menyebabkan kritikus sastra tidak sadarkan diri.

(072)



Gambar 72, eps: 2 adg: 8 Moon-Young mendorong kritikus sastra dari tangga.

Kritikus Sastra : Sudah kuduga. Kau pasti mengejarku. Sudah lama

aku mengamati tulisanmu. Jika diamati keadaan mental

penulis bisa terbaca.

Moon-Young : Apa sekarang kau bisa membaca yang akan

kulakukan?

Kritikus Sastra : Jangan sentuh aku. Aku tidak akan mati sendirian.

Aku akan menyeretmu dan Pak Lee. Kau tahu kenapa

orang menyebutku Pengebom Bunuh Diri?

Moon-Young : Karena kau adalah kritikus bajingan yang tak mau

mati sendiri, begitu?

Kritikus Sastra : Jika aku membuka mulut, karirmu akan tamat. Kau

pasti tahu itu. Orang dengan gangguan kepribadian antisosial yang tak tahu kepolosan anak kecil menulis buku untuk anak-anak. Bagaimana jika fakta ini

terungkap?

Moon-Young : Apa yang kau inginkan?

Kritikus Sastra : Aku sudah mulai bosan dengan uang suap ini. Aku

berharap kau bisa lebih baik menghiburku. (wajah

mesum)

Moon-Young : (membelai tubuh kritikus) Itu mudah. Tapi aku juga

bisa menyerangmu dengan pena. (mengambil pena dari saku jas kritikus sastra dan mengayunkan ke wajah kritikus tersebut hingga membuatnya hilang keseimbangan yang menyebabkan uang suap yang

dibawanya jatuh beterbangan ke lantai bawah).

Moon-Young : (mendorong kritikus sastra hingga jatuh terguling dari

tangga sambil tersenyum) Selamat tinggal.

(IOTNBO, 2020, eps:2, adg 8)

Data (072) tersebut menunjukkan pertengkatan Moon-Young dengan kritikus sastra karena Moon-Young tidak terima dirinya direndahkan serta dilecehkan oleh kritikus sastra sehingga membuat Moon-Young mendorong kritikus sastra dari tangga.

## d. Ko Moon-Young dengan pengunjung

Ko Moon-Young membela Sang-Tae yang sudah dianiaya oleh pengunjung dengan cara menjambak rambut pengunjung tersebut. Sesuai dengan data (073) berikut.

(073)



Gambar 73, eps: 2 adg: 8 Moon-Young menjambak rambut pengunjung yang datang untuk meminta tanda tangannya.

Moon-Young : Minta maaf, cepat. Minta maaf

Pengunjung laki-laki : Minta maaf kepadanya? Moon-Young : Bukan. Kepadaku.

Pengunjung laki-laki : Apa?

Moon-Young : Kau merusak sesi tanda tanganku. Pengunjung laki-laki : Itu bukan salahku, tapi si bodoh...

Moon-Young : (menjambak pengunjung laki-laki) Siapa yang

tak menjerit jika dijambak seperti ini? Lihat kau

juga menjerit.

Pengunjung laki-laki : Lepaskan aku!

(IOTNBO, 2020, eps: 2, adg: 8)

Data (073) tersebut menunjukkan pertengkaran antara Moon-Young dengan pengunjung pada sesi tanda tangan buku terbaru Moon-Young. Moon-Young menjambak rambut pengunjung tersebut untuk membela Sang-Tae yang telah dianiaya.

# e. Ko Moon-Young dengan pasien RSJ

Ko Moon-Young bertengkar dengan pasien RSJ sebab Moon-Young menyebutnya pengecut karena ingin membunuh anaknya untuk membuka jalan kematian. Sesuai dengan data (074) sebagai berikut.

(074)



Gambar 74, eps: 1, adg: 8 Moon-Young dicekik pasien RSJ.

Moon-Young : Aku sudah lama tak bertemu orang yang lebih hina dari

hewan. Lihat wajah memuakkan itu.

Pasien : Siapa kau? Kau ingin mati?

Moon-Young : Kau pernah membunuh? Kau tak punya nyali untuk

hidup, tapi tak mau mati seorang diri. Jadi kau menggunakan anakmu untuk membuka jalan kematian?

Pasien : 3pa?

Moon-Young : Jangan menjadi pecundang. Mati saja seorang diri.

Pasien : Dasar wanita gila! (mendekati Moon-Young)

Moon-Young : (memukul kepala pasien dengan tasnya hingga

membuat pisau yang ada di dalam tas terlempar)

Pasien : (melihat pisau yang tergeletak di lantai berniat untuk

mengambilnya)

Moon-Young : (menginjak tangan pasien dan menendang pisau yang

akan diraih)

Pasien : (marah dan mencekik Moon-Young)

(IOTNBO, 2020, eps: 1, adg: 8)

Data (074) tersebut menunjukkan bahwa terjadi pertengkaran antara Moon-Young dengan pasien RSJ karena pasien tersebut marah sebab Moon-Young menyebutnya lebih hina dari binatang sehingga terjadilah penganiayaan yang dilakukan pasien terhadap Moon-Young.

Berdasarkan data yang telah di analisis dapat disimpulkan bahwa konflik manusia dengan manusia terjadi pada tokoh Ko Moon-Young dengan Nam Ju-Ri, Lee Sang-In dengan Yoo Seung-Jae, Ko Moon-Young dengan kritikus sastra, Ko Moon-Young dengan pengunjung, dan Ko Moon-Young dengan pasien RSJ.

## 2) Konflik Manusia dengan Masyarakat

## Gi-Do dengan massa (kampanye)

Keributan yang dibuat oleh Kwon Gi-Do pada saat acara kampanye ayahnya di taman Kota Seongjin. Gi-Do menginginkan agar masyarakat tahu bahwa keluarganya memperlalukannya dengan buruk.

(075)



Gambar 75, eps: 3 adg: 17 Gi-Do mengacaukan acara kampanye ayahnya.

Gi-Do

: Halo, Hadirin! Namaku Kwon Gi-Do. Aku adalah pasien gangguan jiwa. Benar, aku adalah itik buruk rupa dalam keluarga kami. Aku adalah aib keluarga kami! Seperti yang kalian lihat, seluruh keluargaku, termasuk ibu, ayah, kakak-kakakku, bahkan sepupu sampai keponakan, mereka lulusan Universitas Nasional Seoul jurusan hukum. Hanya aku yang bodoh di keluargaku. Meskipun begitu itu bukan salahku. Aku hanya terlahir dengan sedikit kekurangan. Aku dipukul karena nilaiku buruk. Diabaikan karena tatopandai belajar. Dikurung karena membuat masalah. Padahal aku juga anaknya. Tapi dia memperlakukanku seperti tak ada. Aku hanya... Aku hanya butuh perhatian. Aku ingin dia memperhatikanku. Aku melakukan hal gila demi perhatiannya.

(IOTNBO, 2020, eps: 3, adg: 17)

Data (075) tersebut menunjukkan bahwa Kwon Gi-Do membuat masalah dengan cara mengungkapkan identitasnya kepada masyarakat saat acara

kampanye ayahnya. Gi-Do menceritakan semua hal buruk yang diterimanya di dalam keluarga kepada seluruh masyarakat sehingga membuat masyarakat resah dan mengetahui semua keburukan ayahnya yang sedang mencalonkan diri sebagai Dewan Daerah.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa konflik manusia dengan masyarakat dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo digambarkan melalui perbuatan Gi-Do yang mengungkap keburukan sikap keluarganya di acara kampanye ayahnya.

## 3) Konflik Manusia dengan Alam Sekitar

## a. Moon-Young kehujanan

Moon-young berjalan sendirian di bawah hujan lebat dengan tatapan kosong dengan hati yang terluka karena dianiaya oleh ayahnya.

(076)



Gambar 76, eps: 4 adg: 15 Moon-Young kehujanan saat menyusuri jalanan tanpa tujuan.

Moon-Young : (terus berjalan dengan tatapan kosong dan membiarkan tubuhnya terguyur air hujan)
(IOTNBO, 2002, eps: 4, adg: 15)

Data (076) tersebut menunjukkan bahwa Moon-Young kehujanan saat berjalan sendirian. Moon-Young dengan langkah gontai dan perasaan yang sedih karena diperlakukan buruk oleh ayahnya. Moon-Young terus berjalan

tanpa tujuan dan membiarkan air hujan membasahi tubuhnya sehingga Kang-Tae menyelamatkannya dari keadaan tersebut dan membawanya pulang.

## b. Sang-Tae Tenggelam di Danau Es

Sang-Tae ketika masih kecil bermain di dekat danau terjatuh dan tenggelam dan diselamatkan oleh adiknya yang bernama Kang-Tae.

(077)



Gambar 77, eps: 10 adg: 2 Sang-Tae tenggelam di danau es.

Sang-Tae : (terjatuh ke dalam danau es) Selamatkan aku! Kang-

Tae! Kang-Tae!

Kang-Tae : (masuk ke dalam danau es dan membantu Sang-Tae

naik)

(IOTNOB, 2020, eps: 10, adg: 2)

Dari data (077) tersebut dapat dilihat bahwa Sang-Tae jatuh ke dalam danau es saat bermain yang merupakan sebuah kecelakaan tak terduga. Sang-Tae jatuh ke dalam danau es karena tidak sengaja menginjak lapisan es yang tipis. Hal tersebut merupakan bentuk konflik manusia dengan alam sekitar.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa konflik manusia dengan alam sekitar dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo digambarkan dalam peristiwa saat Moon-Young kehujanan dan Sang-Tae yang terjauh ke dalam danau es.

## 2. Konflik Internal

## 1) Konflik Suatu Ide dengan Ide Lain

# Moon-Young menyelamatkan Kang-Tae

Moon-Young menyaksikan Kang-Tae yang tenggelam di danau es setelah menyelamatkan kakaknya sedang menghitung kelopak bunga demi mendapatkan jawaban apakah harus menolong Kang-Tae atau tidak dan akhirnya Moon-Young menolong Kang-Tae.

(078)



Gambar 78, eps: 6 adg: 2 Moon-Young menolong Kang-Tae yang tenggelam di danau es.

Moon-Young : (mengambil bunga dan mulai menghitung dengan melepas kelopak bunga satu persatu) Bantu? Jangan?
Bantu? Jangan? (akhirnya Moon-Young menolong Kang-Tae)

(IOTNBO, 2020, eps: 6, adg: 2)

Data (078) tersebut menunjukkan bahwa Moon-Young berperang dengan dirinya sendiri untuk memilih menolong Kang-Tae atau tidak. Moon-Young yang mencari jawaban dengan cara menghitung sesuai jumlah kelopak bunga akhirnya memperoleh jawaban sehingga menolong Kang-Tae yang tenggelam di danau es.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa konflik suatu ide dengan ide yang lain dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay"

yang disutradarai oleh Park Shin-Woo digambarkan pada saat Moon-Young mencari keputusan dengan menghitung sesuai jumlah kelopak bunga untuk menolong Kang-Tae yang tenggelam.

## 2) Konflik Seseorang dengan Kata Hatinya

## Moon-Young berusaha memotong rambutnya

Moon-Young berusaha memotong rambutnya agar terlepas dari ikatan ibunya karena rambut panjang Moon-Young merupakan perintah dari ibunya sejak Moon-Young masih kanak-kanak.

(079)



Gambar 79, eps: 7 adg: 3 Moon-Young ingin memotong rambutnya namun tidak memiliki keberanian.

Moon-Young : (mengambil gunting dan berniat memotong rambutnya)

Kumohon... Tolong aku! (suara yang muncul dari dalam

diri Moon-Young)

Moon-Young : (melempar gunting hingga membuat cermin di

depannya pecah)

(IOTNBO, 2020, eps: 7, adg: 3)

Data (079) tersebut menunjukkan bahwa terjadi konflik antara Moon-Young dengan kata hatinya. Moon-Young yang memiliki keinginan memotong rambutnya untuk lepas dari ikatan ibunya masih belum memiliki keberanian untuk melakukan hal tersebut karena dalam dirinya masih terngiang perkataan ibunya pada saat Moon-Young masih kecil.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa konflik seseorang dengan kata hatinya dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo digambarkan pada saat Moon-Young memiliki keinginan untuk memotong rambutnya namun di dalam dirinya belum bisa melakukannya sehingga Moon-Young tidak memiliki keberanian untuk memotong rambutnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konflik dalam Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo terdiri dari konflik eksternal meliputi (1) konflik manusia dengan manusia, (2) manusia dengan masyarakat, (3) manusia dengan alam sekitar, dan konflik internal meliputi (1) suatu ide dengan ide yang lain dan (2) seseorang dengan kata hatinya.

# 4. Deskripsi Adegan dalam Drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang Disutradarai Oleh Park Shin-Woo

Adegan dalam bahasa Inggris adalah *scene* yang memiliki arti tempat terjadinya suatu peristiwa. Adegan merupakan bagian dari babak, sebuah adegan hanya menggambarkan satu suasana. Dalam setiap pergantian adegan tidak selalu ditandai dengan bergantinya latar atau setting (Wiyanto, 2002:9). Dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" terdiri dari 16 episode dengan setiap episode terdiri dari beberapa adegan.

# 1) Episode 1

Episode 1 dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo terdiri dari 14 adegan. Secara keseluruhan episode 1 menjelaskan mengenai anak lelaki yang penuh ketakutan yaitu Sang-Tae yang selalu ketakutan terhadap kupu-kupu yang muncul ke dalam mimpinya. Hal tersebut terdapat pada adegan 11 dan 12 yang mewakili cerita secara keseluruhan pada episode 1.

(080)



Gambar 80, eps: 1 adg: 11 Kang-Tae membaca dongeng 41oon-Young berjudul *Anak Lelaki* yang Penuh Ketakutan.

Kang-Tae

: "Anak lelaki itu terbangun lagi dari mimpi buruk. Kenangan buruk di masa lalu ingin dilupakan muncul kembali dalam mimpinya tiap malam dan terus mengganggu anak lelaki itu. Seiring waktu anak lelaki itu tumbuh dewasa. Walaupun tak bermimpi buruk lagi, dia tidak bahagia sedikit pun. Suatu malam bulan darah memenuhi langit, dan penyihir muncul kembali di hadapannya untuk menagih janji anak lelaki itu. Dengan penuh kebencian dia berteriak kepada penyihir. 'Semua kenangan burukku lenyap, tapi kenapa... Kenapa aku tidak bahagia?' Sesuai dengan perjanjian penyihir mengambil jiwa anak itu dan berkata, 'Kenangan yang menyakitkan. Kenangan akan penyesalan. Kenangan saat melukai dan dilukai. Kenangan saat dibuang dan kembali. Orang yang bisa bertumbuh bersama semua kenangan itu, akan menjadi lebih kuat, bersemangat, dan mudah mega esuaikan diri. Orang seperti itu yang bisa mendapat kebahagiaan.""

Kang-Tae

: "Jangan lupakan semua itu. Ingatlah dan hadapi. Jika tak dihadapi, kau hanya selalu menjadi anak kecil dengan jiwa yang tak bertumbuh."

(IOTNBO, 2020, eps: 1, adg: 11)

Dari data (080) tersebut dapat diartikan sebagai penggambaran diri Sang-Tae yang memiliki trauma dan selalu ketakutan terhadap kupu-kupu yang selalu menghantuinya. Kang-Tae yang membaca dongeng tersebut juga mengerti bahwa meskipun Sang-Tae sudah dewasa namun masih menjadi anak kecil dengan ji wa tidak bertumbuh karena tidak bisa keluar dari bayang-bayang masa lalu yang menakutkan.

Sang-Tae yang memiliki trauma terhadap kupu-kupu yang telah membunuh ibunya di masa lalu akan ketakutan dan berteriak histeris lalu bersembunyi saat mimpi tersebut muncul kembali. Hal itu sesuai dengan data (081) sebagai berikut.

(081)



Gambar 81, eps: 1 adg: 12 Sang-Tae bermimpi kupu-kupu mengejarnya lagi.

Sang-Tae : (bermimpi kupu-kupu yang membunuh ibunya datang

dan mengejarnya)

Sang-Tae : (berteriak dan bersembunyi ke dalam almari) Kupu-

kupu! Kupu-kupu! Kupu-kupu itu... Kupu-kupu...
Mereka kemba Kupu-kupu itu. Mereka mau
membunuhku. Kupu-kupu itu mau membunuhku!
Mereka akan membunuhku! Aku harus lari! Harus pergi.

Kang-Tae : (menghela napas sedih)

(IOTNBO, 2020, eps: 1, adg: 12)

Data (81) menunjukkan bahwa Sang-Tae selalu hidup dalam ketakutan semenjak kejadian ibunya dibunuh oleh orang yang disebutnya sebagai kupukupu sehingga hal tersebut yang membuat Kang-Tae memutuskan untuk terus berpindah setiap tahunnya. Tidak bisa keluar dari trauma tersebut membuat Sang-Tae tumbuh dewasa namun dengan jiwa yang tidak bertumbuh.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa dalam episode 1 drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo cerita secara keseluruhan diwakili oleh adegan 11 dan 12 yang menggambarkan ketakutan Sang-Tae terharap kupu-kupu yang membuat jiwanya tidak bertumbuh hingga dewasa.

# 2) Episode 2

Episode 2 dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" terdiri dari 11 adegan. Secara keseluruhan episode 2 menceritakan mengenai gadis bersepatu merah yang menganggap bahwa obsesi itu agung dan indah. Hal terebut terdapat pada adegan 2 dan 11 yang mewakili cerita secara keseluruhan pada episode 2.

(082)



Gambar 82, eps: 2 adg: 11 Moon-Young menghampiri Kang-Tae di RSJ OK.

Moon-Young

: Seorang gadis kecil memakai sepatu merah ke mana pun dia pergi, walaupun pergi ke tempat khusyuk dan takzim. Sekali memakai sepatu itu... kakinya mulai bergerak dan menari dengan sendirinya. Dia tak bisa berhenti menari, atau melepaskan sepatu itu. Walau begitu sang gadis tak mau melepaskan sepatu merah itu. Walaupun pada akhirnya algojo maju dan memotong pergelangan kaki yang gadis, kedua kakinya yang terputus terus menario ada henti sambil tetap memakai sepatu merah itu. Ada hal yang tidak terpisahkan walaupun dipisahkan secara paksa. Itu sebabnya obsesi itu agung dan indah.

(IOTNBO, 2020, eps: 2, adg: 11)

Data (082) menunjukkan bahwa secara tersirat cerita yang diungkapkan Moon-Young mengenai gadis bersepatu merah adalah gambaran diri Moon-Young yang memiliki obsesi terhadap Kang-Tae. Moon-Young yang telah terobsesi dengan sesuatu harus mendapatkannya dengan cara apapun.

Moon-Young yang memiliki obsesi terhadap Kang-Tae melakukan segala cara untuk mendapatkan informasi tentang Kang-Tae sehingga memberikan tugas kepada Seung-Jae untuk menyelidiki Kang-Tae secara diam-diam.

(083)



Gambar 83, eps: 2 adg: 2 Moon-Young menugaskan Seung-Jae untuk menyelidiki Kang-Tae.

Moon-Young Seung-Jae : Kau mau pekerjaan sungguhan kan? : Ya. Tolong perintahkan aku apa pun.

Moon-Young : Selidiki lelaki yang baru saja keluar itu. Jika Pak Lee

sampai tahu, aku akan merobek mulutmu, jadi selidiki

diam-diam.

(IOTNBO, 2020, eps: 2, adg: 2)

Data (083) tersebut menunjukkan bahwa Moon-Young telah melakukan pelanggaran privasi dengan memerintahkan Seung-Jae untuk menyelidiki Kang-Tae secara diam-diam. Dapat dilihat bahwa Moon-Young sudah terobsesi dengan Kang-Tae dan apa yang diinginkan harus menjadi miliknya.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa dalam episode 2 drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo cerita secara keseluruhan diwakili oleh adegan 2 dan 11 yang menggambarkan obsesi Moon-Young terhadap Kang-Tae.

# 3) Episode 3

Episode 3 dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo terdiri dari 17 adegan. Secara keseluruhan episode 3 menampilkan cerita mengenai penyihir tidur. Yang dimaksudkan adalah bayang-bayang yang terus datang ke dalam mimpi Moon-Young

sehingga membuat Moon-Young ketakutan. Hal tersebut terdapat pada adegan 8 yang mewakili cerita secara keseluruhan pada episode 3.

(084)



Gambar 84, eps: 3 adg: 8 Moon-Young mimpi buruk dan kembali berhalusinasi akan sosok ibunya yang membuatnya ketakutan.

"Dahulu kala di sebuah kastel dalam hutan, hiduplah seorang putri yang terlelap sekian lama. "Dia akan mati tertusuk jarum pintal." Di hari sang putri dilahirkan, muncul seorang penyihir dan mengutuk putri tersebut. raja mencoba menghindari kutukan dengan membakar seluruh jarum pintal di negeri itu, tapi pada akhrinya sang putri terlelap akibat tertusuk duri mawar yang diberikan oleh penyihir yang menyamar. Benar ciuman pangeran bisa mneghilangkan kutukan sang putri. Namun jangan terlalu berharap karena aku akan membunuh pangeran itu".

Moon-Young : (terbangun tidak bisa bergerak sambil menangis sesegukan dan berhalusinasi melihat sosok ibunya tepat di atas tubuhnya)

(IOTNBO, 2020, eps: 3, adg: 8)

Data (084) menjelaskan bahwa penyihir tidur yang dimaksud dalam adegan 8 adalah bayang-bayang ibu Moon-Young yang selalu menjadi ketakutan terbesar Moon-Young sehingga dapat diketahui bahwa di balik sikap Moon-Young yang dingin dan kejam juga memiliki sisi lemah yang tidak banyak diketahui oleh orang lain.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa dalam episode 3 drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo secara keseluruhan diwakili oleh adegan 8 yang mencerikatan sisi lemah Moon-Young yang tidak banyak diketahui orang lain.

## 4) Episode 4

Episode 4 dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo terdiri dari 15 adegan. Secara keseluruhan episode 4 menampilkan cerita mengenai kisah hidup zombie yang berisi tentang kerinduan anak terhadap pelukan hangat dari sosok ibu. Hal tersebut terdapat pada adegan 14 yang mewakili cerita secara keseluruhan pada episode 4.

(085)



Gambar 85, eps: 4 adg: 14 Kang-Tae membaca dongeng hingga menangis karena rindu dengan sosok ibunya.

Kang-Tae

: "Di sebuah desa kecil lahirlah seorang anak laki-laki. Dia memiliki kulit pucat dan mata besar. Saat anak itu bertumbuh besar, sang ibu menyadari bahwa anak lakilaki ini tak memiliki perasaan. Dia hanya memiliki nafsu makan seperti zombie. Sang ibu mengurung anaknya di bawah tanah untuk menghindari penduduk desa. Setiap malam sang ibu memberinya makan dengan hewan ternak yang dicurinya. Hari ini dia mencuri ayam. Hari esoknya dia mencuri babi. Dia melakukannya bertahuntahun. Hingga suatu hari wabah menyebar membuat hewan ternak mati. Banyak orang yang meninggal. Semua orang yang selamat pergi meninggalkan desa itu. Sang ibu tidak bisa meninggalkan anaknya. Demi meredakan rasa lapar anaknya, sang ibu memberikan salah satu kakinya, kemudian salah satu tangannya. Setelah kaki dan tangannya hanya tubuhnya yang tersisa. Sang ibu memeluk anak itu untuk terakhir kalinya dan memberikan sisa tubuhnya."

F23 g-Tae : (teringat saat masa kecil bersama ibunya)

"Dengan kedua tangannya, anak itu memeluk erat tubuh ibunya, dan berbicara untuk pertama kalinya. 'Ibu... kau... hangat sekali.'"

Kang-Tae : (menangis)

(IOTNBO, 2020, eps. 4, adg. 14)

Data (085) tersebut menunjukkan bahwa maksud dari dongeng Moon-Young berjudul *Kisah Hidup Zombi* secara tidak langsung merupakan ungkapan perasaan yang sesungguhnya bahwa Moon-Young sangat menginginkan pelukan hangat dari orang tua terutama ibu.

Di samping makna tersirat dari dongeng yang dibaca Kang-Tae, data (082) tersebut menunjukkan perasaan Kang-Tae yang sama halnya dengan Moon-Young yaitu merindukan pelukan hangat dari sosok ibu. Kang-Tae sejak kecil melihat bahwa ibunya hanya menyayangi Sang-Tae saja sehingga tersimpan perasaan ingin dicintai yang ada di dalam diri Kang-Tae hingga dewasa.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa dalam episode 4 drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo secara keseluruhan diwakili oleh adegan 14 yang mengungkap perasaan Kang-Tae dan Moon-Young yang sebenarnya yaitu sama-sama menginginkan pelukan hangat dari sosok ibu.

## 5) Episode 5

Episode 5 dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo terdiri dari 14 adegan. Secara keseluruhan episode 5 menampilkan cerita mengenai seorang gadis yang hidup dalam kastel terkutuk di tengah hutan kemudian berharap agar datang seorang pangeran

untuk menyelamatkannya. Hal tersebut terdapat pada adegan 14 yang mewakili cerita secara keseluruhan pada episode 5.

(086)



Gambar 86, eps: 5 adg: 14 Moon-Young menceritakan ebuah kisah kepada Sang-Tae.

Moon-Young Sang-Tae Moon-Young : Sang-Tae, mau mendengar cerita lama?

: Ya.

: Dahulu kala, ada seorang gadis yang hidup dalam kastel terkutuk di dalam hutan. Sang ibu selalu mengatakan kepada putrinya bahwa dia terlalu istimewa untuk hidup bersama orang lain di luar kastel. Sang ibu menyuruhnya tinggal selamanya di kastel itu. Bagi sang gadis, kastel itu seperti penjara. Dia selalu berdoa kepada bulan. "Tolong kirimkan pangeran tampan untuk menyelamatkanku." Apa dia datang hari ini? Apa dia akan datang besok? Sang gadis terus menunggunya.

(IOTNBO, 2020, eps: 5, adg: 14)

Data (086) tersebut menunjukkan bahwa tokoh yang diceritakan Moon-Young adalah dirinya sendiri. Ketika masih kecil Moon-Young hidup terkurung di dalam kastel terkutuk dan harus mematuhi perintah ibunya. Moon-Young menginginkan seseorang datang untuk menyelamatkan namun tidak ada yang bisa menyelamatkannya sehingga terus hidup terkurung di dalam kastel terkutuk, bahkan hingga dewasa Moon-Young masih terus terikat dengan perintah ibunya.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa dalam episode 5 drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park

Shin-Woo secara keseluruhan diwakili oleh adegan 14 yang mengungkap perasaan tersiksa Moon-Young akibat ibunya yang terus mengurung Moon-Young.

# 6) **Episode 6**

Episode 6 dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo terdiri dari 14 adegan. Secara keseluruhan episode 6 menampilkan cerita mengenai kisah Janggut Biru yang membunuh semua istrinya karena tidak mematuhi perintahnya. Cerita tersebut dapat diartikan sebagai kisah hidup Moon-Young saat masih kecil. Hal tersebut terdapat pada adegan 8 yang mewakili cerita secara keseluruhan pada episode 6.

(087)



Gambar 87, eps: 6 adg: 8 Moon-Young menceritakan kisah *Janggut Biru* kepada Sang-Tae.

Moon-Young

: Dia memperingati istrinya untuk tidak membuka kamar itu. Namun istrinya sangat penasaran, dan membuka kamar itu tanpa sepenge 20 uan suaminya. Apa kau tahu isi kamar itu? Ada banyak mayat wanita yang bergantungan di dinding. Itulah akhir yang tragis bagi para istri yang mengabaikan peringatan dari pria berjanggut biru untuk tidak membuka kamar itu.

(IOTNBO, 2020, eps: 6, adg: 8)

Data (087) tersebut menunjukkan bahwa cerita yang disampaikan Moon-Young merupakan sebuah peringatan untuk Sang-Tae agar tidak membuka kamar bawah tanah. Cerita tersebut juga bentuk pengungkapan perasaan Moon-Young yang dituntut untuk patuh terhadap perkataan ibunya.

Selain sebagai bentuk larangan yang dibuat Moon-Young melalui cerita Janggut Biru, cerita tersebut menimbulkan pemikiran lain dari diri Sang-Tae mengenai alasan para warga takut dengan pria berjanggut biru.

(088)



Gambar 88, eps: 6 adg: 8 Moon-Young menceritakan kisah *Janggut Biru* kepada Sang-Tae.

Sang-Tae

: (menceritakan kisah *Janggut Biru* kepada Kang-Tae) Kenapa para warga takut dengan pria berjanggut biru?

Kang-Tae

: Karena dia berbeda dengan mereka. Janggutnya berwarna biru.

Sang-Tae

: Apakah menjadi berbeda itu menakutkan? Haruskah tinggal sendirian di kastel saat kau berbeda?

Kang-Tae

: Tidak. Suatu saat dia akan menemukan cinta sejati yang tak takut janggut biru yang mengatakan tidak apa-apa menjadi berbeda.

(IOTNBO, 2020, eps: 6, adg: 8)

Data (088) tersebut menunjukkan bahwa menjadi berbeda bukan sesuatu yang menakutkan sehingga tidak perlu tinggal sendirian dan mengasingkan diri. Hal tersebut sesuai dengan kehidupan Moon-Young yang dianggap berbeda dari orang lain sehingga tidak ada yang berani mendekatinya.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa episode 6 dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo secara keseluruhan diwakili oleh adegan 14 yang mengungkap kehidupan Moon-Young yang dianggap berbeda dan ditakuti semua orang.

# 7) Episode 7

Episode 7 dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo terdiri dari 17 adegan. Secara keseluruhan episode 7 menampilkan cerita mengenai kisah Anjing Musim Semi yang merupakan gambaran hidup Moon-Young dan keberanian memutuskan ikatan yang menjadi penyebab trauma dalam hidup. Hal tersebut terdapat pada adegan 16 dan 17 yang mewakili cerita secara keseluruhan pada episode 7.

(089)



Gambar 89, eps: 7 adg: 16 Dongeng Anjing Musim Semi.

Kang-Tae : Sang-Tae menyukai salah satu dongengmu.

Oon-Young : Aku tahu. Anjing Musim Semi.

Pada siang hari, anjing itu senang bermain dengan anak-anak desa. Namun tiap malam ia merengek dan menangis saat sendirian. Sebenarnya anjing itu ingin melepaskan tali lehernya dan berlarian dengan bebas di ladang musim semi. Karena tak bisa melakukannya, ia menangis setiap malam. Suatu hari hati kecil anjing itu berbisik dan bertanya 'Hei kenapa kau tak melepaskan tali lehermu dan melarikan diri?' Lalu anjing itu menjawab 'Karena sudah lama terikat, aku lupa cara melepaskannya.'"

(IOTNBO, 2020, eps: 7, adg: 16)

Data (089) tersebut menunjukkan bahwa dongeng Anjing Musim Semi karya Moon-Young mengungkapkan perasaan Moon-Young yang tidak bisa melepaskan ikatan lehernya. Dapat diartikan bahwa Moon-Young memiliki

keinginan untuk bisa lepas dari bayang-bayang ibunya namun ia tidak memiliki keberanian untuk melawan ibunya.

Moon-Young yang awalnya tidak bisa melepas ikatan ibunya namun akhirnya memberanikan diri untuk melepas tali leher yang mengikatnya. Sejak kecil Moon-Young harus mematuhi perintah ibunya untuk terus berambut panjang sehingga untuk melepas ikatan tersebut Moon-Young memotong rambut panjangnya.

(090)



Gambar 90, eps: 7 adg: 17 Moon-Young melepas tali lehernya dengan cara memotong rambutnya.

Kang-Tae : Rambutmu...

Moon-Young : Aku memotong tali leherku.

Kang-Tae : (membantu merapikan rambut Moon-Young)

(IOTNBO, 2020, eps: 7, adg: 17)

Data (090) tersebut menunjukkan bahwa Moon-Young sudah berhasil melepas ikatan dengan ibunya. Tindakan tersebut membuat perasaan Moon-Young lega dan merasa bebas dari bayang-bayang ibunya.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat diartikan bahwa episode 7 dalam drama Korea "*It's Okay to Not Be Okay*" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo secara keseluruhan diwakili oleh adegan 16 dan 17 yang menceritakan keberanian dalam melepaskan ikatan yang membuat hidup terus terbayang-bayang masa lalu.

## 8) Episode 8

Episode 8 dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo terdiri dari 21 adegan. Secara keseluruhan episode 8 menampilkan cerita mengenai kisah Si Cantik dan Si Buruk Rupa yang merupakan gambaran hidup Moon-Young setelah mengenal dan tinggal bersama Kang-Tae. Moon-Young yang tidak mengenal cinta akhirnya memahami makna cinta yang sesungguhnya. Hal tersebut terdapat pada adegan 18 yang mewakili cerita secara keseluruhan pada episode 8.

(091)



Gambar 91, eps: 8 adg: 18 Moon-Young menyampaikan kisah *Si Cantik dan Si Buruk Rupa* kepada pasien RSJ OK.

Moon-Young : Si Cantik dan Si Buruk Rupa sebenarnya tentang

Sindrom Stockholm. Si Buruk Rupa tinggal sendirian dalam kastel karena dikutuk. Dia menyandera seorang gadis bernama Belle hingga terbiasa satu sama lain di

kastel itu.

Gang Pil-Ong : Kisah gadis baik hati yang menggantikan ayahnya

terkuruang dalam kastel dan akhirnya mencintai Si

Buruk Rupa, lalu kutukannya menghilang.

Moon-Young : Si Buruk Rupa biasanya egois dan kasar terhadap Belle.

Hanya dengan sesekali melakukan kebaikan dan menatapnya dengan senyuman tipis cukup membuat Belle yang naif merasa tersentuh. "Ya, Si Buruk Rupa kesepian. Aku harus merangkulnya dengan cintaku.

Hanya aku yang bisa mengubahnya."

Ah-Reum : Si Cantik dan Si Buruk Rupa bukan cerita rendahan

seperti itu.

Moon-Young : Lalu?

Ah-Reum : Si Buruk R

: Si Buruk Rupa berubah menjadi pangeran karena ketulusan cinta Belle. Ci Belle menenangkan kenagasan Si Buruk Rupa. Cinta itu mengobati jiwa yang terluka. Hal terbesar yang bisa dilakukan manusia adalah mencintai. Itulah cinta yang sesungguhnya.

Moon-Young

: (terdiam mencerna perkataan Ah-Reum dan teringat saat Kang-Tae memberinya ketulusan)

(IOTNBO, 2020, eps: 8, adg: 18)

Data (091) tersebut menunjukkan bahwa kisah *Si Cantik dan Si Buruk Rupa* merupakan gambaran kehidupan Moon-Young setelah kehadiran Kang-Tae. Ketulusan Kang-Tae dalam menemani Moon-Young secara perlahan membuat hidup Moon-Young yang awalnya tidak mengenal cinta menjadi paham bagaimana makna cinta sesungguhnya. Sejalan dengan kisah *Si Cantik dan Si Buruk Rupa* bahwa cinta Kang-Tae mampu menenangkan keganasan Moon-Young.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa episode 8 dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo secara keseluruhan diwakili oleh adegan 18 yang menceritakan tentang perasaan tulus Kang-Tae terhadap Moon-Young sehingga mampu menenangkan keganasan Moon-Young dan mengajarkan Moon-Young makna mencintai.

# 9) Episode 9

Episode 9 dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo terdiri dari 19 adegan. Secara keseluruhan episode 9 menampilkan cerita mengenai kisah Raja Bertelinga Keledai yang berisi mengenai penderitaan jika seseorang menyimpan rahasia sendirian. Hal

tersebut terdapat pada adegan 11 dan 19 yang mewakili cerita secara keseluruhan pada episode 9.

(092)



Gambar 92, eps: 9 adg: 19 Moon-Young menyinggung mengenai kisah *Raja Bertelinga Keledai*.

oon-Young: Kau tak pernah membenci Kang-Tae?

Sang-Tae : (terdiam)

Sang-Tae

Moon-Young : Rupanya pernah. Kapan kau pernah membencinya?

Tidak mau cerita?

Sang-Tae : (diam dan memainkan pensil)

oon-Young : Sang-Tae. Kau tahu dongeng Raja Bertelinga Keledai?

: Ya. Seseorang memasuki hutan bambu dan berteriak,

"Raja memiliki telinga keledai!"

Moon-Young : Benar. Jika menyimpan rahasia sendirian, kau bisa

menderita. Kau harus menceritakannya agar bebanmu

lepas.

Sang-Tae : (tidak menjawab)

(IOTNBO, 2020, eps: 9, adg: 11)

Data (092) tersebut menunjukkan bahwa Sang-Tae menyimpan rahasia mengenai alasannya pernah membenci Kang-Tae. Meskipun Moon-Young terus mendesak agar Sang-Tae memberitahu namun tetap tidak menjawabnya.

Kepercayaan Sang-Tae terhadap Kang-Tae telah hilang karena Kang-Tae beberapa kali membohongi Sang-Tae. Sang-Tae yang mengetahui Kang-Tae pergi berdua dengan Moon-Young merasa bahwa Kang-Tae akan meninggalkannya seorang diri sehingga Sang-Tae memberikan pilihan sulit

yang mengharuskan Kang-Tae memilih antara Sang-Tae dan Moon-Young. Sesuai dengan data (093) berikut.

(093)

Sang-Tae



Gambar 93, eps: 9 adg: 19 Sang-Tse marah karena dibohongi oleh Kang-Tae.

Kepala Perawat  $\,\,$  : Apa kebetulan kau bertemu Pak Jung-Tae di luar rumah

sakit?

Kang-Tae : Tidak. Aku bertemu dengannya di depan rumah sakit. Sang-Tae : Kau berbohong. Sudah kubilang jangan bohong.

Kang-Tae : Sang-Tae ada apa denganmu?

Sang-Tae : Siapa yang lebih kau suka? Aku atau Ko Moon-Young?

Kang-Tae : Kenapa menanyakan itu?

Sang-Tae : Kau pilih siapa? Aku atau Moon-Young?

Kang-Tae : Tentu saja, aku lebih menyukaimu.

: Tidak. Kau berbohong. Kau bohong. Semuanya

bohong. (menyiram Kang-Tae dengan air)

Kang-Tae : Maafkan aku, aku tak akan mengulanginya. Aku

bensah. Maafkan aku.

Sang-Tae : "Aku hanya ingin dia mati. Kakakku. Aku hanya ingin

dia mati saja." Begitu katamu. Kau ingin aku menghilang. Kau selalu bilang ke ibu kalau kau ingin aku mati saja. Karena itu kau mendorongku ke sungai waktu itu. Aku terus meminta tolong. Aku berteriak meminta tolong, tapi kau meninggalkanku. Kau pergi meninggalkanku. Kau ingin aku mati tiap hari... Kau pasti ingin membunuhku. (mengumumkan kepada

semua orang bahwa Kang-Tae ingin membunuhnya)

Kang-Tae : Tidak... Tidak benar. (menangis)

(IOTNBO, 2020, eps: 9, adg: 19)

Data (093) tersebut menunjukkan bahwa Sang-Tae sudah tidak mempercayai Kang-Tae lagi. Sang-Tae memberikan pilihan sulit yang mengharuskan Kang-Tae memilih antara Sang-Tae atau Moon-Young. Kang-

Tae yang tidak bisa memilih salah satu akhirnya menjadikan kemarahannya semakin besar sehingga Sang-Tae memberitahu semua orang bahwa di masa lalu Kang-Tae berniat untuk membunuhnya. Hal yang dikatakan Sang-Tae kepada semua orang tidak semuanya benar karena sebagian besar hanya kesalahpahaman Sang-Tae.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa episode 9 dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo secara keseluruhan diwakili oleh adegan 11 dan 19 yang menggambarkan makna dari kisah Raja Bertelinga Keledai yang mengandung pesan bahwa jika menyimpan rahasia sendirian akan membuat seseorang menderita. Pada akhirnya membuat Sang-Tae mengungkapkan kepada orangorang jika di masa lalu Kang-Tae menginginkan Sang-Tae menghilang selamanya.

# 10) Episode 10

Episode 10 dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo terdiri dari 24 adegan. Secara keseluruhan episode 10 menampilkan cerita mengenai orang yang tidak mempercayai ucapan orang lain adalah orang yang jahat seperti dalam kisah Penggembala dan Biri-Biri. Hal tersebut terdapat pada adegan 23 yang mewakili cerita secara keseluruhan pada episode 10.

(094)



Gambar 94, eps: 10 adg: 23 Sang-Tae tidak mau mendengar atau pun mempercayai ucapan orang lain.

6 oon-Young: 3 ku menginginkan Kang-Tae.

Sang-Tae : Senyuman palsu.

Moon-Young : Sungguh. Aku bosan tanpamu sahabat.

Sang-Tae : Kau berbohong.

Cloon-Young : Aku datang untuk menjemputmu.

Sang-Tae : Kau berbohong.

Moon-Young : Sebenarnya aku sedang ulang tahun.

Sang-Tae : Kau berbohong. (masuk rumah meninggalkan Moon-

Young) Pembohong adasah orang jahat!

Moon-Young : (putus asa) Sang-Tae. Orang jahat adalah mereka yang

tidak mempercayai ucapan orang lain.

53ng-Tae : Bukan begitu!

Moon-Young : Kau tahu cerita Penggembala dan Biri-Biri? Apa kau

tahu kenapa da terus melakukan itu?

Sang-Tae : Karena dia bosan.

Moon-Young: Tidak. Karena dia kesepian. Dia kesepian tinggal

sendirian di gunung.

(IOTNBO, 2020, eps: 10, adg: 23)

Data (094) tersebut menunjukkan bahwa Sang-Tae menjadi seperti orang jahat karena tidak mau mendengarkan dan mempercayai perkataan orang lain. Sang-Tae yang ingin memiliki Kang-Tae sepenuhnya tidak membiarkan Moon-Young untuk bergabung ke dalam kehidupan Kang-Tae. Moon-Young sudah mengungkapkan bahwa dirinya kesepian melalui cerita *Penggembala dan Biri-Biri* namun Sang-Tae tetap tidak mempedulikannya.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa episode

10 dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" secara keseluruhan diwakili

oleh adegan 23 yang menggambarkan Sang-Tae yang tidak mempercayai ucapan orang lain yang diibaratkan seperti kisah *Penggembala dan Biri-Biri*.

### 11) Episode 11

Episode 11 dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo terdiri dari 19 adegan. Secara keseluruhan episode 11 menampilkan kisah Itik Buruk Rupa yang menggambarkan mengenai seseorang yang mau menerima orang asing sebagai anggota keluarganya. Hal tersebut terdapat pada adegan 19 yang mewakili cerita secara keseluruhan pada episode 11.

(095)



Gambar 95, eps: 11 adg: 19 Sang-Tae menerima Moon-Young untuk bergabung sebagai keluarga dan menjadi adiknya.

Moon-Young : (me pentikan langkah Sang-Tae) Beri aku uang saku

juga. Tak ada yang memberiku uang. Tak ada yang bisa

kuajak makan. Aku benar-benar yatim piatu.

Sang-Tae : (pergi begitu saja)

Moon-Young : Aku mau kakak sepertimu!

Sang-Tae : (berhenti) Ko Moon-Young, cepatlah! Kalian berdua

cepat ke sini! Kang-Tae, Moon-Young! cepat kemari!

(IOTNBO, 2020, eps: 11, adg: 19)

Data (095) tersebut menunjukkan bahwa Sang-Tae sudah menerima Moon-Young untuk menjadi keluarga bersama dengan Kang-Tae. Hal tersebut sejalan dengan kisah *Itik Buruk Rupa* yang bisa tinggal satu atap dengan ayam meskipun berbeda jenis.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa episode 11 dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo secara keseluruhan diwakili oleh adegan 19 yang menggambarkan kisah Itik Buruk Rupa yang merupakan gambaran kehidupan Sang-Tae, Kang-Tae, dan Moon-Young yang sepakat untuk menjadi keluarga yang saling melindungi.

# **12) Episode 12**

Episode 12 dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo terdiri dari 19 adegan. Secara keseluruhan episode 12 menampilkan cerita mengenai kisah Romeo dan Juliet yang saling mencintai namun terhalang kedua keluarga yang saling bermusuhan. Kisah tersebut merupakan gambaran kisah cinta Kang-Tae dan Moon-Young yang terhalang oleh kenyataan bahwa ibu Moon-Young yang telah membunuh ibu Kang-Tae di masa lalu. Hal tersebut terdapat pada adegan 18 yang mewakili cerita secara keseluruhan pada episode 12.

(096)



Gambar 96, eps: 12 adg: 18 Kang-Tae mulai bimbingan dengan perasaannya karena mengetahui pembunuh ibunya.

Kang-Tae : Sepertinya "kupu-kupu" yang membunuh ibuku...

Adalah adalah ibunya Moon-Young.

Direktur Oh : (terkejut) Apa kau yakin?

Kang-Tae

: Aku lebih baik tak tahu apa-apa. Ini terlalu kejam. Padahal aku najai merasa sedikit lega. Akhirnya aku mulai merasa hidup seperti orang lain. Hanya karena kupu-kupu sialan itu, aku terpaksa bersembunyi dan menderita selama ini. Tapi kenapa kupu-kupu itu harus ibunya? aku selalu berpikir untuk membunuhnya jika kami sampai bertemu, tapi sekarang aku tak bisa. Aku merasa bersalah kepada Sang-Tae dan ibuku. Aku sudah berjanji kepada Sang-Tae untuk melawan kupu-kupu itu dan melindunginya. Aku... meminta Sang-Tae untuk tidak kabur lagi. Aku ingin melarikan diri dari keadaan sialan ini (menangis).

(IOTNBO, 2020, eps: 12, adg: 18)

Data (096) tersebut menunjukkan bahwa kisah percintaan Kang-Tae dan Moon-Young terhalang kenyataan bahwa ibu Moon-Young adalah pembunuh ibu Kang-Tae sehingga membuat Kang-Tae dan Sang-Tae terus bersembunyi dan hidup menderita. Kenyataan bahwa ibu Moon-Young adalah "kupu-kupu" yang membunuh Ibu Kang-Tae membuat Kang-Tae ragu untuk melanjutkan hubungannya dengan Moon-Young.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa episode
12 dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park
Shin-Woo secara keseluruhan diwakili oleh adegan 18 yang menggambarkan kisah percintaan Kang-Tae dan Moon-Young yang terhalang oleh kenyataan bahwa ibu Moon-Young adalah pembunuh Kang-Tae dan Sang-Tae.

# 13) Episode 13

Episode 13 dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo terdiri dari 19 adegan. Secara keseluruhan episode 13 menampilkan cerita mengenai kisah Ayah dari Kisah Dua Bersaudara yang memiliki kemiripan dengan kehidupan Moon-Young ketika

ayahnya pura-pura tidak tahu saat ibunya mendidik Moon-Young dengan cara salah. Hal tersebut terdapat pada adegan 14 yang mewakili cerita secara keseluruhan pada episode 13.

(097)



Gambar 97, eps: 13 adg: 14 Moon-Young mengatakan bahwa membenci dongeng Ayah dari Kisah Dua Bersaudara.

Moon-Young

: Aku benci sosok ayah di dongeng itu. Saat anakanaknya sekarat karena ditindas oleh ibu tito dia purapura tak tahu dan hanya menyaksikannya. Orang yang hanya menyaksikan dan membiarkan kejahatan itu lebih jahat dari orang yang menindas. Dua bersaudara itu mati... karena ayah mereka.

(IOTNBO, 2020, eps: 13, adg: 14)

Data (097) terssebut menunjukkan bahwa Moon-Young membenci dongeng *Ayah dari Dua Bersaudara* karena memiliki kesamaan dengan kehidupannya saat masih kecil. Dengan menceritakan kisah tersebut kepada Kang-Tae, secara tidak langsung Moon-Young ingin mengatakan bahwa ia sangat membenci ayahnya. Sebab ayahnya hanya diam saja ketika Moon-Young mendapatkan didikan yang salah dari ibunya. Sehingga Moon-Young merasa bahwa tidak ada yang bisa menyelamatkannya.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa episode
13 dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park
Shin-Woo secara keseluruhan diwakili oleh adegan 14 yang menggambarkan

kebencian Moon-Young terhadap ayahnya yang tidak bisa menolong Moon-Young dari kejahatan ibunya.

# 14) Episode 14

Episode 14 dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo terdiri dari 22 adegan. Secara keseluruhan episode 14 menampilkan cerita mengenai kisah Tangan dan Sang Monkfish dengan cerita mengenai anak yang dibuang oleh ibunya karena dianggap sebagai karya yang gagal. Hal tersebut terdapat pada adegan 19 yang mewakili cerita secara keseluruhan pada episode 14.

(098)



Gambar 98, eps: 14 adg: 19 Kang-Tae membaca dongeng Moon-Young yang dikirim oleh Do Hui-Jae berjudul *Tangan* dan Sang Monkfish.

"....'Aku memiliki mulut yang sangat besar.' Kemudian dia membuka mulutnya yang sangat lebar. Sang ibu sangat marah dan membentak, 'Setelah kuperhatikan kau bukan anakku yang sempurna. Kau hanya monkfish bermulut besar tak berguna. Kau adalah kegagalan yang hanya bisa menerima dan tak bisa memberi apa pun.' Sang ibu membuang anaknya ke laut."

Do Hui-Jae

: Buku ini satu-satunya karyamu yang gagal, tapi ini buku yang paling kusuka. Karena kau seorang penulis, kau juga pasti tahu bahwa semua yang gagal harus dibuang.

(IOTNBO, 2020, eps: 14, adg: 19)

Data (098) menunjukkan bahwa secara tidak langsung Do Hui-Jae mengatakan bahwa Moon-Young merupakan karyanya yang gagal dan harus

dibuang. Moon-Young dibesarkan oleh ibunya sebagai lukisan karya Do Hui-Jae sehingga Moon-Young harus mengikuti semua keinginan ibunya.

Berdasakan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa episode 14 dalam drama Korea "*It's Okay to Not Be Okay*" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo secara keseluruhan diwakili oleh adegan 19 yang menggambarkan kehidupan Moon-Young yang dianggap sebagai sebuah karya oleh ibunya sehingga mengharuskan Moon-Young untuk terus mematuhi perintah ibunya.

# **15) Episode 15**

Episode 15 dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo terdiri dari 15 adegan. Secara keseluruhan episode 15 menampilkan cerita mengenai kisah Dua Lelaki Bersaudara yang merupakan gambaran kehidupan Kang-Tae dan Sang-Tae. Hal tersebut terdapat pada adegan 9 yang mewakili cerita secara keseluruhan pada episode 15.

(099)



Gambar 99, eps: 15 adg: 9 Kang-Tae menceritakan kisah *Dua Lekaki Bersaudara* kepada Moon-Young.

Kang-Tae

: Dahulu kala. Ada dua bersaudara miskin yang saling menyayangi. Saat musim panen, mereka memanen beras. Sulung mencemaskan Bungsu akan kehabisan beras. Suatu malam, dia diam-diam membawa sekarung beras dan meninggalkannya di depan rumah Bungsu. Pada hari yang sama, Bungsu membawa sekarung beras

dan meninggalkannya di depan rungh Sulung. Karena memikirkan kebutuhan Sulung yang punya banyak anak. Keesokan harinya keduanya pasti menyadari jumlah beras mereka tak berkurang, kan? Mereka berdua merasa aneh. Saat malam mereka kembali meninggalkan beras di rumah satu sama lain. Mereka terus melakukan itu selama beberapa hari.

Kang-Tae

: Pesan yang ada di kisah tersebut adalah "Saudara yang saling menyayangi harus tinggal bersama agar tidak perlu menderita."

(IOTNBO, 2020, eps: 15, adg: 9)

Data (099) tersebut menunjukkan bahwa seseorang yang saling menyayangi harus tinggal bersama agar tidak menderita. Kang-Tae menceritakan kisah tersebut agar Moon-Young mau kembali tinggal dengan 170 Kang-Tae dan Sang-Tae. Kang-Tae tidak ingin Moon-Young menderita sendirian.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa episode 15 dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo secara keseluruhan diwakili oleh adegan 9 yang menggambarkan keinginan Kang-Tae agar Moon-Young bersedia tinggal bersama Kang-Tae dan Sang-Tae agar tidak menderita seorang diri.

# **16) Episode 16**

Episode 16 dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo terdiri dari 15 adegan. Secara keseluruhan episode 16 menampilkan cerita mengenai kisah Mencari Jati Diri yang Sesungguhnya. Cerita tersebut berisi perjalanan Kang-Tae, Sang-Tae, dan Moon-Young untuk mencari jati diri masing-masing. Hal tersebut terdapat pada adegan 13 yang mewakili cerita secara keseluruhan pada episode 16.

(100)



Gambar 100, eps: 16 adg: 13 Peluncuran dongeng Mencari Jati Diri Sesungguhnya di RSJ OK.

Moon-Young

: "Dahulu kala di kastel nan jauh di tengah hutan, ada tiga orang remaja yang hidup bersama karena jati diri

mereka dirampas oleh Penyihir Bayangan."

Sang-Tae

: Anak lelaki yang terjebak di dalam kotak berkata, 'kita harus menemukan kembali jati diri kita agar tidak

bertengkar dan hidup bahagia.""

Moon-Young

: "Mereka menaiki mobil kemah untuk mencari jati diri mereka. Di perjalanan mereka bertemu ibu Rubah yang sedang menangis di ladang yang dipenuhi salju." "Anak lelaki yang selalu memakai topeng menanyakan Ibu Rubah, 'Kenapa kau terus menangis?"

(IOTNBO, 2020, eps; 16, adg: 13)

Data (100) tersebut menunjukkan bahwa buku terbaru Moon-Young menceritakan kisah hidup Moon-Young bersama Kang-Tae dan Sang-Tae yang sama-sama mengalami trauma. Kebersamaan Kang-Tae, Sang-Tae, dan Moon-Young membuat ketiganya menemukan banyak orang dengan berbagai macam permasalahan hidup yang berbeda sehingga membuat Kang-Tae, Sang-Tae, dan Moon-Young berhasil menemukan jati diri masing-masing dan berhasil menghadapi bayang-bayang penyihir bayangan.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa episode 15 dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo secara keseluruhan diwakili oleh adegan 13 yang menceritakan kisah Mencari Jati Diri Sesungguhnya sebagai rangkuman dari perjalanan

hidup yang sudah dilalui oleh Kang-Tae, Sang-Tae dan Moon-Young dalam mencari jati diri masing-masing.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo memiliki 16 episode dengan jumlah adegan yang berbeda pada setiap episodenya.

# 5. Deskripsi Tipe Drama dalam Drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang Disutradarai Oleh Park Shin-woo

Karya sastra dengan bentuk naskah drama memiliki tipe yang berbeda-beda dan untuk menentukannya dapat ditinjau dari isinya. Penentuan tipe drama pada dasarnya merupakan hasil pembedaan dari isi lakonnya. Drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo termasuk dalam tipe drama problem play sebab di dalamnya menceritakan masalah yang ada di masyarakat, baik masalah sosial dan moral.

(101)



Gambar 101, eps: 7 adg: 8 Moon-Young berniat menusuk pasien RSJ namun dihalangi Kang-Tae dan membuat tangan Kang-Tae terluka.

Pasien laki-laki Moon-Young : (merangkak menuju arah pisau ingin mengambilnya)

: (dengan cepat menginjak tangan pasien agar tidak bisa meraih pisau lalu menendang pisau tersebut)

Pasien laki-laki

(menjatuhkan Moon-Young ke lantai lalu

nincekiknya)

Pasien laki-laki

: Aku akan membunuhmu. Beraninya ikut campur! Dia anakku, aku berhak membunuhnya jika mau!

Moon-Young : Cekik aku lebih keras, Bedebah! Pasien laki-laki : Dasar gila! Enyah! Mati kau!

Moon-Young : (genggaman tangan melemah dan teringat kejadian

masa kecilnya yang mengalami hal serupa oleh ayahnya)

Kang-Tae : (datang dan memisahkan Moon-Young dengan pasien

tersebut lalu mengikat tangannya)

Moon-Young : (berdiri lalu berjalan mengambil pisau dan

mengayunkan pisau tersebut ke arah pasien)

Kang-Tae : (menghalangi dengan tangannya hingga terluka)

(IOTNBO, 2020, eps: 1, adg: 8)

Data (101) tersebut menunjukkan bahwa Moon-Young menciptakan masalah dengan melukai orang lain. Tindakan Moon-Young tersebut dilakukan sebab merasa marah dengan pasien yang menyakitinya. Tindakan Moon-Young tidak dibenarkan dan memicu masalah lain yang dapat menghancurkan kariernya sebagai penulis.

Berdasarkan data yang dianalisis dapat disimpulkan bahwa tindakan Moon-Young yang melakukan hal-hal berbahaya ketika marah juga dapat ditemui di lingkungan masyarakat sehingga orang seperti Moon-Young harus mendapatkan terapi untuk mengendalikan diri.

Selain masalah penusukan yang dilakukan Moon-Young dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo juga menampilkan masalah sosial lain yaitu tragedi pembunuhan yang dilakukan oleh Do Hui-Jae.

(102)



Gambar 102, eps: 15 adg: 1

Hui-Jae berniat melukai Moon-Young, Kang-Tae, dan Sang-Tae.

Do Hui-Jae : Akhirnya kau datang. Percuma saja mengelak. Kau adalah

darah dagingku.

Moon-Young : Tidak. Aku berbeda dengan monster sepertimu!

(mengambil pena berniat menusuk ibunya)

Kang-Tae : (menahan Moon-Young hingga tangannya terluka) "Meskipun kupu-kupu itu muncul, jangan dibunuh. Kau tak

"Meskipun kupu-kupu itu muncul, jangan dibunuh. Kau tak boleh melakukannya." Kau sudah berjanji padaku untuk tak

melakukannya. (pingsan)

Moon-Young

: Ada apa denganmu? Sadarlah. Moon Kang-Tae! Sadarlah!

Do Hui-Jae

: (menghampiri Moon-Young dan menjambak rambutnya)

: (menghampiri Moon-Young dan menjambak rambutnya) Kau pikir dengan memotong rambutmu, kau bisa lepas dariku? Sudah kubilang! Kau harus mendengarkan perkataan ibu. Putriku sayang. Anakku. (mengambil pena dan

mengarahkan ke wajah Moon-Young)

Sang-Tae : (memukul kepala Do Hui-Jae dengan buku tebal) Jangan

ganggu adik-adikku!

Do Hui-Jae : (terjatuh kesakitan dan pingsan)

Do Hui-Jae : (dijemput oleh polisi atas kasus pembunuhan 20 tahun

silam)

(IOTNBO, 2020, eps: 15, adg: 1)

Data (102) tersebut menunjukkan bahwa Do Hui-Jae mencoba untuk melukai Moon-Young dan orang yang ada di sekitar Moon-Young yaitu Kang-Tae dan Sang-Tae. Do Hui-Jae yang merupakan seorang psikopat juga telah membunuh ibu Kang-Tae hanya karena perkataan yang dianggapnya terlalu ikut campur.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa Do Hui-Jae merupakan inti dari masalah kesehatan mental yang dialami para tokoh utama. Masalah sosial yang ditimbulkan adalah membunuh seseorang karena hal sepele dan tidak merasa bersalah atas hal tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan tipe drama yang terdapat dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo termasuk dalam tipe drama problem play ditunjukkan oleh adanya masalah kekerasan hingga pembunuhan yang terjadi di dalamnya.

- B. Deskripsi Aspek Gangguan Kepribadian Psikopat (Inkontinensi Emosi)
  Dalam Drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang Disutradarai Oleh Park
  Shin-woo.
- Deskripsi Aspek Perasaan dan Hubungan dalam Drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang Disutradarai Oleh Park Shin-woo.

Psikopatik merupakan istilah gangguan kepribadian yang dialami orang yang menderita psikopat. Ciri-ciri gangguan kepribadian, khususnya kepribadian psikopatik terangkum dalam pendapat Hare (2006:24) yang diberi judul psychopathy-checklist yang meliputi: fasih dan dangkal, kurangnya rasa penyesalan atau bersalah, penuh tipu muslihat dan manipulatif, emosi yang dangkal, impulsif, masalah perilaku pada masa kanak-kanak.

#### a. Fasih dan Dangkal

Menurut Hare (2006:26) seseorang yang menderita gangguan kepribadian psikopat sering kali pandai melucu dan berbicara, cekatan dalam menjawab, serta dapat mengarang cerita yang memungkinkan dirinya sendiri menjadi pusat cerita. Moon-Young merupakan sosok yang fasih dalam berbicara sehingga dapat diibaratkan sebagai tong kosong karena hanya pandai berbicara tanpa mempedulikan perasaan orang lain.

# **Ko Moon-Young**

(103)



Gambar 103, eps: 1 adg: 2 Ko Moon-Young dengan penggemarnya.

Ibu Seul-Bi : Aslinya cantik sekali ya.

Seul-Bi : Benar. Kau seperti putri kerajaan dari buku dongeng.

Moon-Young : Kenapa aku seperti putri kerajaan?

Seul-Bi : Karena kau cantik. Ibuku juga selalu memanggilku

"putri" karena aku cantik.

Moon-Young : Bu, mau berfoto juga? Ibu Seul-Bi : Tentu saja.

Moon Young : (memangku Seul-Bi) Kau pasti bukan penggemarku.

Dalam buku dongeng yang kutulis penyihir yang selalu cantik. Siapa bilang putri kerajaan selalu baik dan cantik? Apa ibumu yang bilang? Jika kau ingin cantik katakanlah ini. "Ibu, aku akan menjadi penyihir yang

cantik."

Seul-Bi : (menangis dan berlari keluar)

(IOTNBO, 2020, eps: 1, adg: 2)

Dari data (103) tersebut dapat diketahui bahwa Ko Moon-Young bukanlah orang dengan kepribadian hangat sehingga buku dongeng yang ditulisnya pun terkesan kejam. Data tersebut menjelaskan bahwa Ko Moon-Young dapat menciptakan stereotip berbeda tanpa mengenal siapa lawan bicaranya sehingga membuat anak kecil ketakutan. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa Moon-Young sangat pandai dalam membuat cerita dengan memposisikan dirinya sebagai pusat cerita.

Selain pandai mengarang cerita Moon-Young juga cekatan dalam memberikan jawaban namun setiap memberikan jawaban tidak pernah

memikirkan perasaan orang lain. Seseorang dengan kepribadian tersebut cenderung berkata dan memberikan jawaban hanya berdasarkan apa yang dilihat.

(104)



Gambar 104, eps: 1 adg: 3 Lee Sang-In menanyakan mengapa anak kecil (Seul-Bi) menangis.

Sang-In : Kenapa anak kecil itu menangis pagi-pagi begini?

Moon-young : Mungkin dia terharu karena aku melurukan stereotip yang

salah.

Sang-In : Apa-apaan? Bagi anak-anak stereotip lebih menakutkan

dari pada harimau dan cacar, dan kau meluruskannya? (bertepuk tangan) Kau memang hebat Moon-Young.

(IOTNBO, 2020, eps: 1, adg: 3)

Data (104) tersebut membuktikan bahwa Moon-Young selalu mahir dalam menjawab setiap pertanyaan atas perbuatannya sehingga membuat lawan bicara seolah kehilangan kata-kata.

Sikap Ko Moon-Young yang pandai berbicara dan tidak pernah menganggap serius perkataan orang lain membuatnya sangat mudah untuk memuji penampilan orang lain.

#### (105)



Gambar 105, eps: 3 adg: 1 Moon-Young menemui Kang-Tae di RSJ OK.

Kang-Tae : Bukankah sudah kubilang, jangan sampai kita bertemu

lagi?

Moon-Young: Itu komitmen yang kau buat sendiri, bukan aku.

(mendekati Kang-Tae) Aku hanya kagum. Kau tumbuh

dengan baik. Ini bukan pertumbuhan, tapi evolusi. : Kau mengenalku?

Kang-Tae : Kau mengenalku?
Coon-Young : Aku mencoba lebih mengenalmu.

Kang-Tae : Apa yang kau mau dariku? Kau pasti tak mau pergi

sebelum terpenuhi. Cepat katakan kau mau apa?

Moon-Young : "Ambil sesukaku dan enyah?"

152 ng-Tae : Ya, ambil sesukamu.

Moon-Young: Dirimu. Akan kuambil dan pergi. Moon Kang-Tae aku

ingin dirimu.

Kang-Tae : Kenapa aku?

Moon-Young : Aku terus menginginkanmu.

Kang-Tae : Apa alasannya?

Moon-Young : Karena kau tampan. Kau pasti mengerti. Seperti sepatu,

10ju, tas, dan mobil. Jika cantik, aku menginginkannya. Jika ingin harus dimiliki. Entah dengan dibeli, dicuri, ataupun direbut. Yang penting jadi milikku, haruskah ada

alasan lain untuk menginginkan sesuatu?

(IOTNBO, 2020, eps: 3, adg:00)

7

Dari data (105) tersebut dapat diketahui bahwa Moon-Young memiliki obsesi yang sangat besar terhadap Kang-Tae. Pada pertemuan sebelumnya Kang-Tae telah memperingatkan Moon-Young agar mereka tidak bertemu kembali namun ucapan Kang-Tae tidak dianggap serius. Moon-Young secara terbuka memuji penampilan Kang-Tae dan akan mendapatkannya dengan cara apapun.

Selain fasih dalam merangkai kata-kata guna meyakinkan lawan bicara, seorang penderita gangguan kepribadian psikopat juga merupakan individu yang secara mudah menilai orang lain namun penilaian yang dibuat hanya berdasarkan logika serta apa yang dilihat saja tanpa melibatkan emosi atau perasaan di dalamnya.

(106)



Gambar 106, eps: 3 adg: 13 Moon-Young mengisi kelas sastra untuk pasien RSJ OK.

Kang-Tae

ndah kubilang hentikan, aku muak dengan leluconmu. Aku tak punya waktu untuk bermain-main denganmu.

Moon-Young

: Berarti kalau punya waktu, kau mau bermain-main denganku.

Kang-Tae

: 20 gan artikan sesukamu.

Moon-Young

: Kenapa hidupmu membosankan? Kau bisa sakit jika terus menahan diri. Jika kau mau bermain bermainlah. Aku tahu kau mau bermain.

Kang-Tae : Apa yang kau tahu tentangku? Jangan berlagak sok tahu.

Moon-Young

: Munafik. : (terkejut dan mundur)

Kang-Tae Moon-young

: Mengapa tekejut? Aku tak menyebutmu seorang

pembunuh. Ada a 20 dengan ekspresimu? Orang akan mengira itu benar. Semua orang munafik. Hidup penuh dengan kebencian, lalu pura-pura tak benci. Tidak ada

manusia yang sempurna.

(IOTNBO, 2020, eps 3, adg: 13)

Dari data (106) tersebut dapat dilihat bahwa Moon-Young menganggap diri Kang-Tae saat ini adalah orang munafik. Hal tersebut dapat diartikan bahwa Moon-Young memang pandai dalam menilai orang lain namun tidak bisa memahami perasaan yang ada di dalamnya.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa Moon-Young sangat fasih dalam menyusun kata-kata untuk memberikan keyakinan kepada orang lain sehingga membuat orang lain beranggapan bahwa semua yang diucapkan hanyalah kata-kata semata tanpa adanya emosi di dalamnya.

# b. Kurangnya Rasa Penyesalan atau Bersalah

Hare (2006:31) menyatakan bahwa seseorang dengan gangguan kepribadian psikopat akan memperlihatkan bahwa dirinya sama sekali tidak peduli dengan perbuatannya kepada orang lain. Sifat para psikopat sering kali terlihat arogan, percaya diri, keras kepala dan angkuh. Dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo tokoh yang memiliki sikap kurangnya rasa penyesalan atau bersalah.

#### 1) Ko Moon-Young

(107)



Gambar 107, eps: 1 adg: 8 Moon-Young setelah berniat menggoreskan pisau pada pasien RSJ.

Moon-Young

: Apa pisaunya terluka? Kenapa kau membalut pisaunya? Jika dia mengalami gangguan jiwa, aku hanya membela diri. Aku hanya berniat memberi sedikit sayatan. Kau terluka karena terlalu berlebihan. Berikan padaku. Bukan pisau, tapi tanganmu. (merebut pisau dan

membuangnya lalu membalut tangan Kang-Tae yang

Moon-Young : Pelayanan spesial dariku. Apa kau tahu? Di dunia ini

ada orang-orang yang pantas mati mengenaskan berkat beberapa psikopat yang diam-diam membunuh mereka, warga yang tak tahu apapun bisa tidur dan makan dengan

tenang. Menurutmu aku yang mana?

Kang-Tae : Psikopat yang tak tahu apapun.

Moon-Young : (tersenyum)

(IOTNBO, 2020, eps 1, adg: 8)

Data (107) tersebut menjelaskan bahwa Moon-Young tidak merasa bersalah kepada Kang-Tae karena sudah menusuknya. Moon-Young sama sekali tidak peduli dengan apa yang dilakukannya meskipun membahayakan orang lain. Dengan fasih Moon-Young mengatakan bahwa dirinya hanya membela diri.

Selain mahir merasionalkan apa yang telah diperbuat Moon-Young juga tidak memiliki keinginan untuk meminta maaf kepada Kang-Tae. Dengan angkuh Moon-Young ingin memberikan uang tutup mulut.

(108)



Gambar 108, eps: 1 adg: 14 Moon-Young menawarkan uang tutup mulut atas kejadian penusukan di RSJ.

Moon-Young : Aku pikir l

: Aku pikir kau berbeda. Rupanya sama saja. Berapa banyak yang kau minta?

Kang-Tae

: Jika tidak bisa bicara sopan, setidaknya bicara yang ielas

Moon-Young

: Lihatlah kau bicara santai begini. Aku sudah menusukmu.

Kang-Tae

: Lalu?

Moon-Young : Uang ganti rugi, ditambah uang tutup mulut. Berapa

banyak yang kau minta? Kang-Tae : Da begini cara kerjamu?

Moon-Young : Kata-kata tidak bisa menghibur. Uang adalah yang

terbaik.

: Tak berlaku Untukku. Kang-Tae Moon-Young : Lalu apa? Seks? : Apa itu lebih berharga? Kang-Tae

: Lalu untuk apa kesini jika bukan uang dan seks, apa Moon-Young

yang kau cari hingga datang kesini?

(IOTNBO, 2020, eps: 1, adg: 14)

Dari data (108) tersebut dapat dilihat bahwa Moon-Young adalah orang yang angkuh dan menganggap uang adalah cara terbaik untuk menyelesaikan masalah daripada harus meminta maaf dengan tulus.

Hal tersebut juga didukung oleh Lee Sang-In selaku CEO penerbit buku karya Moon-Young. Sang-In memberikan kardus berisi uang kepada Kang-Tae untuk menebus kesalahan Moon-Young.

(109)



Gambar 109, eps: 2 adg: 1 Lee Sang-In memberi sogokan uang yang diletakkan dalam kardus minuman madu.

Sang-In : Pak Moon, tunggu sebentar. (tidak sengaja memegang

tangan Kang-Tae yang terluka) Maafkan aku. Untuk menyatakan rasa menyesalku, tolong terima minuman

madu ini.

Sang-In : Mungkin bisa kau bagikan dengan teman-temanmu. Kang-Tae

: Begitu? Aku tidak butuh ini. Jangan ikuti aku.

(IOTNBO, 2020, eps. 2, adg. 1)

Data (109) tersebut menunjukkan bahwa Lee Sang-In meminta maaf dengan cara memberikan uang dengan jumlah besar. Namun demikian hal tersebut langsung ditolak oleh Kang-Tae dan langsung pergi meninggalkan Sang-In. Dapat diartikan bahwa rasa menyesal dan bersalah yang ditunjukkan bukan perasaan yang tulus melainkan sebagai suap agar Kang-Tae tidak mengatakan pada media mengenai apa yang telah dilakukan Moon-Young.

Kurangnya rasa penyesalan yang dimiliki penderita gangguan kepribadian psikopat membuatnya dapat melakukan hal semena-mena dan sama sekali tidak peduli terhadap tindakannya kepada orang lain.

(110)



Gambar 110, eps: 2 adg: 8 Moon-Young pergi begitu saja s etelah mengacaukan acara peluncuran buku tanpa menghiarukan Lee Sang-In.

Sang-In : Moon-Young, bagaimana kau akan menyelesaikan

masalah ini? Terlalu banyak saksi mata! Kau selalu bertindak sesukamu dan melemparkan masalahmu

kepadaku!

Sang-In : (bertanya pada Seung-Jae) Apa yang kau lakukan? Kau

tadi merokok?

Seung-Jae : Ya

Sang-In : Kau benar-benar... Moon-Young, Moon-Young!

Lebih baik bunuh saja aku!

(IOTNBO, 2020, eps: 2, adg: 8)

Dari data (110) tersebut dapat dilihat bahwa Moon-Young tidak menghiraukan Lee Sang-In yang sedang memarahinya karena mengacaukan acara peluncuran buku baru Moon-Young. Hal tersebut dapat diartikan bahwa Moon-Young kehilangan kontrol atas hati nuraninya sehingga tidak memiliki perasaan penyesal karena telah membuat masalah besar dan merugikan orang lain.

Berdasarkan tindakannya yang kejam dapat diketahui bahwa seorang psikopat tidak akan mengerti tentang hati nurani dan tidak peduli terhadap orang lain yang telah dirugikannya.

#### (111)



Gambar 111, eps: 5 adg: 8 Sang-In dan Seung-Jae menemui Moon-Young dan meminta agar bisa tinggal bersama Moon-Young.

Sang-In : Aku mencairkan deposit gedung untuk membungkam

kritikus bajingan itu. Lalu aku menggunakan dana perusahaan untuk membayar gaji dan pesangon

karyawan. Sekarang aku tak ada uang.

Seung-Jae : Kau tak memberiku pesangon, dan malah

membelikanku tas ini dan mengajakku kesini. Apa kau

penipu?

Sang-In : Hei! Aku mengajakmu untuk menanggung masa

depanmu!

Seung-Jae : Kau sudah bangrut tak perlu urusi hidupku!

Sang-In : Hei! Siapa yang bangkrut? Masih ada Moon-Young

harapan terbesarku. Bukan begitu?

Moon-Young : Pergi dari sini. Menyebalkan sekali. Kenapa aku harus

menjadi harapan untuk hidupmu yang hancur?

Sang-In : Ayolah, ini semua terjadi karena...

Moon-Young : Ini karenamu.

(IOTNBO, 2020, eps: 5, adg: 8)

Data (111) tersebut menunjukkan bahwa Moon-Young tidak memiliki perasaan bersalah atau pun menyesal karena telah membuat kekacauan hingga

membuat perusahaan penerbit Sang-In bangkrut. Hal tersebut mencerminkan bahwa Moon-Young sama sekali tidak peduli dengan keadaan orang lain.

#### 2) Do Hui-Jae

Kurangnya rasa penyesalan atau bersalah juga ada pada Do Hui-Jae yang merupakan ibu Moon-Young. Do Hui-Jae adalah seseorang dengan gangguan kepribadian psikopat yang tidak memiliki penyesalan meskipun telah membunuh ibu Kang-Tae.

(112)



Gambar 112, eps: 15 adg: 1 Do Hui-Jae menceritakan alasannya membunuh ibu Kang-Tae.

Kang-Tae : Aku tak akan menyerahkan Moon-Young.

Do Hui-Jae : Meskipun dia penyebab kematian ibumu? Mau tahu

cerita lengkapnya? Ini sangat menarik. (tersenyum

senang)

Kang-Tae : Ku membunuhnya hanya karena itu? Hanya karena satu

kalimat itu... kau membunuh ibuku?

Do Hui-Jae : Dia bicara seolah-olah putriku psikopat. Dia sudah

keterlaluan.

(IOTNBO, 2020, eps: 15, adg: 1)

Data (112) tersebut menunjukkan bahwa Do Hui-Jae tidak memiliki penyesalan apapun karena telah membunuh ibu Kang-Tae. Do Hui-Jae dengan senang menceritakan kronologi pembunuhan tersebut.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa seseorang dengan gangguan kepribadian psikopat tidak memiliki perasaan bersalah bahkan penyesalan atas perbuatan yang telah dilakukan meskipun merugikan orang lain.

# c. Penuh Tipu Muslihat dan Manipulatif

Hare (2006:37) menjelaskan bahwa kebohongan yang dilakukan oleh seorang psikopat terlihat begitu nyata. Hal tersebut karena mereka mampu memberikan sindiran yang cerdas hingga orang lain dapat mempercayainya. Selain itu mereka juga dibekali dengan penampilan yang menarik sehingga dapat menambah kesan dalam memberikan daya tarik. Dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo tokoh yang memiliki kecenderungan penuh tipu muslihat dan manipulatif.

#### Ko Moon-Young.

(113)



Gambar 113, eps: 3 adg: 10 Moon-Young menerima telepon dari Sang-In mengenai masalah Moon-Young yang sudah menyebar ke seluruh media.

Moon-Young : Jangan terlalu mengeluh begitu. Kau membuatku

pusing.

Sang-In : Hei! Kau pasti ingin menangis juga seperti aku. Banyak

yang ingin kau didepak dari nominasi penghargaan itu. Ditambah lagi pemboikotan penjualan buku barumu...

Lupakan saja.

Sang-In : Moon-Young, mari kumpulkan wartawan dan

menangis bersama-sama. Kau pintar berakting kan? Aku akan menulis dialogmu. "Stres karena proses kreatif, buku baru, insomnia yang kualami, dan sebagainya, membuat emosiku meledak dan melakukan kesalahan."

Moon-Young : Gunakan saja Ko Dae-Hwan.

Sang-In : Siapa? Ayahmu?

Moon-Young : Catat perkataanku. "Ko Moon-Young menghilang.

Ternyata dia merawat ayahnya yang mengidap

demensia. Akankah dia pensiun?"

Moon-Young : Berikan tanda tanya diakhir kalimat.

Sang-In : Benar juga. Jika penyihir tiba-tiba menghilang dalam

pengejaran berlangsung... Benar. Publik pasti akan

mencarinya lagi.

(IOTNBO, 2020, eps: 3, adg: 10)

Dari data (113) tersebut dapat dilihat bahwa Moon-Young merupakan sosok yang manipulatif sehingga untuk menutupi kesalahannya dia memberikan berita kebohongan kepada publik bahwa dirinya akan merawat ayahnya yang sedang mengidap demensia.

Selain hal tersebut Moon-Young juga tidak menepati persyaratan perekrutan untuk mengisi kelas sastra di RSJ OK. Syarat yang diberikan adalah untuk mengajak ayahnya jalan-jalan setelah Moon-Young selesai mengajar.

(114)



Gambar 114, eps: 3 adg: 14 Moon-Young akan pulang setelah selesai mengajar sastra.

Perawat : Kau tidak bisa langsung pergi. Kau harus ajak ayahmu

jalan-jalan.

Moon-Young : Kenapa harus aku melakukan itu? Perawat : Bukankah sudah janji dengan direktur?

Moon-Young : Tidak. Aku tidak pernah berjanji kepada siapa pun.

(IOTNBO, 2020, eps: 3, adg: 14)

Data (114) tersebut menjelaskan bahwa Moon-Young adalah sosok yang penuh dengan kebohongan. Demi kepentingan dirinya sendiri yaitu untuk terus bersama Kang-Tae, Moon-Young tidak menghiraukan kesepakatan yang telah dibuat dengan orang lain. Moon Young juga menganggap bahwa sebuah janji hanyalah sebuah tisu bekas membuang ingus.

(115)



Gambar 115, eps: 4 adg: 4 Moon-Young dan Kang-Tae berbincang di dalam mobil saat perjalanan ke RSJ OK.

Moon-Young

: Ada yang ingin kau sampaikan?

Kang-Tae

: Kenapa kau tak mau mengajak ayahmu jalan-jalan?

Bukankah kau sudah berjanji?

Moon-Young

: "Janji?" Seperti tisu bekas membuang ingus. Setelah digunakan harus dibuang. Dia pasien demensia. Jiwanya sudah tiada. Tubuhnya seperti cangkang tanpa jiwa. Kenapa harus repot mengajak jalan-jalan? Lebih mudah kalau dia mati.

(IOTNBO, 2020, eps: 4, adg: 4)

Dari data (115) tersebut dapat dilihat bahwa Moon-Young tidak pernah menganggap serius ucapan orang lain bahkan dia berbohong untuk mengajak ayahnya jalan-jalan dan menganggap bahwa janji hanyalah sebuah tisu bekas membuang ingus.

Selain itu penderita gangguan kepribadian psikopat juga cenderung ingin masuk ke dalam perasaan orang lain dengan cara menipu dan memanipulasi yang bertujuan untuk mengeksploitasinya. Cermati data (113, 114, dan 115) berikut.

# (116)



Gambar 116, eps: 4 adg: 3 Kang-Tae turun dari mobil karena marah pada Moon-Young.

Moon-Young

: Apa yang kau harapkan dariku?

Kang-Tae

: Sekarang sudah tidak ada. (pergi meninggalkan Moo-

Young)

Moon-Young

: Aku mencintaimu. Aku mencintaimu Kang-Tae. Aku mencintaimu! Aku benar-benar mencintaimu! Kau kabur lagi? Kenapa kau kabur? Kenapa? Aku

mencintaimu! Hei! (berteriak)

Kang-Tae

: (tidak menghiraukannya)

(IOTNBO, 2020, eps: 4, adg: 3)

(117)



Gambar 117, eps: 5 adg: 14 Moon-Young mengajak Sang-Tae untuk tinggal di rumahnya dengan memberikan perjanjian kontrak kerja.

Moon-Young

: Kau suka di sini? Kamu mau tinggal di sini denganku?

Sang-Tae : Ya

Moon-Young

: Tanda tangan di sini. (memberikan surat kontrak kerja)

(IOTNBO, 2020, eps: 5, adg: 14)

## (118)



Gambar 118, eps: 6 adg: 2 Kang-Tae berusaha mengajak Sang-Tae pulang.

Kang-Tae : Ayo Pulang.

Sang-Tae : Ini rumahku sekarang.

Kang-Tae : Aku harus tinggal di sini mulai sekarang. Aku sudah

berjanji.

Kang-Tae : Apa maksudmu?

Sang-Tae : Aku dan penulis Ko... Aku... (menunjukkan kertas

kontrak) Aku seorang ilustrator sekarang.

Kang-Tae : Berikan kepadaku. Sang-Tae : Tidak boleh, ini milikku.

Moon-Young : Dia sudah meneken kontrak. Dia ilustrator buku

dongengku. Dia bekerja di sini.

Sang-Tae : "Pegawai akan tinggal di studio perekrut dan

menggambar ilustrasi di sana."

Moon-Young : Sudah kubilang. Kau tidak bisa lari dariku. Kang-Tae : Berikan Sang-Tae (meminta kertas kontrak)

Sang-Tae : Tidak mau. Ini milikku. Kang-Tae : Itu tidak baik. Kau ditipu.

(IOTNBO, 2020, eps: 6, adg: 2)

Dari data (116, 117, dan 118) dapat dilihat bahwa Moon-Young merupakan orang yang pandai memanipulasi orang lain. Data (116) menjelaskan bahwa Moon-Young berusaha menipu Kang-Tae dengan cara menyatakan perasaan cintanya demi menghentikan langkah Kang-Tae yang pergi meninggalkannya. Seseorang dengan gangguan kepribadian psikopat tidak mengenal rasa cinta dan kehangatan perasaan. Oleh karena itu pernyataan cinta yang diungkapkan kepada Kang-Tae hanyalah kebohongan. Selain itu dari data (117 dan 118) dapat dilihat bahwa Moon-Young mencoba mendekati

dan berusaha memanipulasi Sang-Tae agar terus berada di sisinya dengan demikian Kang-Tae pun akan mengikutinya. Seseorang dengan kepribadian penuh tipu muslihat dan manipulatif ini cenderung memainkan perasaan orang lain untuk memenuhi obsesinya.

Berdasarkan data yang sudah dianalisis dapat disimpulkan bahwa seseorang dengan gangguan kepribadian psikopat sangat mahir dalam hal menipu dan memanipulasi orang lain demi tercapainya tujuan atau obsesinya.

# d. Emosi yang Dangkal

Emosi yang dangkal dapat diartikan bahwa sosok psikopat menderita kemiskinan emosi yang menyebabkan terbatasnya keluasan serta kedalaman emosinya. Meskipun sering terlihat dingin dan tanpa perasaan, ada satu masa dimana mereka cenderung menampilkan emosi yang dramatis, dangkal, dan hanya berlaku sesaat (Hare, 2006:43). Emosi yang dangkal tersebut merupakan gangguan emosional yang menjadikan psikopat berjiwa dingin dan tidak mampu mendalami sebuah emosi (Tweedy, 2013:192). Dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo tokoh yang memiliki emosi yang dangkal.

Ko Moon-Young.

(119)



Gambar 119, eps: 2 adg: 8 Moon-Young mengatakan bahwa kritikus sastra lebih baik mati.

Moon-Young

: Dia seharusnya mati. Kenapa orang-orang yang pantas mati malah berumur panjang? Menjijikkan.

Kang-Tae

: Berhenti. (memegang pundak Moon-Young dari belakang)

Moon-Young
Kang-Tae

: Apa yang kau lakukan? : Tarik napas dan tutup matamu.

: Apa yang kau lakukan...

Moon-Young Kang-Tae

pika kau tak bisa menahan dirimu, silangkan tanganmu seperti ini dan tepuk pundakmu secara bergantian. Ini akan membuatmu lebih tenang.

(IOTNBO, 2020, eps: 2, adg: 8)

Dari data (119) tersebut dapat dilihat bahwa Moon-Young tidak dapat mendalami sebuah emosi. Emosi yang diperlihatkan hanyalah perasaan meledak-ledak dan hanya berlaku sesaat. Dengan kemiskinan emosi yang dimiliki menjadikan Moon-Young sosok yang dingin tanpa perasaan. Hal tersebut dapat dilihat ketika Moon-Young dengan tanpa perasaan menginginkan ktitikus sastra mati.

Memiliki emosi yang dangkal menjadikan seorang dengan gangguan kepribadian psikopat berjiwa dingin terhadap orang di sekitarnya. Cermati data (120 dan 121) berikut.

(120)



Gambar 120, eps: 3 adg: 2 Moon-Young di ruangan direktur Oh diberitahu keadaan ayahnya.

Direktur Oh

: Pasien yang mengalami gangguan mental dengan tumor otak seperti ayahmu, sulit untuk disembuhkan.

Direktur Oh

Kepala Perawat : Meskipun begitu, kami bisa meringankan penyakitnya. : Kau bercanda? Meski tabib legendaris, Hua Tuo, bangkit dari kubur tetap saja mustahil. Dia menderita gangguan memori, halusinasi dan gangguan pendengaran. Dia juga ketakutan tanpa alasan. Bicaranya bahkan melantur. Gejala yang dialami pasien sangat buruk.

Moon-Young

: Sama seperti orang yang kerasukan. Perlu kupanggil

pengusir arwah?

Direktur Oh

: Aku punya resep yang lebih efektif dari pada pengusir arwah atau jimat. (memberikan brosur dan merekrut

Moon-Young untuk mengisi kelas sastra).

(IOTNBO, 2020, eps: 3, adg: 2)

(121)



Gambar 121, eps: 3 adg: 2 Moon-Young meninggalkan ruangan direktur Oh dan menyobek kertas brosur.

Moon-Young

: (berjalan meninggalkan ruangan direktur Oh sambil menyobek kertas brosur yang diberikan)

(IOTNBO, 2020, eps: 3, adg: 2)

Data (120 dan 121) tersebut menjelaskan bahwa Moon-Young tetap tidak memiliki empati terhadap keadaan ayahnya. Hal tersebut dapat dilihat bahwa Moon-Young mengartikan keadaan ayahnya seperti orang kerasukan. Dapat diartikan bahwa emosi yang dangkal menjadikan seseorang berhati dingin dan tidak memiliki rasa empati.

Kemiskinan emosi yang dialami penderita gangguan kepribadian psikopat menyebabkan keterbatasan untuk menyelami emosi baik dirinya sendiri maupun orang lain.

Perhatikan data (122) berikut.

(122)



Gambar 122, eps: 3 adg: 13 Moon-Young pura-pura mengantuk ketika mendengar Kang-Tae berbicara.

Kang-Tae : Apa kau berpikir begitu?

Moon-Young : Apa?

Kang-Tae : Kita bangia jika menerima kenyataan?

Moon-Young : Ya. "Inilah diriku dan itulah dirimu." Hanya perlu

menerima.

Kang-Tae : Lantas jika mereka menerima tapi seluruh dunia

berpikir sebaliknya? Semuanya menolak menerima...

Moon-Young : (menguap) Maaf, aku mengantuk karena

membosankan.

(IOTNBO, 2020, eps: 3, adg: 13)

Data (122) tersebut menunjukkan bahwa Moon-Young memiliki kepribadian yang sangat dingin dan tidak menganggap serius perkataan orang lain. Hal tersebut dapat dilihat ketika Kang-Tae ingin mengutarakan pendapatnya namun di sisi lain Moon-Young tidak mendengarkan dan berkata bosan.

Selain itu Moon-Young juga menganggap bahwa manusia sama seperti barang. Sesuai dengan data (123) sebagai berikut.

(123)



Gambar 123, eps: 4 adg: 4 Moon-Young menyamakan manusia dengan barang.

Moon-Young : Aku menyelidikimu. Hanya penyelidikan ringan.

Seperti memeriksa tanggal kedaluwarsa sebelum

membeli barang. Bukan rahasia besar.

Kang-Tae : "Barang?" Bagimu manusia seperti barang?

Moon-Young : Apa bedanya? Jika orang tua sudah tua dan lemah,

anaknya akan menelantarkan. Orang tua juga suka anak yang membanggakan, jika bodoh akan dibuang juga.

(IOTNBO, 2020, eps 4, adg: 4)

Data (123) tersebut memperlihatkan bahwa Moon-Young merupakan orang yang kurang memiliki hati nurani sehingga dengan mudah menyamakan manusia dengan barang. Hal tersebut membuktikan bahwa dangkalnya emosi juga berpengaruh terhadap hati nurani seseorang.

Kurangnya emosi yang dimiliki juga menyebabkan seseorang cenderung menampilkan emosi yang dramatis dan hanya berlaku sesaat.

(124)



Gambar 124, eps: 4 adg: 13 Moon-Young menunjukkan emosi dramatis karena Kang-Tae dipukul.

Moon-Young

: Kenapa wajahmu? Bajingan mana yang memukulmu? Siapa? Aku akan membalas. Katakan siapa. Kau menahannya lagi. Kau dipukul dan menahannya seperti pecundang. Siapa pelakunya?

Kang-Tae Moon-Young Kang-Tae Moon-Young Kang-Tae

: Kenapa kau marah? Kenapa kau heboh?

: Kau dipukul!

: Lalu? Hatimu terluka? Atau membuatmu sedih?

: (membeku)

: Apa perasaanmu sekarang? Kau tak mengerti perasaan yang membuatmu bereaksi seperti ini. Kau juga tak tahu. Kau tak merasakan apapur idau hanya bersuara. Seperti tong kosong. Itu sebabnya jangan bertingkah seolah kau tahu atau memahamiku. Jangan menghayal bahkan hingga ajal menjemput kau tak mengerti. (pergi meninggalkan Moon-Young yang terpaku).

(IOTNBO, 2020, eps: 4, adg: 13)

Dari data (124) tersebut dapat dilihat bahwa Moon-Young marah seolah tidak terima ketika Kang-Tae dipukul. Emosi yang ditampilkan Moon-Young sangat dramatis dan meledak-ledak sehingga membuat Kang-Tae merasa geram dan menanyakan apa yang sedang dirasakan Moon-Young. Hal tersebut membuat Moon-Young terdiam sebab pada dasarnya emosi yang dimiliki Moon-Young memang dangkal sehingga membuatnya sulit untuk mengerti perasaannya sendiri.

64

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa seseorang yang menderita gangguan kepribadian psikopat memiliki emosi yang dangkal sehingga kurang memiliki hati nurani sehingga memiliki sikap yang dingin terhadap orang lain. Kedangkalan emosi juga menyebabkan kurangnya rasa empati terhadap orang lain bahkan tidak dapat merasakaan emosi pada dirinya sendiri.

# e. Impulsif

Perilaku impulsif merupakan refleksi diri yang ditunjukkan tidak dipikirnya dahulu tindakan yang akan dilakukan. Hare (2006:48) berpendapat bahwa tindakan impulsif merupakan akibat dari tujuan untuk kepuasan secara langsung. Artinya seorang psikopat akan melakukan tindakan impulsif untuk memuaskan amarahnya. Dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo tokoh yang memiliki tindakan impulsive.

#### Ko Moon-Young.

(125)



Gambar 125, eps: 1, adg: 8 Moon-Young berniat menusuk pasien RSJ namun dihalangi Kang-Tae dan membuat tangan Kang-Tae terluka.

Pasien laki-laki : Dasar wanita gila (marah dan menghampiri Moon-

Young)

Moon-Young : (memukul pasien menggunakan tasnya hingga isi tas termasuk pisau yang dibawa berceceran di lantai)

Pasien laki-laki : (merangkak menuju arah pisau ingin mengambilnya) Moon-Young : (dengan cepat menginjak tangan pasien agar tidak bisa

meraih pisau lalu menendang pisau tersebut)

Pasien laki-laki : (menjatuhkan Moon-Young ke lantai lalu

mencekiknya)

Pasien laki-laki : Aku akan membunuhmu. Beraninya ikut campur! Dia

anakku, aku berhak membunuhnya jika mau!

Moon-Young : Cekik aku lebih keras, Bedebah. Pasien laki-laki : Dasar gila! Enyah! Mati kau!

Moon-Young : (genggaman tangan melemah dan teringat kejadian

masa kecilnya yang mengalami hal serupa oleh ayahnya)

Kang-Tae : (datang dan memisahkan Moon-Young dengan pasien

tersebut lalu mengikat tangannya)

Moon-Young : (berdiri lalu berjalan mengambil pisau dan

mengayunkan pisau tersebut ke arah pasien)

Kang-Tae : (menghalangi dengan tangannya hingga terluka)

(IOTNBO, 2020, eps: 1, adg: 8)

Dari data (125) tersebut dapat dilihat bahwa Moon-Young merupakan sosok impulsif yang tanpa ragu dapat melukai orang lain. Hal tersebut terjadi karena Moon-Young telah dikuasai amarah ketika dirinya dicekik oleh pasien tersebut hingga membuatnya mengayunkan pisau tanpa memikirkan akibat yang akan ditimbulkan.

Seseorang dengan gangguan kepribadian psikopat tidak akan memiliki waktu untuk menimbang baik dan buruk suatu hal yang akan dilakukan.

(126)



Gambar 126, eps: 2 adg: 8 Moon-Young menjambak rambut pengunjung yang datang untuk meminta tanda tangannya.

Moon-Young : Minta maaf, cepat. Minta maaf

Pengunjung laki-laki : Minta maaf kepadanya? Moon-Young : Bukan. Kepadaku.

Pengunjung laki-laki : Apa?

Moon-Young : Kau merusak sesi tanda tanganku. Pengunjung laki-laki : Itu bukan salahku, tapi si bodoh... Moon-Young : (menjambak pengunjung laki-laki) Siapa yang

tak menjerit jika dijambak seperti ini? Lihat kau

juga menjerit.

Pengunjung laki-laki : Lepaskan aku!

Istri pengunjung : Dengarkan. Ada orang gila mengganggu anakku.

Haruskah aku diam saja?

Moon-Young : Kau psikiater? Tahu dari mana dia gila?

(IOTNBO, 2020, eps: 2, adg: 8)

Dari data (126) tersebut dapat dilihat bahwa Moon-Young tanpa ragu menjambak pengunjung yang sedang membuat kegaduhan karena menjambak Sang-Tae. Hal tersebut dilakukan Moon-Young yang tidak bisa menimbang baik-buruk suatu tindakan yang dilakukan padahal dirinya merupakan seorang penulis buku dongeng sekaligus *public figure*.

Tindakan impulsif dapat terjadi akibat seseorang tidak mampu untuk menguasi emosi terutama amarah pada dirinya apalagi untuk memikirkan akibat yang akan ditimbulkan dari suatu tindakan yang dilakukan. Cermati data (127 dan 128) berikut.

(127)



Gambar 127, eps: 2 adg: 8 Kritikus Sastra memancing amarah Moon-Young.

Moon-Young : Jika sudah dapat uang suap, tutup mulut dan pergi.

Kritikus Sastra : Saat cemberut begini wajahmu persis ibumu. Ibumu

bukan hanya pandai menulis tapi juga sangat seksi (wajah mesum) Kau sangat mirip dengan ibumu.

Moon-Young : (ingin memukul namun ditahan Kang-Tae)

Kang-Tae : Tutup mulutmu dan pergi.

(IOTNBO, 2020, eps: 2, adg: 8)

(128)



Gambar 128, eps: 2 adg: 8 Moon-Young mendorong kritikus sastra dari tangga.

Kritikus Sastra : Sudah kuduga. Kau pasti mengejarku. Sudah lama

aku mengamati tulisanmu. Jika diamati keadaan mental

penulis bisa terbaca.

Moon-Young : Apa sekarang kau bisa membaca yang akan

kulakukan?

Kritikus Sastra : Jangan sentuh aku. Aku tidak akan mati sendirian.

Aku akan menyeretmu dan Pak Lee. Kau tahu kenapa

orang menyebutku Pengebom Bunuh Diri?

Moon-Young : Karena kau adalah kritikus bajingan yang tak mau

mati sendiri, begitu?

Kritikus Sastra : Jika aku membuka mulut, karirmu akan tamat. Kau

pasti tahu itu. Orang dengan gangguan kepribadian antisosial yang tak tahu kepolosan anak kecil menulis buku untuk anak-anak. Bagaimana jika fakta ini

terungkap?

Moon-Young : Apa yang kau inginkan?

Kritikus Sastra : Aku sudah mulai bosan dengan uang suap ini. Aku

berharap kau bisa lebih baik menghiburku. (wajah

mesum)

Moon-Young : (membelai tubuh kritikus) Itu mudah. Tapi aku juga

bisa menyerangmu dengan pena. (mengambil pena dari saku jas kritikus sastra dan mengayunkan ke wajah kritikus tersebut hingga membuatnya hilang keseimbangan yang menyebabkan uang suap yang

dibawanya jatuh beterbangan ke lantai bawah).

Moon-Young : (mendorong kritikus sastra hingga jatuh terguling dari

tangga sambil tersenyum) Selamat tinggal.

(IOTNBO, 2020, eps:2, adg 8)

Dari data (127 dan 128) tersebut dapat dilihat bahwa Moon-Young tidak suka jika masalah keluarganya dibahas. Hal tersebut membuat amarah Moon-Young memuncak dibuktikan dengan keinginan Moon-Young untuk memukul

kritikus sastra namun dihalangi oleh Kang-Tae. Pada data (128) dapat dilihat bahwa dengan penuh amarah Moon-Young mengejar kritikus yang telah menunggunya di tangga hingga secara impulsif Moon-Young mendorong kritikus sastra tersebut hingga jatuh terguling. Tindakan yang dilakukan Moon-Young merupakan refleksi diri untuk memuaskan amarahnya.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa tindakan impulsif sudah melekat pada diri seorang penderita gangguan kepribadian psikopat. Setiap tindakan yang dilakukan hanya bertujuan untuk memuaskan amarah tanpa mempertimbangkan baik dan buruk bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

#### f. Masalah Perilaku pada Masa Kanak-Kanak

Banyak penderita gangguan kepribadian psikopat telah menunjukkan masalah dalam bertingkah laku sejak masih kanak-kanak. Hare (2006:56) menyebutkan bahwa masa kecil seorang psikopat ditandai dengan perilaku kejam terhadap binatang. Dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo tokoh yang memiliki masalah perilaku pada masa kanak-kanak.

Ko Moon-Young.

(129)



Gambar 129, eps: 2 adg: 1 Ingatan Kang-Tae ketika Moon-Young mematahkan sayap kupu-kupu.

Kang-Tae : Aku menyukai gadis itu.

Moon-Young : Apa kau sekarang berusaha menggodaku? Aku

mengingatkanmu pada gadis dalam kenangan indahmu?

Kang-Tae : Aku tidak pernah bilang kenangan itu indah.

(Flashback)

Moon-Young kecil : (menunjukkan dan mematahkan sayap kupu-kupu

dihadapan Kang-Tae) Walau begini, kau tetap

menyukaiku?

Kang-Tae kecil : (syok dan menjatuhkan rangkaian bunga yang akan

diberikan pada Moon-Young lalu berlari meninggalkan

Moon-Young)

(IOTNBO, 2020, eps: 2, adg: 1)

16

Dari data (129) tersebut dapat dilihat bahwa pada masa kanak-kanak Moon-Young sudah menunjukkan adanya perilaku yang tidak wajar dan menyimpang. Dibuktikan dengan tindakan Moon-Young secara sadis mematahkan banyak sekali sayap kupu-kupu. Hal tersebut membuat setiap orang yang ingin mendekati Moon-Young akan berlari ketakutan.

Tingkah laku menyimpang dengan melakukan kekerasan terhadap binatang dianggap hal yang menyenangkan oleh penderita gangguan kepribadian psikopat. Perilaku kejam terhadap binatang pada masa kanakkanak juga didukung data (130) sebagai berikut.

(130)



Gambar 130, eps: 15 adg: 1 Masa kecil Moon-Young yang membunuh burung dengan sayap patah.

Ibu Kang-Tae : Hei.

: Hei. Kau sedang apa?

Moon-Young

: Burung dengan sayap yang patah tidak akan bisa

terbang. Harus dibunuh kan? (tersenyum)

(IOTNBO, 2020, eps: 15, adg: 1)

Dari data (130) tersebut dapat dilihat bahwa Moon-Young memiliki perilaku yang kejam terhadap binatang. Moon-Young membunuh burung hanya karena burung tersebut tidak bisa terbang. Moon-Young tersenyum saat melakukan tindakan tersebut menandakan bahwa Moon-Young menganggap hal tersebut benar dan menyenangkan untuk dilakukan.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa penderita gangguan kepribadian psikopat sejak masa kanak-kanak sudah mengalami penyimpangan tingkah laku terhadap makhluk hidup khususnya binatang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri gangguan kepribadian psikopat dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo meliputi: fasih dan dangkal, kurangnya rasa penyesalan atau bersalah, penuh tipu muslihat dan manipulatif, emosi yang dangkal, impulsif, dan masalah perilaku pada masa kanak-kanak.

#### 2. Aspek Timbulnya Gangguan Kepribadian Antisosial

Pembentukan gangguan kepribadian antisosial bisa berawal dari relasi dan sosialisasi yang dijalani individu pada masa kanak-kanak. Neneng dan Engkin (2007:83) menyatakan bahwa kepribadian terbentuk dari beberapa faktor yang saling memengaruhi. Salah satu faktor yang berperan penting dalam pembentukan gangguan kepribadian antisosial adalah faktor keluarga, meliputi pengabaian pada pengasuhan dini, orang tua sebagai model yang buruk.

#### a. Pengabaian Pada Pengasuhan Dini

Masa kanak-kanak sangat bergantung dengan orang tuanya dalam hal pemenuhan kebutuhan dasar (Neneng dan Engkin, 2007:91). Selain kebutuhan untuk makan dan minum, seorang anak juga akan membutuhkan kebutuhan dasar fisiologis berupa cinta dan rasa aman. Dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo tokoh yang mengalami pengabaian pada pengasuhan dini.

#### Ko Moon-Young.

Perhatikan data (131, 132) sebagai berikut.

(131)



Gambar 131, eps: 15 adg: 1 Do Hui-Jae hanya melihat saja ketika Moon-Young membunuh burung yang tidak bisa terbang.

(IOTNBO, 2020, eps: 15, adg: 1)

#### (132)



Gambar 132, eps: 15 adg: 1 Do Hui-Jae merasa bangga melihat Moon-Young membunuh binatang.

Ibu Kang-Tae : Dia bilang burung itu lebih baik dibunuh karena tak

bisa terbang.

Do Hui-Jae : Dia membuatku bangga.

Ibu Kang-Tae : Itu... Rumah sakit tempat anakku berobat...

Do Hui-Jae : Bu. Ibu Kang-Tae : Ya?

Do Hui-Jae : Terima kasih atas kerjamu.

Ibu Kang-Tae : (kebingungan) Ya. (keluar ruangan)

(IOTNBO, 2020, eps: 15, adg: 1)

Data (131, 132) menunjukkan bahwa Do Hui-Jae justru merasa bangga atas perilaku Moon-Young yang suka membunuh binatang. Akibat sikap pengabaian orang tua terhadap anak pada usia kanak-kanak mengakibatkan anak tidak memiliki perasaan sensitif terhadap lingkungan sekitarnya.

Pentingnya pemenuhan kebutuhan dasar fisiologis akan rasa cinta sangat berpengaruh terhadap perkembangan nurani anak. Namun demikian Moon-Young tidak menemukan rasa cinta dalam hidupnya melainkan hanya sebuah perintah untuk selalu patuh terhadap ibunya.

(133)



Gambar 133, eps: 7 adg: 3 Ingatan masa kecil Moon-Young ketika mengatakan bosan berambut panjang.

Do Hui-Jae : (menyisir rambut Moon-Young) Sama sepertiku, kau

lebih cocok berambut panjang. Jangan potong

rambutmu.

Moon-Young : Aku bosan.

Do Hui-Jae : Kau harus menuruti ibu.

Moon-Young : (diam)

Do Hui-Jae : Jawab. (melempar sisir) Jawab!

Moon-Young : Ya. Ibu.

(IOTNBO, 2020, eps: 7, adg: 3)

16

Dari data (133) tersebut dapat dilihat bahwa pada masa kanak-kanak Moon-Young tidak mendapatkan cinta dari ibunya. Moon-Young tidak diizinkan untuk bertindak sesuai keinginannya melainkan harus mematuhi setiap perkataan ibunya. Hal tersebut yang membuat Moon-Young tumbuh dewasa tanpa perasaan.

Selain kebutuhan akan rasa cinta pada masa kanak-kanak juga memerlukan kebutuhan akan rasa aman khususnya dari orang-orang terdekatnya namun pada diri Moon-Young kebutuhan tersebut tidak dapat terpehuni.

(134)



Gambar 134, eps: 1 adg: 8 Ingatan Moon-Young saat dirinya masih kanak-kanak yang dicekik ayahnya.

Ko Dae-Hwan : Ini akan berakhir dengan cepat. Hanya sebentar saja.

Ini akan berakhir dengan cepat. (mencekik Moon-

Young)

Moon-Young : (meronta dan mencakar tangan ayahnya)

(IOTNBO, 2020, eps: 1, adg: 8)

Data (134) tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan rasa aman yang dibutuhkan kanak-kanak tidak dapat dirasakan oleh Moon-Young. Moon-Young harus mengalami kejadian pahit saat ayahnya berusaha membunuhnya. Hal tersebut pada akhirnya membuat Moon-Young menganggap bahwa dunia adalah tempat yang dingin tanpa adanya kehangatan.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa perkembangan kepribadian anak erat kaitannya dengan relasi yang dijalani individu pada masa kanak-kanak, yaitu dengan orang tuanya. Akibat pengabaian orang tua dapat menjadikan anak cenderung kurang bisa menunjukkan perasaan kasih sayang.

#### b. Orang Tua Sebagai Model yang Buruk

Orang tua gagal dalam memainkan peran model tingkah laku yang bisa diterima. Artinya orang tua yang bertindak sebagai model yang baik malah berperilaku sebaliknya, bahkan bertingkah laku menyimpang atau bisa jadi orang tua tersebut juga merupakan sosok antisosial. Hare (2006:56) menyebutkan bahwa di dalam keluarga yang memiliki sosok orang tua antisosial maka kemungkinan besar anak-anak yang tumbuh di dalamnya juga antisosial. Dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo tokoh yang bertindak menjadi orang tua sebagai model yang buruk.

#### 1) Ko Dae-Hwan

(135)



Gambar 135, eps: 13 adg: 19 Ko Dae-Hwan menceritakan ketika Moon-Young melihat dirinya membunuh istrinya.

Ko Dae-Hwan : Moon-Young melihat semuanya. Dia melihat saat aku

membunuh wanita itu. Putriku masih sangat kecil untuk

menyaksikan semuanya.

Kang-Tae : Karena itukah kau mencoba membunuh putrimu?

Ko Dae-Hwan : Tidak. Aku hanya takut Moon-Young akan menjadi monster seperti ibunya. Itulah alasanku melakukannya.

Putriku tak bersalah. Aku yang bersalah.

(IOTNBO, 2020, eps: 13, adg: 19)

Data (135) tersebut menunjukkan bahwa saat masih kanak-kanak Moon-Young menyaksikan sendiri ayahnya membunuh ibunya. Dapat diartikan orang tua Moon-Young berperilaku menyimpang dan gagal dalam memainkan peran model tingkah laku yang bisa diterima.

#### 2) Do Hui-Jae

Selanjutnya orang tua sebagai model yang buruk juga digambarkan pada sosok ibu Moon-Young yang menderita gangguan kepribadian psikopat.

(136)



Gambar 136, eps: 13 adg: 19 Do Hui-Jae bersenandung setelah membunuh ibu Kang-Tae.

Ko Dae-Hwan : (masuk kamar melihat istrinya bersenandung) Suasana

hatimu terlihat baik hari ini.

Do Hui-Jae : (membersihkan kutek) Benar. Sangat baik.

Ko Dae-Hwan : (menyalakan radio dan mendengar berita pembunuhan)

Ko Dae-Hwan : Pembantu baru itu... Kenapa tak datang?

Do Hui-Jae : Dia tak akan datang lagi. Dia tak seharusnya bersikap

lancang. (tertawa dan berjalan keluar kamar)

Ko Dae-Hwan : (mengikuti) Pasti kau? Kau pelakunya, bukan?

Benarkah kau membunuh wanita itu?

Do Hui-Jae : Jangan khawatir. Tak ada yang tahu.

Ko Dae-Hwan : (memegang lengan istrinya) Jika aku meninggal dunia,

Moon-Young putriku akan menjadi monster sepertimu.

Jadi kumohon...

Do Hui-Jae : (tertawa dan berusaha menahannya)

Ko Dae-Hwan : Matilah! Dasar monster! (mendorong istrinya dari

lantai dua)

(IOTNBO, 2020, eps: 13, adg: 19)

Data (136) tersebut menunjukkan tingkah laku menyimpang yang dilakukan oleh orang tua Moon-Young. Dari data tersebut diketahui bahwa Do Hui-Jae merupakan sosok psikopat sehingga membesarkan Moon-Young agar menjadi seperti dirinya. Moon-Young dibesarkan oleh sosok ibu yang

menderita gangguan kepribadian psikopat sehingga menjadikannya tumbuh dewasa dengan hal serupa.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki peranan penting dalam pembentukan kepribadian seorang anak, sebab tingkah laku yang berkembang pada anak merupakan hasil pencontohan anak terhadap tingkah laku orang tuanya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aspek timbulnya gangguan kepribadian antisosial dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo meliputi pengabaian pada pengasuhan dini dan orang tua sebagai model yang buruk.

#### **BAB V**

#### PENUTUP

#### A. Simpulan

Sastra merupakan suatu karya yang terlahir dari perasaan serta imajinasi manusia sehingga menimbulkan kesan dan daya tarik tersendiri. Karena berasal dari imajinasi pikiran manusia, membuat sastra yang dihasilkan selalu memiliki tema yang berhubungan dengan manusia beserta lingkungannya. Karya sastra dan psikologi memang saling berkaitan erat karena baik psikologi maupun sastra samasama mempelajari kejiwaan seseorang. Hal yang menjadi pembeda adalah dalam psikologi gejala tersebut bersifat nyata sedangkan dalam karya sastra lebih mengarah pada imajinatif.

Drama Korea It's Okay to Not Be Okay yang disutradarai oleh Park Shin-Woo menceritakan tentang permasalahan kesehatan mental tokoh-tokohnya yang ditinjau secara psikologi. Secara keseluruhan drama ini bercerita tentang trauma masa lalu tokoh utama. Namun demikian yang paling ditekankan adalah cerita tentang kehidupan Ko Moon-young sang penulis dongeng anak-anak yang menderita gangguan kepribadian antisosial atau biasa disebut psikopat.

Aspek-aspek yang dianalisis dalam hasil penelitian drama Korea It's Okay to Not Be Okay yang disutradarai oleh Park Shin-Woo ada dua adalah aspek struktural yang dibatasi pada tema, penokohan dan perwatakan, konflik, adegan, dan tipe drama. Sedangkan aspek psikologi yang diteliti dalam penelitian ini adalah aspek perasaan dan hubungan meliputi: fasih dan dangkal, kurangnya rasa penyesalan atau bersalah, penuh tipu muslihat dan manipulatif, emosi yang dangkal, impulsif,

masalah perilaku pada masa kanak- kanak; aspek timbulnya gangguan kepribadian antisosial meliputi: pengabaian pada pengasuhan dini dan orang tua sebagai model yang buruk.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Dalam penelitian sastra metode kualitatif yang akan digunakan adalah pendekatan psikologi. Pendekatan psikologi berkaitan dengan tiga unsur pokok yaitu penulis, hasil, dan penikmat sastra. Pendekatan ini digunakan sebab sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memaparkan aspek gangguan kepribadian psikopat dalam drama Korea It's Okay to Not Be Okay yang disutradarai oleh Park Shin-woo.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat lima aspek struktural yang menjadi fokus penelitian dalam drama Korea It's Okay to Not Be Okay yang disutradarai oleh Park Shin-Woo. Kelima aspek tersebut adalah tema, penokohan dan perwatakan, konflik, adegan, dan tipe drama. Tema yang diangkat dalam drama Korea It's Okay to Not Be Okay yang disutradarai oleh Park Shin-Woo adalah tentang kesehatan mental.

Penokohan yang terdapat dalam drama Korea *It's Okay to Not Be Okay* yang disutradarai oleh Park Shin-Woo terdiri atas beberapa macam tokoh yaitu tokoh utama (Ko Moon-Young, Moon Kang-Tae, dan Moon Sang-Tae), tokoh pendamping (Nam Ju-Ri, Jo Jae-Su, Lee Sang-In, Direktur Oh, Do Hui-Jae (kepala perawat)), tokoh figuran (Oh Cha-Yong, Kritikus Sastra), tokoh bayangan (Paman Yoo Seung-Jae, Istri Direktur Oh). Sedangkan dalam drama Korea *It's Okay to Not Be Okay* terdapat dua perwatakan yaitu watak datar (Direktur Oh, Lee Sang-In, Oh

Cha-Yong, Joo Jae-Su, Kritikus Sastra). Watak bulat (Ko Moon-Young, Moon Kang-Tae, Do Hui-Jae, Moon Sang-Tae).

Jenis konflik dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo terbagi menjadi dua jenis yaitu konflik eksternal dan konflik internal. Konflik eksternal meliputi (1) konflik manusia dengan manusia, (2) manusia dengan masyarakat, (3) manusia dengan alam sekitar. Konflik internal meliputi (1) suatu ide dengan ide yang lain dan (2) seseorang dengan kata hatinya.

Drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-

Woo memiliki 16 episode dengan jumlah adegan yang berbeda pada setiap episodenya. Tipe drama yang terdapat dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo termasuk dalam tipe drama problem play ditunjukkan oleh adanya masalah kekerasan hingga pembunuhan yang terjadi di dalamnya.

Aspek psikologi yang diteliti dalam penelitian ini adalah aspek perasaan dan hubungan meliputi: fasih dan dangkal, kurangnya rasa penyesalan atau bersalah, penuh tipu muslihat dan manipulatif, emosi yang dangkal, impulsif, masalah perilaku pada masa kanak-kanak; aspek timbulnya gangguan kepribadian antisosial meliputi: pengabaian pada pengasuhan dini dan orang tua sebagai model yang buruk.

Terdapat dua aspek psikologi yang menjadi fokus penelitian drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo. Kedua aspek tersebut adalah aspek perasaan dan hubungan meliputi: (1) fasih dan dangkal. Tokoh yang memiliki kepribadian fasih dan dangkal adalah Ko Moon-Young, (2) kurangnya

rasa penyesalan atau bersalah. Tokoh yang memiliki sikap kurangnya rasa penyesalan atau bersalah adalah Ko Moon-Young dan Do Hui-Jae, (3) penuh tipu muslihat dan manipulatif. Tokoh yang memiliki kecenderungan penuh tipu muslihat dan manipulatif adalah Ko Moon-Young, (4) emosi yang dangkal. Tokoh yang memiliki emosi yang dangkal adalah Ko Moon-Young, (5) impulsif. Tokoh yang memiliki tindakan impulsif adalah Ko Moon-Young, (6) masalah perilaku pada masa kanak-kanak. Tokoh yang memiliki masalah perilaku pada masa kanak-kanak adalah Ko Moon-Young.

Aspek timbulnya gangguan kepribadian antisosial meliputi: (1) pengabaian pada pengasuhan dini. Tokoh yang mengalami pengabaian pada pengasuhan dini adalah Ko Moon-Young, (2) orang tua sebagai model yang buruk. Tokoh yang bertindak menjadi orang tua sebagai model yang buruk adalah Ko Dae-Hwan dan Do Hui-Jae.

#### B. Implikasi

Drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo memberikan warna baru bagi dunia sastra khususnya drama Korea. Dikatakan demikian sebab drama tersebut mengangkat tema psikologi yaitu kesehatan mental yang masih jarang diungkapkan kepada masyarakat. Drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo mengajarkan penikmatnya untuk lebih peduli terhadap kesehatan mental pada diri sendiri dan orang di sekitar. Selain itu drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo mengandung makna mendalam mengenai kejiwaan manusia. Adanya

nilai psikologi mengenai berbagai macam gangguan kepribadian diharapkan

membuat penikmatnya dapat memanfaatkan sebagai sarana memperluas pandangan terkait masalah gangguan kepribadian psikopat yang ada di lingkungan. Selain itu diharapkan menjadi dorongan untuk para pengarang karya sastra khususnya film agar lebih berfokus terhadap masalah-masalah gangguan kepribadian yang ada di lingkungan masyarakat.

Di samping mengandung masalah-masalah gangguan kepribadian dalam drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo terkandung banyak nilai-nilai edukatif yang berguna untuk membangun mental yang sehat bagi penikmatnya. Dengan adanya nilai tersebut hendaknya drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo dapat dijadikan bahan kajian dalam pembelajaran sastra di sekolah. Selain itu nilai-nilai edukatif yang terkandung di dalam drama tersebut juga dapat diterapkan ke dalam realitas kehidupan bermasyarakat.

## C. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan, selanjutnya akan dikemukakan beberapa saran terkait penelitian ini yaitu sebagai berikut.

#### 1. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengembangkan teori sastra yang berkaitan dengan unsur kejiwaan serta dapat dimanfaatkan bagi mahasiswa dan masyarakat untuk memperoleh tambahan wawasan mengenai permasalahan gangguan kepribadian khususnya gangguan kepribadian psikopat.

## 2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mempelajari salah satu penerapan teori psikologi secara lebih lanjut.

#### 3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat melakukan kajian terkait masalah kesehatan mental secara mendalam pada drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin-Woo.

### 4. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" yang disutradarai oleh Park Shin60
Woo dapat dijadikan bahan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia sebab di
dalamnya terdapat nilai-nilai edukatif mengenai kesehatan mental. Selain itu
56
juga dapat dijadikan media pembelajaran sastra yang menarik bagi siswa SMA.

## 5. Bagi Dunia Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi dunia pendidikan untuk lebih peduli terkait kesehatan mental para peserta didik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M.H. 2008. A Glossary of Literary Term. Seventh Editions. Massachusetts: Heinle & Heinle.
- Aminuddin. 2011. *Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmara, Adhy. 1978. Ilmu Mengarang. Yogyakarta: CV Nur Cahaya.
- Atkinson, Rita L, dkk. 2010. *Pengantar Psikologi. Jilid* 2. Diterjemahkan oleh Widjaja Kusuma. Tanggerang: Interkasara Publisher.
- Badrun, Ahmad. 2003. *Patu mbojo: Struktur, konteks pertunjukan, proses penciptaan, dan fungsi*. Disertasi Program Studi Ilmu Susastra FIB UI. Jakarta: Tidak diterbitkan.
- Boulton, Marjorie. 1968. *Anatomy of poetry*. London: Routhledge and Kegan Paul.
- Budianta, Melani dkk. 2006. *Membaca Sastra: Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi*. Depok: Indonesiatera.
- Dirgagunasa, Singgih. 1998. Pengantar Psikologi. Jakarta: Mutiara.
- Endaswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- . 2013. Metodologi Penelitian Sastra. Yogyakarta: CAPS.
- Esten, Mursal. 2012. Kesusastraan, Pengantar, Teori dan Sejarah. Bandung: Angkasa.
- Eva, Z. F. 2011. Representasi Perilaku Psikopat dalam Film "Fiksi" (Studi Analisis Semiotik Terhadap Film "Fiksi" Karya Mouly Surya). Doctoral Dissertation, UPN Veteran Jawa Timur.
- Hambali, Andang & Jaenudin, Ujam. 2013. Psikologi Kepribadian (Lanjutan). Bandung: Pustaka Setia.
- Hare, Robert. D. 2006. *Tanpa Nurani: Dunia Psikopat yang Mengganggu Diantara Kita*. Jakarta: Graha Media Medika.
- Hasanuddin. 1996. *Drama (Karya dalam Dua Dimensi)*. Bandung: Angkasa Bandung.

- 91
- Hong, Euny. 2014. Korean Cool Strategi Inovatif Dibalik Ledakan Budaya Pop Korea. Terj Yenni Saputri. Yogyakarta: Bentang.
- 27
- Jabrohim. 2003. Metodologi Penelitian Sastra. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- 99
- Karmini, Ni Karmini. 2011. *Teori Pengkajian Prosa Fiksi dan Drama*. Denpasar. Saraswati Institut Press Pustaka.
- 109
- Kartono, Kartini. 2020. Patologi Sosial 3: Gangguan-Gangguan Kejiwaan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- 83
- Larsen, R. J., & Buss, D. M. 2005. Personality Psychology: Domains of Knowledge About Human Nature. New York: McGraw-Hill.
- 70
- Minderop, Albertine. 2018. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kkasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moloeng, Lexy. J. 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morissan, 2011. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- 79
- Najid, Moh. 2009. *Mengenal Apresiasi Prosa Fiksi*. Surabaya: University Press dengan Kreasi Media Promo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada Univercity Press.
- 50
- Park, Shin-woo. 2020. It's Okay to Not Be Okay. Korea Selatan: Netflix.
- 87
- Pervin, L. A., cervone, D., dan John O. P. 2010. *Psikologi Kepribadian: Teori dan Penelitian*. Jakarta: Kencana.
  - 137
- Pradopo, Djoko Rachmat 22010. Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2011. Antropolog 68 Sastra: Peranan Unsur-unsur Kebudayaan dalam Proses Kreatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rozali, R. 2018. Fenomena Perilaku Psikopat dalam Novel Katarsis Karya Anastasia Aemilia: Kajian Psikologi Sastra. Jurnal Sastra Indonesia, 7(3), 173-178.

27 C. 114 W. 6

Sarwono, Sarlito. W. 2018. Pengantar Psikologi Umum. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

73

Semi, M. Atar. 2008. Anatomi Sastra. Padang: Angkasa Raya.

Siswantoro, 2010. Metode Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

34

Stover, J. B., & Liporace, M. F. 2008. Perceived social support and academic achievement in Argentinean Collage Students. Europe's Journal of Psychology.

16

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Sumardjo, Jakob, & Saini KM. 1986. Apresiasi Kesusastraan. Jakarta: Gramedia.

103

Sumiati, Neneng. T., dan Engkin Z. Muttaqin. 2007. Mengenal Psikopat; Suatu Pemahaman Psikologi Terhadap Bentuk Gangguan Kepribadian Antisosial. Jakarta: Studia Press.

38

Suprapto, Lina, dkk. 2012. *Kajian Psikologi Sastra dan Nilai Karakter Novel 9 dari Nadira Karya Leila S. Chudori*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.

22

Sutarno. 2008. Menulis yang Efektif. Jakarta: Agung Seto.

86

Taringan. 2008. Prinsip-Prinsip Dasar Sastra. Bandung: Angkasa.

Tjahjono, Tengsoe, Liberatus. 2011. Sastra Indonesia Pengantar Teori dan Apresiasi. Bandung: Nusa Indah.

7

Teeuw, A. 2004. Sastra dan Ilmu Sastra. Jakarta: Pustaka Jaya.

59

Tweedy S, et al. 2013. Effects of exercise training on physical and psychosocial health in children with chronic respiratory desease: a systematic review and meta-analysis. BMJ Open Sport & Exercise Medicine

56

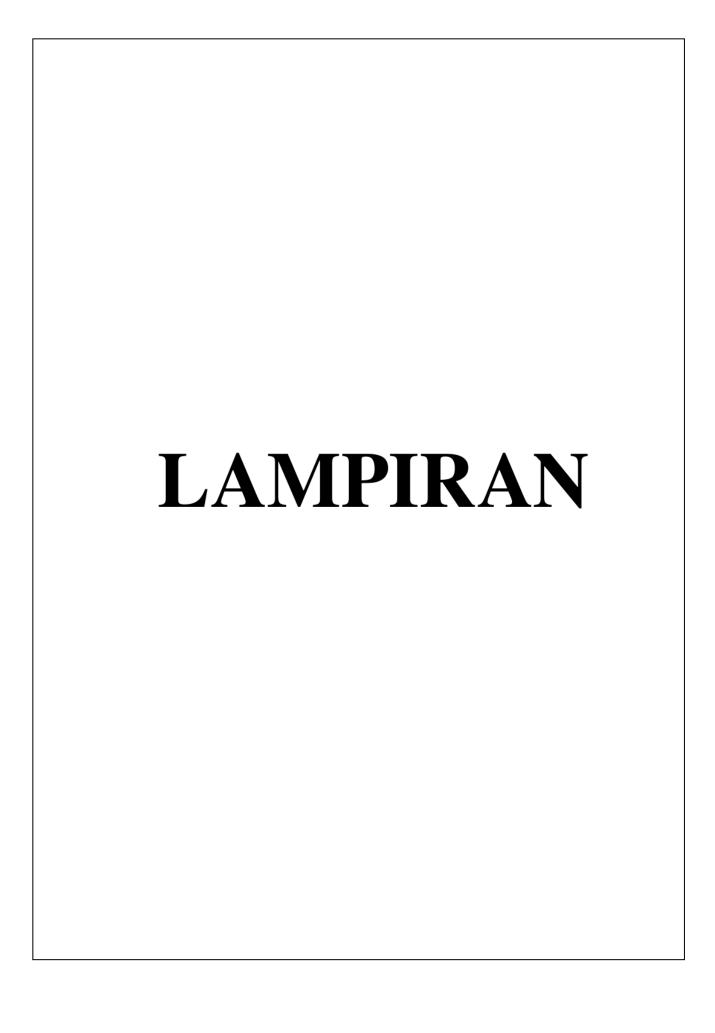
Wiyanto, Asul. 2002. Terampil Bermain Drama. Jakarta: Grasindo.

19

Zahidi, M. K., dan Hidayah, B. Q. 2020. Citraan Psikopat pada Tokoh Utama dalam Naskah Drama "Cermin" Karya Nano Riantiarno. Jurnal LPP Munindra. 13(2), 178-185.

20

Zaimar, Okke K. S. 2003. Menelusuri Makna Ziarah Karya Iwan Simatupang. Jakarta: ILDEP.





#### LEMBAR PENGAJUAN JUDUL SEKRIPSI/TUGAS AKHIR

1. NAMA MAHASISWA

: IDA NUR LAILY

2. NPM

: 18.1.01.07.0036

3. FAK/JUR/PRODI

: FKIP / PBSI

4. JUDUL YANG DIAJUKAN:

INKONTINENSI EMOSI (GANGGUAN KEPRIBADIAN PSIKOPAT) DALAM DRAMA KOREA "IT'S OKAY TO NOT BE OKAY" YANG DISUTRADARAI OLEH PARK SHIN-WOO

#### 5. RUMUSAN MASALAH:

Bagaimanakah deskripsi aspek struktural meliputi: tema, penokohan dan perwatakan, konflik, adegan, dan tipe drama dalam film drama Korea It's Okay To Not Be Okay yang disutradarai oleh Park Shin-woo?

 Bagaimanakah deskripsi aspek psikologi gangguan kepribadian psikopat (inkontinensi emosi) meliputi: aspek perasaan dan hubungan, aspek timbulnya gangguan kepribadian antisosial dalam film drama Korea It's Okay To Not Be Okay yang disutradarai oleh Park Shin-woo?

6. Termasuk penelitian KUALITATIF deskriptif

KEDIRI, 11 November 2021 Mahasiswa

IDANUR LAILY Npm: 18.1.01.07.0036

Menyetujui,

Pembimbing II

Dr. Endang Waryanti, M.Pd. NIDN: 0007075903

Drs. Moch. Muarifin, M.Pd. NIDN: 0012066902

Mengetahui, Ketua Program Sty

Sujarwoko, M.Pd Dr. Sujarwoko, NIDN 0730066403





## **BERITA ACARA KEMAJUAN PEMBIMBINGAN** PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

1. NAMA MAHASISWA

: IDA NUR LAILY

**NPM** 

18.1.01.07.0036

Fak/Jur/Prodi

FKIP/ PBSI

Alamat Rumah

Os. Mranggen Hec. Purwoasri Hab. Hediri

Alamat email

Lailyclanurol@gmail.com

No. Telp. / HP

085 708 372 025

2. DOSEN PEMBIMBING I

Dr. Endang Waryanti, M. Pol.

Alamat Rumah

Pelem Mec. Pare Hab. Mediri

Alamat email No. Telp. / HP. endangwaryanti@unpkediri . ac. id

089 233 778 451

3. DOSEN PEMBIMBING II

: Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.

Alamat Rumah

: Pace Mganjuk

Alamat email

: muarifin@unpkediri . ac. id

No. Telp. / HP.

: 081 330 404 620

4. JUDUL KTI

(GANGGUAN HEPRIBADIAN PSIKOPAT) DALAM

INHOHTINENSI EMOSI YAME DISUTRADARAI "IT'S OKAY TO HOT BE OKAY" DRAMA MOREA

OLEH PAPK SHIM-WOO

Catatan:

1. Periode Bimbingan (Sesuai SK Rektor)

15 September 2021 - 1 Juli 2022

2. Jadwal Bimbingan

	Hari	Pukul	Tempat / Ruang	
Pembimbing I	Rabu	12.00 - 13.00	Ruang dosen PBSI	
	Rabu Kamis	1200 - 13.00	Ruang dasen PBSI	
Pembimbing II	Senin	12-00 - 13.00	716	
	Selasa	10.00 - 11.00	J16	

3. Kemajuan Bimbingan

Dam	him	bing
Pelli	DHILL	DILLE.

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1.	27/ 2021	BAB I	Cafar Belakany Hevisi	Gred 1
2.	11 /1 2021	BABI	lafar belakang ACC	1 441
3.	17/12021	BAB !!	Landasan Teori Revisi	fuel's
4.	18/12021	BAB I	Landasan Teori Acc	1 feet
5.	25/2021	BAB "	Metodologi Penelitian Revisi	and 1
6.	2/12021	BAB III	Metodologi Penelitian ACC	1 feet
7.	24/3 2022	BAB IV	Aspek Struktural + Psikologi Revisi	ful 1
8	20/4 2022	BAB IV	Aspek Struktural Revisi	1 fed
9.	4/5 2002	BAB IV	Aspek Struktural + Psikologi ACC	and 1.
10.	11/5 2002	BAB V	Kesimpulan + Implikasi Pevisi	1 fud
11.	19/5 2002	BAB V	Mesimpulan + Implikasi Acc	Jul

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1.	22/2021	BAB [	Latar Belakang Pevisi	M
2.	30/1 2021	BAB I	Latar Belakang Acc	1 94
3.	6/12021	BAB II	Landasan Teori Revisi	my T
4.	13/12021	BAB §	Landasan Teori Acc	1 34
5.	21/2021	BAB III	Metodologi Penelikan Pevisi	ON /
6.	27/2021	BAB II	Metodologi Penelitian Acc	TON
7.	9/5 2022	BAB IV	Aspek Struktural + Psikologi Pevisi	MI
8.	17/5 2022	BAB IV	Aspek Psikologi Pevisi	TI
9.	24/5 2022	BAB IV	Aspek Struktural + Psikologi Acc	By T
10.	6/ 2022	BABÜ	Mesimpulan Revisi	1 my
11.	14/62022	BAB V	Mesimpulan Acc	TH

Dr. Syjarwoko, M.Pd. NIDN 0730066403

Kediri, 28 Juni 2022 Mahasiswa Ybs,

IDA HUR LAILY NPM 18.1.01 07.0036

#### **BIOGRAFI SUTRADARA**



Nama : Park Shin-Woo

Tempat lahir : Korea Selatan

#### Drama Series:

1. Ask the Stars | Byeoldeulege Muleobwa (TBA / 2023)

37

 Lovestruck in the City | Doshinamnyeoui Sarangbeob (Kakao TV-Netflix / 2020-2021)

12

- 3. It's Okay to Not Be Okay | Saikojiman Gwaenchanha (tvN / 2020)
- 4. Encounter | Namjachingoo (tvN / 2018-2019)
- 5. Jealousy Incarnate | Jiltooui Hwashin (SBS / 2016)
- 6. Hyde Jekyll, Me | Haideu Jikil, Na (SBS / 2015)
- 7. Angel Eyes (SBS / 2014)
- 8. Queen of Ambition | Yawang (SBS / 2013)
- 9. Phantom | Yooryung (SBS / 2012)

Park Shin-Woo membuat film terbaiknya dalam genre intrik, percintaan, dan cerita menegangkan. Tema-tema inilah yang paling banyak digunakan oleh Park Shin-Woo untuk mengkreasikan kembali dirinya dalam karya-karya seninya.

# SINOPSIS DRAMA KOREA *"IT'S OKAY TO NOT BE OKAY"* YANG

#### DISUTRADARAI OLEH PARK SHIN-WOO

## Episode 1 (Anak Lelaki yang Penuh Ketakutan)

Drama Korea "It's Okay to Not Be Okay" diawali dengan prolog yang menjelaskan mengenai kisah seorang putri kerajaan dengan bayang-bayang kematian yang selalu mengikutinya.

Adegan 1 digambarkan melalui penampilan karakter dua bersaudara yaitu Kang-Tae dan Sang-Tae yang harus menghadapi kemarahan kepala sekolah dan nasib Sang-Tae yang harus dikeluarkan dari sekolah. Adegan 2 menampilkan karakter Moon-Young saat makan dan membuat anak kecil yang merupakan penggemarnya menangis karena Moon-Young meluruskan stereotip mengenai putri kerajaan. Adegan 3 menggambarkan bahwa Kang-Tae merupakan seorang perawat yang bekerja di bangsal psikiatris. Adegan 4 menggambarkan saat Moon-Young di dalam mobil bersama Sang-In dan Seung-Jae lalu menerima telepon dari RSJ OK mengenai kondisi ayah Moon-Young yang memburuk. Adegan 5 digambarkan melalui interaksi Kang-Tae dengan teman sejawat yang bertanya mengenai alasan Kang-Tae selalu berpindah selama kurang dari setahun. Adegan 6 menampilkan Sang-Tae yang sedang menggambar di buku dongeng Moon-Young sambil menerima telepon dari Kang-Tae. Adegan 7 menampilkan Moon-Young yang merokok di taman RS meskipun sudah ada larangan merokok yang pada akhirnya membuat Moon-Young ditegur oleh Kang-Tae. Adegan 8 Moon-Young mendongeng untuk pasien anak-anak RSJ yang kemudian acara tersebut terpaksa

dihentikan karena ada pasien yang kabur untuk mencari anaknya di acara mendongeng, kemudian terjadi insiden tertusuknya tangan Kang-Tae karena berusaha memisahkan Moon-Young yang sedang berkelahi dengan pasien yang kabur tersebut. Dengan adanya insiden tersebut akhirnya pihak RS menjadikan Kang-Tae sebagai kambing hitam lalu memecat Kang-Tae. Adegan 9 menampilkan Ju-Ri yang menemui Moon-Young untuk meminta tanda tangan surat persetujuan operasi ayah Moon-Young. Adegan 10 menampilkan Kang-Tae dengan Jae-Su yang sedang berbincang mengenai masalah yang dialami Kang-Tae, selanjutnya Kang-Tae teringat bahwa dirinya lupa untuk meminta tanda tangan Moon-Young yang dijanjikan kepada Sang-Tae. Akhirnya Jae-su memalsukan tanda tangan Moon-Young dan memberikannya pada Sang-Tae namun Sang-Tae langsung tahu bahwa itu palsu. Adegan 11 menampilkan Kang-Tae yang sedang membaca dongeng Moon-Young berjudul Anak Lelaki yang Penuh Ketakutan. Adegan 12 menampilkan Sang-Tae saat bermimpi buruk yang membuatnya sangat ketakutan, mimpi tersebut merupakan mimpi yang selama ini menghantui Sang-Tae yaitu bertemu dengan kupu-kupu. Adegan 13 pemilik rumah yang ditempati Kang-Tae marah-marah karena Kang-Tae akan pindah. Adegan 14 menampilkan Kang-Tae yang sedang berada di perusahaan Sang-In untuk memenuhi permintaan Sang-In atas kejadian penusukan di RS. Namun Kang-Tae bertemu Moon-Young dan membicarakan bahwa Moon-Young mirip seseorang di masa lalunya sebelum akhirnya Sang-In datang dengan membawa kotak berisi uang sogokan.

#### Episode 2 (Gadis Bersepatu Merah)

Adegan 1 menampilkan Kang-Tae yang berbicara kepada Moon-Young mengenai gadis di masa lalunya yang mirip dengan Moon-Young dan disusul oleh Sang-In yang memberikan sogokan untuk Kang-Tae. Adegan ini merupakan lanjutan dari adegan akhir di episode 1. Adegan 2 menampilkan keinginan Moon-Young untuk memiliki Kang-Tae dan memberikan perintah kepada Seung-Jae untuk menyelidiki Kang-Tae. Adegan 3 menampilkan Kang-Tae yang menelepon Jae-Su dan memberitahu bahwa Kang-Tae berhasil mendapat tanda tangan Moon-Young untuk diberikan kepada Sang-Tae namun isi tanda tangan tersebut berisi tulisan agar Sang-Tae datang ke acara peluncuran buku terbaru Moon-Young. Adegan 4 Ju-Ri datang ke kedai ayam goreng Jae-Su membicarakan alasan Kang-Tae selalu berpindah-pindah. Adegan 5 Moon-Young rapat dengan Sang-In dan pegawai lain untuk membahas ilustrasi buku baru Moon-Young. Adegan 6 Ju-Ri mendatangi Kang-Tae di tempat kerjanya dan memberi tawaran untuk pindah ke Kota Seongjin dan bekerja di RSJ OK namun Kang-Tae menolak karena teringat kejadian di masa lalu saat ibunya dibunuh di kota tersebut. Adegan 7 Kang-Tae mencari informasi tentang RSJ OK dan menemukan artikel cara menyembuhkan trauma oleh Direktur Oh. Adegan 8 Sang-Tae pergi ke acara peluncuran buku baru Moon-Young lalu terjadi masalah dengan pengunjung lain. Moon-Young pun membela Sang-Tae dengan membalas jambakan dan memaki pengunjung yang telah menjambak Sang-Tae. Moon-Young yang membuat masalah dengan pengunjung dihampiri oleh kritikus sastra yang menginginkan Moon-Young untuk melayaninya namun Moon-Young memilih mendorong kritikus sastra dari tangga.

Kang-Tae yang melihat hal tersebut mengajari Moon-Young metode *butterfly hug* yang berfungsi untuk menenangkan diri. Adegan 9 Kang-Tae menyuruh Jae-Su untuk berhenti mnegikutinya namun Jae-Su menolak. Adegan 10 Kang-Tae mencoba mengajak Sang-Tae untuk pindah ke Kota Seongjin. Adegan 11 Moon-Young mendapatkan pesan berisi identitas Kang-Tae lalu Moon-Young pun pergi menghampiri Kang-Tae di Kota Seongjin sehingga membuat Sang-In marah karena Moon-Young pergi saat karirnya terancam hancur.

#### Episode 3 (Penyihir Tidur)

Adegan 1 menampilkan Moon-Young yang mengatakan bahwa dirinya menginginkan Kang-Tae dan harus memiliki dengan cara apa pun. Adegan 2 Moon-Young di panggil ke ruangan Direktur Oh dan diberitahu tentang kondisi ayahnya. Direktur oh memberikan resep agar Moon-Young mengajak ayahnya jalan-jalan dan memberikan tawaran untuk mengajar kelas sastra di RSJ OK. Adegan 3 Kang-Tae menegur Oh Cha-Yong karena merusak satu kotak tisu. Adegan 4 Moon-Young berteme Ju-Ri kemudian membuat kesepakatan untuk berpura-pura tidak mengenal satu sama lain. Ju-Ri juga menanyakan dari mana Moon-Young menengal Kang-Tae. Adegan 5 Moon-Young mengajak Kang-Tae untuk pergi bersama namun Kang-Tae menolak. Adegan 6 Moon-Young mengendarai mobil menyusuri jalanan pegunungan yang gelap untuk menuju kastel terkutuk (rumah lamanya). Rumah tersebut dibangun oleh ayahnya yang merupakan seorang arsitek terkenal untuk merayakan kelahiran Moon-Young namun semenjak kejadian ibu Moon-Young menghilang rumah tersebut menjadi angker. Setelah sampai di kastel terkutuk Moon-Young langsung merebahkan diri di kasur. Adegan 7 Kang-Tae,

Sang-Tae, Jae-Su makan bersama pemilik rumah yang mereka tempati. Adegan 8 Moon-Young tidur dan bermimpi buruk sehingga membuatnya kembali mengalami halusinasi oleh sosok ibunya. Adegan 9 di RSJ OK kedatangan pasien yang merupakan seorang anak dewan daerah yang mengalami gangguan manik. Adegan 10 Sang-In menelepon Moon-Young dan meminta Moon-Young untuk minta maaf kepada public namun Moon-Young tidak mau dan menyuruh Sang-In membuat berita dengan kondisi ayahnya sebagai alasan Moon-Young menghilang. Adegan 11 pasien gangguan manik (Kwon Gi-Do) sedang kambuh dan bertelanjang di ruang isolasi, disamping itu perawat Oh menggosip tentang Gi-Do di resepsionis yang langsung dihentikan oleh kepala perawat. Adegan 12 Sang-Tae bekerja di kedai milik Jae-Su sebagai pelukis karikatur untuk pelanggan. Adegan 13 Moon-Young mengisi kelas sastra di RSJ OK. Ketika kelas Moon-Young selesai Kang-Tae mengajak Moon-Young bicara bedua dan menyuruh Moon-Young untuk berhenti main-main dengan Kang-Tae. Adegan 14 Moon-Young melewati lorong dan berpapasan dengan ayahnya yang duduk di kursi roda namun Moon-Young hanya melewatinya saja. Kemudian Perawan Seon-Byol mengejar sampai di tempat parker dan menyuruh Moon-Young untuk mengajak ayahnya jalan-jalan, namun Moon-Young menolak karena merasa tidak pernah memiliki janji tersebut. adegan 15 Sang-Tae sedang menjalani terapi pertama dengan direktur Oh, lalu direktur Oh memberikan resep kepada Sang-Tae untuk menggambar pemandangan di dinding RSJ OK. Adegan 16 Sang-Tae menabung uangnya dan berniat membeli mobil kemah agar mereka tidak perlu berpindah tempat. Adegan 17 Gi-Do melarikan diri dan bertemu Moon-Young di tempat parkir, lalu Moon-Young mengajak Gi-Do untuk bermain di taman Kota Seongjin yang sedang ada acara kampanye ayah Gi-Do. Setelah sampai di tempat kampanye Gi-Do meraih pengeras suara lalu mengungkap identitasnya di depan masyarakat.

#### Episode 4 (Kisah Hidup Zombi)

Adegan 1 merupakan lanjutan dari adegan terakhir pada episode 3 yaitu mengenai penculikan Gi-Do oleh Moon-Young. Setelah itu Gi-Do ditampar oleh ibunya karena telah mempermalukan keluarganya di depan umum. Namun Gi-Do berkata kepada Kang-Tae bahwa menyenangkan ditampar oleh orang yang disayangi, hal tersebut membuat Kang-Tae teringat sosok ibunya saat dirinya masih kecil. Adegan 2 Kang-Tae memilih pulang dengan Moon-Young dan berhenti di mini market untuk makan mie. Moon-Young pun menyuruh Kang-Tae membaca buku dongengnya karena melihat Kang-Tae yang memiliki perasaan ingin dicintai. Adegan 3 direktur Oh mengadakan rapat dengan para pegawai RSJ OK mengenai kejadian penculikan Gi-Do oleh Moon-Young. Adegan 4 saat perjalanan pulang Moon-Young mengatakan bahwa janji adalah tisu bekas lap ingus dan menyamakan manusia dengan barang sehingga membuat Kang-Tae marah dan turun dari mobil. Adegan 5 Kang-Tae menjemput Sang-Tae yang pulang dari sekolah. Adegan 6 Sang-In menemui Moon-Young di kastel terkutuk dan mengajak Moon-Young untuk kembali ke Seoul namun Moon-Young tidak mau. Adegan 6 Moon-Young menyisir rambut dan teringat kenangan masa kecil saat ibunya menyisir rambutnya. Adegan 7 Sang-In memesan pizza di kedai Jae-Su dan untuk pertama kalinya Sang-In bertemu dengan Ju-Ri. Adegan 8 Kang-Tae mengajak Sang-Tae untuk membeli peralatan melukis. Adegan 9 ayah Gi-Do mendatangi RSJ OK dan meminta pertanggungjawaban kepada Kang-Tae dan Moon-Young yang telah membawa Gi-Do ke acara kampanye. Kang-Tae pun dipukul oleh ayah Gi-Do. Adegan 10 Sang-Tae memotret pemandangan RSJ OK lalu berlari ketakutan karena melihat kupukupu. Adegan 11 direktur Oh menunjukkan rekaman kamera pengawas kepada kepala perawat saat Kang-Tae dipukul. Adegan 12 saat Sang-Tae pertama kali bertemu Moon-Young kemudian Sang-Tae melukis wajah Moon-Young. Kang-Tae yang tidak suka pun marah dan membuat Sang-Tae ketakutan. Kemudian Kang-Tae berbicara berdua dengan Moon-Young dan mengatakan bahwa Moon-Young seperti tong kosong yang tidak akan mengerti perasaan apapun. Adegan 13 berusaha mengajak ayahnya berbicara namun Moon-Young dicekik dan dianggap monster oleh ayahnya. Kemudian Moon-Young berjalan menyusuri jalanan dengan tatapan kosong dan ekspresi yang sulit diartikan. Adegan 14 Kang-Tae membaca dongeng Moon-Young berjudul Kisah Hidup Zombi sambil menangis karena merindukan pelukan hangat ibunya. Adegan 15 Moon-Young masih terus berjalan sendirian meskipun sudah malam dan hujan hebat, kemudian Kang-Tae menjemput Moon-Young yang sedang berjalan di bawah hujan lebat.

#### Episode 5

Adegan 1 Kang-Tae menjemput Moon-Young yang membawa Moon-Young menuju penginapan agar Moon-Young bisa menghangatkan diri namun Kang-Tae dan Moon-Young sama-sama tidak membawa dompet yang membuat mereka diusir oleh pemilik penginapan hingga akhirnya Kang-Tae membawa Moon-Young ke rumahnya. Adegan 2 Oh Cha-Yong yang sedanng berjaga malam di RSJ OK mendengar suara senandung di sepanjang lorong sehingga membuatnya ketakutan.

Adegan 3 Ju-Ri bertanya kepada kepala perawat mengenai alasan Ko Dae-Hwan menyerang Moon-Young. Adegan 4 saat Kang-Tae dan Moon-Young tidur satu ruangan Kang-Tae menceritakan bahwa Sang-Tae selalu melihat wajah Kang-Tae oleh karena itu Kang-Tae selalu berpura-pura tersenyum agar semua terlihat baikbaik saja di mata Sang-Tae. Adegan 5 keesokan harinya Moon-Young bertengkar dengan Ju-Ri karena memperebutkan Kang-Tae yang kemudian membuat Moon-Young diusir oleh Kang-Tae. Adegan 6 Perusahaan Sang-In dituntut oleh kritikus sastra karena perbuatan Moon-Young yang telah mendorong kritikus sastra dari tangga. Adegan 7 Kang-Tae dan Jae-Su membicarakan Moon-Young, Jae-Su menyuruh Kang-Tae menjauh dari Moon-Young, adegan 8 Sang-In bersama Seung-Jae mendatangi rumah Moon-Young dan berniat untuk tinggal bersama Moon-Young karena perusahaan Sang-In sudah bangkrut namun Moon-Young menolak dan mengusir mereka. Adegan 9 di RSJ OK Kang-Tae diajak biacar oleh pasien wanita yang ingin memperkenalkan Kang-Tae dengan putrinya. Adegan 10 Sang-Tae kebingungan untuk memulai melukis akhirnya direktur Oh membantu mencoret dinging agar Sang-Tae cepat memulainya namun Sang-Tae marah dan mencoret wajah direktur Oh. Adengan 11 Moon-Young menemui direktur Oh kemudian direktur Oh meminta maaf atas kejadian Ko Dae-Hwan mencekik Moon-Young. Adegan 12 Ju-Ri bertanya kepada pasien bernama Yoo Sun-Hae mengenai suara senandung yang terdengar di lorong pada malam hari. Adegan 13 Kang-Tae menegaskan kepada Ju-Ri untuk berhenti menaruh perasaan kepada Kang-Tae. Adegan 14 Moon-Young mengajak Sang-Tae bermain dan membawanya ke rumah Moon-Young. Moon-Young memberikan surat kontrak yang harus ditanda tangani

Sang-Tae. Hal tersebut membuat Kang-Tae marah dan datang menghampiri Moon-Young. kemudian Moon-Young menceritakan sebuah kisah gadis cantik yang terkurung di kastel di dalam hutan.

#### Episode 6 (Rahasia Janggut Biru)

Adegan 1 Kang-Tae tiba di rumah Moon-Young dan mengakui bahwa sudah tahu Moon-Young merupakan gadis yang disukainya sejak pertama kali melihat mata Moon-Young. Adegan 2 Sang-Tae menunjukkan surat kontrak sebagai illustrator Moon-Young dan tidak mau meninggalkan rumah Moon-Young hingga akhirnya Kang-Tae dan Sang-Tae bertengkar lalu Kang-Tae pergi sendirian meninggalkan rumah Moon-Young. Adegan 3 Kang-Tae menceritakan kepada Kang Soon-Deok mengenai Sang-Tae yang direkrut menjadi ilustrator hingga akhirnya Kang-Tae menyusul Sang-Tae dan bersedia tinggal di rumah Moon-Young. Adegan 4 Sang-In dan Seung-Jae datang ke rumah Moon-Young, Sang-In tidak setuju jika Sang-Tae menjadi illustrator Moon-Young disaat bersamaan Kang-Tae tiba di rumah Moon-Young. Adegan 5 Kang Soon-Deok menyesali perbuatannya yang mendukung Kang-Tae untuk mengikuti Sang-Tae tinggal di rumah Moon-Young, begitupun dengan Ju-Ri dan Jae-Su yang sangat marah karena pilihan Kang-Tae. Adegan 6 Kang-Tae membuat kesepakatan dengan Moon-Young atas syarat-syarat yang diajukan Kang-Tae selama tinggal di rumah Moon-Young. Moon-Young memperkenalkan area rumah dan menunjukkan kamar yang bisa digunakan Kang-Tae dan Sang-Tae. Adegan 7 Direktur Oh bersama Gang Pil-Ong membahas kondisi pasien-pasien yang lain di dalam ruang ganti. Adegan 8 Sang-Tae yang ingin membuka pintu ruang bawah tanah dicegah oleh MoonYoung. Moon-Young menceritakan kisal Janggut Biru. Adegan 9 Ju-Ri marah karena Kang-Tae telah pergi dari rumahnya dan memilih tinggal di rumah Moon-Young. Adegan 10 Kang-Tae, Sang-Tae dan Moon-Young sarapan dan pergi ke RSJ OK bersama-sama. Adegan 11 Direktur Oh meminta Sang-Tae menggambar kupu-kupu namun Sang-Tae menolak. Adegan 12 Kang-Tae mencari Moon-Young dan mendapati Moon-Young sedang bersama pasien Kang Eun-Ja dan Moon-Young sempat mengira Kang Eun-Ja ibunya. Kemudian Kang-Tae menanyakan mengenai kondisi Kang Eun-Ja kepada kepala perawat. Moon-Young yang terus terngiang-ngiang perkataan Kang Eun-Ja membuatnya tidak fokus mengajar dan membentak Lee Ah-Reum yang sedang membacakan dongeng. Adegan 13 Sang-In bersama Seung-Jae mendatangi RSJ OK untuk menemui Kang-Tae dan meminta agar Kang-Tae meninggalkan Moon-Young. Adegan 14 Kang Eun-Ja terus mengikuti Moon-Young hingga membuat Moon-Young marah dan mengatakan bahwa ibunya telah meninggal secara mengenaskan sehingga membuat Kang Eun-Ja syok dan pingsan. Adegan 15 Moon-Young mengurung diri di kamar dengan perasaan sedih sehingga membuat Moon-Young kembali bermimpi tentang ibunya yang kembali membuatnya ketakutan dan kembali berhalusinasi melihat sosok ibunya tepat di atasnya hingga membuatnya sesegukan dan tidak bisa bergerak. Kang-Tae yang mendengar tangisan Moon-Young pun datang ke kamar Moon-Young dan memeluknya. Moon-Young yang ketakutan menyuruh Kang-Tae pergi namun dengan tangan menggenggam baju Kang-Tae.

## Episode 7 (Anjing Musim Semi)

Adegan 1 menampilkan Kang-Tae yang membelikan obat untuk Moon-Young sekaligus mengantar Sang-Tae ke tempat Jae-Su. Adegan 2 di RSJ OK para pegawai sedang rapat untuk mediskusikan tindakan yang harus diambil terhadap Moon-Young yang kembali membuat masalah. Adegan 3 Moon-Young teringat saat dirinya masih kecil dan harus menaati perintah ibunya, kemudian Moon-Young tersadar dan mengambil gunting untuk memotong rambutnya namun Moon-Young belum bisa melakukannya. Sang-In yang mengetahui hal tersebut langsung mengajak Moon-Young pergi dari rumah itu namun dicegah oleh Kang-Tae. Adegan 4 Kang-Tae mengajak Moon-Young jalan-jalan dan membelikan makanan enak sehingga Moon-Young bisa sembuh. Saat makan Moon-Young menyuruh Kang-Tae untuk tidak menahan diri terus menerus. Adegan 5 Jae-Su mengeluh kepada Sang-Kae karena Kang-Tae meninggalkannya dan lebih memilih Moon-Young. Adegan 6 Ju-Ri memberikan laporan mengenai kondisi pasien lalu mendapat pesan dari Jae-Su bahwa Sang-Tae sedang berbicara dengan Seung-Jae. Adegan 7 Moon-Young mengangkat telepon Ju-Ri di hp Kang-Tae dan mengatakan bahwa Kang-Tae menemaninya bermain. Hal tersebut membuat Ju-Ri marah dan pergi ke mini market untuk minum, kemudian secara tidak sengaja Ju-Ri bertemu Sang-In dan memukul wajah Sang-In karena tidak bisa membawa Moon-Young pergi menjauh dari Kang-Tae. Adegan 8 saat perjalanan pulang Moon-Young menceritakan bahwa ibunya selalu muncul dalam mimpi buruknya. Adegan 9 para pasien RSJ OK kecewa karena kelas sastra Moon-Young ditiadakan untuk sementara. Adegan 10 Sang-Tae sedang bekerja bersama Moon-Young. Adegan 11

Kang-Tae menemui direktur Oh dan membicarakan mengenai Moon-Young. Adegan 12 Kang Eun-Ja menceritakan kronologi anaknya meninggal. Adegan 13 Kang-Tae mengajak Jae-Su ke atap rumah dan membicarakan mengenai ibu Kang-Tae yang terkesan hanya menyayangi Sang-Tae saja. Namun hal tersebut segera diluruskan oleh Kang Sun-Deok yang memberikan pengertian bahwa mnejadi orang tua bukan tugas yang mudah. Adegan 14 sampai di rumah Kang-Tae pun memberikan Moon-Young boneka pengusir mimpi buruk yang mulanya milik Sang-Tae. Adegan 15 Sang-Tae membuka pikiran Kang-Tae bahwa ibunya selalu mengajak makan Jjamppong karena Kang-Tae menyukainya. Akhirnya Tae menangis dan menyadari bahwa ibunya juga menyayanginya. Adegan 16 Moon-Young marah karena kelas sastranya dihentikan sementara pergi mencari direktur Oh. Namun Moon-Young bertemu Kang Eun-Ja dan meminta ganti rugi sehingga Moon-Young mengambil Syal mahal milik Kang Eun-Ja sebagai ganti ruginya. Secara tidak langsung Moon-Young telah membantu Kang Eun-Ja untuk lepas dari ikatan yang selalu membelenggunya. Adegan 17 Moon-Young berani memotong rambutnya agar ikatan antara Moon-Young dan ibunya lepas.

# Episode 8 (Si Cantik dan Si Buruk Rupa)

Adegan 1 menggambarkan Kang-Tae yang merapikan rambut Moon-Young dan Moon-Young mengajak Kang-Tae untuk pergi bermain. Adegan 2 Sang-Tae tidak menyukai penampilan baru Moon-Young dengan rambut pendek. Lalu Moon-Young mengantar Kang-Tae sampai di halaman dan menikmati angin yang berhembus memainkan rambut pendeknya. Adegan 3 di RSJ OK perawat Oh bercerita kepada Kang-Tae mengenai Ko Dae-Hwan yang mengalami kejang saat

malam hari. Kang-Tae mengganti pakaian Ko Dae-Hwan dan Ko Dae-Hwan menceritakan bahwa dirinya mendengar senandung istrinya di malam hari. Adegan 4 Moon-Young bersama Sang-Tae untuk melakukan perjalanan namun Sang-Tae membuat Moon-Young marah. Adegan 5 Seung-Jae memberikan informasi mengenai Ju-Ri kepada Sang-In. Adegan 6 direktur Oh memperhatikan rekaman kamera pengawas dan memanggil Bu Ok-Ran untuk menanyakan tentang senandung yang terdengar di koridor namun Bu Ok-Ran berbohong. Kemudian direktur Oh mengajak Kang-Tae untuk berdiskusi mengenai hal tersebut dan merahasiakan untuk sementara waktu. Kang-Tae menyetujuinya dengan syarat diadakan kembali kelas sastra Moon-Young. Adegan 7 Kang-Tae bersama Moon-Young dan Sang-Tae makan *Jjamppong* yang sering didatangi Kang-Tae dan Sang-Tae saat masih kecil bersama ibunya. Setelah makan Kang-Tae dan Moon-Young pergi ke café berdua sehingga Sang-Tae yang mengetahui hal tersebut merasa bahwa Moon-Young telah merebut Kang-Tae darinya. Adegan 8 Kang-Tae merasa cemburu karena Moon-Young didekati oleh seorang pria dan memberikan nomor ponselnya. Saat perjalanan pulang Moon-Young menjelaskan bahwa Sang-In mengatakan saat dirinya tersenyum sama dengan menjual satu buku. Adegan 9 Ju-Ri tidak menyetujui jika Sang-In tinggal di rumahnya namun ibunya tetap memaksa untuk memperbolehkannya. Adegan 10 Jae-Su mengajak Sang-Tae berbicara namun Sang-Tae hanya diam dengan ekspresi gelisah. Adegan 11 Sang-In mengejar Ju-Ri yang terlihat marah. Lalu Sang-In pergi dari RSJ OK dan bertemu dengan Kang-Tae yang langsung memaki Sang-In sebab menyuruh Moon-Young dekat dengan semua orang. Adegan 12 Ah-Reum dan Jo Jung-Tae bertemu secara diamdiam di ruang ganti dan kepergok oleh Kang-Tae, lalu Jo Jung-Tae dan Ah-Reum meminta agar Kang-Tae merahasiakannya. Adegan 13 Moon-Young bertengkar dengan Sang-Tae karena memperebutkan boneka pengusir mimpi buruk yang diberikan oleh Kang-Tae. Kang-Tae yang melihat hal tersebut marah dan meminta boneka tersebut dikembalikan padanya. Kang-Tae mengajak Sang-Tae berbicara mengenai boneka tersebut dan meminta untuk memberikannya kepada Moon-Young, setelah itu Kang-Tae mengajak Moon-Young berbicara dan menasehati agar Moon-Young lebih menahan emosi saat menghadapi Sang-Tae, namun Moon-Young tidak tahu bagaimana cara menahan diri. Kang-Tae mengatakan bahwa dirinya menahan diri agar semuanya baik-baik saja. Adegan 14 Sang-In kaget saat bangun tidur kumisnya sudah tidak ada dan yang mencukurnya adalah Jae-Su. Lalu Sang-In memamerkan penampilan barunya kepada Ju-Ri. Adegan 15 Ju-Ri yang berangkat kerja bersama ibunya bertemu dengan Kang-Tae, Sng-Tae dan Moon-Young di halaman parkir RSJ OK. Adegan 16 Moon-Young menemui direktur Oh karena sudah diperbolehkan untuk mengajar kelas sastra lagi. Direktur Oh mengatakan bahwa dirinya diacam Kang-Tae agar memperbolehkan Moon-Young mengisi kelas sastra lagi. Kemudian direktur Oh menanyakan mengenai pasien Bu Ok-Ran kepada Moon-Young. Adegan 17 Jo Jung-Tae berterima kasih kepada Kang-Tae karena telah merahasiakan masalah pertemuan Jung-Tae dengan Ah-Reum. Adegan 18 Moon-Young mengisi kelas sastra dan menceritakan sebuah kisah Si cantik dan Si Buruk Rupa yang kemudian membuat Moon-Young mengetahui sudut pandang lain dari arti mencintai. Adegan 19 Sang-Tae melanjutkan lukisannya dengan ditemani oleh kepala perawat. Adegan 20 MoonYoung bertengkar dengan pengunjung pasien RSJ OK untuk membela Ah-Reum. Melihat Moon-Young dipukul membuat Kang-Tae hilang kendali dan memukul pengunjung tersebut sehingga membuat Kang-Tae mendapat hukuman dari perbuatannya. Setelah mengetahui jika Kang-Tae mendapat hukuman berupa kors Kang-Tae langsung menemui Moon-Young dan mengajak bermain.

#### Episode 9 (Raja Bertelinga Keledai)

Adegan 1 Setelah Kang-Tae diskors Moon-Young dan Kang-Tae pulang bersama namun Moon-Young menurunkan Kang-Tae dari mobilnya karena marah Kang-Tae tidak mau diajak bermain lebih dari satu hari. Kang-Tae pun pergi ke tempat Jae-Su untuk makan pizza dan mengatakan jika dirinya ingin pergi bermain. Di RSJ OK para perawat dan pasien masih membicarakan Kang-Tae yang memukul pengunjung hingga membuatnya diskors. Adegan 2 keluarga Ah-Reum membawa Ah-Reum keluar dari RSJ OK dan akan mengirimnya ke Amerika, hal tersebut membuat Jo Jung-Tae sedih sehingga pasien lain membantu Jung-Tae untuk bisa bertemu Ah-Reum. Adegan 3 Kang-Tae meminta Jae-Su untuk menemai Sang-Tae. Adegan 4 Moon-Young menghampiri Sang-Tae yang sedang melihat film kartun lalu menganggap Sang-Tae sebagai sahabat, hal tersebut membuat Sang-Tae senang karena baru pertama kalinya memiliki sahabat. Adegan 5 Kang-Tae mengajak Moon-Young bepergian satu hari karena bagi Kang-Tae satu hari itu merupakan pelarian yang selalu diimpikan. Adegan 6 Ju-Ri mengajak Seung-Jae untuk mengobrol di atap dan membahas perasaan yang tidak terbalas. Adegan 7 Kang-Tae tidak bisa tidur karena terus memikirkan Moon-Young. Adegan 8 direktur Oh mengisi kelas menyanyi setelah itu mengajak Ko Dae-Hwan jalanjalan. Kemudian mereka membicarakan Moon-Young yang mirip dengan ibunya dan Ko Dae-Hwan mengatakan bahwa istrinya adalah Monster. Adegan 9 Bu Ok-Ran merebut buku yang dipegang kepala perawat. Adegan 10 Kang-Tae dan Moon-Young bersiap untuk berangkat jalam-jalan namun Kang-Tae mendapat panggilan dari direktur Oh. Kemudian Kang-Tae menemui direktur Oh dan menanyakan psikologi orang yang suka berpakaian berlebihan dan mewah. Adegan 11 Moon-Young sedang di ruang kerja bersama Sang-Tae dan membahas apa yang disukai Kang-Tae namun Sang-Tae tidak memberi tahu Moon-Young. Lalu Moon-Young menceritakan kisah Raja Bertelinga Keledai yang berisi tentang seseorang akan menderita jika menyimpan rahasia sendirian. Adegan 12 saat Kang-Tae sedang dalam perjalanan terus teringat perkataan direktur Oh jika Moon-Young menganggap ibunya sebagai objek yang menakutkan. Kang-Tae juga khawatir jika Do Hui-Jae masih hidup dan kembali mencari Moon-Young, direktur Oh menyuruh Kang-Tae untuk melindungi Moon-Young. Adegan 13 sesuai janjinya Jae-Su menemani Sang-Tae yang tidak tahu bahwa Kang-Tae sedang pergi bersama Moon-Young. Adegan 14 Kang-Tae mengajak Moon-Young bermain ke gunung dan melewati jembatan goyang. Saat sedang berfoto Kang-Tae mendapat telepon dari Jo Jung-Tae dan meminta Kang-Tae datang menemui Jung-Tae yang sedang bersama Ah-Reum di penginapan. Jung-Tae mengatakan bahwa dirinya tidak memiliki uang sepeser pun lalu Moon-Young membayar penginapan untuk mereka berempat. Kang-Tae menolaknya dan berniat pergi namun lebih memilih mengalah untuk mereka dan ikut menginap. Adegan 15 Jae-Su dan Sang-Tae makan bersama orang-orang yang tinggal di rumah Ju-Ri. Ju-Ri yang mengetahui bahwa Kang-Tae dan Moon-Young pergi bersama merasa sangat kecewa. Ju-Ri dan Sang-In yang pergi untuk membeli minuman membicarakan Moon-Young yang sebenarnya kesepian. Adegan 16 Kang-Tae menelepon Sang-Tae dan berbohong agar Sang-Tae tidak mengetahui bahwa dirinya sedang bersama Moon-Young, setelah itu Moon-Young menceritakan bahwa dirinya pernah mempunyai teman yang memahami dirinya di masa lalu, teman tersebut adalah Ju-Ri namun hubungan pertemanannya dengan Ju-Ri tidak berakhir baik. Adegan 17 Kang-Tae memberi Moon-Young seikat bunga. Adegan 18 Kang-Tae mendapati Jung-Tae dan Ah-Reum sudah pergi dari penginapan sejak pagi. Namun beberapa saat kemudian Jung-Tae kembali sendirian dan mengungkapkan bahwa dirinya mengurungkan niatnya untuk kabur bersama Ah-Reum. Jung-Tae akan berusaha menyembuhkan dirinya sendiri dan meminta Ah-Reum untuk menunggunya. Setelah itu Kang-Tae, Moon-Young dan Jung-Tae kembali ke RSJ OK bersama. Adegan 19 perawat Oh menguping obrolan Jung-Tae dengan Gang Pil-Ong mengenai Kang-Tae yang menginap bersama Moon-Young. mendengar hal tersebut perawat Oh menyebarkannya kepada orang-orang di RSJ OK hingga Sang-Tae secara tidak sengaja mendengarnya. Hal tersebut membuat Sang-Tae marah kepada Kang-Tae dan mengatakan kepada orang-orang bahwa Kang-Tae pernah menginginkan Sang-Tae mati saat masih kecil.

## Episode 10 (Pengembala dan Biri-Biri)

Adegan 1 merupakan ingatan Sang-Tae saat terjatuh di danau es saat bermain dengan Kang-Tae. Adegan 2 Moon-Young mengikuti Kang-Tae yang terlihat sangat sedih karena Sang-Tae masih mengingat ucapannya di masa lalu. Kemudian Moon-Young mengatakan bahwa Kang-Tae tidak bersalah karena dulu Sang-Tae jatuh ke danau adalah kecelakaan tak terduga. Adegan 3 orang-orang di RSJ OK membicarakan Kang-Tae yang ingin mrmbunuh kakaknya. Jung-Tae yang tidak terima Kang-Tae diolok-olok menyemprotkan alat pemadam api kepada orangorang yang membicarakan Kang-Tae. Adegan 4 Kepala Perawat sedang berbicara kepada Bu Ok-Ran di ruang konsultasi. Adegan 5 Jae-Su, Sang-In dan Seung-Jae menghawatirkan keadaan Sang-Tae dan Kang-Tae namun malah bertengkar mempermasalahkan nama masing-masing sehingga membuat Bu Soon-Deok kesal. Adegan 6 Kang-Tae menunggu Sang-Tae semalaman di depan ruang isolasi Sang-Tae. Kemudian direktur Oh mengajak Kang-Tae untuk berbicara di ruangannya dan mengatakan bahwa mungkin suatu saat Sang-Tae akan menjadi menolong Kang-Tae. Adegan 7 Jung-Tae menggigit tangan perawat Oh karena terus membicarakan kejelekan Kang-Tae. Adegan 8 Jae-Su menemui Kang-Tae di RSJ OK karena cemas dengan keadaan Kang-Tae. Lalu Kang-Tae bercerita bahwa dirinya melupakan keadaan dengan berani memimpikan sesuatu yaitu Moon-Young. Adegan 9 Jae-Su membawakan Sang-Tae makanan namun Sang-Tae berpura-pura tidur. Adegan 10 Bu Ok-Ran mengamati lukisan Sang-Tae. Adegan 11 Kang-Tae mengatakan kepada Moon-Young bahwa Kang-Tae sudah bangun dari mimpinya dan seharusnya dirinya hanya memperhatikan Sang-Tae saja karena Mon-Young bukan siapa-siapa lalu meminta Moon-Young untuk pergi dari hidupnya. Hal tersebut membuat Moon-Young sedih. Adegan 12 Sang-In mengantar Ju-Ri bekerja namun mobilnya mogok di tengah jalan. Adegan 13 Sang-Tae mendapatkan boneka dinosaurus dari kepala perawat kemudian Sang-Tae mulai dekat dengan kepala perawat. Adegan 14 Bu Soon-Deok memberi Kang-Tae makan namun Kang-Tae terlihat tidak bersemangat. Bu Soon-Deok akan membawa Sang-Tae pulang dan menyuruh Kang-Tae untuk menenangkan diri. Adegan 15 Moon-Young mengancam Kang-Tae dengan mengirim pesan akan menghancurkan barangbarang Sang-Tae. Adegan 16 Juri mengambil barang-barang Sang-Tae yang ada di rumah Moon-Young. Adegan 17 Kang-Tae meminta maaf kepada Sang-Tae dan mengakui kesalahannya di masa lalu. Sang-Tae pun memaafkan dan memeluk Kang-Tae dan mengatakan jangan meninggalkannya. Ju-Ri dan Moon-Young minum bersama kemudian Ju-Ri mengatakan semua kekesalannya pada Moon-Young. Adegan 18 Kang-Tae memandangi fotonya dengan Moon-Young. Adegan 20 Sang-In menjemput Ju-Ri di rumah Moon-Young kemudian Moon-Young mengatakan semua yang dirasakan kepada Sang-In dan mendapatkan kesimpulkan bahwa dirinya sedang rindu. Adegan 21 Ko Dae-Hwan menyerang Bu Ok-Ran yang sedang bersenandung di taman. Kemudian di ruang isolasi Bu Ok-Ran menceritakan bahwa Ko Dae-Hwan menyebutnya monster. Adegan 22 Moon-Young datang ke rumah Bu Soon-Deok untuk meminta dibuatkan sup rumput laut karena Moon-Young sedang ulang tahun. Kemudian Sang-In datang dan memberikan hadiah berupa kalung untuk Moon-Young. Adegan 23 Moon-Young menemui Sang-Tae dan meminta agar Sang-Tae memberikan Kang-Tae untuk

Moon-Young, Sang-Tae pun marah dan menolaknya. Dengan putus asa Moon-Young mengatakan kepada Sang-Tae bahwa orang jahat adalah yang tidak mempercayai ucapan orang lain. Kemudian Moon-Young menceritakan kisah penggembala dan biri-biri. Adegan 24 Bu Ok-Ran melarikan diri dari RSJ OK untuk menemui Moon-Young dan mengucapkan selamat ulang tahun untuk Moon-Young.

# Episode 11 (Itik Buruk Rupa)

Adegan 1 Kang-Tae tergesa-gesa datang ke rumah Moon-Young karena Bu Ok-Ran kabur dari RSJ OK. Di rumah Moon-Young Bu Ok-Ran memancing emosi Moon-Young sehingga membuat Moon-Young kehilangan kesabaran hingga berniat untuk melukainya. Sesampainya di rumah Moon-Young Kang-Tae langsung berlari memeluk Moon-Young untuk memastikan keadaan Moon-Young baik-baik saja. Namun Moon-Young marah karena alasan Kang-Tae datang bukan karena mencemaskan Moon-Young melainkan untuk mengejar Bu Ok-Ran. Di RSJ OK sudah mendapatkan informasi bahwa Bu Ok-Ran mendatangi rumah Moon-Young. Adegan 2 Jae-Su menemani Sang-Tae di rumah dan ingin menjadi bagian keluarga Sang-Tae dan Kang-Tae. Adegan 3 Kang-Tae sedang demam dan terpaksa harus menginap di rumah Moon-Young dan mendapatkan perawatan dari Moon-Young. Adegan 4 Ju-Ri memberikan uang untuk biaya cuci mobil Sang-In yang terkena muntahannya. Adegan 5 saat terbangun Kang-Tae mengatakan kepada Moon-Young bahwa dirinya sakit karena rindu. Kemudian Kang-Tae menceritakan bahwa Sang-Tae memiliki trauma yang membuat Kang-Tae dan Sang-Tae harus meninggalkan Kota Seongjin dan terus berpindah tiap musim semi. Kang-Tae menceritakan bahwa ibunya dibunuh dan satu-satunya saksi hanya Sang-Tae sehingga membuat Sang-Tae menanggung penderitaan selama 20 tahun. Alasan tersebut yang membuat Kang-Tae harus terus menemani Sang-Tae. Namun di sisi lain Kang-Tae juga ingin bersama Moon-Young. Adegan 6 Kang-Tae menelepon Sang-Tae dan mengatakan bahwa Kang-Tae tidak berhasil menemukan pasien yang kabur. Adegan 7 Ju-Ri memberitahu terkait laporan yang diberikan polisi tentang keberadaan Bu Ok-Ran. Kemudian kepala perawat memerintah agar segera membersihkan kasur yang ditempati Bu Ok-Ran. Saat membersihkan barangbarang Bu Ok-Ran, Kang-Tae menemukan beberapa potongan kertas yang tulisannya sudah dicoret. Kang-Tae yang penasaran terus mengamati tulisan tersebut kemudian direktur Oh datang dan mempertanyaan alasan Bu Ok-Ran pergi ke rumah Moon-Young. Adegan 8 Moon-Young memesan banyak pizza kepada Jae-Su untuk berbicara dengan Sang-Tae dan mengatakan bahwa Moon-Young memiliki ide untuk karya baru selanjutnya dari gambar yang telah dibuang oleh Sang-Tae. Adegan 9 Direktur Oh membicarakan Sang-Tae yang menolak untuk menggambar kupu-kupu. Kemudian Kang-Tae meminta tolong agar direktur Oh membatu Sang-Tae untuk menyembuhkan trauma terhadap kupu-kupu. Adegan 10 Moon-Young memberikan denda pemutusan kontrak kerja sepihak kepada Sang-Tae. Sang-Tae harus membayar denda jika tidak mau bekerja dengan Moon-Young lagi. Moon-Young terus mengikuti Sang-Tae dan meminta agar Sang-Tae trus bersamanya namun Sang-Tae mengabaikan semua ucapan Moon-Young. Sang-Tae menganggap bahwa Moon-Young adalah orang asing. Kemudian Moon-Young datang ke RSJ OK dengan membawa banyak pizza dan bercerita kepada Kang-Tae bahwa Sang-Tae terus mengabaikannya. Kang-Tae memberikan nasehat kepada Moon-Young jika ingin hidup bersama Kang-Tae, Moon-Young harus membuat Sang-Tae percaya bahwa Moon-Young tidak akan merebut Kang-Tae darinya melainkan ingin bergabung menjadi keluarga Kang-Tae dan Sang-Tae. Adegan 11 Ju-Ri bertemu dengan Sang-In dan membahas masalah keluarga Moon-Young karena kondisi Ko Dae-Hwan sudah sulit untuk disembuhkan. Kemudian Ju-Ri dan Sang-In mengobrol santai. Adegan 12 Sang-Tae menghitung jumlah tabungannya karena ingin membayar denda kepada Moon-Young. Adegan 13 Seung-Jae diminta oleh Kang-Tae untuk datang ke rumah Moon-Young untuk menemani Moon-Young agar tidak kesepian. Adegan 14 Kang-Tae berusaha memberikan pengertian secara perlahan arti sebuah keluarga meskipun tanpa ikatan darah. Adegan 15 direktur Oh meminta Sang-Tae untuk menggambar kupu-kupu namun Sang-Tae menolak kemudian direktur Oh mengancam tidak akan membayar jika Sang-Tae tidak menggambar kupu-kupu. Kang-Tae yang baru datang melihat Sang-Tae sedang sendirian dan tidak mau menggambar lagi. Sang-Tae yang terus menghindari Kang-Tae dan tidak mau berbicara membuat kesabaran Kang-Tae habis, sehingga Kang-Tae dan Sang-Tae bertengkar. Akhirnya Kang-Tae mengungkapkan yang dirasakan saat Sang-Tae menyakitinya dan meminta Sang-Tae untuk bersikap seperti kakak. Setelah bertengkar dengan Sang-Tae, Kang-Tae mengatakan kepada Jae-Su jika dirinya merasa lega. Kemudian Kang-Tae meminta agar Jae-Su mengerti alasan Kang-Tae memilih tinggal bersama Moon-Young adalah karena Moon-Young kesepian. Adegan 16 Kang-Tae mengajak Moon-Young makan dan bercerita bahwa Kang-Tae baru saja bertengkar dengan SangTae. Kang-Tae mengungkapkan bahwa bertengkar dengan Sang-Tae merupakan salah satu keingingannya sejak dulu. Kang-Tae juga mengungkapkan bahwa dirinya juga ingin bersekolah. Adegan 17 saat Kang-Tae sedang tidur Sang-Tae mengamati wajah Kang-Tae yang mengeluarkan ekspresi bahagia. Adegan 18 Sang-In datang ke rumah Moon-Young dengan perasaan senang karena Moon-Young mulai menulis cerita lagi. Adegan 19 Sang-Tae menelepon Kang-Tae dan untuk pertama kalinya Sang-Tae menanyakan apakah Kang-Tae sudah makan. Kemudian untuk pertama kalinya Sang-Tae membelikan makanan untuk Kang-Tae dan memotongkan makanan Kang-Tae bahkan memberikan uang saku untuk Kang-Tae. Moon-Young yang mengetahui hal tersebut memutuskan untuk menghampiri Kang-Tae dan Sang-Tae. Ketika akan pulang Moon-Young mengikuti Sang-Tae dan mengatakan bahwa Moon-Young juga ingin dibelikan makanan oleh Sang-Tae. Moon-Young mengungkapkan bahwa dirinya ingin memiliki kakak seperti Sang-Tae, hingga akhirnya Sang-Tae mau menerima Moon-Young sebagai adiknya.

#### Episode 12 (Romeo dan Juliet)

Adegan 1 Kang-Tae bangun kesiangan yang melihat dapur yang berantakan. Di samping itu Sang-Tae dan Moon-Young membahas mengenai nama tokoh yang akan digunakan untuk karya baru mereka. Adegan 2 Sang-In memberikan oleh-oleh untuk Bu Soon-Deok. Kemudian Sang-In berbicara berdua dengan Ju-Ri mengenai rencana Sang-In yang akan pulang ke rumah untuk memenuhi permintaan ayahnya. Adegan 3 Jae-Su memotret Kang-Tae yang sedang makan pizza dan dikerumuni banyak perempuan, kemudian Jae-Su mengirim gambar tersebut kepada Moon-Young. beberapa saat kemudian Moon-Young sampai di kedai Jae-Su dan

memberikan tatapan tajam kepada semua wanita yang ada di sana. Adegan 4 Sang-Tae pergi menemui direktur Oh di RSJ OK, kemudian direktur Oh menyuruh Sang-Tae untuk berhenti melarikan diri dari kupu-kupu. Direktur Oh juga memberikan pemahaman kepada Sang-Tae bahwa kupu-kupu bukan hal yang menakutkan melainkan lambang dari penyembuhan. Adegan 5 Sang-Tae menyatakan kepada Moon-Young cerita apa yang akan ditulis bersama Sang-Tae namun Moon-Young tidak mau menjelaskan secara rinci. Kemudian Moon-Young dan Kang-Tae berlanja ke supermarket. Adegan 6 Ju-Ri tidak dapat berkonsentrasi saat bekerja dan melakukan aktivitas lain karena memikirkan Sang-In yang sedang kencan buta. Adegan 7 Sang-Tae mengatakan kepada Kang-Tae untuk berusaha menghadapi kupu-kupu agar Kang-Tae tidak menderita. Adegan 8 Kang-Tae menghampiri Moon-Young dan minum bersama. Saat Moon-Young sudah mabuk Moon-Young mengatakan bahwa dirinya sangat senang bisa bersama Kang-Tae dan Sang-Tae. Adegan 9 Kang-Tae membersihkan ruang kerja Moon-Young lalu menemukan sebuah amplop surat berisi kupu-kupu. Adegan 10 Sang-Tae melihat Kang-Tae yang melamun di dapur. Kemudian Sang-Tae mengatakan masih takut dengan kupu-kupu dan dia akan pergi konsultasi lagi dengan direktur Oh. Sang-Tae memberitahu Sang-Tae agar tidak kabur lagi. Adegan 11 Kang-Tae mencocokkan tulisan yang ada di dalam amplop yang diisi kupu-kupu dengan tulisan yang ada di buku milik Bu Ok-Ran. Adegan 12 Sang-Tae bertemu Gang Pil-Ong saat naik bus kemudian Gang Pil-Ong mengatakan bahwa Sang-Tae harus bisa bisa keluar dari masa lalu. Saat di perjalanan Gang Pil-Ong mendengar suara mesin pengebor tanah yang mirip suara tembakan sehingga membuat Gang Pil-Ong ketakutan dan

traumanya kambuh. Melihat hal tersebut Sang-Tae langsung menutup kepala Gang Pil-Ong menggunakan bajunya agar Gang Pil-Ong tenang. Sesampainya di RSJ OK Gang Pil-Ong menceritkan bahwa dirinya merupakan veteran perang Vietnam yang telah membunuh ratusan nyawa tak berdosa. Adegan 13 Sang-Tae mengatakan bahwa dirinya tidak akan kabur lagi. Kemudian direktur Oh meminta Sang-Tae menceritakan kronologi pembunuhan ibunya di masa lalu. Hingga pada akhirnya Kang-Tae tahu bahwa pembunuh ibunya adalah ibu Moon-Young. mengetahui hal tersebut membuat Kang-Tae marah dan tidak tahu harus berbuat apa. Kang-Tae hanya bisa menyembunyikan kebenaran tersebut untuk sementara waktu. Adegan 14 Ju-Ri menghampiri Moon-Young dan mengatakan bahwa kondisi ayah Moon-Young sudah sangat buruk. Adegan 15 Sang-Tae terus menceritakan bahwa dirinya telah menyelamatkan Gang Pil-Ong. Adegan 16 sikap Kang-Tae berubah terhadap Moon-Young, Kang-Tae menolak ajakan Moon-Young untuk foto keluarga kemudian mengusir Moon-Young. Adegan 16 Sang-Tae belajar berpose di depan cermin untuk persiapan foto keluarga bersama Moon-Young dan Kang-Tae. Adegan 17 Moon-Young memanggil Jae-Su untuk membicarakan sikap Kang-Tae yang tiba-tiba berubah. Kemudian Jae-Su mengatakan bahwa Kang-Tae sejak dulu selalu menyembunyikan perasaanya. Adegan 18 Kang-Tae mengatakan kepada direktur Oh bahwa kupu-kupu yang membunuh ibunya adalah ibu Moon-Young. kemudian Kang-Tae bertanya kepada direktur Oh harus melakukan apa. Meskipun demikian Kang-Tae tidak ingin Moon-Young mengetahui kebenarannya. Kang-Tae mengelus kepala Moon-Young yang sedang tidur dan teringat oleh cerita Moon-Young mengenai keluarganya dan mengatakan meskipun perlakuan ibunya buruk

namun orang tersebut tetap ibunya. Adegan 19 Kang-Tae tidak mau diajak foto bersama, akhirnya Moon-Young dan Sang-Tae pergi berdua. Kemudian saat berlatih pose Moon-Young mengatakan bahwa senyuman Sang-Tae palsu dan menyuruh Sang-Tae untuk mengeluarkan ekspresi yang sesungguhnya. Tiba-tiba Kang-Tae datang dengan penampilan menawan. Akhirnya mereka bertiga foto bersama.

# Episode 13 (Ayah dari Kisah Dua Bersaudara)

Adegan 1 Kang-Tae yang bimbang akhirnya menyusul Moon-Young dan Sang-Tae yang sudah berangkat untuk foto bersama. Adegan 2 Sang-In memberi laporan kepada Ju-Ri bahwa dirinya sudah pulang. Adegan 3 setelah berfoto akang-Tae, Moon-Young, dan Sang-Tae datang ke toko buku dan bertemu dengan Seung-Jae yang memuji penampilan Kang-Tae. Moon-Young berbicara berdua dengan Kang-Tae kemudian Kang-Tae mengatakan bahwa dirinya muak melindungi dan merawat orang lain. Namun Kang-Tae ingin mengubah kewajiban tersebut menjadi tujuan hidupnya. Adegan 4 di RSJ OK perawat Oh dan temannya membicarakan mengenai ayah pasien Yoo Sun-Hae kemudian ditgur oleh kepala perawat. Adegan 5 Bu Soon-Deok berbicara kepada Sang-In mengenai kehidupan Ju-Ri yang sudah ditinggal ayahnya sejak kecil. Adegan 6 sesampainya di rumah Kang-Tae membahas mengenai kupu-kupu namun Moon-Young mengatakan bahwa Moon-Young akan membunuh kupu-kupu jika muncul kembali. Kemudian Kang-Tae mengatakan jika kupu-kupu tersebut muncul kembali Moon-Young tidak boleh membunuhnya. Adegan 7 Sang-Tae mengetahui bahwa Kang-Tae sedang malu. Adegan 8 Gang Pil-Ong mengucapkan terima kasih dan mengembalikan buku yang dipinjamkan oleh Sang-Tae. Kemudian mengatakan kalimat yang diingat dalam buku dongeng tersebut adalah harus mengingat trauma itu. Adegan 9 Kang-Tae bersama direktur Oh membicarakan mengenai surat berisi kupu-kupu yang ditinggalkan di rumah Moon-Young. kemudian direktur Oh mengatakan bahwa tidak boleh membiarkan Moon-Young sendirian. Saat makan pun Kang-Tae mengatakan kepada Sang-Tae untuk tidak berbicara dengan orang asing. Adegan 10 Yoo Sun-Hae berubah menjadi anak kecil karena gangguan kepribadian ganda sebab kekerasan yang dilakukan ayahnya saat Sun-Hae masih kecil. Adegan 11 para penghuni RSJ OK panik karena keadaan Ko Dae-Hwan yang memburuk. Adegan 12 Moon-Young melihat gambar-gambar Sang-Tae yang tidak memiliki wajah dan ekspresi. Sehingga membuat Moon-Young memerintahkan Sang-Tae untuk belajar mengenali ekspresi seseorang. Adegan 13 Sang-In menjemput Ju-Ri di halte. Adegan 14 Moon-Young sibuk mengoreksi naskah dongeng terbarunya. Kemudian Moon-Young menanyakan mengenai suara gadis yang memanggil Kang-Tae kakak. Kemudian Kang-Tae mengatakan bahwa kondisi Ko Dae-Hwan sedang memburuk namun Moon-Young menanggapinya dengan dingin dan mengatakan bahwa sepertinya semua orang tua harus dimaafkan sebelum meninggal. Moon-Young menceritakan bahwa ada sebuah dongeng yang dibenci karena membenci sosok ayah di dongeng tersebut. adegan 15 ayah Sun-Hae datang dan memaksa putrinya untuk mendonorkan hati putrinya. Kemudian Sun-Hae bercerita mengenai ayahnya. Lalu Sun-Hae mengatakan perasaannya kepada sang ayah. Adegan 16 Moon-Young memikirkan keadaan ayahnya. Adegan 17 Sang-Tae sedang belajar melukis ekspresi bersama Jae-Su dan Seung-Jae. Adegan 18 Sang-In menceritakan

kehidupan Moon-Young yang sulit saat masih kecil kepada Bu Soon-Deok. Adegan 19 Ko Dae-Hwan menceritakan bahwa di masa lalu telah membunuh istrinya sebab istrinya sudah membunuh seseorang. Kemudian mengatakan bahwa Moon-Young menyaksikan semua perbuatan Ko Dae-Hwan yang membunuh istrinya. Adegan 20 Moon-Young memanggil Ju-Ri untuk menceritakan perasaannya yang sesungguhnya. Kemudian Moon-Young mengatakan bahwa dirinya takut kepada ibunya sehingga menaati semua perintah ibunya. Moon-Young juga mengatakan bahwa ayahnya hanya pernah membacakan dongeng sekali seumur hidupnya dan Moon-Young tidak bisa melupakannya. Adegan 21 Ko Dae-Hwan meninggal dan Moon-Young menatap makam ayahnya beberapa saat namun berusaha untuk menyembunyikan perasaannya yang sesungguhnya. Adegan 22 Kang-Tae meminta lauk kepada Bu Soon-Deok. Adegan 23 Moon-Young mengatakan kepada Kang-Tae bahwa dirinya ingin menjual rumahnya dan membuka penerbitan untuk Sang-In. Kemudian Moon-Young mengatakan alasannya menjadi seorang penulis dongeng. Adegan 24 Sang-Tae ketakutan saat melihat ada gambar kupu-kupu di lukisannya, kemudian Sang-Tae mengatakan bahwa kupu-kupu tersebut telah membunuh ibunya. Moon-Young pun terkejut karena mengetahui bahwa kupukupu tersebut adalah ibunya sehingga Moon-Young pergi untuk mencerna apa yang telah diketahuinya.

#### Episode 14 (Tangan dan Sang Monkfish)

Adegan 1 Kang-Tae menemui Sang-Tae yang sedang bersembunyi di bawah wastafel karena takut dengan kupu-kupu. Kemudian Kang-Tae menjelaskan bahwa kupu-kupu ibu dan anak adalah kupu-kupu mutan bukan yang membunuh ibu mereka. Semua penghuni RSJ OK menjadi heboh karena gambar kupu-kupu yang ada di lukisan Sang-Tae. Kemudian direktur Oh bersama Kang-Tae melihat rekaman kamera pengawas dan mendapati bahwa kepala perawat yang sudah menggambar kupu-kupu di lukisan Sang-Tae. Dapat disimpulkan bahwa kepala perawat adalah Do Hui-Jae ibu Ko Moon-Young yang sudang lama menghilang. Direktur Oh meminta maaf karena sudah salah menilai seseorang dan mengatakan harus segera menemukan Do Hui-Jae. Adegan 2 Do Hui-Jae menghidup udara kebebasan dan mengingat saat dirinya membunuh Ko Dae-Hwan di RSJ OK. Adegan 3 Sang-In menghampiri Moon-Young untuk memeriksa keadaannya. Kemudian Moon-Young mengusir Sang-In dengan beralasan ingin tidur. Sang-In menginformasikan keadaan Moon-Young kepada Kang-Tae. Adegan 4 Kang-Tae menyuruh Sang-Tae untuk pulang sendirian ke rumah Ju-Ri karena ingin berbaikan dengan Moon-Young. Kang-Tae tidak mengatakan kebenaran mengenai identitas pembunuh ibunya kepada Sang-Tae. Adegan 5 direktur Oh mengajak Ju-Ri berbicara dan memberikan tugas kepada Ju-Ri untuk menjadi kepala perawat sementara waktu. Adegan 6 Kang-Tae mengatakan kepada Sang-In bahwa meskipun telah mengetahui kebenarannya Kang-Tae akan tetap menemani Moon-Young kemudian Sang-In mengatakan sedikit informasi yang diketahuinya tentang keluarga Moon-Young kepada Kang-Tae. Adegan 7 Kang-Tae menghampiri Moon-Young yang sedang melihat foto keluarganya, Moon-Young menanyakan kebenaran yang membuat Kang-Tae menderita selama ini. Moon-Young masih tidak percaya dengan kenyataan yang telah diketahuinya. Kang-Tae mengatakan tidak akan meninggalkan Moon-Young namun Moon-Young memilih pergi untuk menyendiri. Jae-Su yang menemani Sang-Tae mencurigai Kang-Tae yang hanya tinggal berdua dengan Moon-Young namun Sang-Tae menjelaskan bahwa ekspresi Moon-Young terlihat sedih dan takut. Adegan 8 Bu Soon-Deok menemani direktur Oh yang sedang banyak pikiran karena merasa bersalah kepada Moon-Young, Sang-Tae, dan Kang-Tae. Adegan 9 Sang-In membantu Bu Soon-Deok membuat nasi kepal dan menyuruh Sang-In mengantarnya ke rumah Moon-Young, Adegan 10 Sang-In salah paham terhadap Ju-Ri padahal Ju-Ri menanyakan keadaan Moon-Young bukan Kang-Tae. Adegan 11 Moon-Young terus mengurung diri di dalam kamar sementara Kang-tae berusaha untuk meyakinkan Moon-Young agar tetap bersama Kang-Tae. Adegan 12 Direktur Oh menghampiri perawat Oh dan mengajaknya bermain kemudian direktur Oh meminta maaf. Adegan 13 Sang-Tae mempertanyakan Kang-Tae yang belum menghubunginya. Adegan 14 Sun-Hae mencari keberadaan Kang-Tae kepada para perawat. Adegan 13 Kang-Tae menjelaskan bagaimana Kang-Tae tahu bahwa ibu Moon-Young masih hidup. Kemudian mengatakan bahwa kepala perawat adalah ibu Moon-Young dan pergi setelah menggambar kupu-kupu di lukisan Sang-Tae. Moon-Young yang mendengarnya langsung syok dan meminta Kang-Tae untuk pergi meninggalkannya. Namun Kang-Tae tetap menahan Moon-Young dan memeluknya agar Moon-Young merasa tenang. Adegan 14 Sang-Tae berusaha menghubungi Kang-Tae untuk menanyakan keadaan Moon-Young, kemudian sambil menangis Kang-Tae mengatakan bahwa Moon-Young sedang sakit dan mengatakan bahwa Kang-Tae baik-baik saja. Mendengar kondisi Moon-Young, Sang-Tae ingin mengantarkan bubur untuk Moon-Young. Adegan 15 Jung-Tae mencari Kang-Tae kerena ingin memamerkan foto yang dikiri oleh Ah-Reum yang sedang di Amerika. Adegan 16 Sang-Tae menyuapi Moon-Young yang tidak mau makan, tetapi Moon-Young menangis dan terus meminta maaf kepada Sang-Tae. Adegan 17 Jae-Su sudah menerka bahwa ibu Moon-Young adalah kupu-kupu yang membunuh ibu Kang-Tae sehingga membuat Kang-Tae menceritakan semua yang terjadi. Kemudian Jae-Su mengatakan bahwa Kang-Tae tidak boleh secara terus menerus menahan perasaannya dan terus berpura-pura kuat. Adegan 18 Kang-Tae meminta pelukan dari Sang-Tae. Kemudian Sang-Tae mengatakan bahwa dirinya akan melindungi Kang-Tae dan Moon-Young. Adegan 19 Kang-Tae menemukan sebuah amplop berisi salah satu dongeng Moon-Young kemudian membuka dan membaca pesan yang ada di dalamnya. Ternyata amplop tersebut dikirim oleh Do Hui-Jae. Adegan 20 Moon-Young menngeluarkan naskah terakhir novel karya Do Hui-Jae dan mengirimkannya kepada kritikus sastra untuk memancing Do Hui-Jae menemuinya. Kemudian Sang-In mengetahui bahwa Moon-Young memancing Do Hui-Jae dengan memberikan berita bahwa Sang-In akan merilis novel jilid terakhir karya Do Hui-Jae. Adegan 21 Do Hui-Jae menghampiri Sang-Tae dan mengajak Sang-Tae untuk ikut dengannya. Adegan 22 Kang-Tae mencari keberadaan Sang-Tae yang tidak menjawab panggilannya, kemudian Sang-In membawa Moon-Young pergi dari rumahnya sesuai permintaan Kang-Tae. Kang-Tae yang terus

mencari kakaknya akhirnya mengetahui bahwa Sang-Tae sedang berada di rumah Do Hui-Jae dan tidak sadarkan diri. Moon-Young yang mengetahui bahwa dirinya sedang dibawa pergi oleh Sang-In akhirnya turun dari mobil dan berlari menuju ke rumahnya.

#### Episode 15 (Kisah Dua Lelaki Bersaudara)

Adegan 1 Do Hui-Jae menceritakan kronologi pembunuhan yang dilakukan kepada ibu Kang-Tae. Kemudian setelah Moon-Young tiba di rumah Do Hui-Jae berniat melukai Moon-Young namun Sang-Tae dengan segera memukul kepala Do Hui-Jae dengan buku tebal hingga tidak sadarkan diri. Kemudian Do Hui-Jae dibawa oleh polisi dan dipenjara dengan kasus pembunuhan. Kemudian Moon-Young menemani Kang-Tae yang sedang tidak sadarkan diri. Sang-Tae menceritakan kepada semua orang bahwa dirinya telah melindungi adik-adiknya. Adegan 2 Moon-Young meminta Kang-Tae untuk meninggalkannya karena merasa bersalah telah membuat Kang-Tae terluka. Adegan 3 saat makan bersama Sang-In dan Jae tampak lesu. Kemudian membicarakan masalah Kang-Tae dan Moon-Young. Adegan 4 Kang-Tae mengucapkan terima kasih kepada Sang-Tae karena telah menyelamatkannya. Kemudian Sang-Tae menanyakan kenapa kepala perawat berbuat jahat padahal sebelumnya adalah orang baik. Kang-Tae menjelaskan bahwa sebenarnya kepala perawat adalah orang jahat yang berpura-pura baik. Adegan 5 Kang-Tae memberikan surat pengunduran diri kepada direktur Oh. Kemudian Direktur Oh juga berniat untuk mengundurkan diri. Adegan 6 Moon-Young mengatakan kepada Sang-Tae bahwa mereka tidak akan membuat buku. Moon-Young juga menyuruh Sang-Tae untuk pergi dari rumahnya namun Sang-Tae menolak. Adegan 7 Kang-Tae mengatakan kepada direktur Oh mengenai kekhawatirannya jika semua tidak bisa baik-baik saja. Adegan 8 Moon-Young mengatakan kepada Sang-In jika dirinya sudah tidak ingin menulis lagi selamanya. Adegan 9 Moon-Young kembali bermimpi buruk kemudian Kang-Tae datang dan memberikan boneka pengusir mimpi buruk. Moon-Young mengatakan bahwa dirinya akan hidup sendiri. Kemudian Kang-Tae menceriakan sebuah dongeng tentang kisah dua bersaudara miskin yang saling menyanyangi. Adegan 10 Sang-Tae menanyakan keadaan Moon-Young. Adegan 11 RSJ OK menjadi suram karena sebagian orang telah mengundurkan diri. Adegan 12 Ju-Ri meminta Moon-Young untuk datang ke rumahnya dan menemui ibunya, hal tersebut dilakukan agar Moon-Young keluar rumah dan makan. Adegan 13 Kang-Tae dan Sang-Tae menanam pohon di RSJ OK yang ditujukan untuk ibunya kemudian menggantung foto bertiga dengan Moon-Young di pohon tersebut. Adegan 14 Sang-Tae menunjukkan lukisan wajah Kang-Tae yang sedang tersenyum bahagia saat tidur. Adegan 15 Moon-Young mendatangi pohon yang ditanam Kang-Tae kemudian disusul oleh Kang-Tae.

# Episode 16 (Mencari Jati Diri Sesungguhnya)

Adegan 1 Sang-Tae membaca ulang surat perjanjian kontrak kerja dengan Sang-In. kemudian Jae-Su datang dan melihat perjanjian tersebut. Sang-Tae mengatakan bahwa dirinya mengundurkan diri dari pekerjaan di tempat Jae-Su. Adegan 2 Moon-Young menanyakan kenapa Kang-Tae juga menggantung foto bersamanya di pohon ibunya. Kang-Tae menjawab bahwa Kang-Tae memperkenalkan Moon-Young kepada ibunya sebagai sahabat Sang-Tae. Adegan

3 Sang-Tae memperbolehkan Jae-Su untuk tidur bersama dirinya. Jae-Su mengatakan bahwa dirinya ingin punya kakak seperti Sang-Tae. Adegan 4 Kang-Tae dan Moon-Young yang sudah berbaikan kemudian membahas hal-hal yang akan dilakukan bersama, kemudian Kang-Tae mengatakan bahwa dirinya berhenti bekerja. Kemudian Moon-Young menunjukkan gambar Sang-Tae dan akan menulis cerita bersama Sang-Tae. Adegan 5 Direktur Oh memberikan hadiah berupa sepatu kepada Gang Pil-Ong dan menyuruh Gang Pil-Ong untuk segera keluar dari RSJ OK. Adegan 6 Direktur Oh membawa perawat Oh keluar dari RSJ OK sehingga semua perawat mengetahui bahwa perawat Oh adalah putranya. Adegan 7 saat makan bersama Moon-Young mengatakan kepada Sang-Tae bahwa Moon-Young tidak akan membelikan mobil kemah tetapi akan menggantinya dengan uang. Adegan 8 Moon-Young bertemu dengan Sang-In dan memberikan pilihan untuk menerbitkan naskah dari Do Hui-Jae atau naskah terakhir Moon-Young. Kemudian Sang-In memilih karya Moon-Young namun memberi pesan kepada Seung-Jae untuk membawa naskah Do Hui-Jae. Ternyata Seung-Jae tidak menerima pesan tersebut. Adegan 9 Moon-Young mengunjungi ibunya di penjara kemudian mengatakan kasihan kepada Do Hui-Jae sebab tidak pernah merasakan kehangatan. Moon-Young yang datang ke RSJ OK melihat Sang-Tae melukis dan menemukan satu hal baru yaitu jika tidak bisa dihapus, bisa ditimpa dengan sesuatu yang baik. Adegan 10 Kang-Tae mengucapkan terima kasih kepada Jae-Su karena berkat Jae-Su, Kang-Tae bisa terus bertahan. Adegan 11 Moon-Young dan Sang-Tae merevisi gambar ilustrasi Sang-Tae dan berdebat kecil. Adegan 12 Sang-In dan Seung-Jae mencari naskah Do Hui-Jae di tempat pembuangan akhir kemudian

keduanya bertengkar, di sisi lain Sung-Jae telah menemukan naskah tersebut namun sengaja diam saja. Adegan 13 Sang-In datang ke rumah Moon-Young dengan membawa buku terbaru Moon-Young berjudul *Mencari Jati Diri Sesungguhnya*. Kemudian Sang-Tae membawa buku tersebut ke pohon ibunya dan membaca cerita tersebut. setelah itu Sang-In mengadakan acara peluncuran buku baru Moon-Young di RSJ OK dengan disaksikan para pasien dan perawat. Saat acara membacaan buku oleh Kang-Tae, Sang-Tae dan Moon-Young terjadi perselisihan antara Sang-Tae dan Moon-Young sehingga membuat acara tersebut menjadi kacau. Adegan 14 Sang-In mengatakan kepada Ju-ri bahwa dirinya tidak akan kembali ke Seoul dan akan menetap di Kota Seongjin. Adegan 15 direktur Oh memberikan Sang-Tae hadiah berupa mobil kemah. Kemudian Kang-Tae mengajak Moon-Young dan Sang-Tae untuk bepergian menggunakan mobil pemberian direktur Oh. Saat sedang bepergian Sang-Tae dijemput oleh Sang-In karena urusan pekerjaan. Akhirnya perjalanan hidup Kang-Tae, Sang-Tae dan Moon-Young berakhir bahagia.

# Ida Nur Laily

ORIGINALITY REPORT			
19% SIMILARITY INDEX	19% INTERNET SOURCES	3% PUBLICATIONS	5% STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1 hot.deti Internet Source			2%
2 reposito	ory.unpkediri.ac.	id	2%
besokpa Internet Source			1 %
4 www.ler	ndyagasshi.com		1 %
5 zuemari	iez.blogspot.cor	n	1 %
6 alvinday			1 %
7 simki.ur	npkediri.ac.id		1 %
8 reposito	ory.upi.edu		<1 %
9 www.lip	utan6.com		<1 %

10	justcallmeara.wordpress.com Internet Source	<1%
11	123dok.com Internet Source	<1%
12	library.binus.ac.id Internet Source	<1%
13	www.kdramatized.com Internet Source	<1%
14	www.kdramastory.com Internet Source	<1%
15	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
16	id.123dok.com Internet Source	<1%
17	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%
18	www.scribd.com Internet Source	<1%
19	journal.lppmunindra.ac.id Internet Source	<1%
20	www.idntimes.com Internet Source	<1%
21	loperonline.com Internet Source	<1%

22	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1%
23	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1%
24	id.scribd.com Internet Source	<1%
25	www.kompasiana.com Internet Source	<1%
26	images-host.biz Internet Source	<1%
27	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1%
28	magis-jakarta.org Internet Source	<1%
29	jm.ejournal.id Internet Source	<1%
30	www.tribunnews.com Internet Source	<1 %
31	adoc.pub Internet Source	<1%
32	www.cnnindonesia.com Internet Source	<1%
33	digilib.iainkendari.ac.id Internet Source	<1%

34	repository.usd.ac.id Internet Source	<1%
35	docplayer.info Internet Source	<1%
36	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	<1%
37	asianwiki.com Internet Source	<1%
38	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
39	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
40	scholar.unand.ac.id Internet Source	<1%
41	viemufidah.guru-indonesia.net Internet Source	<1%
42	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
43	hijau-bersemi.blogspot.com Internet Source	<1%
44	es.scribd.com Internet Source	<1%
45	repository.isi-ska.ac.id Internet Source	<1%

46	tirto.id Internet Source	<1%
47	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
48	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1%
49	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1%
50	www.ahjusshioppa.com Internet Source	<1%
51	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
52	pekanbaru.tribunnews.com Internet Source	<1%
53	susahtidur.net Internet Source	<1%
54	palembang.tribunnews.com Internet Source	<1%
55	today.line.me Internet Source	<1%
56	repositori.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%
57	core.ac.uk Internet Source	<1%

58	sdnbbu8.wordpress.com Internet Source	<1%
59	area-pediatrica.it Internet Source	<1%
60	repo.stkippgri-bkl.ac.id Internet Source	<1%
61	zombiedoc.com Internet Source	<1%
62	Submitted to Georgetown University Student Paper	<1%
63	Johan Arifin, Fajarika Ramadania. "Nilai Budaya dalam Nyanyian Balian pada Upacara Perkawinan Adat Dayak Maratus di Kabupaten Hulu Sungai Tengah", STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 2019 Publication	<1%
64	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1%
65	eprints.unram.ac.id Internet Source	<1%
66	lailisinadasalju.blogspot.com Internet Source	<1%
67	Submitted to UIN Sunan Gunung DJati Bandung	<1%

68	ejournal.unma.ac.id Internet Source	<1%
69	Nur Rohmah, Vega F. Andromeda, Hayatussakinatuddarain. "Upaya Keterlambatan Noon Report Kapal MT. Cipta Anyer pada PT. Cipta Samudera Shipping Line", Majalah Ilmiah Gema Maritim, 2020 Publication	<1%
70	Submitted to Universitas Maritim Raja Ali Haji Student Paper	<1%
71	kotakpintar.com Internet Source	<1%
72	mafiadoc.com Internet Source	<1%
73	repository.unbari.ac.id Internet Source	<1%
74	www.detik.com Internet Source	<1%
75	nursekhamaulidapmtkbunisma.blogspot.com Internet Source	<1%
76	pelangihati-t12nren.blogspot.com Internet Source	<1%
77	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1%

78	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%
79	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1%
80	pt.slideshare.net Internet Source	<1%
81	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
82	Submitted to Forum Komunikasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Kristen Indonesia (FKPPTKI) Student Paper	<1%
	essay.utwente.nl	1
83	Internet Source	<   %
83		<1 % <1 %
_	Internet Source  www.rumpunsastra.com	<1% <1% <1%
84	www.rumpunsastra.com Internet Source simba-corp.blogspot.com	<1% <1% <1% <1% <1%
84	www.rumpunsastra.com Internet Source  simba-corp.blogspot.com Internet Source  www.ejournal.stkippacitan.ac.id	
<ul><li>84</li><li>85</li><li>86</li></ul>	www.rumpunsastra.com Internet Source  simba-corp.blogspot.com Internet Source  www.ejournal.stkippacitan.ac.id Internet Source  jurnal.unpand.ac.id	<1%

89	utbkcak.com Internet Source	<1 %
90	docobook.com Internet Source	<1 %
91	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1 %
92	e-journal.polnes.ac.id Internet Source	<1 %
93	repository.unsada.ac.id Internet Source	<1 %
94	www.depoedu.com Internet Source	<1%
95	www.kincir.com Internet Source	<1 %
96	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
97	selamatdatangdiblog.wordpress.com Internet Source	<1 %
98	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	<1 %
99	ejournal.uigm.ac.id Internet Source	<1%
100	ejurnalunsam.id Internet Source	<1 %

101	syamsuryawati.blogspot.com Internet Source	<1%
102	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %
103	journal.stainkudus.ac.id Internet Source	<1%
104	kaltim.tribunnews.com Internet Source	<1%
105	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1%
106	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
107	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1%
108	anekatempatwisata.com Internet Source	<1%
109	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
110	manado.tribunnews.com Internet Source	<1%
111	www.posbunda.com Internet Source	<1%
	e-campus jainhukittinggi ac id	

e-campus.iainbukittinggi.ac.id

		<1%
113	henrakarlina.blogspot.com Internet Source	<1%
114	jambi.tribunnews.com Internet Source	<1%
115	kodeijo.com Internet Source	<1%
116	majalahkamus.blogspot.com Internet Source	<1%
117	moam.info Internet Source	<1%
118	trenopini.tumblr.com Internet Source	<1%
119	www.ibusegalatau.com Internet Source	<1%
120	www.kompas.com Internet Source	<1%
121	www.momsmoney.id Internet Source	<1%
122	anggriaja.blogspot.com Internet Source	<1%
123	dewaadisurya.blogspot.com Internet Source	<1%

124	hdsrulad.com Internet Source	<1%
125	jogja.tribunnews.com Internet Source	<1%
126	konsultasiskripsi.com Internet Source	<1%
127	pasca.um.ac.id Internet Source	<1%
128	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1%
129	www.pngdownload.id Internet Source	<1%
130	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
131	becreativeguys.blogspot.com Internet Source	<1%
132	cemarailmu.blogspot.com Internet Source	<1%
133	choiminsul99.wordpress.com Internet Source	<1%
134	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1%
135	epdf.pub	

		<1%
136	lifestyle.sindonews.com Internet Source	<1%
137	medium.com Internet Source	<1%
138	sinopsisdandramakorea.blogspot.com Internet Source	<1%
139	uumsuhaibah.blogspot.com Internet Source	<1%
140	www.ejournal.umbandung.ac.id Internet Source	<1%
141	Submitted to Universitas Diponegoro  Student Paper	<1%
142	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1%
143	eprint.unipma.ac.id Internet Source	<1%
144	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
145	flickmagazine.net Internet Source	<1%
146	issuu.com Internet Source	<1%

147	jendela360.com Internet Source	<1%
148	journal.untar.ac.id Internet Source	<1%
	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1%
150	kampuskomunikasi.blogspot.com Internet Source	<1%
151	kisahcinta009.blogspot.com Internet Source	<1%
152	kristenprotestanrenungan.blogspot.com Internet Source	<1%
153	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%
153 154		<1 <sub>%</sub>
154	liburankublog.wordpress.com	<1% <1% <1%
154 155	liburankublog.wordpress.com Internet Source nonformalsaja.blogspot.com	<1% <1% <1% <1%
154 155 156	liburankublog.wordpress.com Internet Source  nonformalsaja.blogspot.com Internet Source  qdoc.tips	<1% <1% <1% <1% <1% <1%

159	suryamalang.tribunnews.com Internet Source	<1%
160	thethirtyoneblog.blogspot.com Internet Source	<1%
161	tiwinklelilstar.blogspot.com Internet Source	<1%
162	trifaris.net Internet Source	<1%
163	www.amanahgarment.net Internet Source	<1%
164	www.dream.co.id Internet Source	<1%
165	www.hipwee.com Internet Source	<1%
166	www.howhaw.com Internet Source	<1%
167	www.majalahedukasi.co.id Internet Source	<1%
168	Ahmad Sirfi Fatoni. "Struktur Kepribadian dan Mekanisme Pertahanan Ego Tokoh Utama dalam Naskah Drama Al-Wajhu Al-Muẓlim li Al-Qamar Karya Najib Kailani", Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education, 2020 Publication	<1%

169	benidiktusjemi.blogspot.com Internet Source	<1%
170	hikmatulikafajaryanti.blogspot.com Internet Source	<1%
171	afidburhanuddin.wordpress.com Internet Source	<1%
172	doku.pub Internet Source	<1%
173	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	<1%
174	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	<1%
175	psikologi35.rssing.com Internet Source	<1%
176	repo.unand.ac.id Internet Source	<1%
177	www.gurupendidikan.co.id Internet Source	<1%
178	www.slideshare.net Internet Source	<1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off